



PT PELNI (Persero)

PERJALANAN UNTUK PERUBAHAN DENGAN MEMBANGUN BUDAYA KERJA

*Journey to Change
Building the Work Culture*

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report
2015





PERJALANAN UNTUK PERUBAHAN DENGAN MEMBANGUN BUDAYA KERJA

*Journey to Change
Building the Work Culture*



Menjadi sebuah entitas perusahaan dengan fungsi vital, keselarasan bergerak menjadi poin penting bagi PT PELNI (Persero) untuk meraih kinerja yang unggul. Ibarat kapal yang berlayar di tengah samudera, perusahaan memiliki kompas yang menunjukkan arah dan awak yang menopang gerak kapal sehingga sampai ke tujuan. Sumber daya manusia sebagai awak dan aset perusahaan menjadi salah satu komponen signifikan dalam menjamin keberlangsungan tata kelola perusahaan yang dinamis. Banyaknya pihak yang bekerja dengan tugas dan fungsi masing-masing baik di dalam maupun di luar perusahaan sehingga dibutuhkan pemahaman yang padu mengenai visi dan misi PT PELNI (Persero). Dengan demikian maka satu langkah lebih dekat bagi PT PELNI (Persero) untuk membuktikan diri dengan kontribusi nyata untuk negeri.

As a corporate entity with vital functions, a harmony moves to be an important point for PT PELNI (Persero) to achieve its superiority performance. Like a ship sailing in the ocean, this company has its own compass to show the direction and has crews that sustain the ship's motion focus to the destination. Human resources are the crews and assets of the company to be one of the significant components to ensure the sustainability of corporate governance dynamic. Many parties work in their own respective duties and functions, both inside and outside the company, so it takes a solid understanding of the vision and mission PT PELNI (Persero). Then, one step will be closer to PT PELNI (Persero) to prove itself in a real contribution to the country.

DAFTAR ISI Contents



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

27



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

91



TATA KELOLA PERUSAHAAN
The Company Governance

135



LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Report

241

TEMA Theme	1	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	27
DAFTAR ISI Contents	2	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from Board of Commissioners	28
KESINAMBUNGAN TEMA Sustainability Theme	4	DEWAN KOMISARIS 2015 Board of Commissioners 2015	34
KEUNGGULAN KAMI Our Future	6	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile	36
ARMADA Fleet	6	LAPORAN DEWAN DIREKSI Board of Directors Report	42
BIDANG USAHA Line of Business	8	DEWAN DIREKSI 2015 Board of Directors 2015	50
PENGHARGAAN Reward	16	PROFIL DEWAN DIREKSI PT PELNI (Persero) 2015 Director Profile of PT PELNI (Persero) 2015	52
PERISTIWA PENTING Event Highlights	18	IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Identity	60
IKHTISAR KEUANGAN Financial Report	22		

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	91
A. TINJAUAN INDUSTRI Industry Overview	92
B. TINJAUAN OPERASIONAL Management Discussion and Analysis	95
C. TINJAUAN KEUANGAN Financial Review	103

TATA KELOLA PERUSAHAAN The Company Governance	135
--	-----

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Report	241
---	-----

LAPORAN TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Report	263
--	-----

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	271
---	-----

TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA Governance of Goods and Services Procurement	297
---	-----

LAPORAN AUDIT KEUANGAN INDEPENDEN Independent Financial Audit Report	303
---	-----

KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 2015 Annual Report Award Criteria	380
--	-----



PERJALANAN UNTUK PERUBAHAN DENGAN MEMBANGUN BUDAYA KERJA

*Journey to Change
Building the Work Culture*



Menjadi sebuah entitas perusahaan dengan fungsi vital, keselarasan bergerak menjadi poin penting bagi PT PELNI (Persero) untuk meraih kinerja yang unggul. Ibarat kapal yang berlayar di tengah samudera, perusahaan memiliki kompas yang menunjukkan arah dan awak yang menopang gerak kapal sehingga sampai ke tujuan. Sumber daya manusia sebagai awak dan aset perusahaan menjadi salah satu komponen signifikan dalam menjamin keberlangsungan tata kelola perusahaan yang dinamis. Banyaknya pihak yang bekerja dengan tugas dan fungsi masing-masing baik di dalam maupun di luar perusahaan sehingga dibutuhkan pemahaman yang padu mengenai visi dan misi PT PELNI (Persero). Dengan demikian maka satu langkah lebih dekat bagi PT PELNI (Persero) untuk membuktikan diri dengan kontribusi nyata untuk negeri.

As a corporate entity with vital functions, a harmony moves to be an important point for PT PELNI (Persero) to achieve its superiority performance. Like a ship sailing in the ocean, this company has its own compass to show the direction and has crews that sustain the ship's motion focus to the destination. Human resources are the crews and assets of the company to be one of the significant components to ensure the sustainability of corporate governance dynamic. Many parties work in their own respective duties and functions, both inside and outside the company, so it takes a solid understanding of the vision and mission PT PELNI (Persero). Then, one step will be closer to PT PELNI (Persero) to prove itself in a real contribution to the country.

KESINAMBUNGAN TEMA

Sustainability Theme



2015

**PERJALANAN
UNTUK PERUBAHAN
DENGAN MEMBANGUN
BUDAYA KERJA**

*Journey to Change
Building the Work Culture*



2013

PELAYANAN

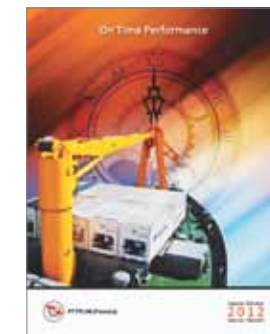
Services



2014

**BAHTERA PENYATU
NUSANTARA
JELAJAHI WISATA
BAHARI**

*The Ship that Unifies
the Archipelago to
Explore the Marine
Tourism*



2012

**ON TIME
PERFORMANCE**



2011

**INOVASI DAN KREASI
UNTUK NEGERI**

*Innovation and Creation
for the State*

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan ini juga memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", PT PELNI atau "PT PELNI (Persero)" yang didefinisikan sebagai PT PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (Persero).

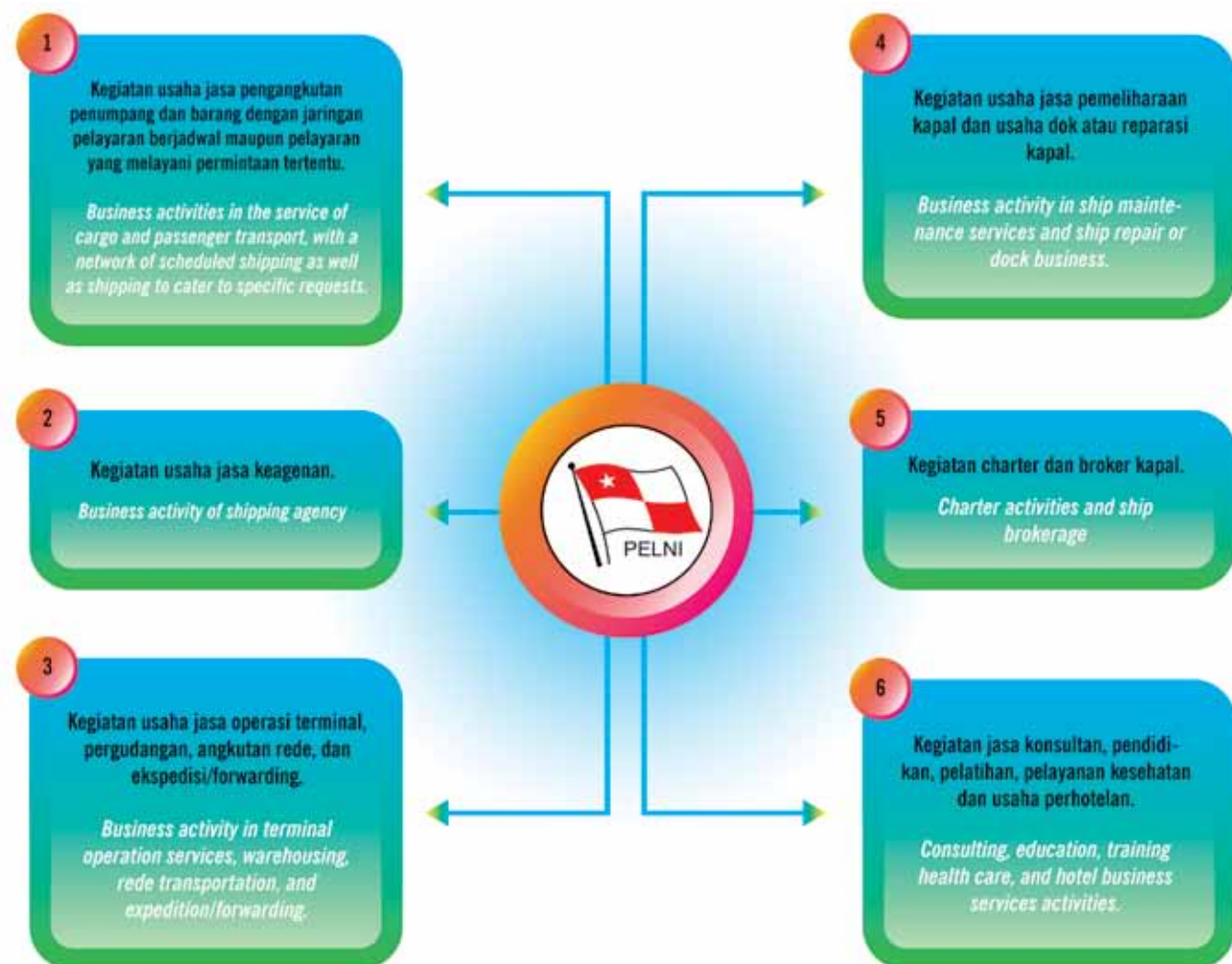
DISCLAIMER

This Annual Report contains financial condition statements, results of operations, projections, plans, strategies, policies, as well as company's objectives, which are classified as a forward-looking statement within the meaning of applicable legislation, unless things historical. These statements are prospective which have risks and uncertainties and result the actual development which are materially different from those recorded in the statements.

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions about the current state and future condition of the enterprise and business environment in company's conduct. The company does not ensure that all action taken to ensure the validity of this document will bring expected results. This report also contains the word "company", "Company", PT PELNI or "PT PELNI (Persero)" which are defined as PT PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (Persero).



KEUNGGULAN / Feature



ARMADA / Fleet

Sebagai perusahaan pelayaran, saat ini PT PELNI (Persero) mengoperasikan 25 unit armada kapal penumpang, 1 unit kapal ferry cepat dan mengoperasikan 3 unit armada kapal barang dengan total bobot mati sebesar 1.200 ton. Untuk melayani penumpang dan barang tersebut, kami membagi armada menjadi:

1. Type 2000 & 3000 pax (Kapal type 2000 ada yang dimodifikasi 2 in 1 dan 3 in 1).
2. Type 1000 pax
3. Type 500 pax
4. Ro-Ro type cargo 3 unit

As a shipping company, PT PELNI (Persero) operates 25 units of passenger vessels fleet, one fast ferry vessels and operates a fleet of 3 units of goods with a total deadweight of 1,200 tons. To serve passengers and goods, we divided the fleet into:

1. Type 2000 & 3000 pax (For ship type 2000, there are ship which are modified as 2 in 1 and 3 in 1)
2. Type 1000 pax
3. Type 500 pax
4. 3 unit Ro-Ro type cargo

NO.	NAMA KAPAL / Name	TIPE / Type	TAHUN
1.	KM Umsini	Pax 2000	1985
2.	KM Kelimutu	Pax 1000	1985
3.	KM Lawit	Pax 1000	1986
4.	KM Caraka Jaya Niaga III-22	Cargo	1986
5.	KM Tidar	Pax 2000	1988
6.	KM Caraka Jaya Niaga III-4	Cargo	1988
7.	KM Tatamailau	Pax 1000	1990
8.	KM Sirimau	Pax 1000	1990
9.	KM Awu	Pax 1000	1991
10.	KM Egon	Ro-Ro	1991
11.	KM Ciremai	Pax 2000	1992
12.	KM Dobonsolo	Pax 2000	1992
13.	KM Leuser	Pax 1000	1993
14.	KM Caraka Jaya Niaga III-32	Cargo	1993
15.	KM Binaiya	Pax 1000	1994
16.	KM Bukit Raya	Pax 1000	1994
17.	KM Tilong Kabila	Pax 1000	1994
18.	KM Pangrango	Pax 500	1996
19.	KM Bukit Siguntang	Pax 2000	1996
20.	KM Lambelu	Pax 2000	1996
21.	KFC Jet Liner	HSC	1996
22.	KM Sinabung	Pax 2000	1997
23.	KM Kelud	Pax 2000	1998
24.	KM Sangiang	Pax 500	1998
25.	KM Wilis	Pax 500	1999
26.	KM Dorolonda	Pax 2000	2000
27.	KM Nggapulu	Pax 2000	2001
28.	KM Labobar	Pax 3000	2004
29.	KM Gunung Dempo	Pax 2000	2008



BIDANG USAHA / Line of Business



Kapal 2 in 1

Kapal jenis 2 in 1 adalah kapal yang dapat mengangkut penumpang dan sejumlah kontainer, dirancang oleh Meyer Welf dan dibangun di galangan Pepenburg, Jerman. Kapal 2 in 1 ini memiliki kapasitas 1583 penumpang dan 98 kontainer. Salah satu Kapal tipe 2 in 1 ini secara resmi diberi nama KM Gunung Dempo, dibuat sejak pertengahan 2006 dengan panjang 146,80 m dengan kecepatan berlayar lebih dari 20 knot.

Kapal jenis 2 in 1 ini beroperasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama di pulau-pulau kecil dan terdepan di Indonesia, yang tidak hanya memerlukan angkutan penumpang, tapi juga angkutan barang-barang kebutuhan pokok maupun barang-barang lain seperti pakaian, furnitur hingga kendaraan bermotor.

2 in 1 Ship

The 2 in 1 ship is a vessel that can carry passengers and a number of containers, was designed by Meyer Welf and built at the dockyard in Papenburg, Germany. This 2 in 1 ship has a capacity of 1583 passengers and 98 containers. One of 2 in 1 ship is officially named KM Gunung Dempo, made since mid-2006 with length of 144.80 meters and cruising speed over 20 knots.

The 2 in 1 ship operates to meet the needs of community, particularly on small and forefront island in Indonesia, not only requiring passenger transportation, but also goods transport of basic needs as well as other goods including, clothes, furniture and vehicles.

Kapal Penumpang Serbaguna

Kapal jenis 3 in 1 adalah jenis kapal penumpang serbaguna yang mampu mengangkut kontainer, penumpang dan mobil sekaligus. Kapal Motor Dobonsolo dan Kapal Motor Ciremai adalah kapal penumpang yang telah dimodifikasi menjadi kapal jenis 3 in 1, yaitu kapal serbaguna yang dapat mengangkut kontainer di bagian depan dan belakang serta penumpang dan mobil. Kapal ini telah dimodifikasi di galangan Sembawang Singapore.

Kemampuan kapal 3 in 1 PT PELNI (Persero) dalam mengangkut kontainer dan kendaraan roda empat secara langsung berkontribusi dalam mendistribusikan kebutuhan pokok di wilayah Indonesia bagian timur yang dipasok dari kota-kota besar bagian barat seperti Jakarta, Surabaya dan Makassar.

Multi Purpose Passenger Ship

The 3 in 1 ship is a vessel that can carry containers, passengers and motor vehicles at the same time. The Dobonsolo ship and Motor Vessel (MV) Ciremai is modified of passenger ship into 3 in 1 ship which is multi purpose ship carrying containers in the front and rear sections, passengers and vehicles. This ship has been modified at Sembawang Dockyard, Singapore.

The ability of 3 in 1 ship transporting container and four wheeled vehicles directly contribute in distributing basic needs in eastern Indonesia which is supplied from big cities as Jakarta, Surabaya and Makassar.





Kapal barang

Untuk keperluan distribusi barang logistik keseluruhan wilayah Indonesia, kami menyediakan kapal barang untuk mengangkut kargo volume besar dengan layanan terbaik dan dukungan SDM profesional.

PT PELNI (Persero) memiliki 3 kapal barang yaitu KM Caraka Jaya Niaga III – 4, KM Caraka Jaya Niaga III – 22 dan KM Caraka Jaya Niaga – 32 dengan kapasitas muat yang berbeda – beda. Ketiga kapal ini dibangun di Galangan PT PAL Surabaya, dengan spesifikasi:

1. KM Caraka Jaya Niaga III – 22 dibangun pada tahun 1986 dengan DWT 3650 T/M
2. KM Caraka Jaya Niaga III – 4 dibangun pada tahun 1988 memiliki DWT 3000 T/M
3. KM Caraka Jaya Niaga III – 32 dibangun pada tahun 1993 dengan DWT 3650 T/M

Cargo Ship

For the purposes of distribution of goods logistics throughout the Indonesia territory, we provide freighter to transport large volumes of cargo with the best service and support SDM profesional.

PT PELNI (Persero) has 3 cargo ship (motor vessel) namely (MV) KM Caraka Jaya Niaga III - 4, (MV) KM Caraka Jaya Niaga III – 22 and (MV) KM Caraka Jaya Niaga – 32, with a different load capacity. The third of ship was built at shipyard PT PAL Surabaya, with the specification:

1. KM Caraka Jaya Niaga III - 22 built in 1986 with DWT 3650 T/M
2. KM Caraka Jaya Niaga III - 4 built in 1988 with DWT 3000 T/M
3. KM Caraka Jaya Niaga III - 32 built in 1993 with DWT 3650 T/M





FASILITAS KAPAL / Ship Facilities

PT PELNI (Persero) menyediakan tenaga kerja profesional dan fasilitas terbaik demi kenyamanan penumpang dalam melakukan perjalanan menggunakan armada kami, meliputi:

PT PELNI (Persero) provide manpower professional and best facilities for the comfort of passengers travelling in the use of our fleet, includes:



Masjid / Mosque



Ruang Seminar / Meeting Room



Tempat Olahraga & Game Station /
Points Sports & Games Station



Poliklinik / Polyclinic



Jaringan BTS / Network



Saloon Makan / Restaurant



Bioskop Mini / Mini Theater



Hiburan Musik / Live Musik



Tempat bermain Anak / Kids Playground



Toko / Store



Kafetaria / Cafeteria



Kelas Ekonomi / Economy Class



Charger Booth



MANAJEMEN KESELAMATAN / Safety Management

Faktor keselamatan adalah prioritas utama kami dalam setiap operasional kegiatan yang kami lakukan, diantaranya menerapkan konsep keselamatan penumpang, menyediakan dan memelihara alat – alat penolong wajib di kapal, perlindungan asuransi dan lain-lain sesuai peraturan keselamatan Internasional:

1. Regulasi IMO:

- SOLAS 1974 Consolidated 2004 (Chapter IX: ISM-Code).
- MARPOL 78 Consolidated 2006
- STCW 95 (KM.70 tahun 1998, PP No.7 tahun 2000 tentang Kepelautan).
- COLREG 72 (Collision Regulation th 72).

2. ILLC 1966 (International Load Line Convention 1966).

Safety factor is our top priority in any operational activities that we do, including applying the concept of safety passengers, providing and maintaining the helper compulsory tools on board, insurance coverage and other appropriate International safety rules:

1. IMO Regulations:

- SOLAS 1974 Consolidated 2004 (Chapter IX: ISM-Code).
- MARPOL 78 Consolidated 2006.
- STCW 95 (KM.70 tahun 1998, PP No.7 tahun 2000 tentang Kepelautan).
- COLREG 72 (Collision Regulation th 72).

2. ILLC 1966 (International Load Line Convention 1966).



PENGHARGAAN / Reward

SERTIFIKAT INTERNASIONAL PENCEGAHAN
PENCEMARAN OLEH KOTORAN
International Sewage Pollution Prevention Certificate



SERTIFIKAT INTERNASIONAL PENCEGAHAN
PENCEMARAN UDARA
International Air Pollution Prevention Certificate



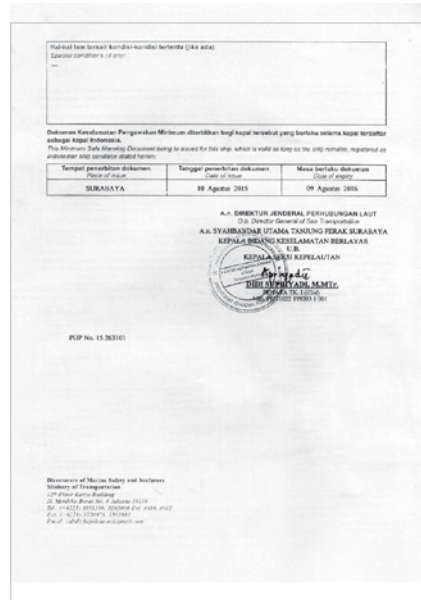
SERTIFIKAT INTERNASIONAL PENCEGAHAN
PENCEMARAN OLEH MINYAK
International Oil Pollution Prevention Certificate



SERTIFIKAT DOC (DOCUMENT OF COMPLIANCE)
SMC (Safety Management Certificate)



DOKUMEN KESELAMATAN PENGAWAKAN MINIMUM
Minimum Safe Manning Document



SERTIFIKAT KESELAMATAN KAPAL PENUMPANG
Passenger Ship Safety Certificate



DAFTAR PENGHARGAAN / List of Awards

NO.	NAMA PENGHARGAAN Awards Name	MASA BERLAKU Validity Period	TAHUN DIKELUARKAN Issued Year	LEMBAGA Institution
1.	Pencegah Pencemaran oleh kotoran <i>The Prevention of Dirt Pollution</i>	21 Maret 2016	22 Desember 2015	Menteri Perhubungan RI, Dir Jen Perhubungan Laut <i>Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation</i>
2.	Pencegah Pencemaran udara <i>The Prevention of Air Pollution</i>	21 Maret 2016	17 Desember 2016	Menteri Perhubungan RI, Dir Jen Perhubungan Laut <i>Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation</i>
3.	Pencegah Pencemaran oleh minyak <i>The Prevention of Oil Pollution</i>	21 Mei 2018	08 Oktober 2015	Menteri Perhubungan RI, Dir Jen Perhubungan Laut <i>Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation</i>
4.	Doc (Document of Compliance) <i>Doc (Document of Compliance)</i>	10 Januari 2016	11 Agustus 2015	Biro Klasifikasi Indonesia <i>Indonesian Classification Bureau</i>
5.	Keselamatan Kapal Penumpang <i>Passenger Ship Safety Award</i>	17 Mei 2015	18 November 2015	Menteri Perhubungan RI, Dir Jen Perhubungan Laut <i>Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation</i>
6.	Keselamatan Pengawakan Minimum <i>Minimum Safe Manning Award</i>	09 Agustus 2016	10 Agustus 2015	Menteri Perhubungan RI, Dir Jen Perhubungan Laut <i>Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation</i>



PERISTIWA PENTING
Event Highlight

2015

28
April



Direksi PT PELNI (Persero) memotong tumpeng sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam rangka memperingati HUT ke-63 PELNI.

Directors of PT PELNI (Persero) cut tumpeng as their thankfulness to God in celebrating its 63th anniversary.

05
Juni



PT PELNI (Persero) mempopulerkan olahraga bersepeda sambil berwisata bahari menggunakan kapal PT PELNI (Persero) dengan mengajak sejumlah komunitas sepeda untuk gowes di tiap persinggahan kapal PT PELNI (Persero) seperti Makassar, Bau-Bau, Ambon, Bandanaira, dan Tual.

PT PELNI (Persero) popularized cycling while doing maritime tourism by using PT PELNI (Persero) ship. It is done by inviting some cycling communities in every PELNI ship's stop by, such as Makassar, Bau-Bau, Ambon, Bandanaira, and Tual.

11
Juni



PT PELNI (Persero) untuk kedua kalinya menggelar paket wisata Wakatobi menggunakan KM Kelimutu yang diikuti sekitar 50 orang.

PT PELNI (Persero) cooperated with BRI to provide ticket payment network in every BRI ATM, in order to answer customer's needs.

15
Juni



PT PELNI (Persero) dan PT Arthajasa menandatangani nota kesepahaman dalam hal penyediaan pembayaran tiket kapal PT PELNI (Persero) di jaringan atm milik Arthajasa.

PT PELNI (Persero) along with PT Arthajasa signed an understanding note, about ticketing payment in Arthajasa network.

01
Juli



PT PELNI (Persero) dan Pertamina menjalin sinergi untuk penyediaan bahan bakar kapal PT PELNI (Persero) serta pengangkutan logistik produk-produk Pertamina.

PT PELNI (Persero) cooperated with Pertamina to provide PT PELNI (Persero) needs of oil fuel and also to transport logistics products of Pertamina.

18
Juli



PT PELNI (Persero) menggelar paket wisata ke Karimunjawa menggunakan KM Binaiya yang diikuti oleh sekitar 150 peserta. Pelaksanaan bertepatan dengan hari Raya Idul Fitri 1436 H.

PT PELNI (Persero) hold tourism packages to Karimunjawa, by using KM Binaiya, which accommodated 150 participants. It was hold on Idul Fitri 1436 H.

31
Juli



Kementerian pariwisata mendukung PT PELNI (Persero) untuk mempromosikan dan mengembangkan wisata bahari di tanah air.

Tourism Ministry supported PT PELNI (Persero) to promote and develop maritime tourism in Indonesia.

28
Agustus



PT PELNI (Persero) bekerjasama dengan BRI sebagai penyedia jaringan pembayaran tiket kapal PT PELNI (Persero) di atm BRI yang bertujuan mempermudah layanan bagi pelanggan.

PT PELNI (Persero) cooperated with BRI to provide ticket payment network in every BRI ATM, in order to answer customer's needs.



01
September



PT PELNI (Persero) kembali menjalin kerjasama dengan JAMDATUN untuk mendukung PT PELNI (Persero) dari segi bantuan hukum.

PT PELNI (Persero) cooperated with JAMDATUN to support PT PELNI (Persero) in law aspect.

03
September



PGN mengajak PT PELNI (Persero) untuk membuka kemungkinan penggunaan bahan bakar gas sebagai bahan bakar utama menggantikan bbm untuk kapal-kapal PT PELNI (Persero).

PGN invited PT PELNI (Persero) to try to use the gasoline to become the main fuel in PT PELNI (Persero) ships in order to replace oil fuel.

11
September



PT PELNI (Persero) melakukan sinergi dengan Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) untuk meningkatkan angkutan logistik menggunakan kapal PT PELNI (Persero).

PT PELNI (Persero) cooperated with Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) to improve the usage of PT PELNI (Persero) ships in logistic transportation.

29
Oktober



Sebanyak 60 orang mengikuti paket wisata ke Raja Ampat menggunakan KM Kelimutu.

There were 60 participants joined tourism package to Raja Ampat by using KM Kelimutu.

04
November



Kementerian perhubungan meluncurkan kapal angkutan barang yang dioperatori PT PELNI (Persero) sebagai implementasi program Tol Laut. Kapal Tol Laut diharapkan mampu menekan disparitas harga kebutuhan pokok dengan memasok sembako secara rutin ke Wilayah Timur.

Ministry of Transportation launched logistics ships operated by PT PELNI (Persero), as the implementation of Tol Laut program. These ships are expected to be able to push the disparity price of basic need products by providing that products regularly to eastern of Indonesia.

20
November



Kementerian BUMN menggelar rapat di atas KM Kelud menuju perairan Karimun Jawa yang diikuti oleh seluruh CEO BUMN dan media massa. Menteri BUMN menyempatkan diri berwisata di pulau Karimun Jawa.

Ministry of BUMN hold a meeting on KM Kelud, which sailed into Karimun Jawa, which accommodated all of BUMN CEO and mass media. Minister of BUMN had a short visit in Karimun Jawa.



IKHTISAR KEUANGAN / Financial Highlights

A. Ikhtisar Keuangan (dalam Juta)
Financial Highlights (in Million)

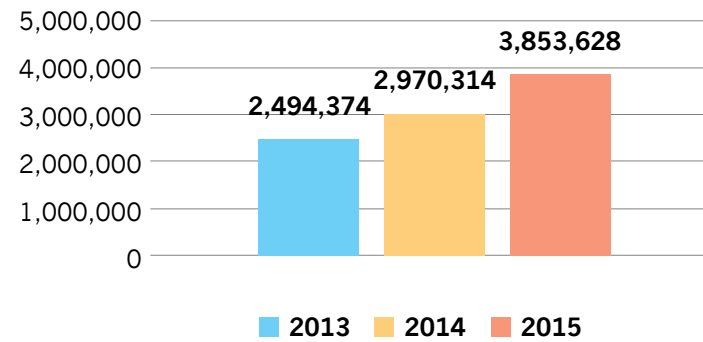
URAIAN / Discription	2015	2014	2013	2012	2011
LABA RUGI KOMPREHENSIF <i>Profit and Loss Comprehensive</i>					
Pendapatan usaha <i>Operating Revenue</i>	3.853.628	2.970.314	2.494.374	2.722.232	2.480.976
Laba (rugi) bruto <i>Profit (Loss) Bruto</i>	560.220	256.400	(57.477)	331.460	230.714
Laba (rugi) usaha <i>Profit (Loss) Revenue</i>	147.007	56.901	577.972	62.760	31.399
Laba (rugi) sebelum kepentingan non pengendali <i>Profit (Loss) before Non-Controlling Interest</i>	98.931	4.396	(622.358)	24.198	1.395
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali <i>Profit (Loss) which can be Distributed to Non-Controlling Interest</i>	(288)	(202)	(122)	112	84
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN <i>Current Year Profit (Loss)</i>	98.643	4.194	(622.480)	24.086	1.311
Pendapatan (beban) komprehensif lain <i>Other Profit (Loss) Comprehensive</i>	2.079	(27.377)	(47.269)	0	0
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN <i>Current Year Profit (Loss) Comprehensive</i>	100.722	31.571	(669.749)	24.086	1.311
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH) <i>Net Income per Share Basic (Full Value)</i>	14.256	4.809	0	3.669	200
LAPORAN POSISI KEUANGAN <i>Financial Position Report</i>					
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	5.892.896	5.335.868	5.357.704	5.751.585	5.779.933
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	2.060.530	1.339.481	1.216.668	1.536.620	1.400.814
Aset Tidak Lancar <i>Long Term asset</i>	3.832.366	3.996.387	4.141.036	4.214.965	4.379.119
Jumlah Liabilitas <i>Total Liability</i>	1.205.242	1.249.003	1.302.578	1.026.803	1.092.796
Kewajiban Lancar <i>Current Liability</i>	802.673	862.434	766.797	583.703	686.241
Kewajiban Tidak Lancar <i>Long Term Liability</i>	402.568	386.569	535.781	443.100	406.555
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	4.687.654	4.086.865	4.055.126	4.724.782	4.687.137

URAIAN / Discription	2015	2014	2013	2012	2011
RASIO USAHA <i>Financial Ratio</i>					
Rasio Laba terhadap Aset <i>Profit to Total Asset Ratio</i>	1,68%	0,08%	-18,93%	0,42%	0,02%
Rasio Laba terhadap Ekuitas <i>Profit to Total Equity Ratio</i>	2,11%	0,11%	-16,52%	0,51%	0,03%
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan <i>Gross Profit to Income Ratio</i>	14,48%	8,58%	-2,30%	12,18%	9,30%
Rasio Laba terhadap Pendapatan <i>Profit to Income Ratio</i>	2,56%	0,14%	-26,85%	0,89%	0,05%
RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratio</i>					
Rasio Lancar <i>Current Ration</i>	256,71%	155,31%	158,67%	266,53%	266,53%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Total Liability to Total Equity Ratio</i>	25,71%	30,56%	32,12%	21,73%	21,73%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Total Liability to Total Asset Ratio</i>	20,45%	23,41%	24,31%	17,85%	17,85%
RASIO PERTUMBUHAN <i>Growth Ratio</i>					
Penjualan <i>Sales</i>	30%	20%	-8,37%	9,72%	-
Laba Bersih <i>Net Income</i>	2151%	101%	-2671,94%	1634,85%	-
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	10%	-0,40%	-6,85%	-0,49%	-
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	15%	0,78%	-14,17%	0,80%	-

* Berdasarkan LK anaudited yang ada dalam laporan manajemen, angka akan diubah sesuai dengan hasil LK audited.
Based on unaudited Financial Report in management report. The report will be changed soon after Financial Report is audited.

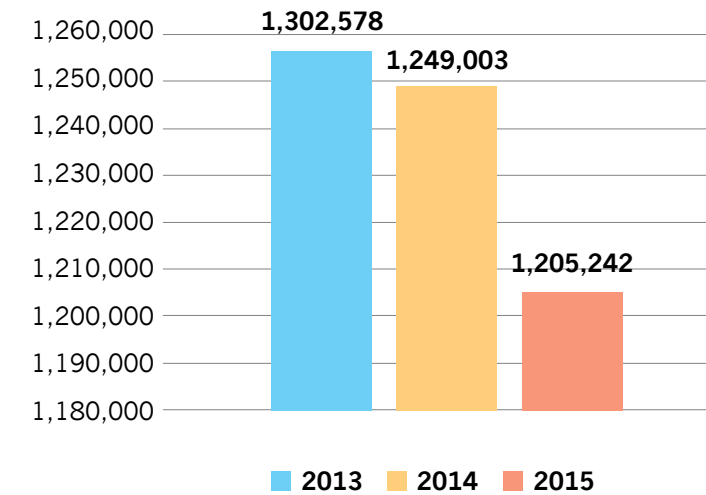


Pendapatan Usaha Operating Revenue



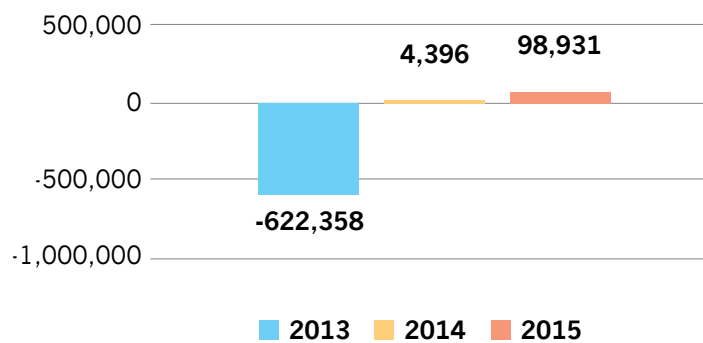
Pendapatan Usaha sebesar
Operating Revenue is
Rp 3.853.628 M
3,853,628 Billion IDR
Meningkat
Increase
30%

Jumlah Liabilitas Total Liability



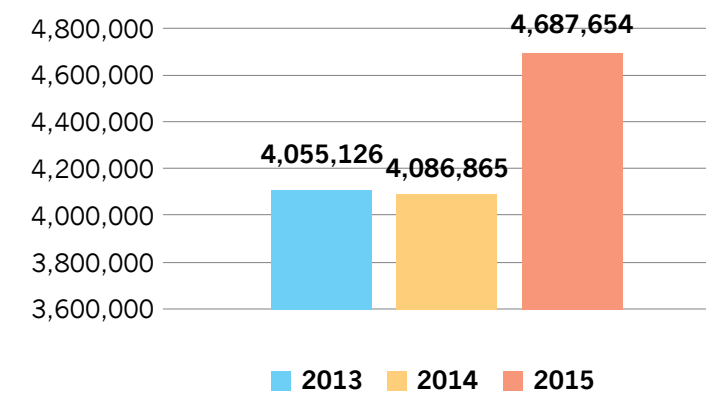
Jumlah Liabilitas sebesar
Total Liability is
Rp 1.205.242 M
1,205,242 Billion IDR
Turun
Decrease
3,5%

Laba Bersih Net Income



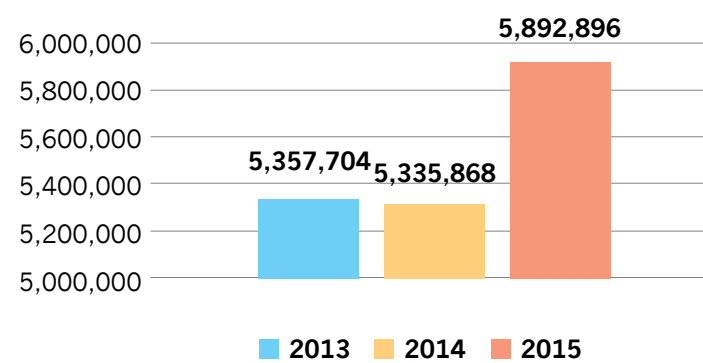
Jumlah Laba bersih sebesar
Net Income is
Rp 98.931 M
98,931 Billion IDR
Meningkat
Increase
2.151%

Jumlah Ekuitas Total Equity



Jumlah Ekuitas sebesar
Total Equity is
Rp 4.687.654 M
4,687,654 Billion IDR
Naik
Increase
15%

Jumlah Aset Total Asset



Jumlah Aset sebesar
Total Asset is
Rp 5.892.896 M
5,892,896 Billion IDR
Meningkat
Increase
10%

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners



Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Esa, kami selaku Dewan Komisaris dapat memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan PT PELNI (Persero) yang selanjutnya disebut PT PELNI (Persero) atau Perusahaan. Perkenankanlah kami, Dewan Komisaris menyampaikan kinerja PT PELNI (Persero) tahun 2015 dengan pencapaian yang tergolong cukup memuaskan. Kinerja ini diharapkan dapat terus menjadi *milestone* dalam pencapaian visi perusahaan yaitu Menjadi Perusahaan Pelayaran yang Tangguh dan Pilihan Utama Pelanggan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap berbagai upaya manajemen untuk terus memanfaatkan peluang usaha yang tercipta, penerapan strategi yang tepat dan kecepatan pengambilan keputusan operasional yang penting.

Penilaian Terhadap Kinerja Perusahaan Tahun 2015

Selama 2015, industri pelayaran nasional terpuruk di

Honored Stakeholders,

Thankful to God for His Blessing for Board of Commissioners, so that BOC can present the control report of PT PELNI (Persero) or which be known as PT PELNI (Persero) or company. In this report, we will present the performance of PT PELNI (Persero), which was quite satisfying. This achievement will be the milestone to achieve company's mission, which is: To become a Tough and Consumer's First Choice marine company. BOC appreciate all of management's efforts to answer the challenge, perfect strategy implementation, and operational decision making acceleration.

Company's Performance Assessment 2015

During 2015, marine industry was in declining condition,

“Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya Direksi untuk terus mendorong peningkatan implementasi GCG yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya”

Board of Commissioners completely support the Director's effort to improve the implementation of GCG, in order to add company's value, both for shareholders and stakeholders.”

tengah melambatnya laju pertumbuhan ekonomi yang tercatat 4,73% pada kuartal III dan apresiasi tajam dolar AS terhadap rupiah hingga menyentuh level psikologis Rp 14.000. Kondisi ini diperparah dengan penurunan harga minyak mentah dunia ke level US\$ 40,73 per barel per November 2015.

Di tengah gangguan perlambatan ekonomi global dan harga komoditas yang merosot, ekonomi Indonesia masih bisa tumbuh sekitar 4,7 persen. kinerja perekonomian Indonesia tahun ini relatif cukup memuaskan dengan stabilitas makro ekonomi yang terjaga dan proses penyesuaian kearah yang lebih sehat, sejalan dengan kebijakan ekonomi yang dikeluarkan pemerintah sejak September lalu merupakan strategi baru untuk meningkatkan iklim usaha dan mengurangi biaya dalam berbisnis. Itu juga menunjukkan komitmen kuat pemerintah untuk melanjutkan reformasi struktural bagi pertumbuhan baru, termasuk meninjau peran investasi dalam dan luar negeri, dan menilai manfaat dari pengaturan perdagangan regional.

Dengan perkembangan tersebut, maka Dewan Komisaris menghargai langkah-langkah yang dilaksanakan Direksi dan segenap jajaran manajemen untuk menerapkan strategi yang tepat dan melaksanakan pengembangan dalam berbagai aspek kegiatan Perusahaan selama tahun 2015.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah berhasil meningkatkan Laba usaha Tahun 2015 sebesar Rp 147.007 juta, laba ini meningkat sebesar Rp 90.106 juta atau 158% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 56.901 juta.

Tata Kelola dan Penilaian Kinerja Komite

Dewan Komisaris memandang bahwa komitmen Direksi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), telah menjadi bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui

because of the slow growth of economy, which was only 4.73% growth in 3rd quarter, and also because of low exchange of IDR to US Dollar, which was in Rp 14.000 level. This condition became worse because of the low price of world crude oil, which was in US\$ 40.73 level/ barrel in November 2015.

In the middle of slow growth of global economy, and low price of commodity, but Indonesian's economy kept growing 4.7%. The performance of Indonesian's economy in this year was quite satisfying, because of the stability of macro economy and also the ability to adapt, as well as the a good business policy which was issued in last September, in order to be used as a strategy to improve the business climate. It also became the proof of government's commitment to do structural reform, including reviewing regional and overseas investment, and also assess the benefit of region trade policy.

Along with the development, Board of Commissioner appreciated all of Director's and management's efforts in implementing the right strategies and also in implementing improvement in many aspects in this company during 2015.

In 2015, the profit of company increased into 147.007 million IDR. This profit increased 90.106 million IDR or 158% from the past profit which was 56.901 million.

Management and Committee Performance Assessment

Board of Commissioner agreed that applying GCG was part of company's management, by applying a system that could describe the information transparency, accountability, fairness, and responsibility principle.



penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya Direksi untuk terus mendorong peningkatan implementasi GCG yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya. Pada dasarnya, selama tahun 2015 Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan dengan memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku baik terkait dengan regulasi sektor pelayaran, memberikan pendapat, saran dan rekomendasi kepada Direksi dan segenap jajarannya mengenai pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan melalui mekanisme Rapat koordinasi dengan Direksi serta melaporkan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi kepada Pemegang Saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada tahun 2015, PT PELNI (Persero) telah melaksanakan penilaian implementasi Tata Kelola Perusahaan atau *assessment* GCG berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 dengan capaian skor 73,04 dari nilai maksimal 100. Hasil penilaian tersebut menjadi landasan penerapan sekaligus peningkatan implementasi GCG di masa mendatang.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 13 kali Rapat Dewan Komisaris. Selain saran-saran dan arahan yang disampaikan secara lisan, pada tahun 2015 Dewan Komisaris juga telah mengirimkan beberapa arahan, saran maupun persetujuan secara tertulis kepada Direksi. Penilaian Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS. Selain itu Dewan Komisaris juga telah memiliki KPI yang berisi aspek dan parameter, perencanaan, pengawasan dan nasehat, pelaporan dan dinamis.

Penilaian dan KPI Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris. Adapun Penilaian dan KPI Dewan Komisaris pada tahun 2015 dilakukan oleh RUPS/Pemegang Saham.

Selain itu, Dewan Komisaris akan meningkatkan peran pengawasannya memelihara kepercayaan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan secara luas. Terkait dengan hal tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh 2 (dua) komite, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini terlihat dari berbagai rapat yang dilakukan oleh kedua komite tersebut serta berbagai laporan yang diterima oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berharap agar kedua komite ini dapat terus mempertahankan kinerja untuk menjadi semakin baik di masa mendatang.

PT PELNI (Persero) memenuhi ketentuan untuk mengangkat unsur independen dalam keanggotaan Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Independen PT PELNI (Persero) saat ini dijabat oleh

BoC entirely supported BoD's efforts to improve the implementation of GCG in order to add company's value for all shareholders and stakeholders. BoC has done its function to review and give advise to ensure that BoD followed every rules related to marine business, give directions, advise, and recommendation to all of BoD and its management, in order to achieve the company's goals, by holding meeting to BoD, and also reporting their review to shareholders in RUPS.

In 2015, PT PELNI (Persero) has already done the assessment about their GCG implementation, based on the decision of the secretary of state-owned corporation ministry No. SK-16/S.MBU/2012 in 6th June 2012, and its total score was 73.04 of 100. This achievement became the base of its implementation and improvement in implementing GCG in the future.

In 2015, BoC hold 13 meeting with their BoD. In 2015, BoD has already give advice, directions, advice, and also written approval to Director. The assessment of BoD was hold in RUPS. Besides, BoC has also created KPI which its own aspects and parameters, plan, review, advice, report, and dynamic.

The assessment and KPI of BoC has been written in BoC Work Plan. The assessment and KPI in 2015 was done by stakeholders in RUPS.

Beside, BoC would also improve their control in order to gain shareholders' and stakeholders' trust. In order to achieve that, BoC was supported by two committees, Audit Committee and Risk Management Committee. BoC agreed that these two committees has already done their role in a good way. It could be seen in every meeting and report to BoC. BoC hoped that these two committees kept doing good performance in the future.

PT PELNI (Persero) fulfilled the requirement to do independency choice in its BoC. Member of independent BoC was Omo Dahlan. Other position in independent commissioner was the Head of Audit Committee in PT

Omo Dahlan. Jabatan lain yang diemban oleh Komisaris Independen adalah sebagai Ketua Komite Audit PT PELNI (Persero). Seluruh anggota Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan yang berlaku.

Dalam hubungannya dengan organ perusahaan lainnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, PT PELNI (Persero) telah menyelesaikan penyusunan Tata Laksana Kerja (*Board Manual*) bagi Dewan Komisaris, yakni pedoman kerja Dewan Komisaris yang berisi panduan bagi Dewan Komisaris yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara organ Perusahaan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2015 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris yang diganti adalah saudara Soegihardjo dan Siswanto. Pergantian ini disebabkan adanya kebijakan dari Pemegang Saham PT PELNI (Persero). Adapun susunan Dewan Komisaris tahun 2015 menjadi:

Daftar Dewan Komisaris Board of Commissioners Member

NO.	NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Counter Letter</i>
1.	Leon Muhamad	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	SK-232/MBU/11/2015 tanggal 17/11/2015
2.	Omo Dahlan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	SK-415/MBU/2012 tanggal 21/11/2012
3.	Wolter B Hesegem	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-415/MBU/2012 tanggal 21/11/2012
4.	Raldi Hendro T. Koestoer	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-01/MBU/2014 tanggal 08/01/2014
5.	Sudarto	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-218/MBU/2014 tanggal 17/10/2014
6.	Satya Bhakti Parikesit	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-232/MBU/11/2015 tanggal 17/11/2015

Pelni (Persero). None of BoC member in PT Pelni (Persero) had more than one position, which was also prohibited by the policy.

Related to responsibility to other part of companies, PT PELNI (Persero) has already arranged Board Manual for BoC, which was a manual to describe the relation, communication, and activity among parts of company, in a arranged, systematically, understandable, and consistently could be applied, which could be BoC's reference in doing their responsibility in order to achieve company's vision and mission, which would produce highly standard performance along with GCG.

The Changes in Board of Commissioner

In 2015, there was a change in member of Board of Commissioner. Soegihardjo and Siswanto were changed. This change happened because of the shareholders' policy. The member of BoC in 2015 were:



Kepada saudara Soegihardjo dan Siswanto, kami mengucapkan banyak terimakasih atas kontribusi yang telah diberikan selama bergabung menjadi Anggota Dewan Komisaris. Kepada Saudara Leon Muhammad dan Satya Bhakti Parikesit, kami mengucapkan selamat datang dan selamat bergabung di jajaran Dewan Komisaris. Terkait dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris ini, Dewan Komisaris telah melaksanakan program pengenalan yang dilaksanakan pada saat rapat internal Dewan Komisaris.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Melalui penyusunan strategi perusahaan yang tepat dan akurat serta pengambilan keputusan secara berhati-hati dan bertanggung jawab, PT PELNI (Persero) dapat terus tumbuh dan berkembang di masa mendatang dengan menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan pangsa pasar yang masih terbuka luas, kinerja keuangan dan keunggulan kompetitif yang dimilikinya, Dewan Komisaris optimis PT PELNI (Persero) dapat mewujudkan visi perusahaan dimasa yang akan datang.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi perlu lebih terus meningkatkan dan menyempurnakan strategi pemasaran yang diterapkan, melalui berbagai upaya optimalisasi bisnis (*business optimization*) bekerjasama dan sinergi dengan berbagai pihak, dan peningkatan *customer services* secara berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai bahwa berbagai upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh karyawan dapat meraih peluang usaha yang masih terbuka luas dan pengembangan pariwisata di wilayah terpencil Indonesia.

BoC thanked Soegihardjo and Siswanto for their contribution. For Leon Muhammad and Satya Bhakti Parikesit, BoC welcomed you as BoC's member. Related to this change, BoC has already introduced new members in internal meeting of BoC.

View for Prospect Business

By arranging appropriate strategy and decision, PT PELNI (Persero) kept growing and improving in the future, to handle and answer challenges and opportunities. A large target market, a good financial condition, and competitive strength that hold by PT PELNI (Persero), BoC trusted that PT PELNI (Persero) could achieve its company's vision in the future.

BoC suggested that Director needs to improve and make perfect its marketing strategy implementation, by doing some business optimization, and improving customer service continuously. BoC agreed that all of efforts that have been done by Director and all of its staff would help company to get the opportunities and develop tourism in Indonesia's remote places.

Ucapan Terimakasih

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, Saya ucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas segenap dukungan yang diberikan, dan kepada Direksi beserta jajaran manajemen di bawahnya dan seluruh karyawan atas kerja keras selama tahun 2015

Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, mitra kerja dan mitra usaha mengingat segenap pencapaian Perusahaan pada tahun 2015 juga tidak terlepas dari peran dan kontribusi yang telah diberikan.

Thank You

Finally, in behalf of BoC, we thanked for all shareholders for their support, and for Director and its management and staff for their hard work during 2015.

We also thanked for all customers, business partners, for their support to this company so that Pelni could achieve its goal in 2015.

Juni, 2016
June, 2016

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Leon Muhamad
Komisaris Utama / President Commissioner



DEWAN KOMISARIS 2015 / Board of Commissioners 2015



1. Leon Muhamad

Komisaris Utama / President Commissioner

2. Omo Dahlan

Komisaris Independen / Independent Commissioner

3. Wolter B Hesegem

Komisaris / Commissioner

4. Raldi Hendro T. Koester

Komisaris / Commissioner

5. Satya Bhakti Parikesit

Komisaris / Commissioner

6. Sudarto

Komisaris / Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioners Profiles

Leon Muhamad

Komisaris Utama / President Commissioner



Menjabat sebagai Komisaris Utama PT PELNI (Persero) sejak 17 Nopember 2015.

Leon Muhamad lahir di Padang, 4 April 1954. Merintis karir dari bawah di lingkungan Kementerian Perhubungan. Pria yang juga alumni Akademi Ilmu Pelayaran (sekarang STIP) angkatan 1978 tersebut masuk menjadi pegawai di lingkungan Ditjen Perhubungan Laut pada tahun 1987.

Karirnya berkembang cukup pesat, pernah menjadi Atase Perhubungan Indonesia di Singapura pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2008, kemudian menjabat Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut Ditjen Perhubungan Laut pada tahun 2008-2011. Pria kelahiran Sumani, Padang itu mencapai puncak karir di lingkungan Ditjen Perhubungan Laut pada tahun 2011 setelah dilantik menjadi Direktur Jenderal Perhubungan Laut. Satu tahun menjadi Dirjen Perhubungan Laut, Leon Muhamad dipercaya mengemban jabatan baru yaitu menjadi Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan tahun 2012.

Holding the President Commissioner in PT PELNI (Persero) since 17th November 2015.

Leon Muhamad was born in Padang, 4th April 1954. He started his career in Ministry of Transportation. He was a student from Akademi Ilmu Pelayaran (STIP) batch 1978 and became an employee in Director General Marine Transportation in 1987.

His career developed and became the representation of Indonesian Transportation in Singapore in 2004-2008. Then, he became the Director of Traffic and Marine in Director General Marine Transportation in 2008-2011. He who was born in Sumani, Padang achieved his top career in Ministry of Transportation in 2011, when he was inducted as the Director General of Marine. Been a year as the Director General of Marine, Leon Muhamad had his new function as General Secretary in Ministry of Transportation in 2012.

Omo Dahlan

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Omo Dahlan lahir di Cirebon, 13 Juli 1947. Berlatar belakang pendidikan terakhir dari Institusi Ilmu Keuangan.

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 21 November 2012. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Auditor Utama Keuangan IV BPK, Inspektur Utama Pengawasan Intern dan Khusus, Kepala Perwakilan BPK Yogyakarta, Kepala Perwakilan BPK Banjarmasin, Kepala Bagian Penyelenggaraan Diklat, Kepala Sub Bidang Analav APBN-1, Kepala Seksi Wilayah IA dan Kepala Seksi pada Auditoriat IIA.

Omo Dahlan was born in Cirebon, 13th July 1947. His last education was from Financing.

He has hold the Independent Commissioner since 21st November 2012. He was in BPK as President Financial Auditor IV BPK, Main Inspector of Intern and Special Supervision, Head of Representation BPK in Yogyakarta, Head of Representation BPK in Banjarmasin, Head of Training Development, Head of Sub Bid Analav APBN-1, Head of Region IA and Head of Auditorate IIA.



Wolter B Hesegem

Komisaris / Commissioner



Wolter B Hesegem lahir di Ibiroma, 11 Maret 1977, meraih gelar Sarjananya dari Universitas Silas Papare Jayapura dan meraih gelar pasca sarjananya dari IPDN.

Menjabat sebagai Komisaris sejak 21 November 2012. Sampai dengan saat ini masih aktif menjabat sebagai Kepala Seksi Rumah Tangga Sekda Papua.

Wolter B Hesegem was born in Ibiroma, 11th March 1977. He got his bachelor degree from Universitas Silas Papare Jayapura and his master degree from IPDN.

Appointed as Commissioner since November 21, 2012. Until now he is still actively serving as Section Head of Household of Papua Regional Secretary.

Raldi Hendro T. Koestoer

Komisaris / Commissioner



Lahir di Jakarta pada 10 April 1958. Berlatar belakang pendidikan *Master of Science* dalam bidang Regional Science di University of Queensland, Australia (1986) dan *Philosophy of Doctor Enviromental Planning* di Griffith University, Australia. Mendapatkan gelar Drs dan menamatkan jenjang S1 di fakultas matematika dan IPA Universitas Indonesia.

Menjabat sebagai Komisaris sejak 8 Januari 2014. Sampai dengan saat ini masih aktif menjabat sebagai staf ahli Menko Perekonomian RI di bidang Inovasi teknologi dan lingkungan hidup berikut juga di bidang perubahan iklim.

He was born in Jakarta, 10th April 1958. He was a graduate from Master of Science in Regional Science di University of Queensland, Australia (1986) and Philosophy of Doctor Enviromental Planning in Griffith University, Australia. He got his bachelor from Mathematics and Science Faculty in Universitas Indonesia.

Appointed as Commissioner since January 8, 2014. Until now he is still actively serving as expert staff to the Office of the Coordinating Economic Affairs Minister in the sector of technology innovation and environment as well as in climate changes sector.

**Satya Bhakti Parikesit**

Komisaris / Commissioner



Lahir di Cimahi, 6 November 1972. Berlatar belakang pendidikan S3 Master of International Law di University of Nottingham, manajemen dengan strata S2 di Universitas Padjajaran, dan strata S1 Ilmu hukum di Universitas Indonesia.

Sampai dengan saat ini masih aktif menjabat sebagai staf ahli bidang hukum dan hubungan internasional sekretariat kabinet dan juga asisten deputy bidang perundang-undangan bidang perekonomian.

Menjabat sebagai Komisaris sejak 17 Nopember 2015.

He was born in Cimahi, 6th November 1972. He got his doctoral degree from Master of International Law in University of Nottingham, master degree from Management Study in Universitas Padjajaran, and bachelor degree from Law Study in Universitas Indonesia.

Until now he is still actively serving as secretary cabinet expert staff in the sector of Legal and International Relation and also as deputy assistant in the sector of economic legislation.

He has hold this position since 17th November 2015.

Sudarto

Komisaris / Commissioner



Sudarto lahir di Madiun, 9 April 1969. Setelah menamatkan pendidikan jenjang Strata 1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Sudarto melanjutkan studi Master of Business Administration di International University of Japan dan kemudian mengambil program Doctor of Philosophy di School of Business Ana Economics, University of New South Wales, Sidney, Australia.

Menjabat sebagai Komisaris sejak 17 Oktober 2014. Saat ini Sudarto juga mengemban tugas sebagai Direktur Transformasi Perbendaharaan di Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan.

Sudarto was born in Madiun, 9th April 1969. He got his bachelor degree from Economics Faculty in Universitas Indonesia. He got his master degree from Master of Business Administration di International University of Japan and his doctoral degree from Doctor of Philosophy in School of Business Ana Economics, University of New South Wales, Sidney, Australia.

Holding his position as a commissioner since 17th October 2014. Now, he is also the Director of Treasury Transformation in Director General Treasury, Ministry of Financial.



LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report Board of Director



Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat kerja keras seluruh jajaran Perusahaan, PT PELNI (Persero) kembali mencatat kinerja yang menggembirakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Kinerja Tahun 2015

Di tengah gangguan perlambatan ekonomi global dan harga komoditas yang merosot, ekonomi Indonesia masih bisa tumbuh sekitar 4,7 persen. Kinerja perekonomian Indonesia tahun ini relatif cukup memuaskan dengan stabilitas makro ekonomi yang terjaga dan proses penyesuaian kearah yang lebih sehat, sejalan dengan kebijakan ekonomi yang dikeluarkan pemerintah sejak September lalu merupakan strategi baru untuk meningkatkan iklim usaha dan mengurangi biaya dalam berbisnis. Itu

Dear stakeholders,

Praise to the God Almighty, thanks for the hard work of all levels in the company, PT PELNI (Persero) recorded good performance again along 2015.

Performance 2015

In the midst of a slowdown global economic and slumping commodity prices, the economy of Indonesia could still grow by about 4.7 percent. Indonesia's economic performance in this year was quite satisfactory and macroeconomic is maintained stabled and the process of adjustment more healthy, in line with economic policy issued by the government in the last September as a new strategy to improve the business climate and reduce the business cost. It also showed the government's strong commitment to do structural reforms, including reviewing

"Kami meyakini bahwa PT PELNI (Persero) akan terus tumbuh menjadi Perusahaan Pelayaran yang Tangguh dan Pilihan Utama Pelanggan."

"We convinced that PT PELNI (Persero) will keep growing to be a tough and first consumer's choice Marine Company."

juga menunjukkan komitmen kuat pemerintah untuk melanjutkan reformasi struktural bagi pertumbuhan baru, termasuk meninjau peran investasi dalam dan luar negeri, dan menilai manfaat dari pengaturan perdagangan regional.

Selama 2015, industri pelayaran nasional terpuruk di tengah melambatnya laju pertumbuhan ekonomi yang tercatat 4,73% pada kuartal III dan apresiasi tajam dolar AS terhadap rupiah hingga menyentuh level psikologis Rp 14.000. Kondisi ini diperparah dengan penurunan harga minyak mentah dunia ke level US\$ 40,73 per barel per November 2015. (*sumber: dinukil dari laman *translogtoday.com* tanggal 13 Desember 2015 berjudul "INSA: Industri Pelayaran Nasional Terpuruk Selama 2015")

Pada aspek kapal penumpang Tahun 2015, PT PELNI (Persero) berhasil mengangkut 4.231.532 orang ke seluruh wilayah Indonesia. PT PELNI (Persero) juga berhasil mengangkut 44.212 T/m3 barang, 12.413 *Teus container*, dan 12.753 unit kendaraan. Pada aspek kapal barang dengan mengoperasikan 3 kapal barang yaitu KM. Caraka Jaya Niaga III-4, KM. Caraka Jaya Niaga III-22, dan KM. Caraka Jaya Niaga III-32.

Selain itu pada tahun 2015 Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan RI No. PM161 tahun 2015 tentang penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik untuk angkutan barang di laut, PT PELNI (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik tersebut atau yang disebut sebagai program Tol Laut (layanan angkutan barang yang terjadwal, tetap, dan teratur). Periode November – Desember 2015, PT PELNI (Persero) telah melayani 3 trayek Tol Laut yang telah ditentukan oleh pemerintah berdasarkan lampiran keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. AL.108/6/2/DJPL-15 tentang jaringan trayek penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik untuk angkutan barang dalam rangka pelaksanaan Tol Laut Tahun Anggaran 2015

the role of investment domestic and abroad, and assessed the benefits of regulation regional trade.

*During 2015, the national shipping industry slumped in because of slowing economic growth 4.73% in the third quarter and the sharp exchange US dollar against IDR to the level of Rp14,000. This condition was exacerbated by the declining of world crude oil prices to US \$ 40.73 level per barrel in November 2015. (*source: translogtoday.com, quoted in 13 December 2015 with titled "INSA: The Slumping of National Shipping Industry during 2015")*

In the aspect of a passenger ship in 2015, PT PELNI (Persero) managed to transport 4,231,532 people throughout Indonesian territory. PT PELNI (Persero) also managed to transport 44,212 T/m3 goods, 12,413 TEUs container, and 12,753 vehicles. In the aspect of freighter, Pelni managed to operate three freighter namely KM. Caraka Jaya Niaga III-4, KM. Caraka Jaya Niaga III-22, and KM. Caraka Jaya Niaga III-32.

Additionally in 2015, based on Regulation of Minister of Transportation No. PM161 2015 about doing public service obligations for sea freight, PT PELNI (Persero) has been appointed to be the executor of that public services or called Tol Laut program (freight services that scheduled, fixed, and regularly). In period November to December 2015, the PT PELNI (Persero) has serviced 3 airport expressway route specified by the government based on the decision of Director General of Sea No. AL.108/6/2/DGLT-15 about the route network to do public services obligation to transport goods in order to implement Tol Laut Fiscal Year 2015.



Laba usaha Tahun 2015 sebesar Rp 147.007 juta, laba ini meningkat sebesar Rp 90.106 juta atau 158% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 56.901 juta. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan usaha, walaupun beban usaha juga bertambah, namun pertumbuhan pendapatan usaha masih lebih tinggi dari pada pertumbuhan beban.

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari laba selisih kurs, jasa administrasi, keuntungan penjualan aset tetap, denda, dividen, klaim asuransi, dan lainnya. Sedangkan beban diluar usaha terdiri dari rugi pengambilalihan aset tetap, rugi selisih kurs, dan rugi luar usaha lainnya.

Pendapatan operasional lainnya meningkat sebesar 22,73% atau Rp 32.879 juta menjadi Rp 177.472 juta pada Tahun 2015 dari tahun sebelumnya Rp 144.594 juta. Peningkatan ini berasal dari laba selisih kurs. Sementara itu beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar 495,7% dari Rp 24.585 juta pada Tahun 2014 menjadi Rp 146.454 juta di tahun 2015, kenaikan ini disebabkan oleh rugi selisih kurs dan rugi luar usaha lainnya.

Pada tahun 2015 PT PELNI (Persero) mencatatkan beban pajak sebesar Rp 20.766 juta turun sebesar 24,87% dari beban pajak tahun 2014. Hal ini karena juga terjadi pertambahan nilai pajak tangguhan pada tahun 2015 sebesar Rp 10.754 juta.

Dari seluruh kegiatan usaha yang telah dijalankan selama tahun 2015 PT PELNI (Persero) mencatatkan laba bersih sebesar Rp 98.931 juta atau meningkat sebesar 2151% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 4.396 juta. Seiring dengan peningkatan laba bersih tahun 2015, laba komprehensif juga turut meningkat sebesar 219% atau Rp 69.151 juta, dari Rp 31.571 juta pada Tahun 2014 menjadi Rp 100.722 juta pada Tahun 2015. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs Bambang Mudjiono & Widiarto.

Prospek Tahun 2015

Memasuki tahun 2016 PT PELNI (Persero) memandang secara optimis prospek usaha pelayaran karena ditunjang oleh program Tol Laut yang sudah berjalan sejak tahun 2015, dan beroperasinya 46 kapal perintis di seluruh wilayah Indonesia.

Tol Laut yang menjadi salah satu program utama Pemerintah periode 2014-2019 yang akan menjadi pendorong pertumbuhan industri angkutan laut khususnya arus barang. PT PELNI (Persero) memperoleh kesempatan menjadi garda depan pengoperasian Tol Laut. Bahkan Pemerintah telah mengucurkan Penanaman Modal Negara (PMN) kepada PT PELNI (Persero) pada akhir Tahun 2015 untuk pengadaan 6 unit kapal barang guna dioperasikan sebagai armada Tol Laut.

Guna menyambut prospek usaha tersebut, PT PELNI

Operating income in 2015 about 147,007 million IDR, this profit increased by 90,106 million IDR, or 158% of the previous year amounted to 56,901 million IDR. This increase was caused by the increasing revenue, in line with the growth of load businesses, but the growth of business income was still higher than the load growth.

Other operating income consists of earnings exchange rate differences, administrative services, sales profit of fixed assets, fines, dividends, insurance claims, and more. While non operating expense consists of loss on fixed asset acquisition, loss on foreign exchange, and other non operating losses.

Other operating income increased by 22.73% or 32,879 million IDR to be 177,472 million IDR in 2015 of the previous year Rp144.594 million. This increase came from foreign exchange profit. While other operating expense increased 495,7% from IDR 24.585 million in 2014 to IDR 146.454 million in 2015. The increased was caused by loss on foreign exchange and other non operating losses.

In 2015, income tax expense of PT PELNI (Persero) was 20,766 million IDR, decreased by 24.87% from the tax burden of 2014. This also happened because added tax deferred 2015 to be 10,754 million IDR.

From all business activities implementing in 2015, PT PELNI (Persero) got 98,931 million IDR net profit, increased 2151% compared to 2014 which was 4,396 million IDR. Along with the increasing of Net Profit in 2015, earnings comprehensive also increased by 219% or 69,151 million IDR, from 31,571 million IDR in 2014 to 100,722 million IDR in 2015. Financial Statements have been audited by the accounting firm Drs Bambang Mudjiono & Widiarto.

Prospect in 2015

Entering 2016 PT PELNI (Persero) is optimist on the prospects of cruise business, because it is supported by Tol Laut program that is already running since 2015, and supported by the operation of 46 vessels pioneers in all Indonesia regions.

Tol Laut became one of the main program of period 2014-2019 government which will be driving the growth of shipping industry, especially the flow of goods. PT PELNI (Persero) gets the opportunity to become the vanguard of the operation of the Tol Laut. Even the government has disbursed State Capital Investment (PMN) to Pelni at the end of the year 2015 to procure six goods ships operated as a fleet of Tol Laut.

In order to welcome the prospects of the business,

(Persero) telah menyusun strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pada Tahun 2015 PT PELNI (Persero) telah menjalankan strategi dengan tema *Survival* 2015 yang berfokus pada internal perusahaan dan bisnis utama, efisiensi dan penghematan, restrukturisasi finansial, restrukturisasi organisasi, dan optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan aset perusahaan. Strategi tersebut dilanjutkan dengan *Consolidation* 2016-2017 sebagai langkah untuk menghimpun sumber daya dan kekuatan organisasi sebagai persiapan untuk meningkatkan kinerja secara maksimal pada Tahun 2018-2019 (*Growth* 2018-2019).

Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT PELNI (Persero) memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa memberikan perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh pegawainya. PT PELNI (Persero) memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi.

Untuk mencapai visi dan misi, PT PELNI (Persero) telah melakukan penguatan organisasi antara lain dengan melakukan restrukturisasi serta transformasi budaya. Selain itu, sebagai bagian dari komitmen PT PELNI (Persero) untuk peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan, PT PELNI (Persero) mengikutkan karyawan dalam berbagai training, diklat, dan pelatihan. Untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

PT PELNI (Persero) memahami bahwa *Good Corporate Governance* merupakan acuan standar yang wajib diterapkan oleh BUMN sebagai landasan operasional kegiatan usaha perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Dalam jangka panjang, penerapan GCG mempunyai relevansi terhadap kinerja atau *performance* suatu perusahaan karena nilai akhir (*ultimate value*) penerapan GCG adalah meningkatkan kinerja (*high performance*) serta citra perusahaan yang baik (*good corporate image*).

Aktualisasi GCG di PT PELNI (Persero) dilakukan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG bagi perusahaan. Optimalisasi penerapan GCG PT PELNI (Persero) terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik, penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG terhadap praktik terbaik

PT PELNI (Persero) has developed a strategy both for short term and long term. In 2015, PT PELNI (Persero) has been pursuing a strategy with the theme Survival which focuses on the internal and main business of the company, efficiency and savings, financial restructuring, organizational restructuring, and optimizing management and company's asset utilization. This strategy is followed by the Consolidation 2016-2017 as a step to assemble resources and organizational strength as the preparation to improve performance in 2018-2019 (Growth 2018-2019).

Human Resource Development

PT PELNI (Persero) commits to continually provide fair and equal treatment for the entire staff. PT PELNI (Persero) provides same opportunities for every employee to develop themselves and show their full potential for organization.

To achieve its vision and mission, PT PELNI (Persero) has strengthened the organizations, by restructuring and doing cultural transformation. Besides, as part of its commitment to improve the quality of human resources in a sustainable manner, Pelni includes employees in a variety of training, education and training. To increase the capacity and HR competencies.

Implementation of Corporate Governance

PT PELNI (Persero) understands that good corporate governance is a standard that must be applied by SOE as the basis of operational business activity as defined in Regulation of Minister of State Enterprises No. PER-01/ MBU/ 2011 on the Application of Good Corporate Governance (Good Corporate Governance) in SOEs. In long term, the implementation of GCG will have relevance to the performance of a company, because the final value (ultimate value) of GCG implementation is to improve the performance (high performance) and good corporate image.

GCG actualization in PT PELNI (Persero) is done in all of organizational levels based on the terms and conditions associated with implementation GCG for the company. Optimization of the GCG implementation in PT PELNI (Persero) should keep continuing by strengthening the infrastructure to achieve best practice, the adjustment system and procedures which are necessary to support the GCG implementation.

In order to obtain an overview about GCG implementation as the best practices of reference as well as to identify



yang menjadi acuan maupun untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan (*areas of improvement*) terhadap Pedoman Pelaksanaan GCG, PT PELNI (Persero) secara rutin setiap dua tahun sekali melaksanakan *Assessment* terhadap penerapan GCG.

Pada tahun 2015, *assessment* dilakukan oleh pihak independen (BPKP) menggunakan indikator parameter *assessment* berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012 mencakup 6 (enam) aspek yang diukur yaitu: Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek Lainnya. Hasil penilaian *Assessment* GCG untuk praktek tahun 2014 menunjukkan hasil dengan predikat “CUKUP BAIK” dengan capaian skor sebesar 73,04%.

Selain melaksanakan *assessment* GCG, selama tahun 2015, PT PELNI (Persero) melakukan kampanye Program Pengendalian Gratifikasi dan penyusunan draft Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat implementasi GCG agar menjadi bagian dari kultur PT PELNI (Persero). Selain itu, sosialisasi dan internalisasi *Code of Conduct* terus menerus dilakukan, tidak saja kepada internal PT PELNI (Persero), namun juga kepada *stakeholders* lainnya.

Penilaian Direksi berdasarkan KPI yang di setuju oleh Dewan Komisaris. Sesuai Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Kuasa Pemegang Saham Entitas tanggal 13 Januari 2015 telah menyepakati bahwa Direksi dan Komisaris mengupayakan pencapaian target KPI tahun 2015 dengan skor minimal sebesar 100.

Seluruh anggota Direksi PT PELNI (Persero) bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/ atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Seluruh anggota Direksi PT PELNI (Persero) tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan yang berlaku.

Dalam hubungannya dengan organ perusahaan lainnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, PT PELNI (Persero) telah menyelesaikan penyusunan Tata Laksana Kerja (*Board Manual*) bagi Direksi, yakni pedoman kerja Direksi yang berisi panduan bagi

areas that need improvement (areas of improvement) of the GCG Guidelines, PT PELNI (Persero) does assessment of the GCG implementation regularly every two years.

In 2015, the assessment was done by independent (BPKP) by using indicators parameter assessment based on secretary's decision of SOE Ministry Number: SK-16/ S.MBU/ 2012 about the assessment and evaluation indicators parameter on implementing GCG in Owned Enterprises State issued on June 6, 2012, which includes six (6) measured aspects, namely: Commitment to the Sustainable Governance, Shareholders and the AGM, the Board of Commissioners, Directors, Disclosure and Transparency, and other aspects. GCG assessment in 2014 showed results with predicate “GOOD ENOUGH” with performance score of 73.04%.

In addition to implement GCG assessment, during 2015, PT PELNI (Persero) was campaigning Gratuity Control Program and preparing draft about Guidance System Reporting Violations (Whistleblowing System). It was intended to strengthen the implementation of GCG in order to be part of PT PELNI (Persero) culture. In addition, socialization and internalization of Code of Conduct was continuous explained, not only to the internal PT PELNI (Persero), but also to other stakeholders.

The assessment of Directors was based on KPIs approved by BOC. Appropriate Contract Management between the Board of Directors and the Board of Commissioners with a Power of Attorney Shareholders Entities dated January 13, 2015 have agreed that the Board of Directors and Commissioners had to pursue the achievement of KPI 2015 with a minimum score of 100.

All members of the Board of Directors of PT PELNI (Persero) acted independent and were freed from intervention from any party. All members of the Board of Directors did not have a relationship with financial, management, share ownership, and/ or family relationship to the second degree with other Board members, the Board of Commissioners and/ or controlling shareholders, or relationship with companies that could interfere to act independently.

All members of the Board of Directors of PT PELNI (Persero) had no concurrent positions that are prohibited by regulations.

Related to other part of corporate related to duties and responsibilities, PT PELNI (Persero) had completed the preparation of Working Procedures (Board Manual) for its directors, namely Directors working guidelines, which contains guidelines for Directors that explained

Direksi yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara organ Perusahaan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG. *Board Manual* Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Seluruh anggota Direksi PT PELNI (Persero) memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Selama tahun 2015, Direksi telah menyelenggarakan 64 kali Rapat Direksi, terdiri dari 52 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT PELNI (Persero) telah merancang program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* atau CSR) secara sistematis dan terpadu.

Tanggung jawab PT PELNI (Persero) terhadap lingkungan hidup diwujudkan melalui kegiatan pelestarian lingkungan yang merupakan salah satu Program Bina Lingkungan PT PELNI (Persero). Selain itu, tanggung jawab terhadap lingkungan hidup juga diwujudkan melalui penerapan *green office* di seluruh lingkungan jaringan kantor PT PELNI (Persero) yang secara rutin dilaksanakan setiap tahunnya.

PT PELNI (Persero) memandang SDM sebagai mitra usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, PT PELNI (Persero) memberikan perhatian besar pada aspek ketenagakerjaan meliputi hak-hak berserikat, kenyamanan bekerja, pengembangan talenta, jenjang karir, tingkat kesejahteraan maupun kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pegawai melalui penyusunan berbagai kebijakan yang tepat.

PT PELNI (Persero) secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab Perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat secara luas. Pembinaan terhadap usaha kecil dan Koperasi telah dilakukan oleh PT PELNI (Persero) sejak tahun 1990 dan tersebar diseluruh Indonesia, namun sejak tahun 2000 penyaluran lebih dititik-beratkan di wilayah Indonesia bagian Barat, hal ini disebabkan agar lebih memudahkan untuk monitoring dan efektifnya penyaluran.

the relationship, communication, and the Company's activity between parts in structured, systematic, easy to understand and could run consistently. It could be set as a reference for Directors in carrying out their respective duties to achieve the vision and mission of the Company, to achieve a high standard of work in harmony with the principles of corporate governance. Directors Board Manual was based on the principles of corporation law, the provisions of the Statutes, regulations and provisions of the applicable legislation, direction Shareholders and GCG best practices.

All members of the Board of Directors of PT PELNI (Persero) had integrity, competence, reputation and experience as well as the skills required in running each functions and duties. During 2015, the Board of Directors had organized 64 directors meetings, comprised of 52 internal meetings, and 12 joint meetings with the Board of Commissioners.

Corporate Social Responsibility

PT PELNI (Persero) had designed corporate social responsibility programs (*corporate social responsibility* or CSR) in a systematic and integrated system.

The responsibility of PT PELNI (Persero) to the environment was realized through preservation of the environment activities as one of Community Development Program of PT PELNI (Persero). Besides, the company's responsibility for the environment was realized through the implementation of green office in all of its office network routinely held each year.

PT PELNI (Persero) viewed HR as strategic business partners in running the company's business. Therefore, PT PELNI (Persero) had largely focused on employment aspects, including the rights of association, the comfort of work, talent development, level of career, and health and welfare safety (K3) of employees through the preparation of appropriate policies.

PT PELNI (Persero) consistently showed its commitment to support the sustainable development. That commitment was realized through the implementation of corporate responsibility program to the development of social welfare.

Guiding small businesses and cooperatives have been conducted by PT PELNI (Persero) since 1990 and spread throughout Indonesia, but since year 2000, the distribution was more emphasized in Western Indonesian, due to effective monitoring and distribution.



Sejak melakukan pembinaan sampai dengan akhir tahun 2015, PT PELNI (Persero) telah membina sebanyak 1.193 mitra binaan dengan jumlah dana yang telah disalurkan sebesar Rp. 33.667.890.821,- dengan kelompok mitra binaan terdiri dari koperasi 207 dan usaha kecil 986. Mitra binaan PT PELNI (Persero) bergerak di berbagai sektor seperti Industri, Perdagangan, Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Jasa dan sektor lainnya.

Untuk menjadi perusahaan pelayaran yang tangguh dan pilihan utama pelanggan, PT PELNI (Persero) senantiasa melaksanakan tanggung jawab Perusahaan kepada pelanggan yang diwujudkan dengan mendorong setiap Insan PT PELNI (Persero) untuk ikut bertanggung jawab dalam membangun citra positif di mata pelanggan. Selain itu, kami juga telah melakukan perbaikan layanan penumpang seperti perbaikan kualitas makanan, *cabin*, toilet, mushola, minimarket, fasilitas permainan anak-anak (*play ground*), ruang laktasi, poliklinik, penjara, garbarata, dan lain sebagainya.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2015 terdapat perubahan komposisi Direksi. Adapun perubahan komposisi Direksi sebagai berikut:

- Direktur Utama: Sulistyo Wimbo Hardjito
- Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha: Elfien Goentoro
- Direktur Operasi & Pelayanan: Daniel E. Bangonan
- Direktur Armada & Teknik : O.M. Sodikin
- Direktur Keuangan: Wibisono
- Direktur Sumber Daya Manusia & Umum: Datep Purwa Saputra

Sampai dengan 31 Desember 2015, Direksi PT PELNI (Persero) terdiri dari 6 (enam) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Guiding them until the end of 2015, PT PELNI (Persero) has already trained 1,193 partners with 33,667,890,821 IDR distributed fund, which consisted of 207 cooperative partners and 986 small business. Trained partners of PT Pelni were in various sectors, such as Industry, Trade, Agriculture, Plantations, Livestock, Fisheries, Services, and other sectors.

To become a formidable shipping company and customers' preferred, PT PELNI (Persero) always carries out the responsibility of the company to its customers, which are realized by encouraging each employee in PT PELNI (Persero) to take responsibility to build positive image in the customers' perspectives. In addition, we have also been doing improvement in the quality of service food, cabin, toilet, mosque, minimarket, facilities, and playground for children, lactation rooms, polyclinic, prisons, and so on.

Changes in Board of Directors Composition

During 2015 there were changes in the Board of Directors composition. The changes were as following:

- *President Director: Sulistyo Wimbo Hardjito*
- *Commercial and Business Development Director: Elfien Goentoro*
- *Operations & Services Director: Daniel E. Bangonan*
- *Fleet & Technical Director: O. M. Sodikin*
- *Financial Director: Wibisono*
- *Human Resources & General Affair Director: Datep Purwa Saputra*

As of December 31, 2015, the Board of Directors of PT PELNI (Persero) consisted of six (6) people, as follow:

Pergantian ini disebabkan adanya kebijakan dari Pemegang Saham PT PELNI (Persero). Kepada saudara Sulistyo Wimbo Hardjito, kami mengucapkan banyak terimakasih atas kontribusi yang telah diberikan selama bergabung menjadi Direktur Utama. Kepada saudara Harry Boediarto Soewarto, kami mengucapkan selamat datang dan selamat bergabung di jajaran Direksi. Terkait dengan perubahan komposisi Direksi ini, Perusahaan telah melaksanakan program pengenalan Direksi.

Ucapan Terimakasih

Atas nama Direksi, kami menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) atas bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan. Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada konsumen, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat kebersamaan dan kerja keras serta keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi PT PELNI (Persero), saat ini dan di tahun-tahun yang akan datang.

This changes were due to the policy of PT PELNI (Persero) shareholders PT PELNI (Persero). We thanked Sulistyo Wimbo Hardjito for his contributions during his position as President Director. For Harry Boediarto Soewarto, we welcomed and congratulated you joining in the Board of Directors. Related to the composition changes in Board of Directors, the company has already introduced new formation of Directors.

Thank you

On behalf of the Board of Directors, we thanked you the shareholders and Pelni's Board of Commissioners PT PELNI (Persero) for your guidance and coaching. We also thanked you consumers, business partners, and other stakeholders for your support and trust.

Finally, we thanked all of the employees for your dedication, high loyalty, team spirit, and hard work and your desire to provide the best for Pelni, not only today but also in the future.

Juni 2016
June, 2016

Atas Nama Dewan Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Elfien Goentoro
Direktur Utama / President Director



DEWAN DIREKSI 2015 / Board of Directors 2015



1. Elfien Goentoro

Direktur Utama / President Director

2. Daniel E Bangonan

Direktur Operasi dan Palayanan / Operations and Services Director

3. O.M. Sodikin

Direktur Armada dan Teknik / Fleet & Technical Director

4. Harry Boediarto Soewarto

Direktur Komersial / Commercial Director

5. Wibisono

Direktur Keuangan / Financial Director

6. Datep Purwa Saputra

Direktur SDM dan Umum / Human Resources & General Affair Director



Profil Direksi PT PELNI (Persero) 2015

Director Profile of PT PELNI (Persero) 2015

Elfien Goentoro

Direktur Utama / President Director

Elfien Goentoro lahir di Nganjuk, 6 Juni 1963, meraih Gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) 1987, dan *Master Business Administration (MBA)* dari *Centerbury Business School, University of Kent*, Inggris 1994.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT PELNI (Persero) sejak 22 Juni 2015. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha PT PELNI (Persero) sejak 21 Mei 2014. Pernah menjabat sebagai Komisaris/Ketua Komite Audit PT Pertamina EP CEPU, Komisaris PT Krakatau Daya Listrik (KDL), Tenaga Ahli Bidang Perencanaan Strategis PT Krakatau Stell (Persero) Tbk, Anggota Komite SDM dan Teknologi PT Pertamina (Persero), Anggota Komite GCG PT Pertamina (Persero), Direktur Utama PT Hanwel Guna Usaha.

He was born in Nganjuk, 6th June 1963. He got his Bachelor of Chemistry from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1987, and his master degree from Master Business Administration (MBA) in Centerbury Business School, University of Kent, England, 1994.

He has hold the President Director of PT PELNI (Persero) since 22nd June 2015. He was the Head of Commercial and Business Development of PT PELNI (Persero) since 21st May 2014. Formerly, he was the Commissionaire/ Head of Audit Committee in PT Pertamina EP CEPU, as a Commissionaire in PT Krakatau Daya Listrik (KDL), as an expert staff in Strategic Planning Sector in PT Krakatau Stell (Persero) Tbk, a member of Human Resources and Technology Committee in PT Pertamina (Persero), a member of GCG Committee in PT Pertamina (Persero), and President Director in PT Hanwel Guna Usaha.



Daniel E. Bangonan

Direktur Operasi dan Pelayanan / Operations and Services Director

"Daniel Ecbert Bangonan, lahir di makasar pada 19 Februari 1957, meraih gelar Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Manajemen Trisakti Tahn 2007. Sebelumnya beliau telah meraih gelar *Master Marine (M.Mar)* Tahun 2002 dan juga sebagai Pengawas Pembangunan Kapal di Jerman Tahun 2001, serta menempuh pendidikan di berbagai kursus dan pelatihan khususnya di bidang pelayaran. Dalam karirnya telah berkiprah di beberapa jabatan di perusahaan, saat ini sebagai Direktur Operasi dan Pelayanan sejak 21 Mei 2014, Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha pada 27 Mei 2013, Direktur Operasi pada 1 Maret 2012, GM PT PELNI (Persero) Cab. Surabaya, *Corporate Secretary*, GM PT PELNI (Persero) Cab. Tg. Priok, Kepala Divisi Kapal Penumpang/Pelayanan Jasa/Pemasaran dan Pengembangan Usaha, dan Kepala *Designated Person's Ashore*.

"Daniel Ecbert Bangonan was born in Makassar on 19th February 1957. He got his Bachelor of Economic Science from Sekolah Tinggi Manajemen Trisakti in 2007. Formerly, he also got his Master Marine (M. Mar) in 2002. He was also the controller of Ship Construction in German in 2001. He was also got some courses and training, especially in marine. In his career, he has also experienced some positions in the company. For now, he is the Director of Operation and Service since 21st May 2014. He was the Director of Commerce and Business Development on 27th May 2013, and Director of Operation on 1st March 2012, General Manager in PT PELNI (Persero) in Surabaya Branch, Corporate Secretary, General Manager in PT PELNI (Persero) Tj. Priok Branch, Head of Passenger Ship Division/ Services/ Marketing and Business Development, and Head of Designated Person's Ashore.



**O.M. Sodikin**Direktur Armada dan Teknik / *Fleet and Technic Director*

O.M. Sodikin lahir di Ciamis, 22 September 1959. Latar belakang pendidikannya adalah Akademi Ilmu Pelayaran (AIP) R.I. lulusan tahun 1984. Beliau juga menempuh pendidikan di berbagai kursus dan pelatihan yang diselenggarakan oleh institusi terkait di bidang pelayaran.

Menjabat sebagai Direktur Armada PT PELNI (Persero) sejak 1 Maret 2012. O.M. Sodikin selama karirnya selalu berada di PT PELNI (Persero). Mulai bergabung di Perseroan ini semenjak tahun 1986, beliau pernah menjabat sebagai *Senior Manager* Pengadaan, *Senior Manager* Pemasaran & Pengembangan Usaha, *Senior Manager* SDM, *Senior Manager* Teknik, Kepala Divisi Teknik.

O.M. Sodikin was born in Ciamis, 22nd September 1959. He graduated from Akademi Ilmu Pelayaran (AIP) R. I. In 1984. He also got some courses in sailing.

Holding his position in PT PELNI (Persero) since 1st March 2012. O.M. Sodikin has had his career along in PT PELNI. He joined this company since 1986. He was a Senior Manager of Procurement, Senior Manager in Marketing and Business, Senior Manager in Human Resources, Senior Manager in Technic, and Head of Technic Division.

**Harry Boediarto Soewarto**Direktur Komersial / *Commercial Director*

Harry Boediarto Soewarto, lahir di Bandung 30 Januari 1956. Meraih gelar Sarjana Teknik Planologi Institut Teknik Bandung.

Menjabat sebagai Direktur Komersial PT PELNI (Persero) sejak 21 Agustus 2015. Karir sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Litbang Perhubungan Laut, Direktur Lalu Lintas Angkutan Laut, Ditjen Hubungan Laut dan Kepala Pusat Kajian Kemitraan dan Pelayanan Jasa Transportasi (PKKPJT) Kementerian Perhubungan, Direktur Kenavigasian Ditjen Hubungan Laut.

Harry Boediarto Soewarto was born in Bandung, 30th January 1956. He got his bachelor degree from Institut Teknik Bandung.

Served as Commercial Director of PT Pelni (Persero) since August 21, 2015. Previously served as Head of Research and Development of Sea Transportation, Traffic Director of Sea Transportation, Directorate General of Sea Transportation and Head of Study Center of Partnership and Transportation Services (PKKPJT) of the Ministry of Communications, Navigation Director of Directorate General of Sea Transportation.





Wibisono

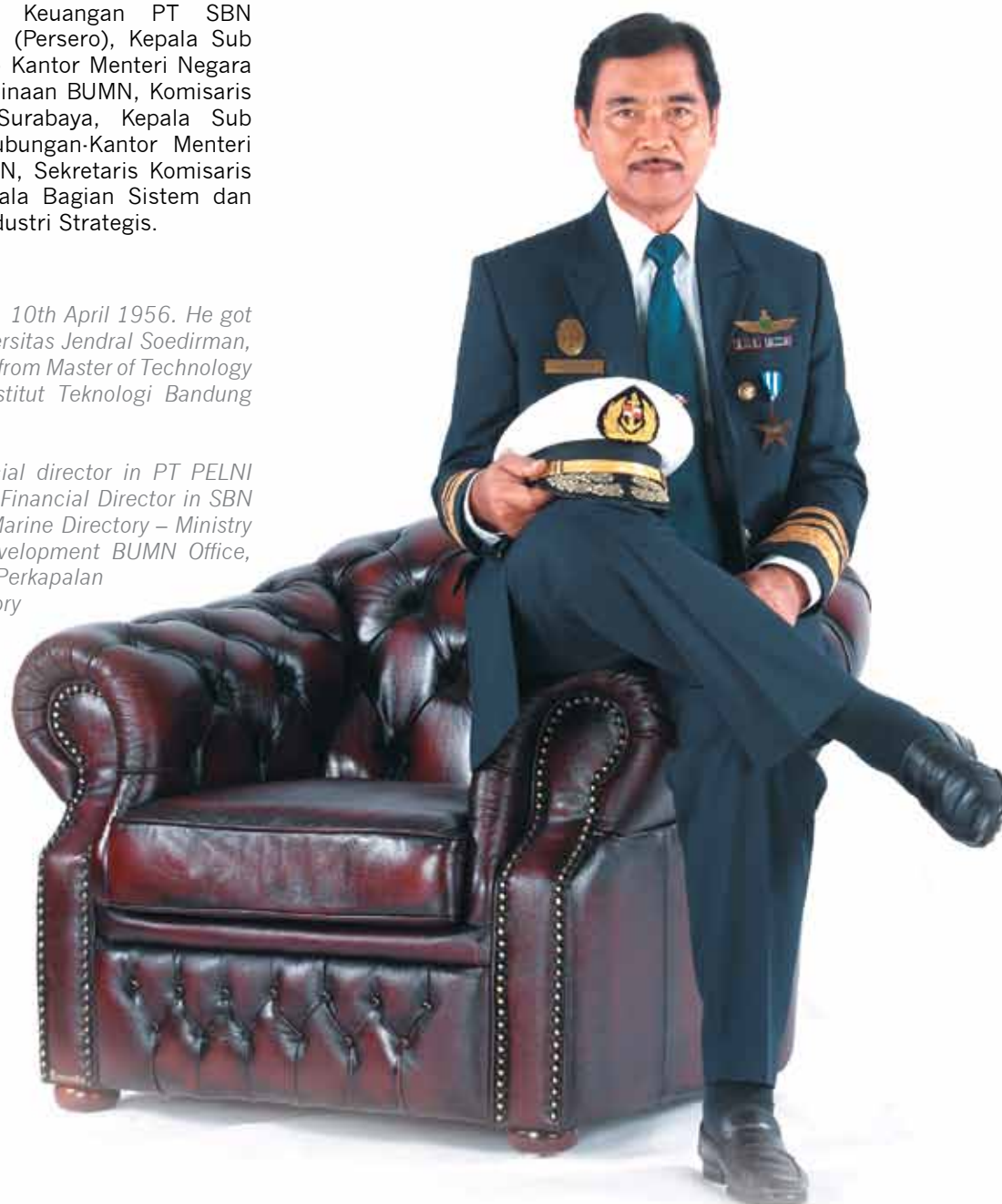
Direktur Keuangan / *Financial Director*

Wibisono lahir di Bandung, 10 April 1956, meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto, dan menyelesaikan Magister Manajemen Bisnis Administrasi Teknologi dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT PELNI (Persero) sejak tahun 2007. Sebelumnya beliau pernah menjabat Direktur Keuangan PT SBN (anak perusahaan PT PELNI (Persero), Kepala Sub Direktorat Perhubungan Laut- Kantor Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN, Komisaris PT Dok dan Perkapalan Surabaya, Kepala Sub Direktorat Perusahaan Perhubungan-Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN, Sekretaris Komisaris PT Industri Kereta Api, Kepala Bagian Sistem dan Prosedur Badan Pengelola Industri Strategis.

Wibisono was born in Bandung, 10th April 1956. He got his bachelor degree from Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto, and master degree from Master of Technology Business Administration in Institut Teknologi Bandung (ITB).

Holding his position as financial director in PT PELNI (Persero) since 2007. He was Financial Director in SBN (SBU of PELNI), Head of Sub Marine Directory – Ministry of Capital Investment and Development BUMN Office, Commissionaire in PT Dok and Perkapalan Surabaya, Head of Sub Directory of Transportation Company – Ministry of Utilization BUMN Office, Commissionaire Secretary of PT Industri Kereta Api, and Head of System and Procedure of Strategic Industry Management.



Datep Purwa Saputra

Direktur SDM dan Umum / *Human Resources and General Affair Director*

Datep Purwa Saputra lahir di Bogor 16 Agustus 1959, meraih gelar D-3 dari Akademi Maritim Djadajat, Mualim Pelayaran Besar III (APD), Mualim Pelayaran Besar II (BP3IP), Sarjana Administrasi Niaga (STIA – LAN), S2 Magister Manajemen (STIE IPWI), Ahli Nautika Tingkat II (PIP), Doktor MSDM (UNJ). Selain itu beliau juga telah menempuh pendidikan di berbagai kursus dan pelatihan yang diselenggarakan oleh institusi terkait di bidang pelayaran.

Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum PT PELNI (Persero) sejak 4 Februari 2014. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kabag Perawatan & Sertifikat Kapal PT PELNI (Persero), Kepala Divisi Pembinaan SDM, Kepala Biro Renlitbang, Direktur Utama PT PIDC (Anak Perusahaan PELNI).

Datep Purwa Saputra was born in Bogor, August 16, 1959. He got his diploma from Akademi Maritim Djadajat, Mualim Pelayaran Besar III (APD), Mualim Pelayaran Besar II (BP3IP), bachelor of business administration (STIA – LAN), Master of Management (STIE IPWI), Ahli Nautika Tingkat II (PIP), Doctoral Degree from MSDM (UNJ). Besides, he also got some courses and training in sailing.

Holding his position as Human Resources and General Affair Director in PT PELNI (Persero) since 4th February 2014. He was Head of Maintenance and Ship Certification Division in PT PELNI (Persero), Head of Human Resources Development Division, Head of Biro Renlitbang, and President Director of PIDC (SBU of PELNI).





SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2015 PT PELNI (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PELNI (Persero) tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT PELNI (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2016
Jakarta, June, 2016

DEWAN KOMISARIS:
Board of Commissioners:

LEON MUHAMAD

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

OMO DAHLAN

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

SATYA BHAKTI PARIKESIT

KOMISARIS
Commissioner

WOLTER B HESEGEM

KOMISARIS
Commissioner

RALDI HENDRO KOESTOER

KOMISARIS
Commissioner

SUDARTO

KOMISARIS
Commissioner

DEWAN DIREKSI:
Board of Directors:

ELFIEN GOENTORO

DIREKTUR UTAMA
President Director

DANIEL ECBERT BANGONAN

DIREKTUR OPERASI & PELAYANAN
Operation & Services Director

HARRY BOEDIARTO SOEWARTO

DIREKTUR KOMERSIA
Commercial Director

O.M. SODIKIN

DIREKTUR ARMADA & TEKNIK
Fleet and Technic Director

WIBISONO

DIREKTUR KEUANGAN
Financial Director

DATEP PURWA SAPUTRA

DIREKTUR SDM & UMUM
Human Resources and General affair Director



PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) atau PT PELNI (Persero) adalah perusahaan pelayaran nasional yang menyediakan jasa angkutan transportasi laut, meliputi jasa angkutan penumpang dan muatan barang antar pulau. Saat ini Perusahaan mengoperasikan 26 unit kapal penumpang dan 3 unit kapal barang. PT PELNI (Persero) dalam melaksanakan tanggung jawabnya tidak hanya terbatas melayani rute komersial, tetapi juga melayani pelayaran dengan rute pulau-pulau kecil terluar.

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) or PT PELNI (Persero) is a national marine company, which provides sea freight transportation services, includes passengers and cargos transport services among the islands. Nowadays, the company operates 26 units of passenger ship and 3 units of cargo ship. PT PELNI (Persero) does not only operate in commercial route but also in outermost small islands.

IDENTITAS PERUSAHAAN / Corporate Identity

Nama Perusahaan <i>Name</i>	: PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
Nama Panggilan Perusahaan <i>Nick Name</i>	: PT PELNI (Persero)
Bidang Usaha <i>Business Line</i>	: Pelayaran
Status Badan Hukum <i>Legal Status</i>	: Perseroan Terbatas
Kepemilikan/Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	: Pemerintah Republik Indonesia (100%)
Tanggal Berdiri <i>Established Date</i>	: 28 April 1952
Tanggal Beroperasi <i>Operation Date</i>	: 28 April 1952
Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>	: Akta Pendirian PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PELNI) Nomor 92 Tanggal 28 April 1952 yang dibuat dihadapan Raden Kadiran Notaris di Jakarta.
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp 13.000.000.000.000
Modal Disetor <i>Paid Up Capital</i>	: Rp 6.565.092.000.000
NPWP <i>Taxation Identification Number</i>	: 01.001.637.6 – 093.000
TDP <i>Registration Certificate</i>	: 09.05.1.50.37082
SIUP <i>Business Trading License</i>	: BXXV-845/AL.58
Jumlah Karyawan <i>Employees</i>	: 4719 orang

Jaringan Kantor <i>Office Network</i>	: 1 Kantor Pusat ; 47 Kantor Cabang
Wilayah Kerja <i>Working Area</i>	: Seluruh Wilayah Indonesia
Alamat Kantor Pusat <i>Headquarter Address</i>	: Jl. Gajahmada 14 Jakarta Pusat 10130
Telp. <i>Phone</i>	: +62-21-6334342 (hunting)
Fax. <i>Facsimile</i>	: +62-21-63854130
Call Center	: 021-162
Website	: http://www.pelni.co.id
Email	: infopelni162@pelni.co.id
Twitter	: @pelni162
Facebook	: fanpagepelnipoint
Youtube	: pelni162





Sejarah dan Riwayat Singkat Perusahaan

Sejarah berdirinya PT PELNI (Persero) bermula dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum tanggal 5 September 1950 yang isinya mendirikan Yayasan Penguasaan Pusat Kapal-kapal (PEPUSKA).

Latar belakang pendirian Yayasan PEPUSKA diawali dari penolakan pemerintah Belanda atas permintaan Indonesia untuk mengubah status maskapai pelayaran Belanda yang beroperasi di Indonesia, N.V. K.P.M (*Koninklijke Paketvaart Matschappij*) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Pemerintah Indonesia juga menginginkan agar kapal-kapal KPM dalam menjalankan operasi pelayarannya di perairan Indonesia menggunakan bendera Merah Putih. Pemerintah Belanda dengan tegas menolak semua permintaan yang diajukan oleh pemerintah Indonesia.

Dengan modal awal delapan unit kapal dengan total tonnage 4.800 DWT (*death weight ton*), PEPUSKA berlayar berdampingan dengan armada KPM yang telah berpengalaman lebih dari setengah abad. Persaingan benar-benar tidak seimbang ketika itu, karena armada KPM selain telah berpengalaman, jumlah armadanya juga lebih banyak serta memiliki kontrak-kontrak monopoli. Akhirnya pada 28 April 1952 Yayasan PEPUSKA resmi dibubarkan. Pada saat yang sama didirikanlah PT PELNI (Persero) dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. M.2/1/2 tanggal 28 Februari 1952 dan No. A.2/1/2 tanggal 19 April 1952, serta Berita Negara

History and A Brief History of the Company

The history of PT PELNI (Persero) was started when the Decree of Three Ministers was issued by the Minister of Transportation and the Minister of Public Works on 5th September 1950, about the establishment of the Yayasan Penguasaan Pusat Kapal-Kapal (PEPUSKA).

Yayasan PEPUSKA established because of the rejection from Dutch government, which was to change the status of the Dutch shipping company that operated in Indonesia, N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Matschappij) to become a Perseroan Terbatas (PT), based on government of Indonesia's request. The government of Indonesia also requested that the KPM ships should use Red and White Indonesian flag while operating in Indonesia's maritime. The Dutch Government strongly rejected all of those Indonesian Government's requests.

Starting with eight ships with 4.800 DWT total tonnage (death weight ton), PEPUSKA started to do the shipping business along with KPM, which had more than a half century experience. The competition is strongly unfair at that time, as KPM and its fleet was far more experienced and had plenty of monopoly contracts. Finally, on 28th April 1952, Yayasan PEPUSKA was officially closed down. At the same time, PT PELNI (Persero) was founded based on the Decree of the Minister of Transportation No.M.2/1/2 on 28th February 1952 and No.A.2/1/2 on 19th April 1952, and by the National Gazette of Indonesian Republic

Republik Indonesia No. 50 tanggal 20 Juni 1952. Sebagai Presiden Direktur Pertamanya diangkatlah R. Ma'moen Soemadipraja (1952-1955).

Delapan unit kapal milik Yayasan PEPUSKA diserahkan kepada PT PELNI (Persero) sebagai modal awal. Karena dianggap tidak mencukupi maka Bank Ekspor Impor menyediakan dana untuk pembelian kapal sebagai tambahan dan memesan 45 "coaster" dari Eropa Barat. Sambil menunggu datangnya "coaster" yang dipesan dari Eropa, PT PELNI (Persero) mencarter kapal-kapal asing yang terdiri dari berbagai bendera. Langkah ini diambil untuk mengisi trayek-trayek yang ditinggalkan KPM. Setelah itu satu persatu kapal-kapal yang dicarter itu diganti dengan "coaster" yang datang dari Eropa. Kemudian ditambah lagi dengan kapal-kapal hasil pampasan perang dari Jepang.

Seiring dengan perjalanan waktu dan perkembangan usaha, Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan bentuk Badan Usaha. Pada tahun 1961 pemerintah menetapkan perubahan status dari Perusahaan Perseroan menjadi Perusahaan Negara (PN) dan dicantumkan dalam Lembaran Negara RI No. LN 1961. Kemudian pada tahun 1975 status perusahaan diubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan Terbatas (PT) PELNI sesuai dengan Akte Pendirian No. 31 tanggal 30 Oktober 1975 dan Akte Perubahan No. 22 tanggal 4 Maret 1998 tentang Anggaran Dasar PT PELNI (Persero) yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 April 1999 No. 31 tambahan Berita Negara No. 2203.

No.50 on 20th June 1952. The very first of President Director was R. Ma'moen Soemadipraja (1952-1955).

The eight ships that was Yayasan PEPUSKA belongings were handed to PT PELNI (Persero) for its initial capital. Because its initial capital was considered insufficient, Bank Ekspor Impor provided fund to purchase new ships and ordered 45 coasters from Western Europe. While waiting for the arrival coasters from Europe, PT PELNI (Persero) rented foreign ships from various countries. This step was taken to retake the routes that had been abandoned by KPM. After that time, the rented ships were finally replaced by the coasters from Europe, and also by the ships as spoil goods from Japan.

Along with the passage of time and business development, the company experienced several changes in its business entity. In 1961, government of Indonesia changed the status from Limited Liability Company to be State Owned Company (PN) and was stated in the National Gazette of the Indonesia Republic No. LN 1961. Then, in 1975 the status was again changed into the Perseroan Terbatas (PT) PELNI based on the Articles of Incorporation No.31 on 30th October 1975 and Deed of Amandement No.22 on 4th March 1998 about Articles Association of PT PELNI (Persero) which was published on the National Gazette of Indonesian Republic on 16th April 1999 No.31 and in Supplement of State Gazette of Indonesian Republic No.2203.



Dalam perkembangannya, PT PELNI (Persero) tidak hanya melayani jasa transportasi kapal laut, Kami pun memberikan layanan paket wisata bahari ke pulau-pulau yang memiliki keindahan bawah laut dan pemandangan alam yang mengagumkan, seperti Kepulauan Raja Ampat, Wakatobi, Banda Neira, Pulau Komodo, Takabonerate, Karimun Jawa, Bunaken, Anambas, Derawan dan Tomini.

Pada tahun 2015 PT PELNI (Persero) dipercaya pemerintah RI sebagai operator kapal perintis, kapal Tol Laut dan kapal ternak yang menjangkau di wilayah Indonesia.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi PT PELNI (Persero) telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 81A/HKO.01/DIR/VI-2010 tentang Penetapan Visi dan Misi Perusahaan.

Visi

“Menjadi Perusahaan Pelayaran yang Tangguh dan Pilihan Utama Pelanggan”

Penjelasan Visi

Tangguh:

- Pertumbuhan perusahaan maksimal (*company's value growth*).
- *Center of Excellence* usaha pelayaran nasional: SDM, Produksi, Distribusi, Pelayanan, dan Keselamatan & Kesehatan Lingkungan.
- Memiliki Jaringan Trayek Nusantara yang optimal.

Pilihan Utama Pelanggan:

- Fokus pada pelanggan untuk memberikan pelayanan prima.
- *Load Factor* Minimum 90% untuk penumpang dan 90% untuk barang.

Misi

1. Mengelola dan mengembangkan angkutan laut guna menjamin aksesibilitas masyarakat untuk menunjang terwujudnya wawasan nusantara.
2. Meningkatkan kontribusi pendapatan bagi negara, karyawan serta berperan di dalam pembangunan lingkungan dan pelayanan kepada masyarakat.
3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui kreativitas, inovasi, dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia.
4. Menjalankan usaha secara adil dengan memperhatikan azas manfaat bagi semua pihak yang terlibat (*Stakeholders*), dan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Along with its development, PT PELNI (Persero) does not only provide marine transportation service but also provide maritime tourism services to breathtaking sea scenery islands in Indonesia, such as Kepulauan Raja Ampat, Wakatobi, Banda Neira, Pulau Komodo, Takabonerate, Karimun Jawa, Bunaken, Anambas, Derawan and Tomini.

In 2005, PELNI is given mandate by the government of Indonesian Republic as the operator of Pilot Ship, Tol Laut and Castle Ship throughout all of Indonesia islands.

Company Vision and Mission

Vision and Mission of PT PELNI (Persero) has been authorized by Board of Directors Decree No. 81A/HKO.01/DIR/VI-2010 about the Corporate Vision and Mission Stipulation.

Vision

“To Become a Strong Shipping Company and Customers Preferred Choice”

The Explanation of Vision

Integrity:

- *Maximum growth of the company (company's value growth)*
- *Centre of excellence of national marine: human resources, productions, distributions, services, environment safety and health.*
- *Having optimum archipelago's route networks.*

Customer's main choice:

- *Focus on customers, in order to give best services.*
- *Load factors, minimum 90% for passengers and 90% for goods*

Mission

1. *Managing and developing marine transportation to ensure public accessibility to support the realization of National Outlook (Wawasan Nusantara).*
2. *Raising revenue contribution for the country, employees, as well as taking part on the development of environment and public services.*
3. *Enhancing corporate value throughout creativity, innovation and human capital competency development.*
4. *Operating fair business by promoting mutual beneficiary principle for all stakeholders and implementing the Good Corporate Governance (GCG).*

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

INTEGRITY

Setiap insan PELNI harus bertindak dengan integritas (kejujuran, konsisten, komitmen, berani dan dapat dipercaya) dalam rangka mencapai keunggulan dalam kinerja berdasarkan tuntutan “Stakeholders”.

Each individual in the Company should act with integrity (honesty, consistency, commitment, bravery and trust), to achieve excellence in performance referring to stakeholders' demand.

SERVICE EXCELLENCE

Fokus pada pelanggan untuk memberikan pelayanan prima dan memastikan produk/jasa yang dikerjakan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Focus on the customers to provide excellent service and ensure that the managed product/service will meet customers' demand.

CONTINUOUS LEARNING

Setiap insan PELNI harus mampu mentransformasikan dirinya secara berkelanjutan, berdasarkan tuntutan yang sedang maupun yang akan terjadi.

Each individual in the company has to be able to transform himself or herself continuously, based on the existing or the future demand.

CARENESS

Menjaga keselamatan, keamanan, dan kesehatan lingkungan untuk karyawan, mitra kerja, pelanggan maupun masyarakat pada umumnya.

Taking care of security and health of employees, business partners, customers or society.



Bidang Usaha

Usaha pokok PT PELNI (Persero) adalah menyediakan jasa angkutan transportasi laut yang meliputi jasa angkutan penumpang dan jasa angkutan muatan barang antar pulau. Berdasarkan usaha pokok tersebut, bidang usaha yang dijalankan oleh PT PELNI (Persero) antara lain:

1. Jasa pengangkutan penumpang dan barang dengan jaringan pelayaran tetap, teratur dan terjadwal maupun pelayaran yang melayani permintaan tertentu.
2. Jasa keagenan.
3. Jasa operasi terminal, pergudangan, angkutan Red dan ekspedisi/forwarding.
4. Jasa pemeliharaan kapal dan usaha dok atau reparasi kapal.
5. Charter dan broker kapal.
6. Jasa konsultan, pelatihan, pelayanan kesehatan dan usaha perhotelan.

Layanan dan Jasa

Pemasaran Logistik PELNI

PT Pelita Indonesia Djaya (PIDC) didirikan pada tanggal 29 September tahun 1969 merupakan anak usaha PT PELNI (Persero) yang bergerak di bidang Jasa Pengurusan Transportasi (JPT), Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK), Cleaning Service, bunkering BBM, Jasa Pengamanan, Sewa Pergudangan, Sewa Forklift, Multimoda Transportasi, hotel dan restoran. PT Pelita Indonesia Djaya (PIDC) semakin berkembang dengan melakukan revitalisasi usaha (melebarkan sayap usaha) di bidang usaha pokok. Usaha Pokok akan bertambah beberapa unit yaitu Usaha Muatan Geladak, Catering, Toko, Restoran Kapal, Pemeliharaan Kapal serta Transportir BBM. Kegiatan usaha PIDC antara lain :

1. Usaha Pokok-Jasa Pengurusan Transportasi (EMKL/EMKU, Darat)
2. Usaha Penunjang-Kegiatan Pergudangan - Kegiatan Alat Mekanik (Forklift)-Kegiatan Over Bagasi-Depo Kontainer
3. Usaha Lainnya-Perhotelan-Sertifikasi Kapal-Jasa Pengurusan Penumpang Kapal PT PELNI (Persero).

Business Line

The primary business line of PT PELNI (Persero) is the provision of the marine transportation which serves the commercial and logistic among islands. Based on that primary business, the services provided by PT PELNI (Persero) are:

1. Commercial and logistic services in fixed schedul or in chartered shipping scheme.
2. Agency services.
3. Terminal operation, warehouse, Red transportation, and expedition/ forwarding services.
4. Ship maintenance and dock business or ship reparation services.
5. Ship charter and broker.
6. Consultant, training, health care services, and hospitality business

Services

The Maketing of PELNI logistic

PT Pelita Indonesia Djaya (PIDC) was established in September 29, 1969.It was business unit of PT PELNI (Persero) in Transportation Arrangement Services (JPT), Customs Arrangement Services (PPJK), Cleaning Service, Bunkering BBM, Security Services, Warehouse Renting, Forklift Renting, Multi-Transportation, Hotel and Restaurant. PT Pelita Indonesia Djaya (PIDC) grows by revitalizing its business (leveraging its business) in its main business. Some of business leverage are: Deck Load Business, Catering, Shop, Ship Restaurant, Ship Maintenance, and Fuel Transporter. The activities of PIDC are:

1. Main Business-Transportation Arrangement Services (EMKL/EMKU, Shore)
2. Supporting Business-Warehouse-Forklift-Over Baggage-Container Depot
3. Other Business-Hotel-Ship Certification-Passengers Arrangement Services of PT. PELNI (Persero).

Bongkar Muat dan Freight Forwarding

PT Sarana Bandar Nasional (SBN) merupakan anak perusahaan PT PELNI (Persero) yang bergerak di bidang jasa bongkar muat barang dari dan ke kapal milik induk perusahaan maupun kapal-kapal lainnya yang meliputi kegiatan stevedoring, cargodoring, receiving-delivery. SBN berdiri pada tanggal 31 Maret 1986.

Produk dan layanan SBN, meliputi: 1. Stevedoring Melaksanakan kegiatan bongkar/muat dari dan ke kapal di dermaga dan reede (kegiatan dilaksanakan ditengah laut dari tongkang/ barge). Produk yang dilayani meliputi: a. Container b. General cargo c. Bag cargo (beras, pupuk, terigu dan sejenisnya) d. Paletize cargo (plywood, keramik dan sejenisnya) e. Semen in bag/ jumbo bag f. Pupuk curah g. Curah kering (batu bara, nikel, dan sejenisnya) h. Curah cair (CPO dan sejenisnya) i. Kendaraan, alat berat, dan sejenisnya 2. Forwarding Melaksanakan pengurusan pengiriman barang melalui kapal laut dan angkutan darat dengan kondisi: a. Port To Port b. Port To Door c. Door To Port. Pada tahun 2013, perusahaan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang angkutan multimoda yaitu PT Sarana Bandar Logistik dan satu lagi bergerak di bidang kepelabuhanan yaitu PT Sarana Bandar Utama. Kedua anak perusahaan tersebut dibentuk sebagai bagian dari ekspansi bisnis perusahaan untuk menjadi total logistics company.

Stevedoring and Freight Forwarding

PT Sarana Bandar Nasional (SBN) is business unit of PT PELNI (Persero) which provide stevedoring its own ships or other ships, including cargo-doring and receiving-delivery. SBN was established on March 31,1986.

Products and services of SBN are: 1. Stevedoring: load and discharge from and into its own ships in pier and reede (in the center of the sea from barge). Products which are accepted are: a. Container, b. General cargo, c. Bag cargo (rice, fertilizer, wheat, and vice versa), d. Palletize cargo (plywood, ceramics, and vice versa), e. Cement in bag/ jumbo bag, f. Bulk fertilizer, g. Dried bulk (bunker, nickel, and vice versa), h. Liquid bulk (CPO and so on), i. vehicles, heavy equipment, and so on; 2. Forwarding: Send goods by using marine and land transportation, in terms and conditions: a. Port to Port, b. Port to Door, c. Door to Port.

In 2013, this company established a business unit which provides multi transportation, named PT Sarana Bandar Logistik; and the other one in harbor services, named PT Sarana Bandar Utama. Both of those business units are part of business expansion, in order to be a total logistics company.





Pelayanan Kesehatan

PT Rumah Sakit PELNI (RS PELNI) merupakan anak usaha PT PELNI (Persero) yang didirikan pada tanggal 21 April 1918, bergerak di bidang pelayanan dan pendidikan kesehatan, dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang dan dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional, antara lain tenaga dokter spesialis, subspesialis serta profesional lain yang terlatih. Sarana bangunan Rawat Jalan dan Rawat Inap dengan konsep “Your Trusted Partner In Healthcare”, tentunya akan memberikan kenyamanan, keamanan dan ketepatan waktu, Bidang usaha secara khusus meliputi:

- Pelayanan Kesehatan.
- Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan.
- Pelayanan jasa Konsultan Manajemen Kesehatan.
- Perdagangan Farmasi dan Peralatan Kesehatan.
- Pelayanan Gizi Masyarakat.
- Pelayanan kebugaran Kesehatan Masyarakat.
- Pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat.

Health services

PT Rumah Sakit PELNI (RS PELNI) is a business unit of which was established in 21st April 1918. It provides medical education and services, and supported by professional and skillful infrastructure and tools, such as specialist doctors, sub-specialists, and other competent professionals. The facilities are provided in “Your Trusted Partner in Healthcare” concept, which will give comfort, safety, and perfect timing. Special business, such as:

- Medical services*
- Medical education and training*
- Medical consultant services*
- Sales of medical and pharmacy tools*
- People nutrient services*
- People fitness services, and*
- Health assurance.*



Galangan Kapal

Galangan PELNI SURYA adalah salah satu usaha sampingan PT PELNI (Persero) yang diresmikan pengoperasiannya pada 20 Mei 1996.

Dengan fasilitas *Graving Dock* berukuran 80x18x6 meter dan didukung oleh tenaga terampil yang berpengalaman di bidangnya, siap melayani *Running Repair & Docking* kapal berukuran 300-1500 DWT (Dead Weight Ton).

Motto Galangan PELNI adalah: “PROFESIONALISME, KERAMAHAN dan KINERJA”.

PELNI Shipyard

PELNI SURYA Shipyard is one of PT PELNI (Persero) side businesses which was officially established on May 20, 1996.

With the Graving Dock in 80x18x6 meter and supported by experienced professionals, it is ready to conduct the Running Repair & Docking service in 300-1500 DWT (Dead Weight Ton) ship.

Motto of the PELNI Shipyard is: “PROFESSIONALISM, HOSPITALITY, AND PERFORMANCE.”



Keagenan Kapal

Usaha keagenan merupakan salah satu usaha andalan PT PELNI (Persero) yang dimulai sejak tahun 1960 yang meliputi jasa keagenan kapal-kapal baik domestik maupun luar negeri yang didukung oleh tenaga-tenaga berpengalaman dan terlatih dengan 106 kantor cabang kami yang tersebar di seluruh Indonesia.

Jenis layanan Keagenan:

1. Cruise Ships Agent
2. Liner Agents
3. Fishing Carriers
4. Protecting Agents
5. Special Purpose Vessels
6. Back to Back Charters
7. Stevedoring
8. Forwarding, Customs Clearance and Warehousing
9. Crew Changes and Repatriation
10. Bunker Supply and Provisions
11. Garbage Removal, etc.

Ship Agency

Ship agency is one of PT PELNI (Persero) main businesses which was established in 1960, which provides ship agency services both for domestic and international, supported by trained and experienced professionals, which spread in 106 branches throughout Indonesia.

Types of agency:

1. Cruise Ships Agent
2. Liner Agents
3. Fishing Carriers
4. Protecting Agents
5. Special Purpose Vessels
6. Back to Back Charters
7. Stevedoring
8. Forwarding, Customs Clearance and Warehousing
9. Crew Changes and Repatriation
10. Bunker Supply and Provisions
11. Garbage Removal, etc.



Hotel Bahtera

Hotel dengan fasilitas untuk acara rapat atau *meeting* dan pusat pelatihan. Dilengkapi dengan fasilitas ruang *meeting* berkapasitas lebih dari 200 orang dan fasilitas penunjang lainnya.

Bisnis Property

Persewaan ruang kantor dari aset gedung PT PELNI (Persero) yang tersebar di seluruh cabang PT PELNI (Persero). Selain itu bisnis ini juga merambah pada persewaan ruang beriklan di atas kapal PT PELNI (Persero), serta persewaan toko dan *café* di atas kapal.

Bahtera Hotel

The facilities of hotel are suitable for meeting or training. The rooms are able to accommodate more than 200 person and equipped with other supporting facilities.

Property Business

*PT PELNI (Persero) also rents its office, throughout all of PT PELNI (Persero) branches. Beside it, this business also provides renting advertisement on PT PELNI (Persero) ships, and also shops and *café* renting.*

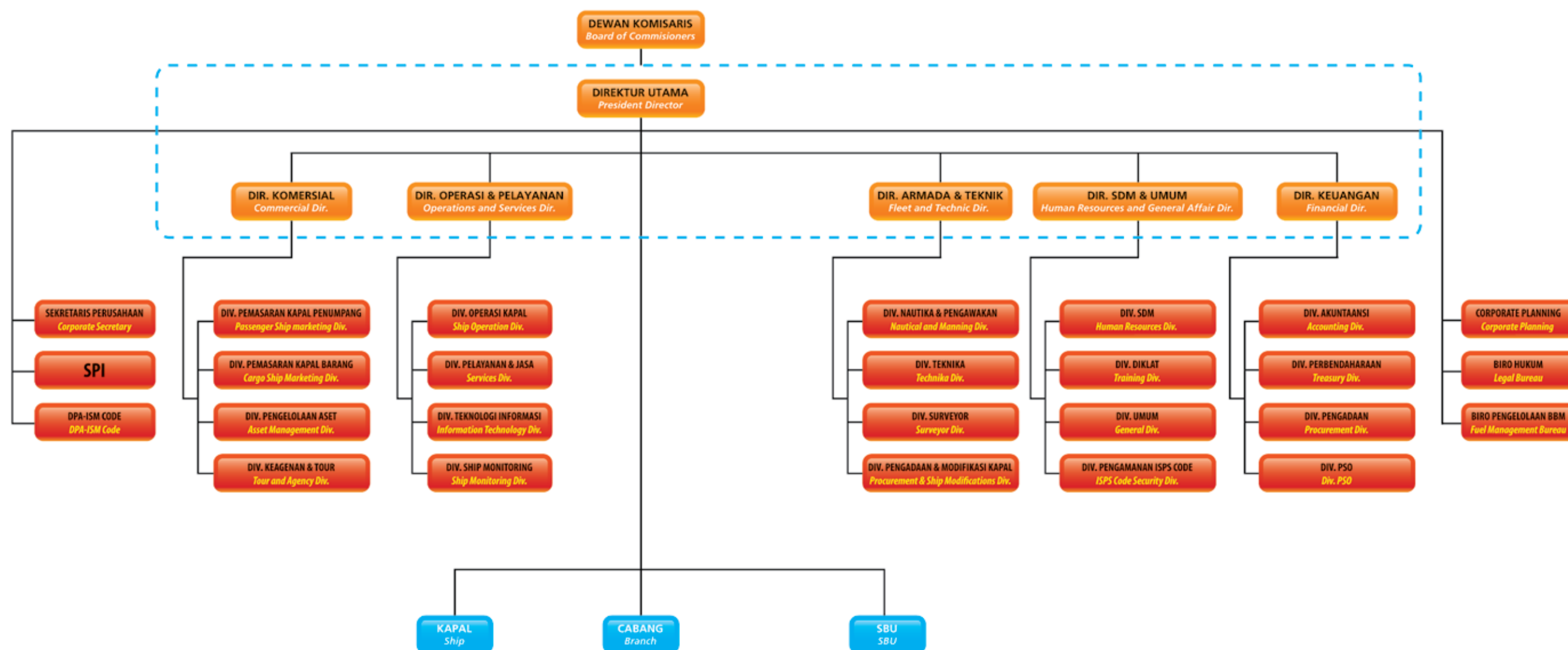


STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure

PT PELNI (Persero)

Berdasarkan Lampiran Keputusan Dewan Direksi PT PELNI (Persero) No. 09.08/1/SK/HKO.01/2015, tanggal 08 September 2015.

Based on the Attachment PT PELNI (Persero) Board of Directors No.09.08/1/SK/HKO.01/2015, in 08 September 2015.





Daftar Dewan Komisaris *List of Board of Commissioner*

NO.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
1.	Leon Muhamad	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
2.	Omo Dahlan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
3.	Wolter B Hesegem	Komisaris <i>Commissioner</i>
4.	Raldi Hendro T. Koestoer	Komisaris <i>Commissioner</i>
5.	Satya Bhakti Parikesit	Komisaris <i>Commissioner</i>
6.	Sudarto	Komisaris <i>Commissioner</i>

Daftar Dewan Direksi *List of Board of Directors*

NO.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
1.	Elfien Goentoro	Direktur Utama <i>President Director</i>
2.	Daniel E. Bangonan	Direktur Operasi dan Pelayanan <i>Operations and Services Director</i>
3.	O.M. Sodikin	Direktur Armada dan Teknik <i>Fleet and Technic Director</i>
4.	Harry Boediarto Soewarto	Direktur Komersial <i>Commercial Director</i>
5.	Wibisono	Direktur Keuangan <i>Financial Director</i>
6.	Datep Purwa Saputra	Direktur SDM dan Umum <i>Human Resources and General Affair Director</i>

Daftar Nama Pejabat Kantor Pusat *List of Headquarter Officer*

NO.	Divisi / Biro <i>Division</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
1.	Satuan Pengawasan Intern	Ernesto	Head of Internal Audit
2.	DPA/ISM - ISM Code	Capt. Sujemi	Head of DPA - ISM Code
3.	Corporate Secretary	Didik Dwi Prasetyo, S.SOS	Corporate Secretary
4.	Corporate Planning	Andi Samsul Hadi	SM Corporate Planning
5.	Biro Hukum	Akif Syam SH.	Pjs. SM Hukum
6.	Biro Pengelolaan BBM	Cahyono Rubiyanto	SM BBM & Pelumas
7.	Div. Pemasaran Kapal Penumpang	Kunto Handono, MM	SM Pemasaran Kapal Penumpang
8.	Divisi Pemasaran Kapal Barang	Wasman R.M, SE.	SM Pemasaran Kapal Barang
9.	Divisi Keagenan & Tour	Edward Tobing, SE	SM Keagenan & Tour
10.	Divisi Pengelolaan Asset	Irwan Sudirwan, ST.	SM Asset
11.	Divisi Operasi Kapal	Capt. Muhisi	SM Operasi Kapal
12.	Divisi Pelayanan Jasa	Ahdiyat Andi Susanto	SM Pelayanan Jasa
13.	Divisi Teknologi Informatika	Yahya Kuncoro, ST. MM.TR.	SM Teknologi Informasi
14.	Divisi Ship Monitoring	Capt. Elvi Gunawan	Port Captain
15.	Divisi Nautika	Capt. Yanto Duriyanto	SM Nautika & Pengawasan
16.	Divisi Teknik	Aprisman Dedi	SM Teknik
17.	Divisi Pengadaan dan Modifikasi Kapal	Alamsyah	SM Pengadaan & Modifikasi Kapal
18.	Divisi Surveyor	Didik Martono	Marine Superintendent
19.	Divisi Sumber Daya Manusia	Subiyantoro, SE.	SM SDM
20.	Divisi Diklat	Eko Sugiarto, SE.,MM.	SM Diklat
21.	Divisi Umum	Lenggo Geni Arbi S, SH,MH.	SM Umum
22.	Divisi Akuntansi	Hefi Aprianto, SE	Pjs SM Akuntansi
23.	Divisi Perbendaharaan	Yuke Togas, SE	Pjs. SM Perbendaharaan
24.	Divisi PSO	Robert Irianto Mandagie	SM PSO & Kapal Perintis
25.	Divisi Pengadaan	Yohanis Wagiu, SE	SM Pengadaan



STRUKTUR ORGANISASI ANAK PERUSAHAAN

Organization Structure of Business Units

PT PELNI (Persero)

Daftar Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi.

List of Business Units and Joint Ventures, Association and Related Entities Company.

Per 31 Desember 2015, Anak Perusahaan PT PELNI (Persero) adalah sebagai berikut:

Here are the list of PT PELNI (Persero) business units per 31st December 2015:

NO.	NAMA PERUSAHAAN Name	SAHAM PELNI Share of PELNI	BIDANG USAHA Business Fields	STATUS Status	KINERJA Perform	ALAMAT Address
1.	PT SBN (Sarana Bandar Nasional)	99.47%	Angkutan transportasi, bongkar muat, pengiriman barang, pergudangan, operator terminal laut, truk, custom clearance, pedalaman depo. Transportation, stevedoring, sending goods, warehousing, sea port operator, trucking, custom clearance, and depot deepening.	Beroperasi Operates	Pada tahun 2015 PT SBN membukukan laba sebesar Rp 35,283 juta atau 109.42% dari anggaran laba sebesar Rp 32.245 juta. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 laba sebesar Rp 29,375 juta mengalami peningkatan laba sebesar Rp 5,909 juta atau 20.12%. In 2015, PT SBN posted a profit of IDR 35.283 million or 109.42% of the budget over IDR 32.245 million. When compared with the realization of the 2014 profit of IDR 29.375 million, increased profit of IDR 5,909 million, or 20.12%.	Jl. Cempaka Putih Tengah II B.13-144, Cempaka Putih, Jakarta – 10510, Phone: 021-4287 9000 Fax: 021-4287 8389 Email: info@ptsbn.co.id Web: www.ptsbn.co.id
2.	PT PIDC (Pelita Indonesia Djaya Corp)	99.50%	Jasa perdagangan umum, jasa kepelabuhan, perusahaan pengutusan kepabeanan, jasa kebersihan, jasa pengamanan, jasa pengelolaan kasur, jasa penyediaan air minum dalam kemasan, jasa pengelolaan hotel, jasa penyediaan hiburan atas kapal.	Beroperasi	Pada tahun 2015 PT PIDC membukukan laba sebesar Rp 13,611 juta atau 123.52% dari anggaran laba sebesar Rp 11,019 juta dan bila dibanding dengan realisasi tahun 2014 laba sebesar Rp 4,440 juta mengalami peningkatan laba sebesar Rp 9,171 juta atau 206.55 %.	Gedung PT PELNI (Persero) Cabang Tanjung Priok Jl. Palmas No. 2, Tanjung Priok Jakarta Utara Telp: 021-43933184 Fax: 021-43931623

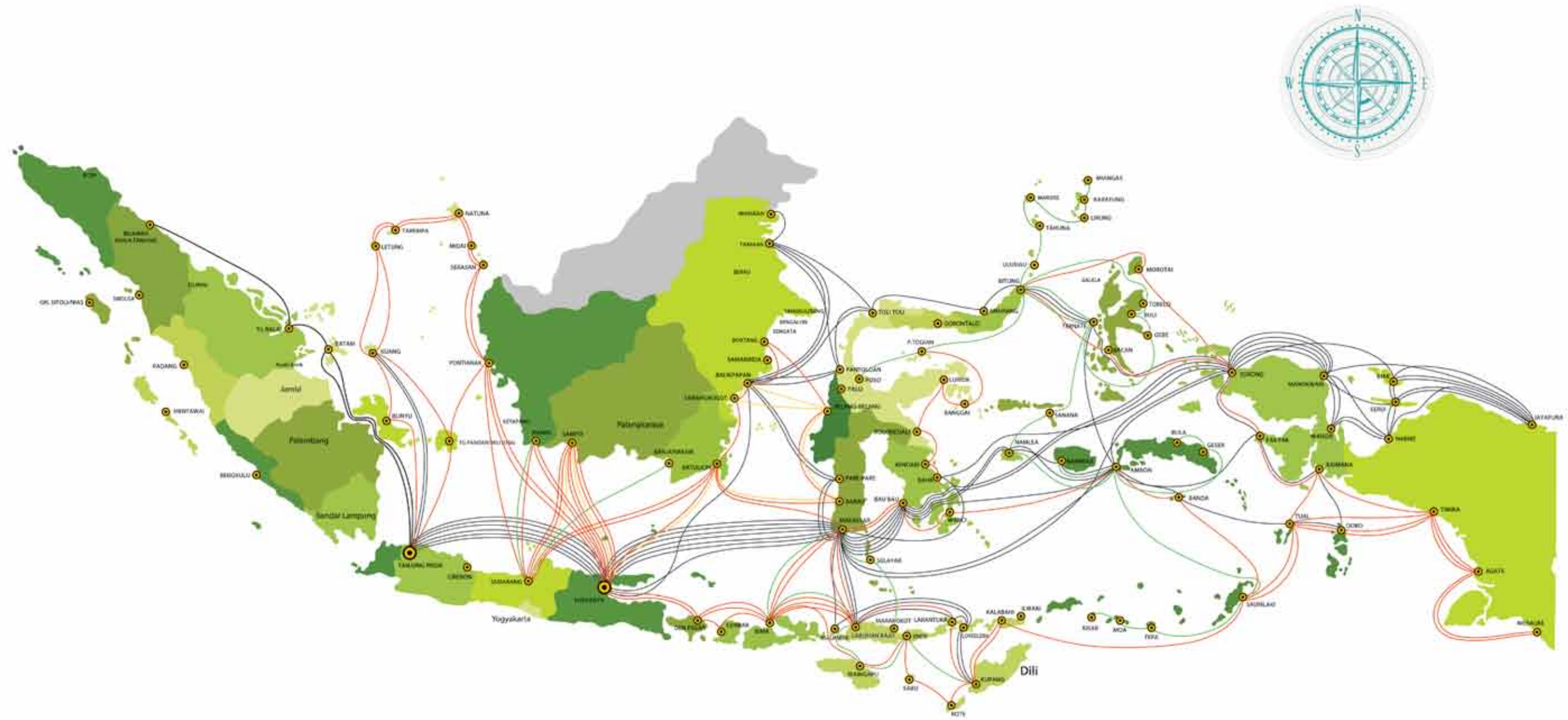


	99.50%	General trading services, harbor, customs services, cleaning services, security, bed management services, mineral water provider, hotel, and entertainment on ships services.	Operates	In 2015, PT PIDC had 13,611 million IDR profit or 123.52% of budget profit 11,019 million IDR and when compared to the realization of 2014, the profit was 4,440 million IDR, or increased 9,171 million profit or increased 206.55%.	Gedung PT PELNI (Persero) Cabang Tanjung Priok Jl. Palmas No. 2, Tanjung Priok Jakarta Utara Telp: 021-43933184 Fax: 021-43931623
3. PT Rumah Sakit PELNI	99.96%	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Beroperasi <i>Operates</i>	Pada tahun 2015 PT RS. PELNI membukukan laba sebesar Rp 22,604 juta atau 125.74% dari yang semula dianggarkan laba sebesar Rp 17,977 juta. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 laba sebesar Rp 11,228 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 11,376 juta atau 101.32%. In 2015, PT RS. Pelni had profit that is amounted to IDR 22,604 million or 125.74% of originally budgeted profit that is amounted to IDR 17,977 million. When it is compared to the realization on year 2014, the profit that is amounted to IDR 11,228 million, is increased by IDR 11,376 million or increased by 101.32%.	Jl. Aipda Ks Tubun No. 92-94 Jakarta Pusat - DKI Jakarta 11410 Telp: 021-5306901 Fax: 021-4287 8389 Email: pemasaran@rspelni.net Web: www.rspelni.co.id





Peta Wilayah Operasi Jaringan Trayek Nusantara (JTN) Kapal Penumpang
Map of Regions Operation of Jaringan Trayek Nusantara (JTN) Passenger Ships





Peta Wilayah Operasi Jaringan Trayek Nusantara (JTN) Toll Laut Tahun 2015
Map of Regions Operation of Jaringan Trayek Nusantara (JTN)

KM. CJN III-4

- **RUTE / Route:** TG. PRIOK - KIJANG - NATUNA - TG. PRIOK
- Realisasi Voyage 06.2015 (06 DES 2015 S/D 04 JAN 2016)
Realization Voyage 06.2015 (06 DEC 2015 S/D 04 JAN 2016)
- Realisasi Voyage 07.2015 (04 DES 2015 S/D 17 DES 2015)
Realization Voyage 07.2015 (04 DES 2015 S/D 17 DES 2015)
- Realisasi Voyage 08.2015 (17 DES 2015 S/D 28 DES 2015)
Realization Voyage 08.2015 (17 DES 2015 S/D 28 DES 2015)
- Realisasi Kecepatan rata-rata 10 Knot
Realization Average Speed 10 Knot



KM. CJN III-22

- **RUTE / Route:** TG. PRIOK - BIAK - SERUI - NABIRE - WAISOR - MANOKWARI - WAISOR - NABIRE - SERUI - BIAK - TG. PRIOK
- Realisasi Voyage 05.2015 (04 NOV 2015 S/D 06 DES 2015)
Realization Voyage 05.2015 (04 NOV 2015 S/D 06 DES 2015)
- Realisasi Voyage 06.2015 (06 DES 2015 S/D 04 JAN 2015)
Realization Voyage 06.2015 (06 DES 2015 S/D 04 JAN 2015)
- Realisasi Kecepatan rata-rata 7 Knot - 8 Knot
Realization Average Speed 7 Knot - 8 Knot

KM. CJN III-32

- **RUTE / Route:** SURABAYA - TUAL - FAK-FAK - KAIMANA - TIMIKA - KAIMANA - FAK-FAK - TUAL - SURABAYA
- Realisasi Voyage 05.2015 (04 NOV 2015 S/D 26 NOV 2015)
Realization Voyage 05.2015 (04 NOV 2015 S/D 26 NOV 2015)
- Realisasi Voyage 06.2015 (26 NOV 2015 S/D 25 DES 2015)
Realization Voyage 06.2015 (26 NOV 2015 S/D 25 DES 2015)
- Realisasi Kecepatan rata-rata 8 Knot
Realization Average Speed 8 Knot



ALAMAT KANTOR CABANG / Address of Branches Office

CABANG A / Branch A

TANJUNG PRIOK

Jl. Palmas No. 2, Tanjung Priok Jakarta Utara
Telp. : 021-43933184
Fax. : 021-43931623
Email: tg-priok@pelni.co.id

SURABAYA

Jl. Pahlawan No.112-114, Surabaya
Telp. : 031-3293197
Fax. : 031-3538958, 3293195
Email: surabaya@pelni.co.id

CABANG B / Branch B

JAYAPURA

Jl. Argapura No. 15, Irian Jaya
Telp. 0967-533270, 533070, 531412
Fax. 0967-531921, 533370
Email: jayapura@pelni.co.id

SORONG

Jl. Jend. A.Yani, Kompleks Pelabuhan, Sorong
Telp.: 0951-321860
Fax.: 0951-323873
Email: sorong@pelni.co.id

AMBON

Jl. D.I. Panjaitan No. 19 Ambon
Telp.: 0911-348219, 353161, 342328
Fax.: 0911-352049
Email: ambon@pelni.co.id

SEMARANG

Jl. Mpu Tantular 25-27 Semarang
Telp.: 024-3540238, 3546722
Fax.: 024-3555156
Email: semarang@pelni.co.id

CABANG C / Branch C

PARE-PARE

Jl. Lasiming No. 44 Pare Pare, Sulawesi Selatan
Telp.: 0421-21017, 24709
Fax.: 0421-23079
Email: pare-pare@pelni.co.id

BITUNG

Jl. Sam Ratulangi Bitung, Manado Sulawesi Utara
Telp.: 0438-36352
Fax.: 0438-33588
Email: bitung@pelni.co.id

MAKASSAR

Jl. Sawerigading No. 14, Makassar
Telp. : 0411 – 3614861
Fax. : 0411-3631395, 3614788
Email: makassar@pelni.co.id

BAU-BAU

Jl. Pahlawan No.1, Bau Bau, Sul-Tra
Telp.: 0402-2821258, 2821905, 2822705
Fax.: 0402-2821188
Email: bau-bau@pelni.co.id

BALIKPAPAN

Jl. Yos Sudarso No. 1 Kec. Balikpapan Selatan
Balikpapan
Telp.: 0542-422410
Fax.: 0542-422870, 735009
Email: balikpapan@pelni.co.id

KUPANG

Jl. Pahlawan No.7, Kupang, NTT
Telp.: 0380-821944, 823898
Fax.: 0380-833646
Email: kupang@pelni.co.id

MANOKWARI

Jl. Siliwangi No.24 Manokwari – Papua Barat Telp.:
0986-215166, 215167, 215165
Fax.: 0986-215168
Email: manokwari@pelni.co.id

NABIRE

Jl. Frans Kaisepo No. 14, Nabire
Telp.: 0984-22850, 23181, 25072
Fax.: 0984-21350
Email: nabire@pelni.co.id

BALI/DENPASAR

Jl. Raya Kuta No. 299 Tuban - Denpasar, Bali
Telp.: 0361-765758, 763963
Fax.: 0361-763964
Email: denpasar@pelni.co.id

PALU

Jl. R.A. Kartini No. 96 Palu, Sulawesi Tenggara
Telp.: 0451-421696
Fax.: 0451-423237
Email: palu@pelni.co.id

PONTIANAK

Jl. St. Abdurahman No. 12 Pontianak, Kalimantan Barat
Telp.: 0561-748124, 748129
Fax.: 0561-748131
Email: pontianak@pelni.co.id

SERUI

Jl. Patimura No. 1 Serui -Irian Jaya Telp. 0983-32309,
32347 Fax. 0983-31552
Email: serui@pelni.co.id

BIAK

Jl. Jend.Sudirman No. 37 Biak
Telp.: 0981-23255, 23256
Fax.: 0981-22225
Email: biak@pelni.co.id

CABANG D / Branch D

TIMIKA

Jl. Kartini No. 5, Mimika Baru – Timika Papua
Telp. : 0901-3126660
Fax. : 0901-321106
Email: timika@pelni.co.id

ENDE

Jl. Cathedral No.2, Ende, NTT
Telp. : 0381-21043
Fax. : 0381-21419
Email: pelniende@yahoo.co.id

TUAL

Jl. A. Yani No.03, Lodar El Kota Tual, Maluku Tenggara
Telp. : 0916-22520
Email: tarakan@pelni.co.id

SAMPIT

Jl. Jend. A. Yani No. 70 Sampit
Telp.: 0531-22006, 23994
Fax.: 0531-24502
Email: sampit@pelni.co.id

NUNUKAN

Jl. A. Yani No. 11 Nunukan, Kal. Tenggara
Telp.: 0556-21309, 22984
Fax.: 0556-21029
Email: nunukan@pelni.co.id

MAUMERE

Jl. Don Juan No. 6 Maumere Flores NTT
Telp.: 0382-21013, 23710
Fax.: 0382-22020
Email: maumere@pelni.co.id

KUMAI

Jl. Sudirman, Sh No. 16 Pangkalan Bun / Kumai Kal. Tenggara
Telp.: 0532-24420
Fax.: 0532-24073
Email: kumai@pelni.co.id

FAK FAK

Jl. D.I. Panjaitan, Fak-Fak- Papua Barat
Telp. : 0956-22320
Fax. : 0956-22556
Email: fakfak@pelni.co.id

MEDAN

Jl. Sutoyo Siswomihajo/Perdana 127, Medan- Kesawan 20111
Telp. : 061-4574176, 4574140
Fax. : 061-4574225
Email: belawan@pelni.co.id

TERNATE

Jl. Ahmad Yani Komplek Pelabuhan A. Yani
Telp. : 0921-3121434
Fax. : 0921-3121276
Email: ternate@pelni.co.id



TG.PINANG

Jl.Jend.A.Yani. No. 06 Tg. Pinang
Telp. : 0771-21513, 21933
Fax. : 0771-23427
Email: tg-pinang@pelni.co.id

TARAKAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 99, Tarakan
Telp. : 0551 – 51169, 25440
Fax. : 0551-21529
Email: tarakan@pelni.co.id

SUB CABANG / Sub Branch

KENDARI

Jl. Lakidende No.10, Kendari, Sulawesi Tenggara
Telp.: 0401-3121935
Fax. : 0401-3122156
Email: kendari@pelni.co.id

MERAUKE

Jl. Sabang No.318, Merauke, Irian Jaya
Telp.: 0971-321591, 325361
Fax.: 0971-321631
Email: merauke@pelni.co.id

BIMA

Jl. Kesatria No. 2, Bima, NTB
Telp.: 0374-42046
Fax.: 0374-42625
Email: bima@pelni.co.id

LUWUK

Jl. Sungai Danau Limboto No.74 Luwuk, Sul-Teng
Telp.: 0461-21564, 23013
Fax.: 0461-21888
Email: luwuk@pelni.co.id

TG.BALAI KARIMUN

Jl. Mayjen Mt. Haryono No. 11 Sei Ayam, Tebing Tg.
Balai Karimun
Telp.: 0777-325446
Fax.: 0777-325460
Email: tg-balai@pelni.co.id

TOLI-TOLI

Jl.Yos Sudarso No. 399, Komp. Pelabuhan Dede Toli-
Toli, Sul-Teng
Telp.: 0453-23210, 22357
Fax.: 0453-21376
Email: toli-toli@pelni.co.id

AMPENAN

Jl. Industri No. 1, Ampenan, Lembar
Telp.: 0370-637212, 647561
Fax.: 0370-631604
Email: ampenan@pelni.co.id

BATAM

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No.4 Tanjung Pinggir,
Sekupang, Pulau Batam
Telp. : 0778 – 322181, 321070
Fax. :0778-321085,325586
Email: batam@pelni.co.id

NAMLEA

Jl. Bandar Angin
Email: namlea@pelni.co.id

SAMARINDA

Jl. Yos Sudarso No.76 Samarinda
Telp.: 0541-741402
Fax.: 0541-205323
Email: samarinda@pelni.co.id

WAINGAPU

Jl. Hasanuddin No.1 Waingapu
Telp.: 0387-61665, 62605
Fax.: 0387-61027
Email: waingapu@pelni.co.id

PANGKAL PINANG

Jl. Hamidah No. 67 Pangkal Pinang
Telp.: 0717-422743, 422216, 433166
Fax.: 0717-421304
Email: pk-pinang@pelni.co.id

DOBO

Jl.Yos Sudarso No. 22 Dobo, Kepulauan Aru - Maluku
Telp.: 0917-21300, 21400
Fax.: 0917-21500
Email: dobo@pelni.co.id

KOTABARU/BATULICIN

Jl. Pelabuhan Samudera No. 125, Batulicin,
Telp.: 0518-70822
Fax.: 0518-71419
Email: kotabaru@pelni.co.id

KAIMANA

Jl. Pelabuhan No.4, Kaimana
Telp.: 0957-21009
Fax.: 0957-21464
Email: kaimana@pelni.co.id

CABANG KHUSUS / Chief Executive Officer

SINGAPORE

52 Telok Blangah Road Unit 02-03, Telok Blangah
Singapore
Telp.: 065-62708575, 62708590
Fax.: 065-62715405
Email: sitihaj@pelsing.com.sg

Komposisi Pemegang Saham

Kepemilikan Saham PT PELNI (Persero) 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Kronologi Pencatatan Saham

Sampai dengan tahun 2015, PT PELNI (Persero) belum pernah melakukan penjualan dan perdagangan saham. Saham yang dimiliki oleh PT PELNI (Persero) merupakan saham yang sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan tahun 2015, PT PELNI (Persero) belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

Informasi mengenai akuntan publik berikut besaran fee audit, jasa yang di berikan, serta periode laporan audit dapat dilihat di bagian laporan GCG pada laporan tahunan ini.

The Composition of Share

Share of PT PELNI (Persero) is 100% possessed by the government of Indonesian Republic.

The Chronology of Share Report

Per 2015, PT PELNI (Persero) has never sold its shares. Share of PT PELNI (Persero) is 100% possessed by the government of Indonesian Republic.

The Chronology of Other Share Report

Per 2015, PT PELNI (Persero) has never stated other share in Stock Exchange, so there is no information related to any report, corporation activity, changing amount of share, name of share, or rank of share.

Information regarding the amount and also public accountant audit fee, the given service, as well as the audit report period can be seen at the GCG report on this annual report.



Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Professional Organizations Supporting the Company

Kantor Akuntan Publik Periode 2015 / Public Accounting Office Period 2015

KETERANGAN Description	NAMA KANTOR Name	ALAMAT Address	JASA AUDIT Fee Audit	JASA AUDIT LAINNYA Other Fee Audit
Kantor Akuntan Publik Public Account Firm	KAP Bambang Mudjiono & Widiarto	Sarana Jaya Lt.3 R.301 Building Jl. Tebet Baru IV No. 20, South Jakarta, 12810, Indonesia	Rp. 449.900.000	-

Kantor Notaris dan Kantor Kuasa Hukum Periode 2015

Notary Office and Legal Counsel Office in 2015

KETERANGAN Description	NAMA KANTOR Name	ALAMAT Address
Notaris Notary Public	Buntario Tigris, SH., SE., MH	Wisma Tigris, Jalan Batu Ceper, Nomor 19 D,E, Central Jakarta, 10120
	Ida Adiningsih, SH.	Jalan Kembang Raya No. 15 A, Kwitang, Senen, Central Jakarta, 10420
	Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKn./ Jimmy Tanal, SH., MKn	Jalan HR. Rasuna Said Kav. C.17, Kuningan, South Jakarta, 12940
Kuasa Hukum Attorney	LQQ Media Law Offices/Hinca Panjaitan	Cityloft Sudirman Suite 10.21 Jl. KH. Mas Mansyur No. 121, Central Jakarta
	Dedy Kurniadi & Co lawyers	Wisma Tugu Raden Saleh, Lantai 5, Jalan Raden Saleh Raya No.44, Central Jakarta, 10330
	Husein Ungai., SH	Jalan Sultan Agung, Number 104 F, Semarang

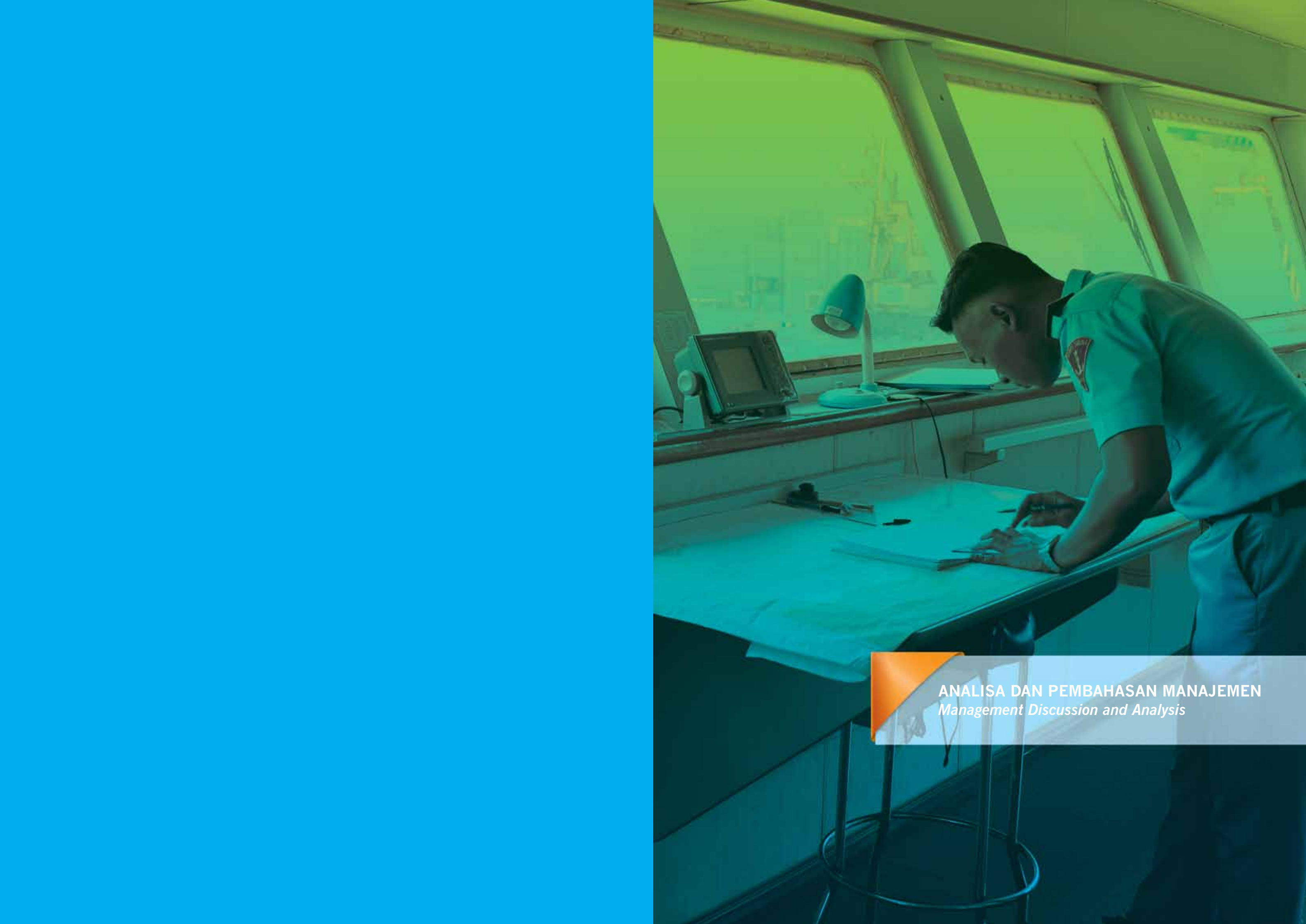
Jumlah Karyawan Komparatif

Jumlah karyawan komparatif 2 tahun, termasuk level organisasi, tingkat pendidikan, pelatihan, persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan dan biaya yang di keluarkan terdapat dalam laporan SDM pada laporan tahunan PT PELNI (Persero) 2015 ini.

Number of Comparative Employees

The number of comparative employees in two years, including the level of organization, level of education, training, opportunity equality to all employees, and the cost of antecedent in HR annual.





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis



Di 2015, PT PELNI (Persero) telah mencatat kinerja yang cukup baik dengan mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 30% dari Rp2.986.630 juta di 2014 menjadi Rp3.868.893 juta di 2015.

In 2015, PT PELNI (Persero) has recorded a good performance by gaining a revenue growth of 30% from IDR 2.986.630 million in 2014 to IDR 3.868.893 million in 2015.

A. TINJAUAN INDUSTRI / Industry Overview

1. Perekonomian Indonesia*

Menurut Badan Pusat Statistik, Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III tahun 2015 lebih baik dari triwulan sebelumnya, namun meskipun demikian pemerintah harus tetap waspada karena pertumbuhan itu bergantung kepada faktor eksternal, terutama nilai tukar rupiah.

Berdasarkan lapangan usaha, Pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh hampir semua lapangan usaha, kecuali Pertambangan dan Penggalian yang mengalami kontraksi sebesar 5,64%. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Informasi dan Komunikasi sebesar 10,83%, diikuti Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 10,35% dan Jasa Pendidikan sebesar 8,25%. Struktur perekonomian masih didominasi oleh 3 (tiga) lapangan usaha utama yaitu Industri Pengolahan sebesar 20,41%; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 14,57%; dan Perdagangan Besar-Eceran; Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 13,09%.

1. Indonesia's Economy*

According to the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth in the third quarter of 2015 is better than the previous quarter, but even so the government must remain vigilant because the growth was dependent on external factors, especially the exchange rate.

Based on the industry, Indonesia's economic growth is supported by virtually all of the industry, except for Mining and Quarrying that experienced contraction of 5.64%. The highest growth was achieved by the Information and Communications by 10.83%, followed by Financial Services and Insurance amounted to 10.35% and 8.25% for Education Services. The economic structure is still dominated by three (3) main business fields of Manufacturing of 20.41%; Agriculture, Forestry and Fisheries of 14.57%; and Wholesale Retail; Car-Motorcycle Repair amounted to 13.09%.

Adapun dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (P-KP) sebesar 6,56% yang diikuti oleh pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRRT) sebesar 6,39% dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh sebesar 4,62%, sedangkan komponen lainnya mengalami pertumbuhan negatif.

Tingkat inflasi sepanjang tahun 2015 sebesar 0,96% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 122,99. Dari 82 kota IHK, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Merauke 2,87% dengan IHK 131,04 dan terendah terjadi di Cirebon 0,27% dengan IHK 118,94. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan 3,20%; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,50%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,40%; kelompok sandang 0,09%; kelompok kesehatan 0,24%; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,06%; dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,45%.

Nilai tukar Rupiah terhadap USD pada tahun 2015, berangsur melemah dengan titik terlemah adalah sekitar bulan September 2015. Namun setelah memasuki kuartal ketiga berangsur menguat secara perlahan sampai akhir bulan Desember 2015 mencapai Rp 13.864/USD. Hal tersebut intervensi Bank Indonesia yang mendorong mata uang Rupiah kembali bergerak positif terhadap dolar AS di pasar valas domestik. Di sisi lain, kebijakan pemerintah yang menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM) akan memicu konsumsi masyarakat meningkat sehingga dapat turut membantu pencapaian target pertumbuhan ekonomi domestik.

Di tengah gangguan perlambatan ekonomi global dan harga komoditas yang merosot, ekonomi Indonesia masih bisa tumbuh sekitar 4,7 persen. Kinerja perekonomian Indonesia tahun ini relatif cukup memuaskan dengan stabilitas makro ekonomi yang terjaga dan proses penyesuaian kearah yang lebih sehat, sejalan dengan kebijakan ekonomi yang dikeluarkan pemerintah sejak September lalu merupakan strategi baru untuk meningkatkan iklim usaha dan mengurangi biaya dalam berbisnis. Itu juga menunjukkan komitmen kuat pemerintah untuk melanjutkan reformasi struktural bagi pertumbuhan baru, termasuk meninjau peran investasi dalam dan luar negeri, dan menilai manfaat dari pengaturan perdagangan regional.

**sumber: Berita Resmi Statistik No. 101/11/Th. XVIII, 5 November 2015- Berita Resmi Statistik No. 01/01/Th. XIX, 4 Januari 2016, Bank Indonesia.*

As for expenditure, the highest growth occurred in Government Consumption Expenditure Component by 6.56%, followed by growth of Consumption Expenditures of Non-Profit Institutions Component Serving Households amounted to 6.39% and Components of Gross Fixed Capital Formation (GFCF) grew by 4.62%, while the other components of negative growth.

The inflation rate throughout 2015 amounted to 0.96%, with the Consumer Price Index (CPI) amounted to 122.99. All of the 82 CPI cities experienced inflation. The highest inflation was in Merauke 2.87% with CPI of 131.04 and the lowest CPI occurred in Cirebon 0.27% with CPI of 118.94. Inflation occurred because of the increase in the price indicated by the rise in the whole index expenditure groups, namely: foods 3.20%; food, beverages, cigarettes and tobacco 0.50%; housing, water, electricity, gas and fuel 0.40%; clothing group of 0.09%; health group 0.24%; education, recreation and sport 0.06%; and transportation, communication and financial services 0.45%.

Indonesian Rupiah exchange rate against the USD in 2015, gradually weakened with the weakest point in around September 2015. However, after entering the third quarter it rose slowly until the end of December 2015 reached 13.864/IDR. The intervention was done by Bank of Indonesia that pushed back Rupiah into positive moves against the US dollar in the domestic foreign exchange market. On the other hand, government policies that lowered the price of fuel oil (BBM) will lead to increased public consumption that could assist the achievement of domestic economic growth.

In the midst of a global economic slowdown disorders and slump of commodity prices, Indonesia's economy could grow by about 4.7 percent. Indonesia's economic performance this year is relatively satisfactory with macroeconomic stability and the adjustment process towards more healthy, in line with the economic policy issued by the government since last September is a new strategy to improve the business climate and reduce the cost of doing business. It also shows the government's strong commitment to continue the structural reforms for new growth, including looking at the role of domestic and foreign investment, and assess the benefits of regional trade arrangements.

** Source: Statistic News Release No. 101/11 / Th. XVIII, November 5, 2015- Statistic News Release No. 01/01 / Th. XIX, January 4, 2016, Bank of Indonesia.*



2. Industri Pelayaran

Selama 2015, industri pelayaran nasional terpuruk di tengah melambatnya laju pertumbuhan ekonomi yang tercatat 4,73% pada kuartal III dan apresiasi tajam dolar AS terhadap rupiah hingga menyentuh level psikologis Rp 14.000. Kondisi ini diperparah dengan penurunan harga minyak mentah dunia ke level US\$ 40,73 per barel per November 2015.

Setidaknya 15%-20% dari sekitar 14.000 unit kapal berbendera Merah Putih saat ini parkir tidak bekerja di sejumlah tempat karena muatan yang tidak tersedia. Kapal-kapal tersebut terutama jenis *tug and barge* yang populasinya saat ini lebih dari 3.000 set kapal. Kondisi ini terjadi karena perdagangan komoditas tambang sedang lesu, terutama batu bara.

Daya serap PT PLN sebagai pasar utama angkutan batu bara dalam negeri stagnan selama 2015 karena PLTU dari proyek 10.000 MW tidak bertambah, sementara proyek 35.000 MW yang digagas pemerintah masih jalan di tempat. Adapun sektor *offshore* juga lesu akibat tidak adanya peningkatan produksi dari sumur minyak dan gas baru, serta minimnya kegiatan eksplorasi dan eksploitasi migas yang baru akibat harga minyak yang rendah. Produksi migas yang ada sekarang adalah mengoptimal sumur-sumur tua.

Di sisi lain, kegiatan perdagangan antar pulau dengan menggunakan kapal *general cargo* dan kontainer juga belum menggembirakan meskipun arus barang sedikit membaik yang ditandai dengan kenaikan arus barang pada 5 pelabuhan utama di Indonesia.

BPS mencatat, selama Januari-Oktober 2015, arus barang di 5 pelabuhan utama (Tanjung Priok, Tanjung Perak, Panjang, Makassar, Balikpapan dan lainnya) naik 2,5% menjadi 193 juta ton dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu 189 juta ton.

**sumber: dinukil dari laman translogtoday.com tanggal 13 Desember 2015 berjudul "INSA: Industri Pelayaran Nasional Terpuruk Selama 2015"*

2. Shipping Industry

During 2015, the national shipping industry slumped in the middle of slowing economic growth rate of 4.73% recorded in the third quarter and the sharp appreciation of the US Dollar against the Indonesia Rupiah to reach the psychological level of IDR14,000. This condition is exacerbated by the decline in world crude oil prices to US \$ 40.73 per barrel per November 2015.

At least 15% -20% of the approximately 14,000-flagged vessels currently does not work in a number of parking places for the charge that were not available. The ships are mainly tug and barge whose population is now more than 3,000 sets of the ship. This condition occurs because mining commodities trading was sluggish, especially coal.

Absorptive capacity of PT PLN as the main market of coal transportation in the country stagnant for 2015 as 10,000 MW power plant project which has not increased, while the 35,000 MW project initiated by the government is still stalled. The offshore sector is also sluggish due to increased production from new oil and gas wells, as well as the lack of exploration and exploitation of new oil and gas due to low oil prices. Existing oil and gas production now is optimizing the old wells.

On the other hand, the inter-island trade activities using general cargo and container ships are also not encouraging although slightly improving the flow of goods marked with the increase in the flow of goods at five major ports in Indonesia.

BPS noted, during January-October 2015, the flow of goods in major 5 ports (Tanjung Priok, Tanjung Perak, Panjang, Makassar, Balikpapan and other) increased by 2.5% to 193 million tons compared with the same period last year 189 million tons.

** Source: quoted from page translogtoday.com dated December 13, 2015, entitled "INSA: National Shipping Industry slumped During 2015"*

B. TINJAUAN OPERASIONAL / Operational Review

1. Aspek Pemasaran, Strategi dan Pangsa Pasar

a. Kapal Penumpang

Kapal penumpang untuk Tahun 2015, PT PELNI (Persero) dengan kemampuan daya angkut DWT/GRT (RKAP 2015) sebesar 54.831 berhasil mengangkut 4.231.532 orang ke seluruh wilayah Indonesia atau 82,07% dari yang dianggarkan pada tahun 2015 dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 4,96% dimana mengangkut sebanyak 4.452.407 penumpang.

PT PELNI (Persero) juga berhasil mengangkut 44.212 T/m3 barang atau 63,79% dari anggaran sebanyak 69.306 T/M3, bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebanyak 56.809 T/M3 terdapat penurunan sebanyak 12.597 T/M3 atau 22,17%.

Untuk angkutan *container* yaitu sebanyak 12.413 Teus *container* atau 96,53 % dari target anggaran sebanyak 12.859 Teus bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebanyak 12.640 Teus terdapat penurunan sebanyak 227 unit atau 1,80%.

Muatan kendaraan yang diangkut dalam tahun 2015 sebanyak 12.753 unit atau 87,97% dari target anggaran sebanyak 14.497 unit, bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 sebanyak 16.088 unit terdapat penurunan sebanyak 3.335 unit atau 20,73%.

Berikut strategi pemasaran yang dijalankan pada Tahun 2015:

- Membuka layanan paket wisata ke beberapa objek wisata terkenal yaitu Raja Ampat, Wakatobi, dan Karimun Jawa.
- Memberi diskon *return* muatan bagi *cargo*, *container*, dan kendaraan.
- Memberikan diskon tiket kelas pada saat *low season*.
- Memberikan diskon Bakti Negeri saat ulang tahun kemerdekaan Indonesia.
- Menyelenggarakan *event-event* di atas kapal berupa *Meeting dan Gathering on Board*.
- Mengikuti pameran-pameran yang relevan dengan tujuan dan target pemasaran.
- Membuat dan menyebarkan brosur produk-produk pemasaran dan pembuatan media luar ruang yang dipasang di kantor pusat dan cabang.
- Menggandeng sponsor untuk pembiayaan marketing.

1. Marketing, Strategy and Market Share Aspects

a. Passenger ship

For passenger ships in 2015, PT PELNI (Persero) with its capability to carry capacity DWT/ GRT (RKAP 2015) amounted to 54,831 managed to transport 4,231,532 people throughout Indonesia or 82.07% of the 2015 budgeted and compared to the realization in 2014, it decreased 4.96%, which carried 4,452,407 passengers.

PT PELNI (Persero) also managed to transport 44,212 T/m3 of goods or 63.79% of the budget as much as 69,306 T/M3, compared to the realization of 2014 as many as 56,809 T/M3 decreased 12,597 T/ m3 or 22.17%.

For container transport, there were 12,413 TEUs container or 96.53% of the budget target as many as 12,859 TEUs, compared with 2014's realization as many as 12,640 TEUs, decreased of 227 units or 1.80%.

Cargo vehicles that were transported in 2015 were 12,753 units or 87.97% of the target budget of 14,497 units, compared to the realization of 2014 as many as 16,088 units, decreased of 3,335 units or 20.73%.

The marketing strategy that is executed in the Year 2015:

- Opening service packages for some famous sights such as Raja Ampat, Wakatobi, and Karimun Jawa.*
- Discount in cargo return container and vehicle.*
- Class ticket discount during low season.*
- 'Bakti Negeri' discounts during Indonesian independence anniversary.*
- Organizing events on board in the form of Meeting and Gathering on Board.*
- Following the exhibitions that are relevant to the purpose and targeted marketing.*
- Creating and distributing flyers marketing products and manufacture of outdoor media is installed in the head office and branches.*
- Cooperating sponsor to finance marketing.*

**b. Kapal barang**

PT PELNI (Persero) mengoperasikan 3 kapal barang yaitu KM. Caraka Jaya Niaga III-4, KM. Caraka Jaya Niaga III-22, dan KM. Caraka Jaya Niaga III-32. PT PELNI (Persero) melayani angkutan barang dengan sistem *Tramper (spot to spot)* dengan kapasitas GRT/DWT sebesar 16.500 (RKAP 2015) berhasil mengangkut total barang sebanyak 31.358 Ton/M3 atau menurun 57,68% dari realisasi tahun 2014 sebesar 74.098 Ton/M3. Sedangkan untuk pengangkutan *container*, pada tahun 2015 berhasil mengangkut sebanyak 88 Teus. Pada tahun 2014 tidak terdapat pengangkutan barang *container* dengan kapal barang.

Metode pemasaran yang dilakukan adalah dengan *Canvassing* muatan barang kepada konsumen potensial di pelabuhan setempat, serta melakukan kerjasama berupa *MoU* dan kontrak jangka panjang dalam lingkup sinergi dengan BUMN seperti yang telah dilakukan dengan PT. Krakatau Steel beserta grupnya, Perum BULOG, dan lain-lain. Selain itu PT PELNI (Persero) juga mengikuti *tender* untuk pengadaan jasa angkutan barang.

b. Cargo ship

PT PELNI (Persero) operated 3 goods ships, such as KM. Caraka Jaya Niaga III-4, KM. Caraka Jaya Niaga III-22, and KM. Caraka Jaya Niaga III-32. PT PELNI (Persero) also served spot to spot in 16.500 (RKAP 2015) capacity, with total amount was 31.358 ton/m3 or decrease 57.68% of 2014 realization 74.098 ton/m3. Meanwhile in 2015, the company succeed to carry 88 Teus. In 2014, there was no container load in goods ships.

This method of marketing is done by canvassing cargo to potential consumers in the local port, as well as cooperation in the form of MoU and long-term contracts within the scope of synergies with State-Owned Enterprises as it has done with PT. Krakatau Steel and its group, Perum Bulog, and others. In addition, PT PELNI (Persero) also participated in the tender for the procurement of freight services.

**c. Tol Laut**

Berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 106 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di Laut dan Peraturan Menteri Perhubungan RI No. PM161 tahun 2015 tentang penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik untuk angkutan barang di laut, PT PELNI (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik tersebut atau yang disebut sebagai program Tol Laut (layanan angkutan barang yang terjadwal, tetap, dan teratur).

Terkait dengan adanya penugasan PT PELNI (Persero) sebagai operator Tol Laut, maka dilakukan perbaikan KM. Caraka Jaya Niaga III-4, KM. Caraka Jaya Niaga III-22, dan KM. Caraka Jaya Niaga III-32 pada pertengahan Juni sampai dengan Oktober 2015 guna dipersiapkan sebagai armada Tol Laut.

Periode November – Desember 2015, PT PELNI (Persero) telah mengoperasikan KM. Caraka Jaya Niaga III-4, KM. Caraka Jaya Niaga III-22, dan KM. Caraka Jaya Niaga III-32 untuk melayani 3 trayek Tol Laut yang telah ditentukan oleh pemerintah berdasarkan lampiran keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. AL.108/6/2/DJPL-15 tentang jaringan trayek penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik untuk angkutan

c. Tol Laut

Based on the RI Presidential Decree No. 106 year 2015 concerning the Implementation of Public Service Obligations for Marine Freight Transportation and the Regulation of the Minister of Transportation No. PM161 year 2015 concerning on public service obligations for the marine freight transportation, PT PELNI appointed as executor of the public service obligations or the so called Tol Laut (Marine Toll) program (scheduled, fixed, and regular freight services).

Related to the assignment of PT PELNI (Persero) as the operator of Tol Laut, PT PELNI has repaired KM. Caraka Jaya Niaga III-4, KM. Caraka Jaya Niaga III-22 and KM. Caraka Jaya Niaga III-32 in mid-June until October 2015 in order to be prepared as Tol Laut fleet.

The period from November to December 2015, PT PELNI (Persero) has operated KM. Caraka Jaya Niaga III-4, KM. Caraka Jaya Niaga III-22 and KM. Caraka Jaya Niaga III-32 to serve three Tol Laut routes that have been determined by the government based on the annex to decision of the Director General of Sea Transportation No. AL.108/6/2/DJPL-15 on route



barang dalam rangka pelaksanaan Tol Laut Tahun Anggaran 2015, dengan rincian sebagai berikut:

1. Trayek T1 : Tanjung Perak – Tual – Fak fak – Kaimana – Timika – Kaimana – Fakfak – Tual - Tanjung Perak (KM. Caraka Jaya Niaga III-32)
2. Trayek T4 : Tanjung Priok – Biak – Serui – Nabire – Wasior – Manokwari – Wasior – Nabire – Serui – Biak - Tanjung Priok (KM. Caraka Jaya Niaga III-22)
3. Trayek T6 : Tanjung Priok – kijang – Natuna – Kijang - Tanjung Priok (KM. Caraka Jaya Niaga III-4)

Metode pemasaran PT PELNI (Persero) mengalami perubahan sehubungan dengan adanya program Tol Laut. Untuk mengisi muatan Tol Laut, PT PELNI (Persero) selaku operator turut membantu Kementerian Perdagangan selaku koordinator Muatan untuk memasarkan Tol Laut dengan melakukan sinergi BUMN khususnya di bidang ritel dan logistik.

Setelah dijadikan armada Tol Laut periode November - Desember 2015, total barang yang diangkut telah mencapai 88 *teus* dan 57,6 ton.

network of public service obligations for the transport of goods in the framework of the implementation of the Tol Laut Fiscal Year 2015, with details as follows:

1. *Route T1: Tanjung Perak - Tual - Fak Fak - Kaimana - Timika - Kaimana - Fakfak - Tual - Tanjung Perak (KM. Caraka Jaya Niaga III-32)*
2. *Route T4: Tanjung Priok - Biak - Serui - Nabire - Wasior - Manokwari - Wasior - Nabire - Serui - Biak - Tanjung Priok (KM. Caraka Jaya Niaga III-22)*
3. *Route T6: Tanjung Priok - deer - Natuna - Kijang - Tanjung Priok (KM. Caraka Jaya Niaga III-4)*

PT PELNI (Persero) marketing methods change with respect to the Tol Laut program. To fill the charge of the Tol Laut, as the operator, PT PELNI (Persero) helped the Ministry of Trade as freight coordinator to market Tol Laut by conducting synergy, especially in retail and logistics.

*Once used as a fleet of Tol Laut from November to December 2015, the total goods transported has reached 88 *teus* and 57.6 tons.*

2. Penyesuaian Tarif Tahun 2015

Selama tahun 2015 tidak ada penyesuaian tarif. Tarif berlaku pada tahun 2015 sesuai dengan tarif yang telah ditentukan pada tahun 2014.

3. Tinjauan Kinerja Anak Perusahaan

a. PT Sarana Bandar Nasional (PT SBN)

PT Sarana Bandar Nasional (SBN) merupakan anak perusahaan PT PELNI (Persero) yang bergerak di bidang jasa bongkar muat barang dari dan ke kapal milik induk perusahaan maupun kapal-kapal lainnya yang meliputi kegiatan *stevedoring, cardogoring, receiving-delivery*. Wilayah usaha PT SBN meliputi seluruh wilayah Indonesia dengan didukung oleh 57 kantor cabang dan sub cabang yang beroperasi di pelabuhan besar dan kecil yang tersebar dari Sabang sampai Merauke dengan kantor pusat di Jakarta.

Pada tahun 2015 PT SBN membukukan laba sebesar Rp 35,283 juta atau 109.42% dari anggaran laba sebesar Rp 32.245 juta. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 laba sebesar Rp 29,375 juta mengalami peningkatan laba sebesar Rp 5,909 juta atau 20.12%.

2. Tariff Adjustment in 2015

During 2015 there has been no rate adjustment made. Rates applied in 2015 in accordance with predetermined rates in 2014.

3. Subsidiaries Performance Review

a. PT Sarana Bandar Nasional (PT SBN)

PT Sarana Bandar Nasional (SBN) is a subsidiary of PT Peln (Persero) and engaged in the service of loading and unloading goods to and from ships owned by the parent company as well as other vessels which includes stevedoring, cardogoring, receiving-delivery. PT SBN's business region covers the whole of Indonesia, supported by 57 branches and sub-branches operating in large and small ports that are spread from Sabang to Merauke with headquarters in Jakarta.

In 2015, PT SBN gained profit of IDR 35,283 juta or 109.42% of the budget over IDR 32 245 million. Comparing with the realization of the 2014 profit of IDR 29.375 million increased profit of IDR 5,909 million, or 20.12%.

b. PT Pelita Indonesia Djaya Corporation (PT PIDC)

PT Pelita Indonesia Djaya (PIDC)) merupakan anak usaha PT PELNI (Persero) yang bergerak di bidang Jasa Kepengurusan Transportasi (JPT), Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK), *cleaning service, bunkering* BBM, Jasa Pengamanan, Sewa Pergudangan, Sewa *Forklift*, Multimoda Transportasi, hotel dan restoran. Pada tahun 2015 PT PIDC membukukan laba sebesar Rp 13,611 juta atau 123.52 % dari anggaran laba sebesar 11,019 juta dan bila dibanding dengan realisasi tahun 2014 laba sebesar Rp 4,440 juta mengalami peningkatan laba sebesar Rp 9,171 juta atau 206.55%.

c. PT RS PELNI

PT Rumah Sakit PELNI (RS PELNI) merupakan anak usaha PT PELNI (Persero) yang bergerak di bidang pelayanan dan pendidikan kesehatan, dengan bidang usaha secara khusus meliputi:

- a. Pelayanan Kesehatan.
- b. Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan.
- c. Pelayanan Jasa Konsultan Manajemen Kesehatan.
- d. Perdagangan Farmasi dan Peralatan Kesehatan.
- e. Pelayanan Gizi Masyarakat.
- f. Pelayanan Kebugaran Kesehatan Masyarakat/ Senam Ibu Hamil.
- g. Pelayanan ASKES/BPJS.
- h. Pelayanan Kegiatan Penunjang Kesehatan Lainnya.

Pada tahun 2015 PT RS. PELNI membukukan laba sebesar Rp 22,604 juta atau 125.74% dari yang semula dianggarkan laba sebesar Rp 17,977 juta. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 laba sebesar Rp 11,228 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 11,376 juta atau 101.32%.

4. Kinerja Operasi Per Segmen Usaha

PT PELNI (Persero) menjalankan operasi di beberapa wilayah, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali dan Nusa, Sulawesi dan Maluku serta Papua. Berikut data Pendapatan Usaha Bersih dan Hasil Usaha Laba (Rugi) Kotor untuk tiap kategori wilayah tersebut Tahun 2014-2015:

b. PT Pelita Indonesia Djaya Corporation (PT PIDC)

PT Pelita Indonesia Djaya (PIDC) is a subsidiary of PT PELNI (Persero) and engaged in the Services Management of Transportation (JPT), Entrepreneur Customs Clearance Services (PPJK), cleaning service, bunkering fuel, Security Services, Rental Warehouse, Rental Forklift, multimodal transport, hotels and restaurants. In 2015, PT PIDC gained profit of IDR 13.611 million or 123.52% of the budget profit of 11.019 million compared with the realization of the 2014 profit of IDR 4.440 million increased profit of IDR 9.171 million or 206.55%.

c. PT RS PELNI

PT Rumah Sakit PELNI (RS PELNI) is a subsidiary of PT PELNI (Persero) engaged in healthcare and education, with special business fields include:

- a. *Health services.*
- b. *Education and Training of Health.*
- c. *Health Services Management Consultant.*
- d. *Trade Pharmaceuticals and Medical Devices.*
- e. *Community Nutrition Services.*
- f. *Community Health Care Centre / Gymnastics Pregnancy.*
- g. *Health Insurance Services / BPJS.*
- h. *Other Health Services Support Activities.*

In 2015, PT RS. PELNI gained profit of IDR 22.604 million or 125.74% from the originally budgeted profit of IDR 17.977 million compared with the realization in 2014 of IDR 11.228 million loss increased by IDR 11.376 million or 101.32%.

4. Operating Performance Per Segment

PT PELNI (Persero) has been operating in several areas, namely Sumatra, Java, Kalimantan, Bali and Nusa, Sulawesi and Maluku and Papua. The following data of Operating Revenues and Operating Results Net Income (Loss) Gross for each category of the region Years 2014-2015:

Tabel Informasi Segmen Usaha Menurut Wilayah Tahun 2014-2015 (dalam juta Rupiah)
Segment Information in 2014-2015 By Region (In million Rupiah)

WILAYAH Region	PENDAPATAN USAHA BERSIH Net Income			LABA (RUGI) KOTOR Gross Income (Loss)		
	2015	2014	PERUBAHAN Amendment	2015	2014	PERUBAHAN Amendment
Sumatera	94.293	96.268	96.268	83.265	76.651	9%
Java	2.706.103	1.775.869	1.775.869	-62.856	-334.321	81%
Kalimantan	169.322	173.422	173.422	148.008	140.745	5%
Bali and Nusa Tenggara	113.622	119.682	119.682	107.487	105.601	2%
Sulawesi, Maluku and Papua	770.289	805.073	805.073	284.316	267.724	6%
JUMLAH / Total	3.853.628	2.970.314	2.970.314	560.220	256.400	118%

Kinerja menggembirakan berhasil ditorehkan oleh wilayah operasi Jawa, pendapatan usaha bersih mengalami peningkatan signifikan sebesar 52% dan diikuti dengan peningkatan laba kotor sebesar 81%. Sementara itu wilayah operasi Sumatera mengalami penurunan pendapatan usaha bersih sebesar 2% namun mengalami peningkatan laba kotor sebesar 9%. Wilayah operasi Kalimantan juga mengalami hal yang serupa, pendapatan usaha bersih menurun sebesar 2% namun laba kotor mengalami kenaikan sebesar 5%. Wilayah operasi Bali dan Nusa Tenggara mengalami penurunan pendapatan usaha bersih sebesar 5% dan kenaikan laba kotor sebesar 2%. Sedangkan untuk wilayah operasi Sulawesi, Maluku dan Papua juga mengalami penurunan pendapatan usaha bersih sebesar 4%.

5. Prospek Usaha

Memasuki tahun 2016 PT PELNI (Persero) memandang secara optimis prospek usaha pelayaran karena ditunjang oleh program Tol Laut yang sudah berjalan sejak tahun 2015, dan beroperasi 46 kapal perintis di seluruh wilayah Indonesia.

Tol Laut yang menjadi salah satu program utama Pemerintah periode 2014-2019 yang akan menjadi pendorong pertumbuhan industri angkutan laut khususnya arus barang. PT PELNI (Persero) memperoleh kesempatan menjadi garda depan pengoperasian Tol Laut. Bahkan Pemerintah telah mengucurkan Penanaman Modal Negara (PMN) kepada PT PELNI (Persero) pada akhir Tahun 2015 untuk pengadaan 6 unit kapal barang guna dioperasikan sebagai armada Tol Laut.

Exhilarating performance has successfully inscribed by Java operational region, net revenue increased significantly by 52% and was followed by an increase in gross profit of 81%. Meanwhile the operating area of Sumatera has experienced decreasing in net operating revenues by 2% but increasing in gross profit by 9%. Kalimantan operational region also experienced similar things, net revenue decreased by 2%, but gross profit increased by 5%. The operating area of Bali and Nusra have decreased in net operating revenues by 5% and Kotora had profit increase of 2%. As for the operating area of Sulawesi, Maluku and Papua also experienced in decreasing of net revenue by 4%.

5. Business Prospects

Entering 2016, PT PELNI (Persero) views optimistically the prospect of shipping business because it is supported by the Tol Laut program that has been running since 2015, and the operation of 46 vessels pioneer in the whole of Indonesia.

Tol Laut which became one of the main program of the Government of the period 2014-2019 which will be the driver of growth in ocean freight industry, especially the flow of goods. Pelni gained the opportunity to become the vanguard of the operation of the Tol Laut. Even the government has disbursed State Investment to PT PELNI (Persero) in late 2015 for the procurement of 6 units to be operated as a freighter fleet of Tol Laut.



Guna menyambut prospek usaha tersebut, PT PELNI (Persero) telah menyusun strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pada Tahun 2015 PT PELNI (Persero) telah menjalankan strategi dengan tema *Survival 2015* yang berfokus pada internal perusahaan dan bisnis utama, efisiensi dan penghematan, restrukturisasi finansial, restrukturisasi organisasi, dan optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan aset perusahaan. Strategi tersebut dilanjutkan dengan *Consolidation 2016-2017* sebagai langkah untuk menghimpun sumber daya dan kekuatan organisasi sebagai persiapan untuk meningkatkan kinerja secara maksimal pada tahun 2018-2019 (*Growth 2018-2019*). Berikut strategi yang akan diimplementasikan PT PELNI (Persero) untuk tahun 2016-2017:

1. Competency Assessment and Development

Langkah perusahaan dalam menilai dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia secara utuh, sehingga mampu melengkapi standar kompetensi minimal yang dibutuhkan oleh setiap pegawai dalam melaksanakan fungsi, tugas pokok, wewenang dan tanggung jawabnya.

2. Customer Development

Langkah perusahaan dalam mengutamakan layanan kepada pengguna jasa, baik *internal customer* maupun *external customer*.

3. Corporate Culture Development

Langkah perusahaan untuk membangun budaya perusahaan yang sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan.

In order to welcome the prospects of the business, PT PELNI (Persero) has developed a strategy both short and long term. In 2015 PT PELNI (Persero) has been pursuing a strategy with the theme of Survival in 2015 that focuses on internal company and the main business, efficiency and savings, financial restructuring, organizational restructuring, and optimization of the management and use of corporate assets. The strategy followed by Consolidation 2016-2017 as a step to assemble resources and strength of the organization as a preparation to improve performance to the maximum in the year 2018-2019 (Growth 2018-2019). The following strategies will be implemented by PT PELNI (Persero) in 2016-2017:

1. Competency Assessment and Development

Company's step in assessing and developing the human resource competencies as a whole, as to complete the minimum competency standards required by each employee in exercising its functions, the main tasks, authority and responsibility.

2. Customer Development

Company's step in prioritizing services to customers, both internal customers and external customers.

3. Corporate Culture Development

The company's movement to build a corporate culture that fits with the vision, mission and values of the company.



4. Production Facility Improvement

Langkah perusahaan untuk mengoptimalkan kondisi dan kinerja alat produksi yang mampu menciptakan produk yang bermutu sesuai kebutuhan pengguna jasa, sehingga dapat memberikan penghasilan yang tinggi dengan biaya yang wajar.

5. Strategic Alliances

Langkah perusahaan dalam menjalin kerjasama yang strategis dengan pihak ketiga dalam mengembangkan bisnis dan kinerja perusahaan.

Untuk mengimplementasikan strategi tersebut, PT PELNI (Persero) akan mengoperasikan 83 armada yang terdiri dari 73 kapal angkutan penumpang dan 10 kapal angkutan barang.

Tabel Proyeksi Armada PT PELNI (Persero) Tahun 2016
Table of PT PELNI (Persero) Fleet's Projection in 2016

NO.	TIPE KAPAL <i>Description</i>	2016
A	Kapal Angkutan Penumpang <i>Passenger Ship</i>	
	Passenger Carriers <i>Passenger Carriers</i>	24
	Ro-Ro Passenger Carriers <i>Ro-Ro Passenger Carriers</i>	1
	Cruise <i>Cruise</i>	1
	High Speed Craft <i>High Speed Craft</i>	1
	Kapal Perintis <i>Pioneer ships</i>	46
	Jumlah A <i>Total A</i>	73

4. Production Facility Improvement

Company's step to optimize the condition and performance of equipment production which capable of creating quality products according to the needs of service users, as to provide a high income at a reasonable cost.

5. Strategic Alliances

Company's step in establishing strategic alliances with third parties in developing the company's business and performance.

To implement those strategies, PT Peln (Persero) will operate 83 fleets contain of 73 passenger ships and 10 cargo ships.

NO.	TIPE KAPAL <i>Description</i>	2016
B	Kapal Angkutan Barang <i>Cargo Ship</i>	
	Kapal General Cargo (milik) <i>Cargo Ship (owned)</i>	3
	Kapal Kontainer (Tol Laut) <i>Container Ship (Tol Laut)</i>	6
	Kapal Hewan (penugasan) <i>Animal Cargo Ship (assigned)</i>	1
	Jumlah B <i>Total B</i>	10
	Jumlah A+B <i>Grand Total</i>	83
	Keterangan: Kapal Modifikasi 3 in 1 (kapal yang telah dimodifikasi) <i>Information:</i> 3 in 1 Modified Ship (modified ship)	2

6. Strategi dan Pengembangan Usaha Tahun 2015

Strategi dan pengembangan perusahaan Tahun 2015 mengacu pada Roadmap PT PELNI (Persero) Tahun 2015 – 2019 yang tertera pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2015 – 2019. Strategi yang dilaksanakan perusahaan untuk mencapai sasaran kinerja tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Turn Around**
 - Pelaksanaan *special docking* untuk 26 kapal.
 - Perubahan tiket kelas ekonomi menjadi *single class* (hanya kelas ekonomi).
- Retrenchment**
 - Optimalisasi Galangan PELNI Surya.
- Main Business Focus**
 - Penerapan *new ticketing system*.
 - Implementasi layanan *call center*.
 - Layanan *suplement food* kepada penumpang.
- Financial Restructuring**
 - Penerapan *single account*.
- Organizational Restructuring**
 - Implementasi struktur organisasi baru.
- Asset Optimalization**
 - Optimalisasi kapal sekaligus menunjang program pariwisata Raja Ampat, Wakatobi, dan Karimun Jawa.

6. Strategy and Business Development in 2015

Company's strategy and development in 2015 refers to the Roadmap of PT PELNI (Persero) for 2015-2019 which listed on the Company's Long Term Plan of 2015 - 2019. The company's strategy is implemented to achieve performance goals in 2015 are as follows:

- Turn Around**
 - Execution of special docking for 26 vessels.*
 - Changes in the economy class ticket into a single class (economy class only).*
- Retrenchment**
 - Optimization Shipyard of PELNI Surya.*
- Main Business Focus**
 - Implementation of new ticketing system.*
 - Implementation of call center services.*
 - Suplement food service to passengers.*
- Financial Restructuring**
 - Implementation of a single account.*
- Organizational Restructuring**
 - Implementation of a new organizational structure.*
- Asset Optimalization**
 - Optimization of the ship as well as supporting tourism program to Raja Ampat, Wakatobi, and Karimun Jawa.*

C. TINJAUAN KEUANGAN / Financial Review

1. Laporan Laba Rugi Konsolidasian

- Pendapatan Usaha

Pada laporan laba rugi komprehensif PT PELNI (Persero) menunjukkan pada tahun 2015 (Laba Bersih Tahun Berjalan) perusahaan membukukan laba sebesar Rp 98.931 juta atau meningkat sebesar 2.151% dari tahun sebelumnya pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 4.396 juta.

1. Consolidated Income Statements

- Business Revenues

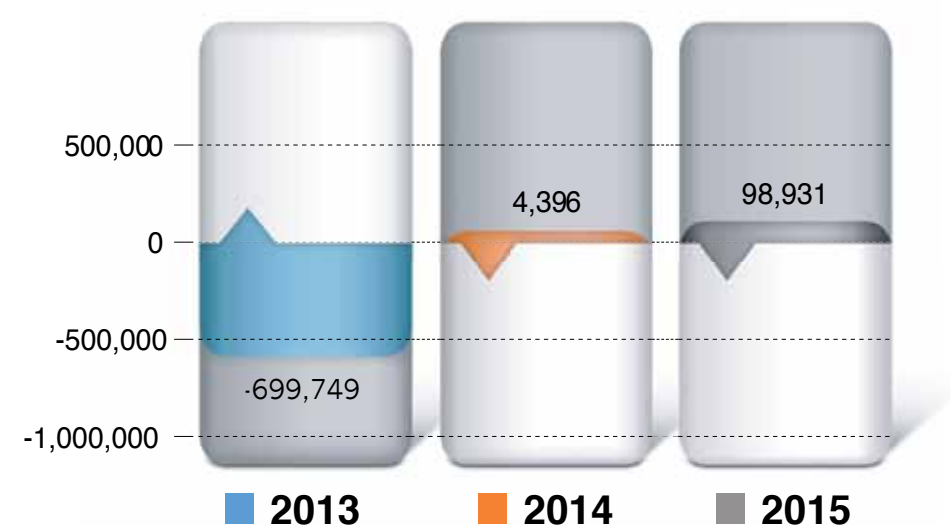
In the comprehensive income statement of PT PELNI (Persero) showed in 2015 (Current Year Net Income), the company posted a profit of IDR 98.931 million or an increase of 2,151% from the previous year in 2014 amounting to IDR 4.396 million.



Tabel Laba-Rugi Komprehensif 2013-2015 (dalam jutaan rupiah)
Table of 2013-2015 Comprehensive Income Statement (in millions of rupiah)

URAIAN Description	2015	2014	2013	PERTUMBUHAN Growth	
				(Rp) / IDR	%
Pendapatan Usaha Operating revenues	3.868.893	2.986.630	2.494.374	882.263	30%
Beban Usaha Operating expenses	-3.293.408	-2.713.914	-2.552.850	-579.494	21%
Laba (rugi) Bruto Income (loss) Gross	560.220	256.400	-57.477	303.820	118%
Beban Administrasi & Umum Administration & General Expenses	-452.633	-328.209	-279.326	-124.424	38%
Laba (rugi) Usaha Income (loss) Enterprises	147.007	56.901	-577.972	90.106	158%
Biaya Keuangan Finance costs	-27.310	-24.866	-21.028	-2.443	10%
Laba (rugi) Bersih Income (loss) Net	98.931	4.396	(622.358)		2151%
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatrbusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	98.643	4.194	(669.749)		2252%
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatrbusikan Kepada Kepentingan non Pengendali Total Profit (Loss) Attributable to non- controlling interests	-288	-202	86	-86	43%

Grafik Laba Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)
Net Profit Chart (In Million Rupiahs)



Kenaikan laba PT PELNI (Persero) pada tahun 2015 ini terbesar adalah akibat dari peningkatan pendapatan dari sektor *Public Service Obligation (PSO)* sebesar Rp 1.787.716 juta atau meningkat sebesar 94,30% dari tahun sebelumnya 2014 yaitu hanya sebesar Rp 920.096 juta. Selanjutnya didukung oleh meningkatnya pendapatan dari pelayanan kesehatan yaitu sebesar Rp 316.370 juta, meningkat Rp 116.718 juta dari tahun sebelumnya.

The increasing of PT PELNI (Persero) profit in 2015 is the largest due to increased revenue from the Public Service Obligation (PSO) to IDR 1,787,716 million, an increase of 94.30% from the previous year in 2014 with only IDR 920.096 million. Further supported by the increased revenue from health services in the amount of IDR 316.370 million, an increase of IDR 116.718 million from the previous year.

Tabel Pertumbuhan Pendapatan Usaha (dalam jutaan rupiah)
Table of Growth Operating Revenues (in millions of rupiah)

URAIAN Description	2015	2014	PERTUMBUHAN Growth		2014
			(Rp) / IDR	%	
Public Service Obligation (PSO) Public Service Obligation (PSO)	1.787.716	920.096	867.620	94,30%	45.75%
Tambang Pasasi Mining Passengers	1.224.757	1.295.819	-71.061	-5,48%	31.34%
Tambang Muatan Mining Products	341.032	357.750	-16.718	-4,67%	8.73%
Pelayanan Kesehatan Health Service	316.370	200.264	116.106	57,98%	8.10%
Bongkar Muat Cargo Loading	155.392	134.453	20.939	15,57%	3.98%
Repair Docking Repair Docking	29.985	36.922	-6.937	-18,79%	0.77%
Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) Cargo Expedition	12.390	32.438	-20.048	-61,80%	0.32%
Sewa Ruangan Wisma Lease of Guesthouse Room	11.485	9.606	1.879	19,56%	0.29%
Sewa Gedung Lease of Building	9.699	6.045	3.655	60,46%	0.25%
Sewa Ruangan Kapal Lease of Ship's Room	8.639	10.208	-1.569	-15,37%	0.22%
Keagenan dan Angkutan Bandar Agency and Transportation	6.007	10.109	-4.101	-40,57%	0.15%
Rede Transport Rede Transport	885	993	-108	-10,90%	0.02%
Sewa Kapal Lease of Ship	0	286	-286	-100,00%	0.00%
Lainnya Others	3.106	2.189	917	41,90%	0.08%



Berdasarkan persentase pendapatan, PSO menyumbang 45.75% dari total pendapatan dan tambang pasasi menyumbang sebesar 31.34%. Sedangkan sumber-sumber pendapatan lainnya menyumbang 22.90%

Laba usaha tahun 2015 sebesar Rp 147.007 juta, laba ini meningkat sebesar Rp 90.106 juta atau 158% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 256.400 juta. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan usaha, walaupun beban usaha juga bertambah, namun pertumbuhan pendapatan usaha masih lebih tinggi daripada pertumbuhan beban.

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari laba selisih kurs, jasa administrasi, keuntungan penjualan aset tetap, denda, dividen, klaim asuransi, dan lainnya. Sedangkan beban diluar usaha terdiri dari rugi pengambilalihan aset tetap, rugi selisih kurs, biaya pajak *spin off*, rugi luar biasa, dan lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya meningkat sebesar 22,73% atau Rp 32.879 juta menjadi Rp 177.472 juta pada tahun 2015 dari tahun sebelumnya Rp 144.594 juta. Peningkatan ini berasal dari laba selisih kurs.

Sementara itu beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar 495,7% dari Rp 24.585 juta pada tahun 2014 menjadi Rp 146.454 juta di tahun 2015,kenaikan ini disebabkan oleh rugi selisih kurs dan rugi luar biasa.

Pada tahun 2015 PT PELNI (Persero) mencatatkan beban pajak sebesar Rp 20.766 juta turun sebesar 24,87% dari beban pajak tahun 2014. Hal ini karena juga terjadi pertambahan nilai pajak tangguhan pada tahun 2015 sebesar Rp 10.754 juta.

Dari seluruh kegiatan usaha yang telah dijalankan selama tahun 2015 PT PELNI (Persero) mencatatkan laba bersih sebesar Rp 98.931 juta atau meningkat sebesar 2151% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 4.396 juta. Peningkatan laba bersih ini bersumber dari peningkatan pendapatan dari PSO. Seiring dengan peningkatan Laba Bersih Tahun 2015, laba komprehensif juga turut meningkat sebesar 219% atau Rp 69.151 juta, dari Rp 31.571 juta pada tahun 2014 menjadi Rp 100.722 juta pada tahun 2015.

Based on the revenue's percentage, PSO accounted for 45.75% of total revenue and mining passenger accounted for 31.34%. Meanwhile other sources of revenue accounted for 22.90%.

Profit in 2015 amounted to IDR 147.007 million, profit increased by IDR 90.106 million or 158% from the previous year amounted to IDR 256 400 million. This increase is due to an increase in operating revenues, although operating expenses also increased, but revenue growth is still higher than the growth of the load.

Other operating income consists of foreign exchange's margin profits, administrative services, gain on sale of fixed assets, fines, dividends, insurance claims, and others. Meanwhile the operating expenses outside the business consists of the acquisition of fixed assets, foreign exchange losses, tax expense spin-off, extraordinary losses, and others.

Other operating expenses have increased by 22.73% or IDR 32.879 million to IDR 177.472 million in 2015 from the previous year of IDR 144.594 million. This increase was gained from the profits of foreign exchange.

Meanwhile other operating expenses have increased by 495.7% from IDR 24.585 million in 2014 to IDR 146.454 million in 2015, this increase was due to foreign exchange losses and extraordinary losses.

In 2015 PT PELNI (Persero) recorded tax expenses of IDR 20 766 million decreased by 24.87% of the tax burden in 2014. This due is also added value of deferred tax in 2015 amounted to IDR 10 754 million.

Of all business activities that have been implemented during 2015, PT PELNI (Persero) recorded a net profit of IDR 98 931 million, an increase of 2151% compared to 2014 amounting to IDR 4,396 million. The increase in net profit resulted from increased revenue from PSO. Along with the increase in Net Profit In 2015, comprehensive income also increased by 219% or IDR 69.151 million, from IDR 31.571 million in 2014 to IDR 100.722 million in 2015.

2. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

2. Consolidated financial position statement

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi (dalam jutaan rupiah)
Table of Consolidated Financial Position Statement (in million rupiah)

URAIAN <i>Description</i>	2015	2014	2013
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	5.892.896	5.335.868	5.357.704
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	2.060.530	1.339.481	1.216.668
Aset Tidak Lancar <i>Long Term Asset</i>	3.832.366	3.996.387	4.141.036
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1.205.242	1.249.003	1.302.578
Kewajiban Lancar <i>Current Liabilities</i>	802.673	862.434	766.797
Kewajiban Tidak Lancar <i>Long Term Liabilities</i>	402.568	386.569	535.781
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	4.687.654	4.086.865	4.055.126

2.1 Aset

Selama Tahun 2015, pertumbuhan nilai aset PT PELNI (Persero) menunjukkan kenaikan yang menggembirakan, Aset Lancar meningkat sebesar Rp 721.049 juta atau 53,83% sedangkan Aset Tidak Lancar turun sebesar Rp 164,021 juta atau 4,10%.

2.1 Asset

During 2015, the growth of asset value of PT PELNI (Persero) showed an encouraging rise, Current assets increased by IDR 721.049 million or 53.83% while Long Term Assets decreased by IDR 164,021 million or 4.10%.

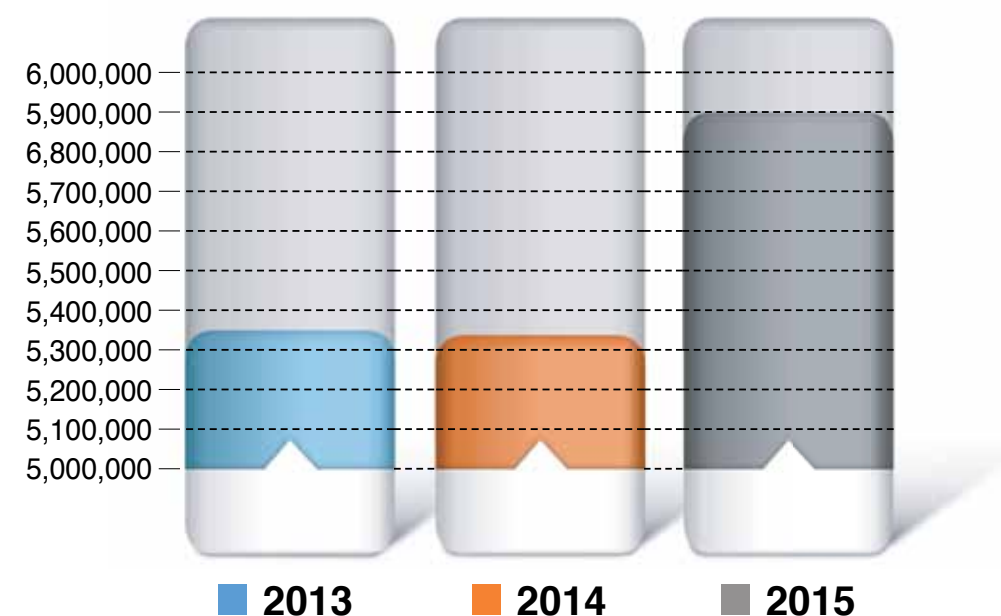


Tabel Perincian Aset (dalam jutaan rupiah) / Details of Assets (in millions of rupiah)

URAIAN Description	2015	2014	PERTUMBUHAN Growth	
			(Rp) / IDR	%
Aset lancar Current Assets				
Kas dan setara kas Cash and equivalents	838,958	370,515	468,444	126,43%
Penempatan jangka pendek Short-term investments	133	160	-27	-16,84%
Piutang usaha Accounts receivable	185,895	114,125	71,770	62,89%
Piutang lain-lain Other receivable	12,086	29,591	-17,505	-59,16%
Persediaan Inventories	575,712	445,748	129,964	29,16%
Biaya dibayar dimuka Prepaid expenses	19,665	16,802	2,863	17,04%
Uang muka Advanced Cash	62,399	52,543	9,856	18,76%
Pendapatan masih harus diterima Accrued income	356,709	308,820	47,890	15,51%
Pajak dibayar dimuka Prepaid tax	8,972	1,177	7,795	662,23%
Jumlah aset lancar Total Current Assets	2.060,530	1.339,481	721,049	53,83%
Aset tidak lancar Long Term Assets				
Properti investasi Property Investments	23,963	23,969	-6	-0,03%
Aset tetap Fixed Assets	3,630,293	3,766,395	-136,102	-3,61%
Aset tidak berwujud Intangible Assets	3,271	3,536	-265	-7,51%
Aset lain-lain Other Assets	138,088	176,490	-38,402	21,76%
Aset pajak tangguhan Deferred Tax Assets	36,751	25,996	10,754	41,37%
Jumlah aset tidak lancar Total Long Term Assets	3.832,366	3.996,387	-164,021	-4,10%

Total aset PT PELNI (Persero) menunjukkan peningkatan dari Rp 5.335.868 juta pada tahun 2014 menjadi Rp 5.892.896 juta pada tahun 2015 atau meningkat sebesar 10%. Peningkatan aset ini dipicu oleh meningkatnya kas dan setara kas sebesar 126% dari Rp 370.515 juta pada tahun 2014 menjadi Rp 838.958 juta pada tahun 2015. Selain itu terdapat pula peningkatan persediaan sebesar 29% dari Rp 445.748 juta pada tahun 2014 menjadi Rp 575.712 juta pada tahun 2015.

PT PELNI (Persero) total assets showed an increase of IDR 5,335,868 million in 2014 to IDR 5,892,896 million in 2015, an increase of 10%. The increase in assets was triggered by increased cash and cash equivalents of 126% from IDR 370.515 million in 2014 to IDR 838 958 million by the year of 2015. In addition, there is also an increase in inventories by 29% from IDR 445.748 million in 2014 to IDR 575.712 million in 2015.

Grafik Jumlah Aset
Total Assets Chart

Kas pada tahun 2015 mengalami peningkatan 126% dibandingkan tahun 2014 yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah Kas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dari Rp 170.159 juta pada tahun 2014 menjadi Rp 635.481 juta pada tahun 2015. Peningkatan ini juga disebabkan adanya peningkatan jumlah deposito pada Bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dari Rp 6.600 juta pada tahun 2014 menjadi Rp 37.600 juta pada tahun 2015.

Cash in 2015 has increased by 126% compared to 2014 due to the increased amount of cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. from IDR 170.159 million in 2014 to IDR 635.481 million in the year of 2015. This increase was also due to an increase amount of deposits in the Bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. from IDR 6,600 million in 2014 to IDR 37.600 million in 2015.

Penempatan jangka pendek oleh Entitas Anak PT Sarana Bandar Nasional pada tahun 2015 adalah sebesar merupakan penempatan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. oleh Entitas Anak PT Sarana Bandar Nasional sebesar Rp 132.800.000 atau menurun sebesar 16% dibandingkan tahun 2014. Piutang usaha pada tahun 2015 meningkat cukup signifikan sebesar 62% yaitu sebesar Rp 185.895 juta pada tahun 2015 sedangkan pada tahun 2014 hanya sebesar Rp 114.125 juta.

Short-term investments done by the Subsidiary, PT Sarana Bandar Nasional in 2015 amounted to a placement to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. by Subsidiary, PT Sarana Bandar Nasional amounted IDR 132.800.000 or decreased by 16% compared to 2014. Account receivables in 2015 have increased significantly by 62% in the amount of IDR 185.895 million in 2015 whereas in 2014 only amounted to IDR 114.125 million.

Piutang lain-lain turun cukup signifikan sebesar 59,16% yaitu senilai Rp 12.086 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 mencapai Rp 29.591

Other receivables have dropped significantly by 59.16% which is valued at IDR 12.086 million in 2015, whereas in 2014 it has reached IDR 29.591 million. This is especially



juta. Hal ini terlebih disebabkan menurunnya nilai piutang dengan pihak ketiga yaitu PT Asuransi Purna Arthanugraha (ASPAN) yang turun sebesar 97% pada tahun 2015 sebesar Rp 706 juta sedangkan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 20.669 juta.

Untuk persediaan pada tahun 2015 naik sebesar 29% yaitu senilai Rp 575.712 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 hanya menyentuh Rp 445.748 juta. Untuk biaya dibayar dimuka pada tahun 2015 naik sebesar 17% yaitu senilai Rp 19.665 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 hanya menyentuh Rp 16.802 juta.

Untuk uang muka pada tahun 2015 naik sebesar 18,76% yaitu senilai Rp 62.399 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 hanya menyentuh Rp 52.543 juta.

Pendapatan masih harus diterima pada tahun 2015 naik sebesar 15,51% yaitu senilai Rp 356.709 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 hanya menyentuh Rp 308.820 juta. Faktor yang paling signifikan adalah meningkatnya nilai pendapatan yang masih harus diterima dari PSO atau Public Service Obligation, yaitu meningkat sebesar 17,7 % atau sebesar Rp 307.873.172.388,00 pada tahun 2015 dan Rp 261.580.429.753,00 pada tahun 2014.

Pajak dibayar dimuka pada tahun 2015 naik sebesar 662,23% walaupun secara presentase merupakan angka yang besar, namun tidak terlalu signifikan dalam tingkat peningkatan nilai aset, yaitu senilai Rp 8.972 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 hanya menyentuh Rp 1.177 juta.

Pada properti investasi tidak ada perubahan yang cukup signifikan, hanya untuk nilai properti gedung sebelum dikurangi nilai penyusutan meningkat sebesar menjadi Rp 40.663 juta tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 sebesar Rp 39.029 atau meningkat sebesar 4,19%.

Aset tetap pada tahun 2015 mengalami penurunan 3,61% dibandingkan tahun 2014, penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pengurangan perlengkapan armada sebesar Rp 379.380 juta sebelum nilai penyusutan. Aset tidak berwujud pada tahun 2015 mengalami penurunan 7,51% dibandingkan tahun 2014, yaitu senilai Rp 3.271 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 menyentuh Rp 3.536 juta.

Aset lain-lain pada tahun 2015 mengalami penurunan 21,76% dibandingkan tahun 2014, yaitu senilai Rp 138.088 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 hanya menyentuh Rp 176.490 juta.

Aset pajak tangguhan pada tahun 2015 mengalami peningkatan 41,37% dibandingkan tahun 2014, yaitu senilai Rp 36.751 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 hanya menyentuh Rp 25.996 juta.

due to the reduced value of receivables to a third party, namely PT Asuransi Purna Arthanugraha (ASPAN), which fell down by 97% in 2015 amounting to IDR 706 million, whereas in 2014 amounted to IDR 20.669 million.

Inventories in 2015 have increased by 29% which is valued at IDR 575.712 million in 2015, whereas in 2014 only touched the amount of IDR 445 748 million. Prepaid expenses in 2015 increased by 17% which is valued at IDR 19.665 million in 2015, whereas in 2014 only touched the number of IDR 16.802 million.

Advanced cash in 2015 rose by 18.76% which is valued at IDR 62.399 million in 2015, whereas in 2014 only touched the amount of IDR 52.543 million.

Accrued income in 2015 increased by 15.51% which is valued at IDR 356.709 million in 2015, whereas in 2014 was only at IDR 308.820 million. The most significant factor is the increasing amount of accrued income from PSO or Public Service Obligation, which increased by 17.7% or IDR 307,873,172,388.00 in 2015 and IDR 261,580,429,753.00 in 2014.

Prepaid tax in 2015 increased by 662.23%. Although the percentage is a big number, but not significantly in the rate of increase in the value of assets, which is valued at IDR 8972 million in 2015, whereas in 2014 the total number of prepaid tax was IDR 1,177 million.

Property investments have no significant changes, only for the value of the property before the value depreciation of buildings that increased to IDR 40.663 million in 2015, whereas in 2014 amounted to IDR 39.029, an increase of 4.19%.

Fixed assets in 2015 have decreased by 3.61% compared to 2014, the decrease was primarily due to a reduction in fleet equipment amounting to IDR 379 380 million before value depreciation. The intangible assets in 2015 experienced decrease of 7,51% compared to 2014, which is IDR 3.271 million in 2015, whereas in 2014 has touched IDR 3,536 million.

Other assets in 2015 decreased by 21.76% compared to 2014, which is IDR 138.088 million in 2015, whereas in 2014 only touched IDR 176.490 million.

Deferred tax assets in 2015 increased by 41.37% compared to 2014, which is IDR 36.751 million in 2015, whereas in 2014 only touched IDR 25.996 million.

2.2. Liabilitas

Jumlah Liabilitas PT PELNI (Persero) mengalami penurunan pada Tahun 2015 sebesar Rp 43.761 juta atau 3,5% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini paling besar diakibatkan berkurangnya pinjaman jangka pendek sebesar 100% atau Rp 90.000 juta. Dan berkurangnya hutang lain-lain sebesar 31,38% atau sebesar 31,38 persen.

Tabel Perincian Aset (dalam jutaan rupiah)
Details of Assets (in millions of rupiah)

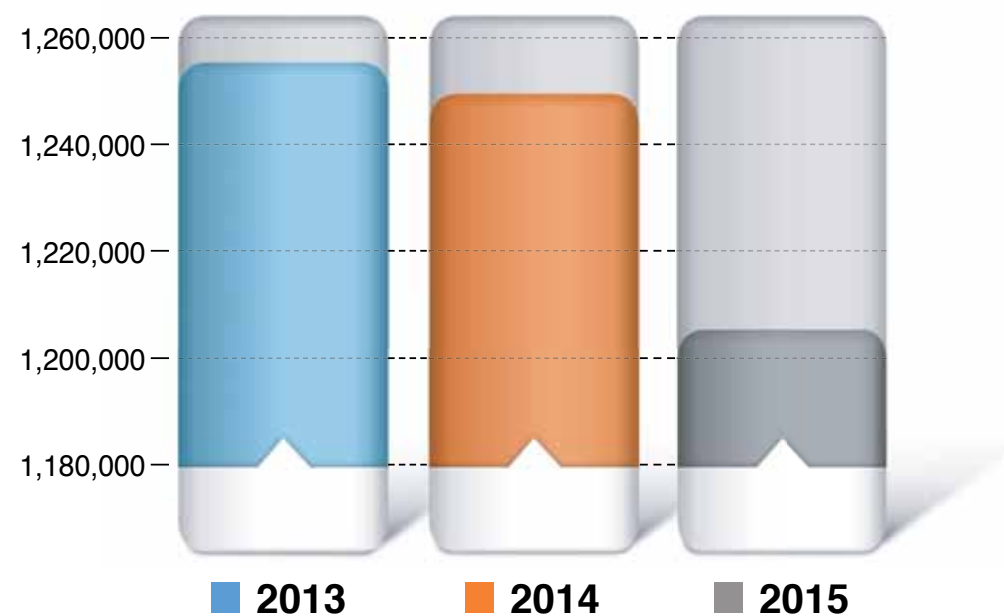
URAIAN Description	2015	2014	PERTUMBUHAN Growth	
			(Rp) / IDR	%
Liabilitas jangka pendek <i>Short Term Liabilities</i>				
Utang usaha <i>Accounts payable</i>	172.010	187.096	-15.086	-8,06%
Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	141.018	81.865	59.153	72,26%
Pinjaman jangka pendek <i>Short term loans</i>	0	90.000	-90.000	-100,00%
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun <i>Long term loans</i>	235.632	234.475	1.157	0,49%
Utang bunga <i>Interest loans</i>	57.893	58.137	-244	-0,42%
Uang muka diterima <i>Advanced Cash Received</i>	23.580	24.902	-1.322	-5,31%
Pendapatan diterima dimuka <i>Unearned Revenues</i>	29.493	17.817	11.676	65,53%
Utang pajak <i>Tax loans</i>	42.579	21.722	20.857	96,02%
Utang lain-lain <i>Other loans</i>	100.468	146.420	-45.952	-31,38%
Liabilitas jangka pendek <i>Short Term Liabilities</i>	802.673	862.434	-59.761	-6,93%
Liabilitas jangka panjang <i>Long Term Liabilities</i>				
Liabilitas imbalan kerja <i>Work compensation liabilities</i>	33.031	37.907	-4.876	-12,86%
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo lebih dari satu tahun <i>Long term loans</i>	369.537	348.662	20.875	5,99%
Jumlah liabilitas jangka panjang <i>Total of Long Term Liabilities</i>	402.568	386.569	16.000	4,14%

2.2. Liabilities

Total Liabilities of PT PELNI (Persero) have decreased in 2015 amounted to IDR 43.761 million or 3.5% from the previous year. This increase is due to the large decrease in short-term loans amounted to 100%, or IDR 90,000 million. And reduced other payables amounted to 31.38% or 31.38 percent.



Jumlah Liabilitas Total Liabilities



Hutang usaha pada tahun 2015 mengalami penurunan 8,06% dibandingkan tahun 2014, yaitu senilai Rp 172.010 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 sebesar Rp 187.096 juta. Hutang yang memiliki penurunan yang cukup signifikan berasal dari pihak Ditjen Perhubungan Laut (Hutang Rambu) menurun sebesar 10,19 %. Sedangkan Hutang yang memiliki peningkatan yang cukup signifikan berasal dari pihak berelasi yaitu dengan PT Pelita Djaya Indonesia sebesar Rp 9.167.239.229,00.

Biaya yang masih harus dibayar pada tahun 2015 mengalami peningkatan 72,26% dibandingkan tahun 2014, yaitu senilai Rp 141.018 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 sebesar Rp 81.865 juta. Kelompok biaya yang masih harus dibayar yang memiliki nilai yang paling signifikan berasal dari tambang pasasi dan muatan dimana pada tahun 2015 sebesar Rp 58.299 juta dan Rp 27.976 juta pada tahun 2014 atau sebesar 108,39%.

Untuk pinjaman jangka pendek perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 90.000.000.000,00.

Business loans in 2015 have decreased by 8.06% compared to 2014, which is IDR 172.010 million in 2015, while in 2014 amounted to IDR 187.096 million. Liabilities which had a significant decline came from the Directorate General of Sea Communications (Debt Signs) decreases amounting to 10.19%. Meanwhile liabilities have increased significantly derived from related parties, PT Pelita Djaya Indonesia amounted to IDR 9,167,239,229.00.

Accrued expenses in 2015 have increased by 72.26% compared to 2014, which is IDR 141.018 million in 2015, whereas in 2014 amounted to IDR 81.865 million. Accrued expenses group which has the most significant value of the mine is passenger mining and the cargo load which in 2015 amounted to IDR 58.299 million and IDR 27 976 million in 2014 or by 108.39%.

For short-term loans, the company has repaid all short-term loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to IDR 90,000,000,000.00.

Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2015 mengalami kenaikan tipis 0,49% dibandingkan tahun 2014, yaitu senilai Rp 235.632 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 sebesar Rp 234.475 juta.

Sedangkan untuk hutang bunga pada tahun 2015 mengalami penurunan tipis sebesar 0,42% dibandingkan tahun 2014, yaitu senilai Rp 57.893 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 sebesar Rp 58.137 juta.

Pada akhir tahun 2015 uang muka diterima sebesar Rp 23.580 juta turun 5,31% dari posisi akhir tahun 2014 sebesar Rp 24.902 juta.

Pendapatan diterima dimuka pada tahun 2015 mengalami kenaikan 65,53% dibandingkan tahun 2014, yaitu senilai Rp 29.493 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 sebesar Rp 17.817 juta.

Hutang pajak pada tahun 2015 mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 96,02% dibandingkan tahun 2014, yaitu senilai Rp 42.579 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 hanya menyentuh Rp 21.722 juta. Hal ini terkait dengan peningkatan yang paling signifikan yaitu pada meningkatnya hutang pajak PPN yang sebelumnya pada tahun 2014 sebesar Rp 4.176 juta meningkat sebesar 197,53% menjadi Rp 12.425 juta pada tahun 2015.

Utang lain-lain pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 31,38% dibandingkan tahun 2014, yaitu senilai Rp 100.468 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 hanya menyentuh Rp 146.420 juta. Penurunan yang paling signifikan terkait dengan utang lain-lain adalah utang kepada KSO dimana merupakan utang kepada PT Citra Bayu Adhiguna atas kerjasama operasi dalam pengembangan kapal PT PELNI (Persero) KM Dobonsolo dan KM Ciremai dimana pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 98.421 juta menjadi Rp 65.162 pada tahun 2015 atau turun sebesar 33,79%.

Liabilitas imbalan kerja pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 12,86% dibandingkan tahun 2014, yaitu senilai Rp 33.031 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 hanya menyentuh Rp 37.907 juta.

Pinjaman jangka panjang jatuh tempo lebih dari satu tahun pada tahun 2015 mengalami peningkatan tipis sebesar 5,99% dibandingkan tahun 2014, yaitu senilai Rp 369.537 juta pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 sebesar Rp 348.662 juta.

2.3. Ekuitas

Pada tahun 2015, jumlah ekuitas tercatat sebesar Rp 4.686.622 juta, meningkat 14,70% dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp 4.086.124 juta. Peningkatan jumlah ekuitas terjadi karena adanya

Long-term loans which due within one year 2015 experienced a slight increase of 0.49% compared to 2014, which is valued at IDR 235.632 million in 2015, whereas in 2014 amounted to IDR 234.475 million.

As for the interest loans in 2015 experienced a slight decline of 0.42% compared to 2014, which is valued at IDR 57.893 million in 2015, whereas in 2014 amounted to IDR 58.137 million.

At the end of 2015, advances received are amounted to IDR 23.580 million, decrease of 5.31% from the end of 2014 that amounted to IDR 24.902 million.

Unearned revenues in 2015 have increased 65.53% compared to 2014, which is IDR 29.493 million in 2015, whereas in 2014 amounted to IDR 17.817 million.

Tax loans in 2015 have increased significantly by 96.02% compared to 2014, namely IDR 42.579 million in 2015, whereas in 2014 only touched IDR 21.722 million. It is associated with the most significant improvement is the increase in the VAT tax loans that were previously in 2014 amounted to IDR 4,176 million increased by 197.53% to IDR 12.425 million in 2015.

Other loans in 2015 have decreased by 31.38% compared to 2014, which is IDR 100.468 million in 2015, whereas in 2014 only gained number of IDR 146.420 million. The most significant drop associated with other loans is debt to KSO which is owed to PT Citra Bayu Adhiguna on co-operation in the development of PT PELNI (Persero) KM Dobonsolo and KM Ciremai Ships which in 2014 amounted to IDR 98.421 million to IDR 65.162.2015, or down amounting to 33.79%.

Employee benefits liabilities in 2015 decreased by 12.86% compared to 2014, which is valued at IDR 33.031 million in 2015, whereas in 2014 only amounted to IDR 37.907 million.

Long-term loans which has overdue for one year in 2015 have increased slightly by 5.99% compared to 2014, which is valued at IDR 369.537 million in 2015, whereas in 2014 amounted to IDR 348.662 million.

2.3. Equity

In 2015, total equity was amounted to IDR 4,686,622 million, an increase of 14.70% compared to 2014 which was recorded at IDR 4.086.124 million. The increase in equity due to the addition of state capital funds amounted to



penambahan dana modal dari pemerintah sebanyak 500.000 lembar saham sehingga yang dari sebelumnya hanya senilai Rp 6.565.092 juta pada tahun 2014 menjadi Rp 7.065.092 juta pada tahun 2015 atau meningkat sebesar 7,62%. Disamping itu peningkatan juga disebabkan adanya peningkatan cadangan umum menjadi Rp 66.534 juta pada tahun 2015. Jumlah ekuitas juga dipengaruhi oleh peningkatan Saldo Laba yang cukup signifikan sebesar 2251,95%, dari Rp 4.194 juta pada tahun 2014 menjadi Rp 98.643 juta pada tahun 2015.

500,000 shares so that from the previous IDR 6,565,092 million in 2014 to IDR 7,065,092 million in 2015, an increase of 7.62%. Besides, the increase was also due to an increase in general reserves to IDR 66.534 million in 2015. Total equity was also affected by an increase in retained earnings which significantly by 2251.95%, from IDR 4,194 million in 2014 to IDR 98.643 million in 2015.

Tabel Pertumbuhan Ekuitas (dalam jutaan rupiah)
Table Of Growth Equity (in millions of rupiah)

URAIAN Description	2015	2014	PERTUMBUHAN Growth	
			(Rp) / IDR	%
Modal Saham Share Capital	7.065.092	6.565.092	500.000	7,62%
Cadangan umum General reserves	66.534	55.530	11.003	19,81%
Penyertaan modal pemerintah Government Capital	144	144	0	0,00%
Penghasilan komprehensif lainnya Other comprehensive revenue	-17.812	-19.892	2.079	-10,45%
Labarugi) tahun berjalan Current year profit (loss)	98.643	4.194	94.449	2251,95%
Akumulasi rugitahun lalu Accumulated losses	-2.525.978	-2.518.944	-7.034	0,28%
Jumlah ekuitas Total Equity	4.686.622	4.086.124	600.498	14,70%

3. Laporan Arus Kas Konsolidasian

3. Consolidated Cash Flows Statement

Tabel Arus Kas Konsolidasi (dalam jutaan rupiah)
Consolidated Cash Flow (in millions of rupiah)

KETERANGAN Description	2015	2014
Arus Kas dari Aktivitas operasi Operating Activities	121.496	(51.514)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Investing Activities	(90.809)	(19.819)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Financing Activities	437.756	19.851
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Equivalents	468.444	(51.483)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and equivalents at the beginning of the year	370.515	421.998
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and equivalents at the end of the year	838.958	370.515

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun 2015, PT PELNI (Persero) berhasil membukukan penerimaan Kas Bersih dari aktivitas operasi sebesar 121.496 juta atau naik sebesar 335,85% dari tahun 2014 sebesar minus 51.514 juta. Faktor utama peningkatan ini adalah disebabkan oleh Penerimaan Public Service Obligation.

- Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi terutama untuk penjualan dan pembelian aset tetap dan investasi. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2015 adalah sebesar minus Rp 90.809 juta atau turun sebesar 54,16% dari tahun 2014 sebesar minus Rp 19.819 juta. Penurunan ini terjadi karena faktor terbesarnya adalah penurunan penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar 96% dan bertambahnya pembelian aset tetap sebesar 154% dari tahun sebelumnya (2014).

- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas pendanaan terdiri dari Penyertaan Modal Pemerintah, Penerimaan utang bank, Pembayaran utang bank, dan pengeluaran deviden. Arus Kas Bersih yang dipergunakan untuk pendanaan tahun 2015 adalah sebesar Rp 437.756 juta, naik sebesar 2105,26% dari tahun 2014 yaitu sebesar 19.850 juta. Adapun faktor utama yang menyebabkan kenaikan ini adalah Penerimaan Penyertaan Modal Pemerintah sebesar Rp 500 milyar pada tahun berjalan.

4. Kemampuan Membayar Utang

- Rasio likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi seluruh Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan antara Aset Lancar dengan total Liabilitas Jangka Pendek.

Aset Lancar PT PELNI (Persero) tercatat sebesar Rp 2.060.529 juta, meningkat sebesar 54% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar Rp 1,339,481 juta. Sedangkan Liabilitas Jangka Pendek tahun 2015 PT PELNI (Persero) tercatat sebesar Rp 802.673 juta turun sebesar 7% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 862,624 juta. Rasio Likuiditas PT PELNI (Persero) per Desember 2015 tercatat sebesar 257%, rasio ini meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 155%. Hal ini terjadi karena faktor utamanya adalah bertumbuhnya aset lancar khususnya pada kas atau setara kas yang naik sebesar Rp 468 milyar.

- Cash Flow from Operating Activities

In 2015, PT PELNI (Persero) recorded a Net Cash receipt from operating activities amounted to IDR 121.496 million or an increase of 335.85% from the year 2014 amounted to minus IDR 51.514 million. The main factor for this increase is due to the Reception of Public Service Obligation.

- Cash Flow from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities primarily for the sale and purchase of fixed assets and investments. Net cash flows used in investing activities in 2015 amounted to minus IDR 90.809 million or a decrease of 54.16% from the year 2014 amounted to minus IDR 19.819 million. This decrease occurs because the biggest factor is the decline in revenues from the sale of fixed assets by 96% and increased its fixed asset purchase of 154% from the previous year (2014).

- Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities consisted of Government Equity, Receivable Debt from bank, bank debt repayments and dividend expenses. Net Cash Flows used for funding in 2015 amounted to IDR 437.756 million, an increase of 2105.26% from 2014 in the amount of IDR 19 850 million The main factors that led to this increase is the Acceptance of the Government's Capital of IDR 500 billion in the current year.

4. Ability on Debt

- The Liquidity Ratio

Liquidity is the ability of the company to meet all of the short term liabilities as measured by the comparison of Current Assets and Total Short Term Liabilities.

PT PELNI (Persero) Current Assets is amounted to IDR 2.060.529 million, an increase of 54% compared to 2014 amounting to IDR 1,339,481 million. While short term liabilities of PT PELNI (Persero) in 2015 was recorded at IDR 802.673 million, down by 7% compared in 2014 of IDR 862.624 million. Liquidity Ratio of PT PELNI (Persero) per December 2015 stood at 257%, this ratio increased from the previous year which amounted to 155%. This happens because the main factor is the growth of current assets, especially in gauze or cash equivalents increased by IDR 468 billion.



Tabel Rasio Liquiditas

Table of Liquidity Ratio

KETERANGAN Description	2015	2014
Aset Lancar Current Assets	2.060.529.613.887	1.339.480.936.398
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	802.673.185.835	862.434.311.668
Rasio likuiditas Liquidity Ratios	257%	155%

- Rasio Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah Liabilitas terhadap jumlah Ekuitas dan jumlah Liabilitas terhadap jumlah Aset.

- The Solvency Ratio

Solvency indicates the company's ability in meeting all obligations which measured by comparing Total Liabilities to Total Equity and Total Liabilities to Total Assets.

Tabel Rasio Solvabilitas terhadap Aset

Table of Solvability Ratio to Asset

KETERANGAN Description	2015	2014
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.205.241.603.814	1.249.003.017.556
Jumlah Aset Total Assets	5.892.895.673.065	5.335.868.011.558
Rasio Solvabilitas terhadap Aset Solvency Ratio to Asse	20%	23%

Perbandingan antara total solvabilitas dengan total aset PT PELNI (Persero) per Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 20% dan 23%, hal ini terjadi karena faktor terbesarnya adalah bertumbuhnya aset perusahaan sebesar 10% dan khususnya karena kenaikan kas dan setara kas sebesar 126% atau Rp 468 milyar dari tahun sebelumnya. Di sisi liabilitas, juga mengalami penurunan sebesar 3,5% terutama dari hutang jangka pendek dimana terjadi pelunasan sebesar Rp 90 milyar rupiah.

Sedangkan perbandingan antara total Liabilitas dengan total Ekuitas masing-masing sebesar 26% dan 31%. Terjadi penurunan karena faktor terbesarnya yaitu adanya pertumbuhan nilai ekuitas sebesar 15% terutama dari adanya penambahan modal saham sebesar Rp 500 milyar dari pemerintah.

Comparison between total solvency with total assets of PT PELNI (Persero) per December 2015 and 2014 were respectively by 20% and 23%, this happened due to the largest factor of growth in the company's assets amounted to 10% and in particular because of an increase in cash and equivalents of 126% or IDR 468 billion from the previous year. As the liabilities have also declined by 3.5% mainly of short-term debt repayment which occurs at IDR 90 billion.

While the comparison between total liabilities to total equity were respectively 26% and 31%. There was some declining due to equity value growth of 15% mainly from the addition of the share capital amounting to IDR 500 billion from the government.

Tabel Rasio Solvabilitas terhadap Ekuitas

Table of Solvability Ratio to Equity

KETERANGAN Description	2015	2014
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.205.241.603.814	1.249.003.017.556
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.687.654.069.251	4.086.864.994.002
Rasio Solvabilitas terhadap Ekuitas Solvency Ratios to Equity	26%	31%

5. Kolektabilitas Piutang

Pada tahun 2015, tingkat Kolektibilitas piutang PT PELNI (Persero) mencapai sebesar 19 hari, lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu 18 hari. Mengalami peningkatan karena disamping pendapatan usaha yang bertumbuh terutama dari penerimaan PSO.

5. Accounts Receivable Collectability

By 2015, the level of collectability of PT PELNI (Persero) accounts receivable has reached by 19 days, slower than the previous year, 2014 which is 18 days. Increased happened due to growing revenues primarily from the receipt of PSO.

Tabel Kolektabilitas Piutang

Table of Account Receivable Collectivity

KETERANGAN Description	2015	2014
Total piutang usaha Total Accounts Receivable	185.894.832.123	114.125.023.425
Total pendapatan usaha Total Revenues	3.868.892.816.324	2.986.630.056.879
Kolektibilitas Piutang (Hari) Collectability Accounts Receivable (Days)	19 (hari)	18 (hari)

6. Struktur Modal

Struktur modal PT PELNI (Persero) Tahun 2016 terdiri dari Modal Saham di tempatkan dan di setor penuh senilai Rp7.065.092 juta, Cadangan Umum sebesar Rp 66.534 juta, Penyertaan Modal Pemerintah sebesar Rp 143 juta, dan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp 98.643 juta. Penghasilan komprehensif lainnya senilai Rp 17.812 juta dan Akumulasi (rugi) tahun lalu senilai Rp 2.525.978 juta.

6. Capital Structure

The capital structure of PT PELNI (Persero) in 2016 consists of Capital Stock Issued and fully paid that is amounted to IDR 7,065,092 million, general reserve that is amounted to IDR 66,534 million, Government Capital Participation amounted to IDR 143 million and Current Year Earnings that is amounted to IDR 98,643 million. Other Comprehensive income that is amounted to IDR 17,812 million and accumulated (losses) of previous year that is amounted to IDR 2,525,978 million.

**Tabel Struktur Modal PELNI**
Consolidated Cash Flow (in millions of rupiah)

KETERANGAN Description	2015	2014
Modal Saham Share Capital	7.065.092.000.000	6.565.092.000.000
Cadangan Umum General Reserve	66.533.679.319	55.530.479.000
Penyertaan Modal Pemerintah Government Capital	143.585.642	143.585.642
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	(17.812.331.538)	(19.891.576.001)
Laba Tahun Berjalan Current Year Earnings	98.643.157.235	4.194.106.754
Akumulasi (rugi) Tahun Lalu Accumulated (losses) Previous Year	(2.525.977.806.161)	(2.518.944.157.488)
Jumlah Modal Sendiri Total Owned Capital	4.686.622.284.497	4.086.124.437.907

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan menetapkan kebijakan struktur modal berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2015 yang disetujui melalui Rapat Pembahasan Bersama (RPB).

Management Policy on Capital Structure

The company established a policy based on the capital structure of the Work Plan and Budget in 2015 approved by the Joint Discussion Meeting.

7. Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2015

Untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi operasi, Perusahaan melakukan investasi barang modal. Berikut investasi barang modal yang direalisasikan oleh perusahaan selama tahun 2015:

7. Capital Goods Investment Realized in 2015

To increase the capacity and operating efficiency increase, the company made capital investments. The following capital investments realized by the company during 2015:

Tabel Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Tahun 2015
Investment of Capital Goods which has been Realized in 2015

JENIS INVESTASI Investments	NILAI (Rp) Amount (IDR)	TUJUAN INVESTASI Investments Goal	SUMBER DANA Investments Goal	MATA UANG Currency
Gedung Buildings	35.850.221.496	Pembangunan dan renovasi Build and renovate	Kas Internal Internal Cash	Rupiah IDR
Kendaraan Bermotor Transportation	1.995.104.818	Penunjang operasional Operating support	Kas Internal Internal Cash	Rupiah IDR
Inventaris Kantor Office Inventories	15.967.501.092	Penunjang operasional Operating support	Kas Internal Internal Cash	Rupiah IDR
Alat Produksi Production Equipment	51.454.543.540	Peningkatan sarana produksi Increasing production facilities	Kas Internal Internal Cash	Rupiah IDR

Seluruh transaksi tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga perusahaan tidak memiliki risiko mata uang asing dalam transaksi belanja modal.

All transactions are made in Rupiah so that the company has no foreign currency risk in transactions of capital expenditure.

8. Ikatan Material untuk Investasi barang Modal tahun 2015

Untuk mendukung program unggulan Pemerintah Indonesia yaitu Tol Laut, PT PELNI (Persero) telah menerima Penanaman Modal Negara untuk pengadaan 6 unit kapal barang. Proses pengadaan akan dilakukan pada Tahun 2016.

8. Material Commitments for Capital Goods Investment 2015

To support the Indonesian Government's flagship program which is The Tol Laut, PT PELNI (Persero) has received the State Capital Investment for the procurement of 6 units cargo ships. The procurement process will be conducted in 2016.

9. Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan

- Pada tanggal 19 Februari 2016, Entitas telah menerima pembayaran atas *Public Service Obligation (PSO)* untuk tahun 2015 tahap keempat sebesar Rp. 155.118.003.594,- melalui akun rekening Entitas di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Pada tanggal 01 April 2016, telah menerima hasil pemeriksaan atas perhitungan *Public Service Obligation (PSO)* dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), yang dituangkan dalam Berita Acara Perhitungan Dana Penyelenggaraan KPP (Kewajiban Pelayanan Publik) hasil pemeriksaan atas perhitungan tersebut adalah Rp. 150.162.891.966,34.

9. Information and Material Facts that Occured after Accounting Reports Date

- On 19 February 2016, the Entity has received payment for the Public Service Obligation (PSO) for the 2015 fourth stage of IDR 155 118 003 594, - through the Entities Account in PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- On April 1, 2016, has received the results of the calculation of Public Service Obligation (PSO) of the Supreme Audit Agency, as outlined in the Minutes of the Implementation Fund Calculation of Public Service Obligation. The results of the calculation is IDR 150,162,891,966.34.

10. Perbandingan RKAP 2015 dengan Realisasi 2015

Selama tahun 2015 perusahaan berhasil mencapai kinerja realisasi anggaran yang menggemblirakan. Perusahaan berhasil mencapai target pendapatan usaha hingga 93% dari yang telah ditetapkan dalam RKAP 2015. Capaian target RKAP tersebut terdiri dari pendapatan usaha perkapalan sebesar 95,84%, pendapatan usaha nonperkapalan sebesar 81,97%, dan pendapatan perusahaan anak sebesar 83,10%. Selain itu perusahaan juga berhasil mencapai 99,17% target laba rugi komprehensif.

10. Comparison of RKAP in 2015 to the Realization in 2015

During 2015 the company achieved encouraging performance of budget realization. The company managed to achieve the business revenues target up to 93% that has been set in 2015 RKAP. The achievement of RKAP targets consist of shipping business revenue amounted to 95.84%, non-shipping operating revenues amounted to 81.97%, and income of subsidiaries amounted to 83.10%. In addition, the company 99.17% has succeeded in achieving the target of comprehensive income.

**Table Perbandingan Laba Rugi Konsolidasi**
Table of Comparison of Consolidated Income Statements

NO.	URAIAN <i>Description</i>	TAHUN 2016		PROSENTASE <i>Percentage</i>
		RKAP	REALISASI <i>Realization</i>	
I	USAHA: <i>BUSINESS:</i>			
1.	PENDAPATAN: <i>REVENUE:</i>			
a.	Pendapatan Usaha Perkapalan <i>Shipping Revenue</i>	3,496,730	3,351,176	95.84
b.	Pendapatan Usaha Non Perkapalan <i>Non-Shipping Revenue</i>	69,383	56,872	81.97
c.	Pendapatan Perusahaan Anak <i>Subsidiaries Revenue</i>	582,595	484,153	83.10
	Jumlah Pendapatan Usaha <i>Total Revenue</i>	4,148,707	3,892,201	93.82
2.	BIAYA: <i>EXPENSES:</i>			
a.	Biaya Usaha Perkapalan <i>Shipping Expenses</i>	3,242,429	3,011,984	92.89
b.	Biaya Usaha Non Perkapalan <i>Non-Shipping Expenses</i>	40,281	26,315	65.33
c.	Biaya Perusahaan Anak <i>Subsidiaries Expenses</i>	358,443	255,109	71.17
	Jumlah Biaya Usaha <i>Total Expenses</i>	3,641,153	3,293,408	90.45
	Labarugi Kotor Usaha <i>Gross Profit/Loss</i>	507,554	598,793	117.98
II	Biaya Overhead: <i>Overhead Cost</i>	369,226	452,633	122.59
	Labarugi Bersih Usaha <i>Net Profit/Loss</i>	138,328	146,161	105.66
III	DI LUAR USAHA: <i>OTHERS:</i>			
a.	Pendapatan <i>Revenue</i>	81,781	185,873	227.28
b.	Biaya <i>Expenses</i>	59,985	173,764	289.68
	Labarugi Diluar Usaha <i>Other Profit</i>	21,795	12,110	55.56
	L/R Sendiri Sebelum Pajak <i>Profit/Loss before Tax</i>	160,124	158,270	98.84

NO.	URAIAN <i>Description</i>	TAHUN 2016		PROSENTASE <i>Percentage</i>
		RKAP	REALISASI <i>Realization</i>	
IV	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan <i>Income Tax Benefit (Expenses)</i>			
	• Final <i>Final</i>	41,961	38,573	91.93
	• Kini <i>Current</i>	16,360	31,521	192.67
	• Tangguhan <i>Deferred</i>	-	(10,754)	0.00
		58,321	59,339	101.75
	L/R Sebelum Kepentingan Non Pengendali <i>Profit/Loss Before Non-controlling Interest</i>	101,803	98,931	97.18
V	Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	234	288	122.82
VI	LABA/RUGI KONSOLIDASI <i>Consolidated Profit/Loss</i>	101,568	98,643	97.12
VII	Pendapatan (Beban) Komprehensif lain <i>Other Comprehensive Revenue (Expenses)</i>	-	2,079	0.00
VIII	LABA/RUGI KOMPREHENSIF <i>Comprehensive Profit/Loss</i>	101,568	100,722	99.17

- Proyeksi 2016

Target Produksi 2016

PT PELNI (Persero) menargetkan jumlah penumpang tahun 2016 sebanyak 5.653.683 orang, barang sebanyak 134.575 ton/m3 barang, 26.434 *teus* container, 12,000 ekor ternak dan 13,190 unit kendaraan.

- Projections 2016

Production Target 2016

PT PELNI (Persero) targeting 2016 as the number of passengers 5,653,683 people, of goods as much as 134 575 tonnes / m3 goods, 26 434 *TEUs* container, 12,000 head of cattle and 13.190 vehicles.

Table Target Produksi Usaha Perkapalan
Table of Shipping Enterprises Production Target

KETERANGAN <i>Description</i>	REALISASI RKAP 2015 <i>RKAP Realization in 2015</i>	RKAP 2015 <i>RKAP in 2015</i>
Penumpang (orang) <i>Passengers (person)</i>	4,231,532	5,156,067
Barang (ton/m3) <i>Goods (ton/m3)</i>	75,570	124,366
Container (teus) <i>Container (teus)</i>	12,501	59,899
Kendaraan (unit) <i>Transportation (unit)</i>	12,753	14,497

**Table Target Produksi Perkapalan**
Table of Shipping Production Target

URAIAN Description	RKAP 2016 RKAP in 2016
Penumpang (orang) Passengers (person)	5,653,683
Barang (ton/m3) Goods (ton/m3)	134,575
Container (teus) Container (teus)	26,434
Kendaraan (unit) Transportation (unit)	13,190
Hewan (ekor) Animal	12,000

Table Target Produksi Usaha Non Perkapalan
Table of Non Shipping Enterprises Production Target

URAIAN Description	RKAP 2016 RKAP in 2016
GALANGAN SURYA GALANGAN SURYA	
Unit Kapal Ship Units	32
HOTEL BAHTERA BAHTERA HOTEL	
a. BOR BOR	52
b. Jumlah Tamu Total Guests	32,793
c. Ruang Pertemuan Meeting Rooms	4
KEAGENAN AGENCY	
a. Call Kapal Keagenan Agency Ships Call	3,658
b. Destinasi Wisata Bahari Marine Destination Tour	5

a. Target Produksi Anak Perusahaan
Subsidiaries Production Target

URAIAN Description	RKAP 2016 RKAP in 2016
SARANA BANDAR NASIONAL SARANA BANDAR NASIONAL	
a. Tonnage Verzet B/M (Ton/M3) Tonnage Verzet B/M (Ton/M3)	9,601,770
b. Tonnage Verzet EMKL (Ton/M3) Tonnage Verzet EMKL (Ton/M3)	1,940,440
PELITA INDONESIA DJAYA CORP PELITA INDONESIA DJAYA CORP	
1. Forwarding (T/M3) Forwarding (T/M3)	
a. General Cargo General Cargo	489
b. Container Container	243,462
c. Forklift Forklift	
2. Cleaning Service Cleaning Service	544
3. Kamar Rooms	3,816
4. Penumpang Passengers	
5. Suplemen Food Food Supplement	11,777,787
6. Meal Box Meal Box	5,199,465
7. AMDK Bottled Water	12,448,150
8. House Keeping House Keeping	578
9. Bus Shuttle Bus Shuttle	238
10. Hiburan Band Band Entertainment	534
11. Penyewaan Kendaraan Transportation Leasing	23
12. Pengelolaan Janitor Janitor Management	31

URAIAN Description	RKAP 2016 RKAP in 2016
RS PELNI PELNI HOSPITAL	
a. BOR BOR	76
b. Hari Rawat Hospital Day	138,830
c. Pasien Rawat Inap (Orang) Inpatients (Person)	35,769
d. Pasien Rawat Jalan (Orang) Outpatients (Person)	523,438

- Target Keuangan 2016 (Dalam Jutaan)
*Financial Target in 2016 (In Million)***a. Target Usaha Perkapalan**
Shipping Business Target

URAIAN Description	RKAP 2016 RKAP in 2016
Penghasilan Revenue	4,739,850
Biaya Variabel Variable Expenses	2,732,694
Biaya Tetap Fixed Cost	1,582,034

b. Target Usaha Non Perkapalan
Non-Shipping Business Target

URAIAN Description	RKAP 2016 RKAP in 2016
PENGHASILAN REVENUE	
a. Hotel Bahtera Cipayung Bahtera Cipayung Hotel	11,419
b. Penggunaan Aset Assets Concession	12,134
c. Usaha Galangan Surya Galangan Surya Enterprise	41,591
c. Usaha Keagenan & Tour Wisata Tour & Agent Enterprise	14,309
Jumlah Total	79,453

URAIAN Description	RKAP 2016 RKAP in 2016
BIAYA EXPENSES	
a. Hotel Bahtera Cipayung Bahtera Cipayung Hotel	10,331
b. Penggunaan Aset Assets Concession	1,830
c. Usaha Galangan Surya Galangan Surya Enterprise	20,004
c. Usaha Keagenan & Tour Wisata Tour & Agent Enterprise	5,825
Jumlah Total	37,990
LABA RUGI PROFIT/LOSS	41,464

C. Target Usaha Anak Perusahaan
Subsidiaries Business Target

URAIAN Description	RKAP 2016 RKAP in 2016
PENGHASILAN REVENUE	
SARANA BANDAR NASIONAL	174,149
PELITA INDONESIA DJAYA CORP	167,162
RS PELNI	448,591
Jumlah Penghasilan Total Revenue	789,902
BIAYA EXPENSES	
SARANA BANDAR NASIONAL	124,895
PELITA INDONESIA DJAYA CORP	144,651
RS PELNI	408,297
Jumlah Biaya Total Expenses	677,843



URAIAN Description	RKAP 2016 RKAP in 2016
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	112,059
Pajak Penghasilan Tax Revenue	29,788
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	82,271
Hak Kepemilikan Minoritas Minority Ownership Rights	84
LABA SETELAH PAJAK PROFIT AFTER TAX	82,187

C. Target Konsolidasi Consolidation Target

URAIAN Description	RKAP 2016 RKAP in 2016
USAHA BUSINESS	
PENDAPATAN REVENUE	
Pendapatan Usaha Perkapalan Shipping Revenue	4,739,850
Pendapatan Usaha Non Perkapalan Non-Shipping Revenue	79,381
Pendapatan Perusahaan Anak Subsidiaries Revenue	773,781
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	5,593,012
BIAYA: EXPENSES:	
Biaya Usaha Perkapalan Shipping Expenses	4,314,728
Biaya Usaha Non Perkapalan Non-Shipping Expenses	31,607
Biaya Perusahaan Anak Subsidiaries Expenses	486,572
Jumlah Biaya Usaha Total Expenses	4,832,907
Laba/Rugi Kotor Usaha Gross Profit/Loss	760,105
Biaya Overhead: Overhead Cost:	520,314
Laba/Rugi Bersih Usaha Net Profit/Loss	239,791

URAIAN Description	RKAP 2016 RKAP in 2016
DILUAR USAHA Others	
Pendapatan Revenue	54,958
Biaya Expenses	43,390
Laba Diluar Usaha Other Profit	11,568
L/R Sendiri Sebelum Pajak Profit/Loss before Tax	251,359
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expenses)	
• Final Final	56,878
• Kini Current	29,788
• Tangguhan Deferred	-
LAMA/RUGI KONSOLIDASI CONSOLIDATED PROFIT/LOSS	164,693

11. Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT PELNI (Persero), jumlah dividen yang dibagikan berasal dari laba bersih yang besarnya ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan menurut ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Hingga Tahun 2015 PT PELNI (Persero) belum membagi dividen karena masih memiliki akumulasi rugi tahun sebelumnya.

11. Dividend Policy

Based on Limited Liability Companies Act 40 of 2007, the company is required to set aside a certain amount of the net profit of each fiscal year to spare if the balance of positive earnings until the spare reaches at least 20% of the issued and paid-up.

Based on the initial budget of PT PELNI (Persero), the amount of the dividend is derived from net income as determined in the decision of the Annual General Meeting in accordance with the provisions and the applicable legislation. Until 2015, PT PELNI (Persero) has not yet pay any dividends, as they have accumulated losses the previous year.

12. Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Sampai dengan tahun 2015, saham Perusahaan hanya dimiliki Pemerintah melalui Menteri BUMN. Tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen PT PELNI (Persero), sehingga tidak ada informasi terkait ESOP (Employee Stock Option Program) dan MSOP (Management Stock Option Program) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga exercise.

12. Management and/or Employee Share Ownership Program

Until 2015, the company's shares are only owned by the Government through the Minister of State-Owned Enterprises. There is no share ownership of employee and management of PT PELNI (Persero), so there is no information related to ESOP (Employee Stock Option Program) and MSOP (Management Stock Option Program), either the number of shares and realization, period, terms of employees and/or management is entitled and the exercise price.

13. Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2015, PT PELNI (Persero) belum melakukan aktivitas terkait penawaran umum di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak ada informasi terkait dengan perolehan dana, rencana penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas penggunaan dana dari hasil penawaran umum.

13. Realization of Use of Public Offering Funds

In 2015, PT PELNI (Persero) has not performed any activities related to the public offering on the Stock Exchange Indonesia so no information related to the acquisition of funds, the planned use of funds, fund balance and the date of approval of the AGM on the use of funds from the IPO.

14. Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

PT PELNI (Persero) melakukan transaksi dengan pihak-pihak afiliasi antara bank bersama dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan kepemilikan, kepengurusan/manajemen dan pemerintah dalam kegiatan usahanya.

14. Information Related Material Transactions with Parties/Affiliation

PT PELNI (Persero) conducted transactions with affiliated parties between the banks together with the parties that have ownership relations, organization/management and the government in their business activities.



NO.	TRANSAKSI PIHAK BERELASI <i>Related Party Transaction</i>	SIFAT RELASI/ HUBUNGAN <i>Relations</i>	TRANSAKSI <i>Investments Goal</i>	REALISASI TRANSAKSI PADA PERIODE BERJALAN (Rp. Juta) <i>Transaction Realization on Current Period (Million IDR)</i>
1	PT PELITA INDONESIA DJAYA	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Beban Perkapalan, Pengamanan, dan Cleaning Service <i>Shipping, Security and Cleaning Service Expenses</i>	106.342.012.243
2	RS PELNI	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Beban Kesehatan <i>Health Expenses</i>	26.349.902.052
3	PT SARANA BANDAR NASIONAL	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Beban Muatan dan Pemeliharaan Kapal <i>Vessel Payload and Maintenance</i>	12.575.825.486
JUMLAH <i>TOTAL</i>				145.267.739.781

Selain transaksi tersebut selama tahun 2015 terkait transaksi dengan pihak afiliasi, PT PELNI (Persero) tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi hutang/modal.

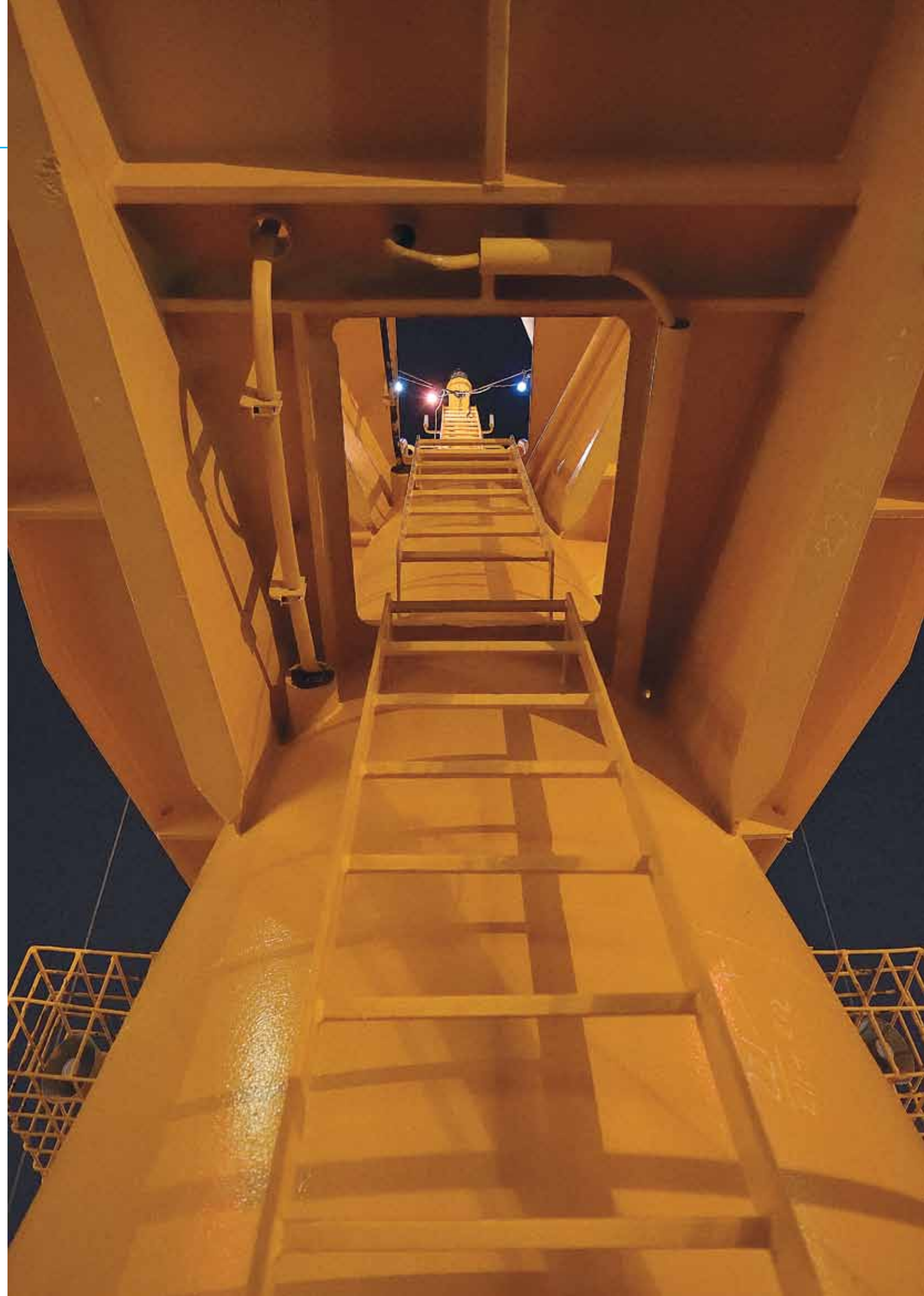
Besides, the transactions during 2015 related to the transactions with affiliates, PELNI PT (Persero) did not do investment, expansion, divestment, acquisitions, and debt restructuring / capital.

15. Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

Berikut perubahan peraturan atau regulasi yang berdampak pada kinerja PT PELNI (Persero) selama tahun 2015.

15. Changes in Laws Regulation Affecting Significantly on the Company's Performance

The following changes in legislation or regulations that affected the performance of PT PELNI (Persero) during 2015.





Tabel Perubahan Peraturan
Table of Changes in Regulations

NO. PERATURAN / Regulation		KETERANGAN PERUBAHAN / Description of Amendments	PENGARUH TERHADAP PELNI / Affecting on PT PELNI
1.	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 20 tahun 2015 Minister of Transportation's Regulation No. PM 20 Year 2015	Standar Keselamatan Pelayaran. Maritime Safety Standards.	DPA ISM CODE DPA ISM CODE
2.	Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 202 tahun 2015 Minister of Transportation's Regulation No. PM 202 Year 2015	Penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik bidang angkutan laut untuk penumpang kelas ekonomi tahun anggaran 2016. Organizing public service obligations in maritime transport for economy class passengers 2016 fiscal year.	PSO DAN PEMASARAN KAPAL PENUMPANG PSO DAN CARGO SHIPS MARKETING
3.	Peraturan menteri perhubungan nomor PM 200 tahun 2015 Minister of Transportation's Regulation No. PM 200 Year 2015	Perubahan ketiga atas peraturan menteri perhubungan Nomor PM 10 tahun 2014 tentang tata cara dan persyaratan pemberian izin penggunaan kapal asing untuk kegiatan lain yang tidak termasuk kegiatan mengangkut penumpang dan/atau barang dalam kegiatan angkutan laut dalam negeri. Third amendment to Minister of Transportation regulation No. PM 10 in 2014 about procedures and requirements for foreign ships usage licensing, for others activities except transporting passengers and/ or goods activities in marine transportation, in Agency's countries.	KEAGENAN AGENCY
4.	Peraturan menteri perhubungan nomor PM 119 tahun 2015 Minister of Transportation's Regulation No. PM 119 Year 2015	Perubahan atas peraturan menteri perhubungan nomor PM 37 tahun 2015 tentang standar pelayanan penumpang angkutan laut. Amendment to the minister of transportation's regulation No. 37 2015 PM, about maritime passenger transport service standards.	PELAYANAN JASA SERVICES
5.	Peraturan menteri perhubungan nomor PM 65 tahun 2015 Minister of transportation's regulation No. 65 2015 PM	Komponen biaya kompensasi yang dibayarkan oleh pemerintah dalam penyelenggaraan angkutan kewajiban pelayanan publik bidang angkutan laut untuk penumpang kelas ekonomi. Cost components of compensation paid by the government to implement public service obligations of maritime transport for economy class passengers.	PSO PSO
6.	Peraturan menteri perhubungan nomor PM 42 tahun 2015 Minister of transportation's regulation No. PM 42 2015	Penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik bidang angkutan laut untuk penumpang kelas ekonomi tahun anggaran 2015. Organizing public service obligations of marine transport for economy class passengers year 2015.	PSO DAN PEMASARAN KAPAL PENUMPANG PSO AND PASSENGER SHIP MARKETING
7.	Peraturan menteri perhubungan nomor PM 37 tahun 2015 Minister of transportation's regulation No. PM 2015	Standar pelayanan penumpang angkutan laut. Standard sea transportation services for passengers.	PELAYANAN JASA SERVICES
8.	Peraturan menteri perhubungan nomor PM 10 tahun 2015 Minister of transportation's regulation No. PM 10 2015	Perubahan kedua atas peraturan menteri perhubungan Nomor PM 10 tahun 2014 tentang tata cara dan persyaratan pemberian izin penggunaan kapal asing untuk kegiatan lain yang tidak termasuk kegiatan mengangkut penumpang dan/atau barang dalam kegiatan angkutan. Second amendment for Minister of Transportation's regulation No. PM 10 2014 about the presenting of licensing procedures and requirements for foreign ships using for other activities except transporting passengers and/ or goods activity.	KEAGENAN AGENCY
9.	Peraturan menteri perhubungan nomor PM 182 tahun 2015 Minister of transportation's regulation No. PM 182 2015	Tarif muatan untuk kegiatan subsidi pengoperasian kapal ternak. Cargo rates to subsidize the ship cattle operation.	PEMASARAN KAPAL BARANG DAN PERINTIS CARGO AND PIONEER SHIP MARKETING
10.	Peraturan menteri perhubungan nomor PM 170 tahun 2015 Minister of transportation's regulation No. PM 170 2015	Perubahan atas peraturan menteri perhubungan nomor PM 16 tahun 2014 tentang tarif batas atas angkutan penumpang laut dalam negeri kelas ekonomi. Amendments to the Minister of transportation's regulation No. PM 16 2014 about upper limit rates for domestic sea passenger in economy class.	PSO DAN PEMASARAN KAPAL PENUMPANG PSO AND PASSENGER SHIP MARKETING
11.	Peraturan menteri perhubungan nomor PM 168 tahun 2015 Minister of transportation's regulation No. PM 168 2015	Tarif angkutan barang di laut dalam rangka pelaksanaan kewajiban pelayanan publik (Public Service Obligation). Sea freight rates in order to do public service obligation.	PSO PSO
12.	Peraturan menteri perhubungan nomor PM 161 tahun 2015 Minister of transportation's regulation No. 161 PM 2015	Penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik untuk angkutan barang di laut. Organizing public service obligations for sea freight.	PSO DAN PEMASARAN KAPAL BARANG DAN PERINTIS PSO AND CARGO AND PIONEER SHIP MARKETING
13.	Peraturan menteri perhubungan nomor PM 157 tahun 2015 Minister of transportation's regulation No. PM 157 2015	Penerapan Inaportnet untuk pelayanan kapal dan barang di pelabuhan 2015 Inaportnet application for ships and goods services in the port.	OPERASI OPERATION
14.	Peraturan menteri perhubungan nomor PM 146 tahun 2015 Minister of transportation's regulation No. PM 146 2015	Perubahan kedua atas peraturan menteri perhubungan nomor PM 74 tahun 2015 tentang penyelenggaraan dan pengusaha jasa transportasi. Second amendment for Minister of transportation's regulation No. 74 2015 about the implementation and operation of transport services.	Lebih efisien dan transparan dalam pengajuan ijin usaha transportasi laut More efficient and transparant in business maritime transportation's lisencc submission



NO. PERATURAN / Regulation		KETERANGAN PERUBAHAN / Description of Amendments	PENGARUH TERHADAP PELNI / Affecting on PT PELNI	
15.	Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 154 tahun 2015 <i>Minister of transportation's regulation No. PM 154 2015</i>	Pelayanan surat persetujuan Syahbandar secara online. <i>Syahbandar approval letter online services.</i>	CABANG BRANCHES	
16.	Peraturan Menteri Perhubungan nomor 130 tahun 2015 <i>Minister of transportation's regulation No. 130 2015</i>	Perubahan kedua atas peraturan menteri perhubungan nomor KM 62 tahun 2010 tentang organisasi dan tata kerja unit penyelenggara pelabuhan. <i>Second amendment for Minister of transportation's regulation No. KM 62 2010 about the port organizers organization and functioning.</i>	CABANG BRANCHES	
17.	Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 135 tahun 2015 <i>Minister of transportation's regulation No. PM 135 2015</i>	Perubahan atas peraturan menteri perhubungan nomor PM 36 tahun 2012 tentang organisasi dan tata kerja kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan. <i>Amendments to the Minister of transportation's regulation No. PM 36 2012 about the kesyahbandaran office organization and functioning and the port authority.</i>	CABANG BRANCHES	
18.	Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 78 tahun 2015 <i>Minister of transportation's regulation No. PM 78 2015</i>	Perubahan atas peraturan menteri perhubungan nomor PM 74 tahun 2015 tentang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa pengurusan transportasi. <i>Amendments to the Minister of transportation's regulation No. PM 74 2015 about the implementation and operation of transportation management services.</i>	Lebih efisien dan transparan dalam pengajuan ijin usaha transportasi laut <i>More efficient and transparant in business maritime transportation's lisencc submission</i>	
19.	Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 95 tahun 2015 <i>Minister of transportation's regulation No. PM 95 2015</i>	Pedoman penetapan harga jual (<i>charge</i>) jasa kepelabuhan yang diusahakan oleh badan usaha pelabuhan. <i>Guidelines for setting the selling price (charge) harbor service by harbor business entity.</i>	CABANG BRANCHES	
20.	Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 93 tahun 2015 <i>Minister of transportation's regulation No. PM 93 2015</i>	Perubahan kedua atas peraturan menteri perhubungan nomor PM 60 tahun 2014 tentang penyelenggaraan dan pengusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal. <i>The second amendment for Minister of transportation's regulation No. PM 60 2014 about the loading and unloading of goods to and from ships organization and operation.</i>	CABANG BRANCHES	
21.	Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 117 tahun 2015 <i>Minister of transportation's regulation No. PM 117 2015</i>	Pemindahan barang yang melewati batas waktu penumpukan (<i>long stay</i>) di pelabuhan tanjung Priok. <i>Transfer of goods exceeded the time limit buildup (long stay) in the port of Tanjung Priok.</i>	CABANG BRANCHES	
22.	Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 74 tahun 2015 <i>Minister of transportation's regulation No. PM 74 2015</i>	Penyelenggaraan dan pengusahaan jasa pengurusan transportasi. <i>Implementation and operation of transportation management services.</i>	BIRO HUKUM LEGAL BUREAU	
23.	Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 69 tahun 2015 <i>Minister of transportation's regulation No. PM 69 2015</i>	Petunjuk pelaksanaan jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada direktorat jenderal perhubungan laut. <i>Implementation guidelines and fare types on the non-tax revenue type applying on the sea transportation general department.</i>	KEUANGAN FINANCIAL	
24.	Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 57 tahun 2015 <i>Minister of transportation's regulation No. PM 57 2015</i>	Pemanduan dan penundaan kapal. <i>Pilotage and ship delays.</i>	CABANG BRANCHES	
25.	Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 53 tahun 2015 <i>Minister of transportation's regulation No. 53 PM 2015</i>	Perubahan atas peraturan menteri perhubungan nomor PM 60 tahun 2014 tentang penyelenggaraan dan pengusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal. <i>Amendments to the Minister of transportation's regulation No. PM 60 2014 about the implementation and operation of the loading and unloading of goods to and from ships.</i>	CABANG BRANCHES	
26.	Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 51 tahun 2015 <i>Minister of transportation's regulation No. 51 PM 2015</i>	Penyelenggaraan pelabuhan laut. <i>Seaports implementation.</i>	CABANG BRANCHES	
27.	Peraturan Menteri BUMN PER-02/MBU/02/2015 <i>Ministry of SOE's Regulation PER 02/MBU/02/2015</i>	Tentang persyaratan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan dewan pengawas Badan Usaha Milik Negara. <i>About the requirements and procedures for board members and the supervisory board appointment and dismissal in the State Owned Enterprises.</i>	CORPORATE SECRETARY CORPORATE SECRETARY	
28.	Peraturan Menteri BUMN PER-03/MBU/02/2015 <i>Ministry of SOE's Regulation PER 03/MBU/02/2015</i>	Tentang persyaratan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Negara. <i>About the requirements and procedures for appointment and dismissal of Board of Director of State-Owned Enterprises.</i>	CORPORATE SECRETARY CORPORATE SECRETARY	
29.	Peraturan Menteri BUMN PER-07/MBU/05/2015 <i>Ministry of SOE's Regulation PER 07/MBU/05/2015</i>	Tentang program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dan Program Bina Lingkungan. <i>Partnership for State Owned Enterprises program and Community Development program.</i>	CORPORATE SECRETARY CORPORATE SECRETARY	



NO.	PERATURAN / Regulation	KETERANGAN PERUBAHAN / Description of Amendments
30.	Peraturan Menteri BUMN PER-08/MBU/06/2015 <i>Ministry of SOE's Regulation PER 08/MBU/06/2015</i>	Tentang Pedoman Pelaporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyerahan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas. <i>Guidelines for Actual Use of Additional Funds Reporting to the Head of the State-Owned Enterprises Limited Liability Company.</i>
31.	Peraturan Menteri BUMN PER-09/MBU/07/2015 <i>Ministry of SOE's Regulation PER 09/MBU/07/2015</i>	Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. <i>Partnership Program and Community Development Program for State Owned Enterprises.</i>
32.	Peraturan Menteri BUMN PER-11/MBU/09/2015 <i>Ministry of SOE's Regulation PER 11/MBU/09/2015</i>	Tentang Perubahan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-08/MBU/06/2015 tentang Pedoman Pelaporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyerahan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan. <i>The Amendment for Minister for State Owned Enterprises Regulation No. PER-08/MBU/06/2015 on Reporting of Actual Use of Additional Funds Reporting To State Capital State Owned Enterprises and the Company.</i>

16. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan perubahan pada beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi, dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2015 adalah:

1. PSAK No. 1 (revisi 2013): Penyajian laporan keuangan
2. PSAK No. 4 (revisi 2013): Laporan keuangan tersendiri
3. PSAK No 15 (revisi 2013): Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
4. PSAK No. 24 (revisi 2013): Imbalan kerja
5. PSAK No. 65: Laporan keuangan konsolidasian
6. PSAK No. 66: Pengaturan bersama
7. PSAK No. 67: Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
8. PSAK No. 68: Pengukuran nilai wajar

Pemberlakuan perubahan tersebut mengharuskan manajemen perusahaan mengubah kebijakan akuntansi. Perubahan kebijakan akuntansi telah menimbulkan beberapa penyesuaian yang dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT PELNI (Persero) Tahun 2015 yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Drs Bambang Mudjiono & Widiarto.

17. Kelangsungan Usaha

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Perusahaan meyakini hal ini berdasarkan:

1. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Drs Bambang Mudjiono & Widiarto menyatakan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material baik pada posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas.

16. Changes in Accounting Policies

Indonesian Institute of Accountants (IAI) published some changes in several Standards Finance Statement (IAS) and new/ revision Accounting Interpretation Standards which are relevant to the operations, will be published and effective in 2015, such as:

1. *SFAS No. 1 (Revised 2013): Presentation of finance report*
2. *SFAS No. 4 (Revised 2013): Separate financial statements*
3. *SFAS No. 15 (revised 2013: Investments in associate entities and joint ventures*
4. *SFAS No. 24 (revised 2013): Employee benefits*
5. *SFAS No. 65: The consolidated financial statements*
6. *SFAS No. 66: A joint arrangement*
7. *SFAS No. 67: Disclosure of other entities' interest*
8. *SFAS No. 68: Fair value measurement*

Enforcement of such changes required the company's management to change its accounting policies. Changes in accounting policies have led to some adjustments that are described further in the Independent Auditor's Report on the Consolidated Financial Statements of PT PELNI (Persero) in 2015 which published by Drs Bambang Mudjiono & Widiarto Public Accountant Firm.

17. Business Continuity

There are no potential things affecting significantly on the company's business continuity in the last fiscal year. The company believes it is based:

1. *The financial statements published by Public Accountant Firm of Drs Bambang Mudjiono & Widiarto stating that the company's financial statements have been presented fairly in all material aspects which are the financial position, results of operations, and cash flows.*

PENGARUH TERHADAP PELNI / Affecting on PT PELNI
AKUNTANSI ACCOUNTANCY
CORPORATE SECRETARY CORPORATE SECRETARY
AKUNTANSI ACCOUNTANCY

Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 3.868.893 juta pada tahun 2015 dengan laba kotor sebesar Rp 560.220 juta yang menunjukkan peningkatan sebesar 118% dari tahun sebelumnya. Perusahaan juga berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp 147,007 juta naik 158% dari tahun sebelumnya. Laba bersih tahun berjalan juga meningkat 2.151% menjadi Rp 98,931 juta.

2. Rasio keuangan perusahaan tahun 2015 menunjukkan hasil positif. Rasio likuiditas sebesar 257%, mencerminkan kemampuan perusahaan sangat baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Solvabilitas terhadap aset sebesar 20% menunjukkan bahwa aset perusahaan sangat mencukupi untuk memenuhi seluruh kewajiban yang ada. Selain itu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dinilai baik, hal ini dicerminkan dari ROA sebesar 1,68% dan ROE sebesar 2,11%.

The company recorded their revenue of IDR 3.868.893 million in 2015 with a gross profit of IDR 560.220 million which showed an increase of 118% from the previous year. The company also managed an operating profit amounted to IDR 147,007 million rose 158% from the previous year. The net profit for the year also increased by 2,151% to IDR 98,931 million.

2. *The company's financial ratios in 2015 showed positive results. The liquidity ratio of 257%, reflected the excellent ability of the company to meet its short term obligations. Solvency Ratio on Assets of 20% indicated that the company's assets are sufficient to meet all existing liabilities. In addition the company's ability to generate profits can be considered as good, reflected on the ROA of 1.68% and ROE of 2.11%.*

RASIO Ratios	2015 2015
Likuiditas / Liquidity	257%
Solvabilitas Terhadap Aset / Solvency to Assets	20%
Return on Assets (ROA) / Return on Assets (ROA)	1,68%
Return on Equity (ROE) / Return on Equity (ROE)	2,11%



3. Tidak terdapat gugatan hukum yang menuntut pailit terhadap Perusahaan.

18. Informasi Material Lainnya

Selama tahun 2015, PT PELNI (Persero) tidak ada kegiatan terkait ekspansi, divestasi.

19. Kejadian setelah tanggal Laporan Keuangan

Pada tanggal 19 Pebruari 2016, entitas telah menerima pembayaran atas *Public Service Obligation (PSO)* untuk tahun 2015 tahap ke empat sebesar Rp. 155.118.003.594,- melalui akun rekening entitas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

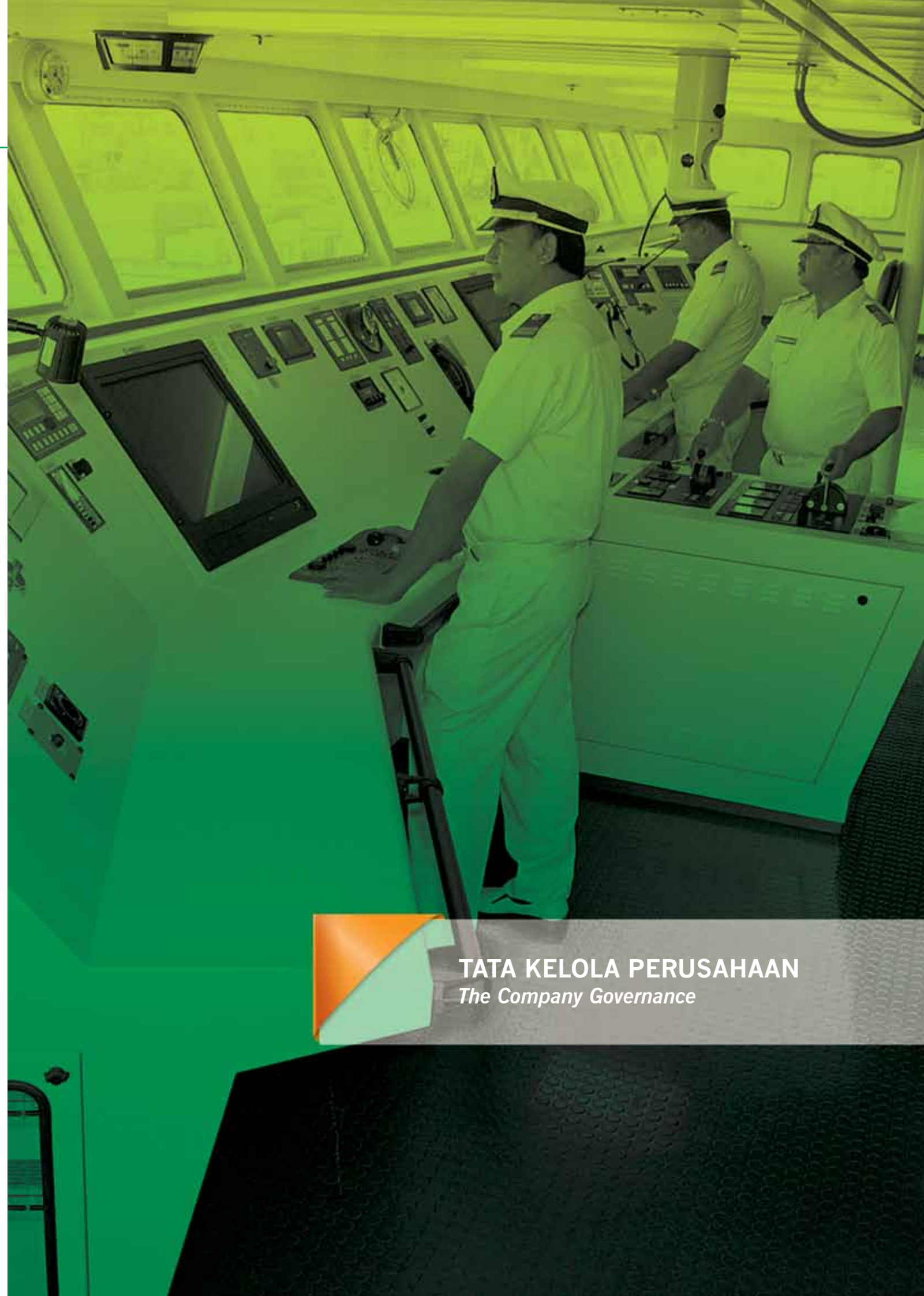
3. *There is no lawsuit against the company's bankruptcy.*

18. Other Material Information

During 2015, there was no activity related to expansion or divestment.

19. Events after the Financial Statements date

On February 19, 2016, the entity has received payment of Public Service Obligation (PSO) for the fourth stage in 2015 amounted to IDR. 155,118,003,594, - through the accounts of the entity accounts in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
The Company Governance



Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan merupakan landasan utama PT PELNI (Persero) untuk menjamin tercapainya kinerja yang optimal serta peningkatan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya menuju pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Good corporate governance of the company has been applied continuously and become the main base of PT PELNI (Persero) to ensure optimum performance and value added to shareholders and stakeholders, heading into continuously growth.

PT PELNI (Persero) menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dan berkelanjutan memiliki peran penting dalam memastikan diperolehnya manfaat yang maksimal oleh perusahaan, yang kemudian akan semakin memperkuat kondisi internal perusahaan, meningkatkan kinerja perusahaan, meningkatkan pengelolaan terhadap risiko serta meningkatkan reputasi atau citra positif sebagai Perusahaan Pelayaran yang Tangguh.

Dengan memperhatikan pentingnya manfaat penerapan GCG, maka PT PELNI (Persero) berkomitmen untuk mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Komitmen ini diwujudkan dalam:

1. Pedoman GCG PT PELNI (Persero)
2. Pedoman *Code of Conduct* PT PELNI (Persero)
3. Tata Laksana Kerja (*Board Manual*) Direksi & Dewan Komisaris PT PELNI (Persero)
4. Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT PELNI (Persero)
5. Fakta Integritas PT PELNI (Persero)
6. Pedoman Penanganan Gratifikasi PT PELNI (Persero)
7. Manajemen risiko PT PELNI (Persero)
8. Laporan Tahunan (Annual Report) PT PELNI (Persero)

Landasan Penerapan GCG

Sejumlah acuan peraturan yang melandasi penerapan GCG di lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

PT PELNI (Persero) realized that applying Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously becoming the company's main role to ensure maximum benefit achievement. Finally it can strengthen the company's internal condition, improve the management of the risks, and also improve the company's reputation, as A Tough Shipping Company.

By continuously applying GCG, PT PELNI (Persero) has already committed to manage its company adjusting to GCG principles, such as transparency, accountability, responsibility, independently, and fairness. This commitments are described in:

1. GCG Principle in PT PELNI (Persero)
2. Code of Conduct Principle in PT PELNI (Persero)
3. Practise of Director's Board Manual & Board of Directors of PT PELNI (Persero)
4. Conflict of Interest in PT PELNI (Persero)
5. Integrity in PT PELNI (Persero)
6. Dividend Handling Principle in PT PELNI (Persero)
7. Risk Management in PT PELNI (Persero)
8. Annual Report of PT PELNI (Persero)

GCG Application Basis

GCG application in PT Pelni is based on some rules, such as:

1. *Constituent No. 40 Year 2007 about Limited Liability Company.*
2. *Indonesian Republic Constituent No. 19 Year 2003 about Stated-Owned Enterprises.*
3. *Regulation of SOE Minister No.PER-09/MBU/2012 about The Changing in SOE Minister Regulation No.PER-01/MBU/2011 about Good Corporate Governance) in SOE.*
4. *The decision of SOE Ministry No.SK-16/S.MBU/2012 about Indicator/ Assessment and Evaluation Parameter in Good Corporate Governance application in SOE.*

5. Pedoman Umum GCG di Indonesia, diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance 2006 (KNKG – 2006).
6. Anggaran Dasar PT PELNI (Persero).
7. Panduan *Good Corporate Governance* PT PELNI (Persero) SK No 12.31/7/SK/HKO.01/2014 Tentang Penetapan Pedoman Penerapan Prinsip Prinsip GCG Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Nasional Indonesia.

Penerapan GCG

Selama tahun 2015, PELNI telah menerapkan GCG yaitu berupa:

1. Sosialisasi Pedoman GCG dan COC kepada pegawai pada 2 September 2015 yang diikuti 70 orang pegawai rekrutmen 2015 dan pada 6 November 2015 dihadiri seluruh pegawai kantor pusat.
2. *Benchmarking* ke Jasa Marga terkait GCG pada 7 Mei 2015.
3. *Update Data* di web terkait GCG.
4. Pelaksanaan *Assesment* Penerapan GCG tahun 2014.
5. Sosialisasi Pedoman Gratifikasi.

Tujuan Penerapan GCG

PT PELNI (Persero) berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Mengoptimalkan pengelolaan perusahaan.
3. Menciptakan struktur organisasi yang efektif dengan kejelasan fungsi, tugas dan kewajiban masing-masing organ perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan dan pelaksanaan kebijakan bisnis perusahaan.
4. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di perusahaan dengan menerapkan mekanisme penilaian kinerja yang obyektif dan transparan.
6. Menciptakan reputasi dan pencitraan positif perusahaan melalui pengelolaan perusahaan yang bertanggung-jawab serta pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

5. *General Guidelines of GCG in Indonesia, published by Komite Nasional Kebijakan Governance 2006 (KNKG – 2006).*
6. *Articles of Association of PT PELNI (Persero).*
7. *Good Corporate Governance Guidelines in PT PELNI (Persero) SK No 12.31/7/SK/HKO.01/2014 about GCG Guidelines Application in PT Pelayaran Nasional Indonesia.*

GCG Application

During 2015, PELNI applied GCG such as:

1. *GCG and COC Guidelines Socialization to all of its employees in September 2, 2015 with 70 participants and in November 6, 2015 that attended by all employees.*
2. *Benchmarking to Jasa Marga related to GCG application on 7th May 2015.*
3. *Data Update in web related to GCG.*
4. *Assesment on GCG Implementation year 2014.*
5. *Gratification Socialization.*

GCG Application Goals

PT PELNI (Persero) committed to apply GCG principles consistently, such as:

1. *Gaining more trust from shareholders and stakeholders.*
2. *Optimizing company management.*
3. *Creating effective organization structure, with clear function, task, and obligation for every division, in order to improve the effectiveness of company's policy decision making and application.*
4. *Improving company's performance, by obeying the constituents.*
5. *Improving human capital's professionalism by applying objective and transparent assessment.*
6. *Creating company's good reputation, by managing the company with full responsibility and holding Corporate Social Responsibility Program.*



Roadmap GCG

PT PELNI (Persero) telah memiliki Roadmap GCG yang didasarkan pada Roadmap GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Mengacu pada Roadmap GCG tersebut, sasaran akhir Roadmap GCG PT PELNI (Persero) adalah terwujudnya Perusahaan sebagai *good corporate citizen* sehingga PT PELNI (Persero) dapat tumbuh berkelanjutan.

GCG Roadmap

PT PELNI (Persero) has its own GCG Roadmap, based on GCG Roadmap arranged by Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Refer to that GCG Roadmap, the main goal of GCG Roadmap is to actualize this company as *good corporate citizen* company, so it can grow continuously.



Assessment GCG

Penilaian pelaksanaan GCG atau Assessment GCG dilakukan PT PELNI (Persero) sebagai langkah untuk mengevaluasi dan mengetahui tingkat penerapan GCG yang telah dilakukan sekaligus mengidentifikasi area-area lainnya yang masih memerlukan perbaikan/penyempurnaan. PT PELNI (Persero) melakukan penilaian pelaksanaan GCG atau Assessment GCG secara berkala yang dilakukan oleh pihak independen dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang dihasilkan.

Skor Assessment Penerapan GCG

Pada tahun 2015, PT PELNI (Persero) melaksanakan *assessment* yang dilakukan oleh BPKP. Hasil skor *assessment* GCG untuk praktek tahun 2014 menunjukkan hasil dengan cukup baik dengan capaian skor 73,04.

GCG Assessment

The goal of GCG Assessment in PT PELNI (Persero) was to evaluate and assess GCG application level, and also to identify other areas that needed to be improved. PT PELNI (Persero) assessed GCG application gradually, by using independent party, and committed to follow up any recommendation.

Score Assessment of GCG Application

During 2015, PT PELNI (Persero), by BPKP, did the *assessment*. The result of GCG *assessment* in 2014 showed quite good performance, with total score: 73.04.

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Assessment Aspects/ Indicator/Parameter	BOBOT Weight	CAPAIAN TAHUN 2014 Growth	
		SKOR / Score	PROSENTASE / Percentage
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Continually Apply GCG	7.00	4.11	58.79
Pemegang Saham dan RUPS/ Pemegang Saham Commitment to Continually Apply GCG Shareholders and General Meeting of Shareholders / Shareholders	9.00	7.79	86.56
Dewan Komisaris / Pemegang Saham Board of Commissioners / Shareholders	35.00	28.69	81.96
Direksi Director	35.00	27.08	77.37
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information and Transparency Disclosure	9.00	5.37	59.67
Aspek Lainnya Other Aspects	5.00	0.00	
Skor Keseluruhan Total Score	100.00	73.04	Cukup Baik Good Enough



Adapun rekomendasi dari hasil *assessment* GCG di tahun 2014, yaitu sebagai berikut:
Therefore, the recommendations for GCG Assesment in 2014 were:

USULAN REKOMENDASI / <i>Recommendation Proposal</i>	PIHAK TERKAIT / <i>Related Parties /</i>		PELAKU TINDAK LANJUT <i>Follow-Up Executor</i>		PELAKSANAAN / <i>Implementation</i>
	PS/RUPS <i>PS</i>	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commisioner</i>	DIREKSI <i>Directors</i>	ORGAN PENDUKUNG <i>Other Supporting Executor</i>	
Melakukan peninjauan dan pemutakhiran Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku. <i>Sighting and updating GCG Guidelines and Code of Conduction.</i>			√		Pembuatan Draf <i>Draf Making</i>
Lebih meningkatkan upaya menindaklanjuti <i>areas of improvement (AOI)</i> hasil <i>assessment</i> penerapan GCG tahun sebelumnya guna meningkatkan perolehan skor pada tahun yang akan datang. <i>Improving the follow-up action (areas of improvement/ AOI) as the result of previous year GCG assessment, in order to improve score in the following year.</i>			√		Dilakukan rapat internal dengan Direktur SDM & Umum setiap bulan membahas <i>progress</i> tindaklanjuti rekomendasi <i>assessment</i> GCG tahun 2014 <i>Doing internal meeting in HR and GA Director in every month, in order to discuss about recommendation follow-up from 2014 GCG assessment.</i>
Menunjuk seorang anggota Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG, selanjutnya membuat rencana kerja (<i>action plan</i>) untuk penerapan GCG, melakukan pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan komitmen kepada stakeholders dan membuat laporan pelaksanaan GCG yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS minimal setahun sekali. <i>Assigning a member of director to be person in charge in implementing and controlling GCG, then making an action plan in implementing GCG, controlling its obey to guidelines and commitment to stakeholders, and making a GCG application report, which will be reported to Board of Commisioners and GMS at least once a year.</i>			√		Surat Keputusan Direksi PT PELNI (Persero) nomor: 12.01/5/SK/HKO.01/2015 perihal Penetapan dan Penunjukan Direktur sebagai Penanggung jawab dalam Penerapan dan Pemantauan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Perusahaan Perseroan (Persero). Direktur yang bertanggung jawab dalam perapan dan pemantauan GCG adalah Direktur SDM & Umum. <i>Decree of PT PELNI (Persero) Directors, No: 12.01/5/SK/HKO.01/2015, about Determination and Appoinment of Director as Person in Charge in Applying and Controlling GCG. The person in charge was from HR and GA Department.</i>
Menginstruksikan kepada anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan yang belum menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap <i>Code of Conduct</i> , untuk tahun berikutnya agar menandatangani pernyataan kepatuhan dan memperbaharuiya setiap tahun. <i>Instructing Board of Commisioner's member and employees who have not signed the obey statement to Code of Conduct, to sign it in the next year and keep updating it.</i>			√		Surat Keputusan Direksi Nomor : 12.31/5/SK/HKO.01/ 2015 perihal Penandatangan Komitmen <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Pelayaran Nasional Indonesia. <i>Decree of PT PELNI (Persero) Directors No: 12.31/5/SK/HKO.01/ 2015 about Commitment to Sign Good Corporate Governance (GCG) Statement in PT. Pelayaran Nasional Indonesia.</i>
Menginstruksikan kepada unit kerja terkait untuk melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis pengisian LHKPN dan menginstruksikan pejabat yang berkewajiban menyampaikan LHKPN untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. <i>Instructing related working units to do LHKPN filling technical socialization and guidance, and also instructing officer in charged to remind LHKPN to meet its obligation in a timely manner.</i>			√		SPI telah melakukan sosialisasi mengenai LHKPN untuk tingkat pejabat struktural pada tanggal 21 Januari 2016 bertepatan dengan pelaksanaan Rapat Pimpinan sehingga seluruh Pejabat struktural dari Kantor Pusat, Cabang dan Kapal mengikuti sosialisasi tersebut. <i>SPI has conducted socialization related to LHKPN for the structural officials' level, on 21 January 2016, coincide with the implementation of the Leadership Meeting. It menat that all of structural officials from Headquarters, Branch and Ship followed the socialization.</i>
Meningkatkan kegiatan sosialisasi dengan lebih intensif dalam rangka meningkatkan pemahaman Insan PELNI terhadap kebijakan pengendalian gratifikasi dan memuat kebijakan/mekanisme pengendalian gratifikasi dalam Laporan Tahunan. <i>Increasing the frequency of dissemination activities, in order to improve the understanding of PELNI's employees about load control policy/ policy control mechanisms of gratification in the Annual Report.</i>			√		Sudah dilakukan sesuai dengan SK Direksi PT PELNI (Persero) nomor :12.31/5/SK/HKO.01/2014 perihal Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT PELNI(Persero). <i>It is carried out in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Pelni (Persero) No: 12:31/5/SK/HKO.01/2014 about Guidelines to Control Gratification in PELNI PT (Persero).</i>



USULAN REKOMENDASI / <i>Recommendation Proposal</i>	PIHAK TERKAIT / <i>Related Parties /</i>		PELAKU TINDAK LANJUT <i>Follow-Up Executor</i>		PELAKSANAAN / <i>Implementation</i>
	PS/RUPS <i>PS</i>	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioner</i>	DIREKSI <i>Directors</i>	ORGAN PENDUKUNG <i>Other Supporting Executor</i>	
Menginstruksikan Unit Pengendali Gratifikasi untuk membuat laporan pelaksanaan pengendalian gratifikasi. <i>Instructing Gratification Control Unit to report the implementation of control gratuities.</i>			√		Surat Edaran Nomor 01.11/1/SE/HKO.01/2016 perihal Pelaporan Gratifikasi dan menetapkan ketentuan gratifikasi dalam SK Nomor 12.31/5/SK/HKO.01/2014 perihal Pedoman pengendalian gratifikasi di lingkungan PT PELNI (Persero). <i>Circular Number 01:11/1/SE/HKO.01/2016 about Reporting Gratuities and establishing Gratuities Standars in Decree No.12:31/5/SK/HKO.01/ 2014 about guidelines gratification control in PELNI PT (Persero).</i>
Menyusun rencana kerja termasuk kegiatan sosialisasi <i>whistle blowing system</i> (WBS) dan merealisasikannya. <i>Preparing a work plan including the socialization of whistle blowing system and its application.</i>			√		Telah dimasukkan ke dalam rencana program kerja GCG tahun 2016 mengenai sosialisasi dan realisasi WBS pada tri semester kedua. <i>The dissemination and realization of WBS in the second semester was included in the work plan of GCG in 2016.</i>
Mendokumentasikan secara lengkap pelaksanaan uji kepatutan dan kelayakan bagi calon Direksi dan membuat Berita Acara hasil penilaian Uji Kelayakan dan Keputusan. <i>Documenting the full implementation of the fit and proper test for Directors candidate and making an official report assessment results of Feasibility and Decency.</i>	√				Telah Dilakukan <i>Has been done</i>
Melakukan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan mendokumentasikan proses penjurangan dan penilaian calon anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku. <i>Conducting assessment for Board of Commissioners candidates and documenting the process of election and assessment for Board of Commissioners in based on with prevailing regulations.</i>	√				Telah Dilakukan <i>Has been done</i>
Menetapkan dan menyatakan secara eksplisit Anggota Dewan Komisaris independen dalam surat keputusan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris. <i>Establishing and explicitly stating BoC independent members in decision letter of Board of Commissioners appointment.</i>	√				Telah Dilakukan. <i>Has been done.</i>
Melakukan pengesahan atas RJPP PT PELNI (Persero) Tahun 2015-2019. <i>Authenticating RJPP PT Pelni (Persero) period 2015-2019.</i>	√				Sudah disetujui Dewan Komisaris dan diserahkan ke Pemegang Saham. <i>Already approved by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders.</i>
Menetapkan kebijakan dan target kinerja individu Direksi dan melakukan penilaian atas capaiannya. <i>Establishing policies and individual performance targets for Directors and assessing their achievements.</i>	√				Telah tercantum dalam kontrak manajemen untuk target kinerja masing - masing individu. <i>It has been stated in management contract individual performance targets.</i>
Dalam menetapkan gaji/honorarium Direktur Utama dan Dewan Komisaris memuat formula perhitungannya. <i>There was calculation formula in the setting of Directors and Board of Commissioners salary/ honorarium.</i>	√				Sudah dilakukan dalam penetapan gaji/honorarium Direktur Utama dan Dekom sesuai dengan Surat Keputusan remunerasi. <i>The determination of Director and Dekom salary/ honorarium based on the Decree of remuneration has been done.</i>



USULAN REKOMENDASI / Recommendation Proposal	PIHAK TERKAIT / Related Parties /		PELAKU TINDAK LANJUT Follow-Up Executor		PELAKSANAAN / Implementation
	PS/RUPS PS	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner	DIREKSI Directors	ORGAN PENDUKUNG Other Supporting Executor	
Dalam penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang akan melakukan audit, agar menyebutkan besaran honorarium/imbai jasa untuk auditor eksternal. <i>Determining public accounting firm as external auditor to audit had to mention the amount of honorarium / compensation to the external auditor.</i>	√				Sudah dilakukan. <i>Has been done.</i>
Menindaklanjuti areas of improvement yang dihasilkan dari assessment penerapan GCG terkait aspek Pemegang Saham. <i>Following up on areas of improvement resulting from the application of GCG assessment related to the Shareholders' aspects.</i>	√				Laporan assessment telah disampaikan kepada Pemegang Saham untuk ditindaklanjuti hasil rekomendasinya melalui Surat Direksi Nomor : 03.07/03/S/001/2016 pada 08 Maret 2016. <i>Assessment report was submitted to the Shareholders. The results of its recommendations was needed to be followed up, based on letter of Directors Number: 03:07/03/S/001/2016 on 8 March 2016.</i>
Menyempurnakan penyampaian materi program pengenalan dengan uraian tugas dan wewenang Dewan Komisaris. <i>Enhancing the content recognition delivery program, by describing the Board of Commissioners duties and authority.</i>		√			Corporate Secretary telah menyusun bahan presentasi Program Pengenalan Perusahaan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris yang baru diangkat meliputi Company Profile, Penerapan GCG di lingkungan PT PELNI (Persero), laporan Keuangan/ Kondisi Perusahaan serta Tugas dan Fungsi Direksi & Dewan Komisaris sesuai dengan Board Manual. <i>Corporate Secretary has prepared Program Introduction material presentation both for Directors and the Company's newly appointed Board of Commissioners, which included Company Profile, GCG Application in PT PELNI (Persero), Financial Report/ Corporate conditions, and also Board of Directors and Board of Commissioners duties and functions, according to the Manual.</i>
Mendokumentasikan proses penyusunan rencana kerja tahunan Dewan Komisaris. <i>Documenting annual work plan preparation for the Board of Commissioners.</i>		√			Telah terdokumentasikan. <i>Has been documented.</i>
Melengkapi rencana kerja dengan kegiatan pemberian arahan atas kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan, kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta pengadaan barang dan jasa. <i>Completing the work plan by giving direction to the policy and information technology systems implementation used by the company, accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with accounting standards generally accepted in Indonesia as well as the procurement of goods and services.</i>		√			Sudah dilakukan mengenai pengawasan kinerja untuk divisi teknologi informasi dan keuangan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Board of Commissioners and Board of Directors had a performance monitoring for information technology and finance division.</i>
Melengkapi analisis risiko untuk mendukung proses otorisasi oleh Dewan Komisaris. <i>Completing a risk analysis to support the process of authorization by the Board of Commissioners.</i>		√			Sebagian telah dilakukan. <i>Partially done.</i>
Memasukkan rencana pembahasan mengenai kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak perusahaan secara spesifik dalam RKT Dewan Komisaris. <i>Entering plan discussion on policy and implementing specific management for its business units in the BOC RKT.</i>		√			Sudah mulai dilakukan. <i>It was being started.</i>



USULAN REKOMENDASI / <i>Recommendation Proposal</i>	PIHAK TERKAIT / <i>Related Parties /</i>		PELAKU TINDAK LANJUT <i>Follow-Up Executor</i>		PELAKSANAAN / <i>Implementation</i>
	PS/RUPS <i>PS</i>	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioner</i>	DIREKSI <i>Directors</i>	ORGAN PENDUKUNG <i>Other Supporting Executor</i>	
Melakukan telaah atas kebijakan terkait pengawasan terhadap pengelolaan anak perusahaan. <i>Conducting policies review related to the business units management.</i>		√			Telah dilakukan oleh divisi <i>corporate planning</i> . <i>It has been done by the corporate planning division.</i>
Menyusun rencana kerja untuk memantau penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara korporat. <i>Developing a work plan to monitor the Good Corporate Governance principles application.</i>		√			
Membahas hasil <i>assessment</i> /reviu penerapan GCG dan pemantauan tindak lanjut dilakukan secara menyeluruh dan melakukan telaah atas muatan GCG pada Laporan Tahunan Perusahaan. <i>Discussing assessment result/ GCG implementation review, and reviewing GCG in the Company's Annual Report.</i>		√			Melakukan <i>review</i> hasil <i>assesment</i> GCG walaupun belum dapat dilakukan secara keseluruhannya. <i>Reviewing GCG assessment results.</i>
Mendokumentasikan pembahasan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam risalah rapat dan melakukan penilaian capaian kinerja Komite Dewan Komisaris. <i>Documenting the Board of Commissioners performance appraisal discussion and assessing Committee of the Board of Commissioners performance achievement.</i>		√			Data risalah rapat sudah ada. <i>Meeting data has been reported.</i>
Melengkapi uraian tugas Sekretaris Dewan Komisaris terkait dengan menyediakan data/informasi yang berkaitan dengan <i>monitoring</i> tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris, dan <i>monitoring</i> berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. <i>Completing Secretary of the Board's job description related to data/ information supply, which also related to the follow-up results monitoring, recommendations, and direction from Board of Commissioners, and also monitoring things that had to be approved by the Board, related to the companies management, which was done by the Board of Directors.</i>		√			Sudah dilakukan. <i>Has been done.</i>
Menyampaikan perihal pengangkatan kedua Ketua Komite Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. <i>Delivering the appointment of the Chairman of the Board of Commissioners to shareholders.</i>		√			Ditetapkan pada SK Dewan Komisaris mengenai pengangkatan Komite dan telah disampaikan kepada Pemegang Saham jika ada pergantian Komite. <i>Set Board of Commissioners SK, about Committee appointment, and it has been submitted to the Shareholders.</i>
Mengoptimalkan peran Komite Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan Dewan Komisaris. <i>Optimizing the role of Board of Commissioners Committee in performing supervisory duties of the Board of Commissioners.</i>					Sudah dilakukan. <i>Has been done.</i>
Dewan Komisaris melengkapi surat kepemilikan saham keluarganya. <i>BOC completed their family's share ownership certificate.</i>		√			Sudah dilakukan penandatanganan surat pernyataan kepemilikan saham untuk Dewan Komisaris dan keluarganya. PT PELNI (Persero) merupakan perusahaan milik negara seutuhnya, sehingga tidak ada kepemilikan saham Dewan Komisaris di perusahaan ini. <i>Affidavit shareholding to the Board of Commissioners and their families has been signed. PT PELNI (Persero) is a wholly state-owned company, so there was no ownership interest for BOC.</i>



USULAN REKOMENDASI / Recommendation Proposal	PIHAK TERKAIT / Related Parties /		PELAKU TINDAK LANJUT Follow-Up Executor		PELAKSANAAN / Implementation
	PS/RUPS PS	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner	DIREKSI Directors	ORGAN PENDUKUNG Other Supporting Executor	
Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan penjelasan ketidakhadiran tersebut agar dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. <i>Members of the Board of Commissioners which were absent gave power of attorney to the presence members of the Board of Commissioners, and also the explanation og their absences would be stated in the Board of Commissioners meeting note.</i>		√			Sudah dilakukan. <i>Has been done.</i>
Menuangkan pembahasan atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya dalam risalah rapat Dewan Komisaris. <i>Explaining the discussion as the follow up of previous meeting in the Board of Commissioners meeting note.</i>				√ Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>	Sudah dilakukan. <i>Has been done.</i>
Menyelenggarakan program pengenalan untuk seluruh Direksi yang baru diangkat (apabila ada) baik yang berasal dari luar maupun dalam perusahaan dengan substansi sesuai kebijakan yang ada di perusahaan dan melengkapinya dengan pengisian daftar hadir bagi Direksi dan peserta lain yang hadir. <i>Holding a recognition program for all newly appointed Directors (if any), both from external and internal of the company in accordance with the company's substance of policy in and completing it by filling the attendance list for Directors and other presence participants.</i>			√		Sudah dilaksanakan Program Pengenalan Perusahaan melalui presentasi <i>power point</i> dan membagikan pedoman - pedoman perusahaan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris yang baru diangkat. <i>Corporate Introduction Program has been done, by power point presentation, and guidelines for the Board of Directors and the company's newly appointed Board of Commissioners have been also distributed.</i>
Menyediakan kemudahan akses bagi karyawan untuk mendapatkan informasi daftar urutan kepangkatan atau yang sejenisnya dan lebih meningkatkan lagi tingkat objektivitas dan transparansi dalam penempatan karyawan. <i>Providing access for employees to obtain sequence information, such as list ranks or the like, and further enhancing the level of objectivity and transparency in the placement of employees.</i>			√		Setiap ada Surat Keputusan Direksi akan dikirimkan kepada seluruh karyawan melalui <i>email info_corporate@pelni.co.id</i> sehingga untuk daftar urutan kepangkatan dapat diketahui oleh seluruh karyawan. <i>Every Board Decree would be sent to all employees via email info_corporate@pelni.co.id.</i>
Menyelenggarakan program pengenalan untuk seluruh Direksi yang baru diangkat (apabila ada) baik yang berasal dari luar maupun dalam perusahaan dengan substansi sesuai kebijakan yang ada di perusahaan dan melengkapinya dengan pengisian daftar hadir bagi Direksi dan peserta lain yang hadir. <i>Holding a recognition program for all newly appointed Directors (if any), both from external and internal of the company in accordance with the company's substance of policy in and completing it by filling the attendance list for Directors and other presence participants.</i>			√		Sudah dilaksanakan Program Pengenalan Perusahaan melalui presentasi <i>power point</i> dan membagikan pedoman - pedoman perusahaan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris yang baru diangkat. <i>Corporate Introduction Program has been done, by power point presentation, and guidelines for the Board of Directors and the company's newly appointed Board of Commissioners have been also distributed.</i>
Menyediakan kemudahan akses bagi karyawan untuk mendapatkan informasi daftar urutan kepangkatan atau yang sejenisnya dan lebih meningkatkan lagi tingkat objektivitas dan transparansi dalam penempatan karyawan. <i>Providing access for employees to obtain sequence information, such as list ranks or the like, and further enhancing the level of objectivity and transparency in the placement of employees.</i>			√		Setiap ada Surat Keputusan Direksi akan dikirimkan kepada seluruh karyawan melalui <i>email info_corporate@pelni.co.id</i> sehingga untuk daftar urutan kepangkatan dapat diketahui oleh seluruh karyawan. <i>Every Board Decree would be sent to all employees via email info_corporate@pelni.co.id.</i>
				SPI	



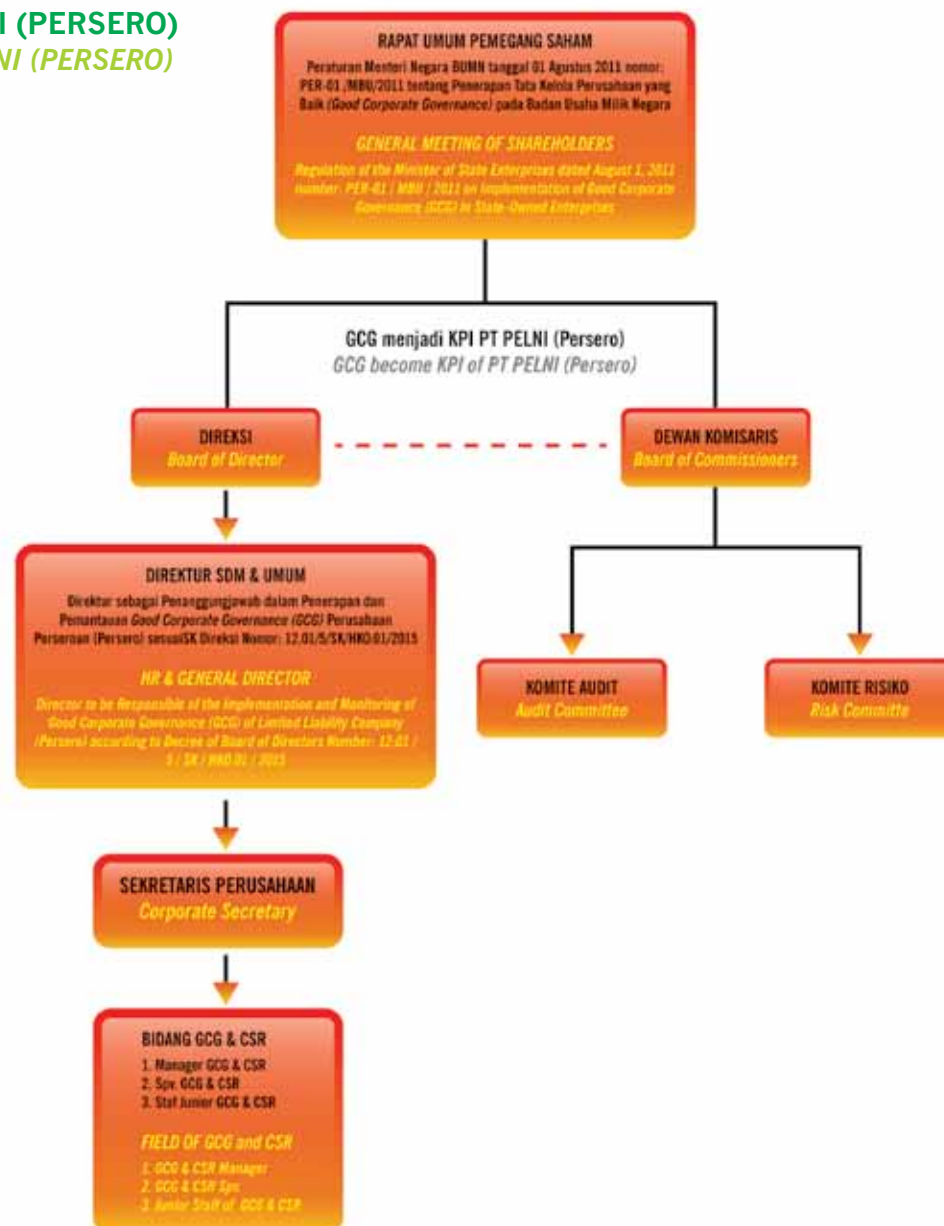
USULAN REKOMENDASI / <i>Recommendation Proposal</i>	PIHAK TERKAIT /		PELAKU TINDAK LANJUT		PELAKSANAAN / <i>Implementation</i>
	PS/RUPS <i>PS</i>	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioner</i>	DIREKSI <i>Directors</i>	ORGAN PENDUKUNG <i>Other Supporting Executor</i>	
Menyusun KPI, melakukan penilaian atas capaian kinerja masing-masing Direksi dan melaporkan capaiannya secara tepat waktu kepada Dewan Komisaris. <i>Developing KPI, assessing performance achievement of individual directors and reporting those achievements on time to the Board of Commissioners.</i>			√		Sudah dilakukan penilaian kinerja Direksi. <i>BOD assessment has been done.</i>
Menyempurnakan kebijakan mutu dan pelayanan dan penerapannya. <i>Enhancing the quality and service policies and practices.</i>		√			Sudah dilakukan penyusunan SOP dari beberapa divisi dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kepada pelanggan. <i>SOP development for several divisions in order to improve the quality of service to customers has been done.</i>
Menyempurnakan penyusunan Laporan Tahunan baik mengenai persyaratan fisik maupun muatan Laporan Tahunan dengan berpedoman pada <i>best practices</i> yang disyaratkan keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2011 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. <i>Enhancing good preparation of the Annual Report, about physical requirement and annual report content, based on the best practices required by Secretary Ministry decision in SOEs No.SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2011, about Assessment and Evaluation of the Implementation of Corporate Governance good (GCG) indicators/ parameters in SOEs.</i>		√		√ Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Annual Report disusun sesuai dengan aturan Kemetrian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 Tanggal 6 Juni 2012. <i>Annual Report arranged in accordance with the Ministry of SOE's regulation No. SK-16 / S.MBU / 2012 Date June 6, 2012.</i>



Struktur GCG

Struktur GCG PT PELNI (Persero) mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU Perseroan Terbatas), Organ Utama PT PELNI (Persero) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun Organ Pendukung PT PELNI (Persero) diantaranya Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Struktur GCG PT PELNI (PERSERO) GCG Structure of PT PELNI (PERSERO)



GCG Structure

GCG structure of PT PELNI (Persero) refers to Constitution No. 40 of 2007 on Incorporated Company (Incorporated Company Act), The Main Organ of PT PELNI (Persero) consists of a General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and Board of Commissioners. As for the Supporting Organ of PT PELNI (Persero) including the Audit Committee, Risk Policy Committee, company secretary, Internal Audit and Risk Management. As mentioned in the Articles of Association and the applicable legislation, each organ has an important role in the implementation of GCG and carries out the functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company.

Mekanisme GCG

PT PELNI (Persero) menyadari penerapan GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur tata kelola perusahaan (governance structure), melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme (governance mechanism). Governance mechanism dapat diartikan sebagai aturan main, kebijakan, pedoman, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Hingga saat ini, PT PELNI (Persero) telah memiliki kebijakan, pedoman atau prosedur penerapan GCG yang dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku, diantaranya:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance)
2. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct)
3. Panduan bagi Pemegang Saham dan Direksi (Board Manual)
4. Piagam SPI (SPI Charter)
5. Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter)
6. Pedoman Gratifikasi
7. Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing System)
8. Berbagai Kebijakan Operasional

Berbagai kebijakan, pedoman atau prosedur tersebut selalu di-review secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan bisnis Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG Mechanism

PT PELNI (Persero) realize that GCG implementation is not enough just to rely on the pillars of the corporate governance structure, but it is necessary to have clear rules in the form of mechanisms (governance mechanism). Governance mechanism can be defined as rules, policies, guidelines, procedures and a clear relationship between the parties that takes the decision to the parties conducting the control (supervision) against the decision.

Until now, PT PELNI (Persero) has a policy, guidelines or procedures for application of GCG that is intended to encourage the Company to be able to check and balance on any business activities based on the principles of good corporate governance that applicable, including:

1. Code of Corporate Governance
2. Code of Conduct
3. Guidance for Shareholders and Board of Directors (Board Manual)
4. SPI Charter
5. Audit Committee Charter
6. Guidelines Gratification
7. Violation Complaint Management Guidelines (Whistleblowing System)
8. Various Operational Policies

Various policies, guidelines or procedures that always are reviewed periodically to be adapted with the conditions and the Company's business development and applicable legislation.

Struktur Komposisi Pemegang Saham Structural Composition of Shareholders





Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, seperti perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta kewenangan lain terkait dengan penggunaan dan alokasi laba bersih Perusahaan.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2015, PT PELNI (Persero) menyelenggarakan RUPS Tahunan. Adapun agenda dan keputusan atas penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tahun 2015, yaitu sebagai berikut:

WAKTU Time	AGENDA Agenda	KEPUTUSAN Decisions	PELAKSANAAN KEPUTUSAN Implementer of Decision
13 Januari 2015 di Kementerian BUMN January 13, 2015 at the Ministry of SOEs	Pengesahan RKA PKBL Ratification of RKA Partnership	Mengesahkan RKAP 2015 Ratifying the CBP 2015	Terlaksana Accomplished
	Persetujuan dan Pengesahan KPI Approval and Ratification of KPI	Mengesahkan dan Menyetujui KPI Ratifying and Approving KPI	
	Persetujuan pelaksanaan penugasan kewajiban pelayanan umum Approval of the assignment of the public service obligation		
	Penetapan Indikator Aspek Operasional Determination of Operational Aspects Indicators		
	Pelimpahan Kewenangan Delegation of Authority		
19 Mei 2015 di Kementerian BUMN May 19, 2015 at the Ministry of SOEs	Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2014 Legalize Company's 2014 Annual Report	Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2014 Legalize Company's 2014 Annual Report	Terlaksana Accomplished
	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2014 Determine Company's 2014 Net Profit Usage	Mengesahkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2014	

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company which has special powers that is not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors, such as amendments to the Articles of Association, appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners and evaluate the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other authorities related to the use and allocation of net income.

According to the provisions of Articles of Association there are two (2) types of GMS, namely:

1. Annual General Meeting, which is held every year, no later than six (6) months after the fiscal year ends.
2. The Extraordinary General Meeting, to be held whenever considered necessary by the Board of Directors at the written request of the Board Of Directors or Shareholders.

Annual General Meeting

In 2015, PT PELNI (Persero) held the Annual General Meeting. The agenda and the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in 2015, is as follows:

WAKTU Time	AGENDA Agenda	KEPUTUSAN Decisions	PELAKSANAAN KEPUTUSAN Implementer of Decision
		Ratifying the Use of Company Net Profit for Fiscal Year 2014	Terlaksana Accomplished
	Penetapan Kantor Akuntan Publik Determination of Public Accounting Firm	Menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2015. Determination of Public Accounting Firm for Audit the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2015	
	Penetapan Insentif Kinerja Tahun Buku 2014 Determination of Performance Incentives for Fiscal Year 2014	Menetapkan Insentif Kinerja Tahun Buku 2014, Gaji, Honorarium dan Tunjangan serta Fasilitas lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2015. Establish Performance Incentives Fiscal Year 2014, salaries, honoraria and allowances as well as other facilities for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Year 2015.	

Tindak Lanjut Arahan RUPS

Tindak lanjut:

1. RKAP tahun 2015 telah dijabarkan secara bulanan.
2. KPI telah dijabarkan dan dilakukan penandatanganan kontrak manajemen antara Direksi dengan Senior Manager, Manager dan seluruh pegawai.
3. RJPP tahun 2015-2019 telah disampaikan kepada Pemegang Saham dan sedang menunggu pembahasan lanjutan RJPP tahun 2015-2019.
4. Telah dibuat Master Plan dan Tata Kelola TI.
5. Telah dilaksanakan pengisian data sampai dengan Unaudited 2015 pada portal BUMN.
6. Secara pelaporan telah dilakukan pemisahan pembukuan PSO baik secara bulanan, triwulan maupun tahunan.
7. Telah dilaksanakan assesment oleh BPKP mengenai Pelaksanaan BUMN Bersih pada PT PELNI (Persero).

Follow-up of the Referrals of GMS

Follow-up:

1. CBP year 2015 has been elaborated on a monthly basis.
2. KPI has been defined and the signing of the contract management between the Directors and Senior Manager, Manager and all employees.
3. RJPP year 2015-2019 has been submitted to the Shareholders and been awaiting further discussions on RJPP years 2015-2019.
4. Has been created the Master Plan and IT Governance.
5. Data entry has been implemented up to Unaudited 2015 at SOE portal.
6. In reporting, the bookkeeping separation PSO has been done on a monthly, quarterly or annual.
7. The assessment has been conducted by BPKP on the Implementation of the Clean SOE PT PELNI (Persero).



8. Telah mendapat persetujuan oleh Menteri Keuangan sesuai Nomor : S-608/MK.05/2015 tanggal 7 Agustus 2015 perihal persetujuan penyelesaian piutang Negara pada PT PELNI (Persero).

9. Telah dibuat studi kelayakan terkait rencana pengadaan kapal dan telah dibuat SOP pengadaan kapal bekerjasama dengan BPKP.

10. Pelaksanaan dock perawatan pada saat low session.

11. Realisasi investasi masih dibawah anggaran sebesar 56% karena keterbatasan cash flow perusahaan.

12. Dilaksanakan sesuai arahan RUPS terkait Direksi diminta untuk memperhatikan saran dan pendapat Dewan Komisaris, sebagaimana yang telah disampaikan dalam suratnya Nomor : 76/DK/XII-2014 tanggal 17 Desember 2014. Tanggapan Dewan Komisaris tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS ini.

13. Dilaksanakan sesuai arahan RUPS terkait Buku RKAP tahun 2015 yang disampaikan oleh Direksi kepada Pemegang Saham dengan memperhatikan pembahasan-pembahasan dalam RUPS ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PT PELNI (Persero) melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Board Manual Dewan Komisaris PT PELNI (Persero).

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris PT Pelayaran Nasional Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-218/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014, sehingga Susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

- **Komisaris Utama:** Sugihardjo
- **Komisaris:** Omo Dahlan
- **Komisaris:** Siswanto Rosjidi

8. Has been approved by the Minister of Finance in accordance No. S-608 / MK.05 / 2015 dated August 7, 2015 regarding the approval of the settlement of accounts of the State in PT. PELNI.

9. It has been made a feasibility study related to the ship procurement plan and created SOP and ship procurement in cooperation with the BPKP.

10. Implementation of the dock maintenance during low session.

11. Realization of investment is still below budget by 56% due to the limited cash flow of the company.

12. Implemented according to directives of GMS related to the Board of Directors are asked to notice the advice and opinion of the Board of Commissioners, as has been presented in the letter No. 76 / DK / XII- 2014 dated December 17, 2014. The response of the BOC is an integral part of this GMS's decision.

13. Implemented according to the direction of GMS related to Buku CBP 2015 that was presented by the Board of Directors to the Shareholders focusing on discussions at the GMS and it is an integral part of the decision of this GMS.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is the organ of the Company which is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors and ensures that PT PELNI (Persero) implementing GCG at all levels of the organization. In order to support the implementation, the BoC is assisted by the Audit Committee and Risk Policy Committee.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of PT PELNI (Persero) is appointed and dismissed by the GMS in accordance with the legislation. Appointment of the Board of Commissioners must meet the general and specific requirements set in the Board Manual of Board of Commissioners of PT PELNI (Persero).

Composition of the Board of Commissioners

Throughout year 2015 there were changes compositions of BOC. The Board of Commissioners of the PT PELNI in accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-218 / MBU / 10/2014 dated October 17, 2014, so that the Board of Commissioners to be as follows:

- *Chief Commissioner:* Sugiharto
- *Commissioner:* Omo Dahlan
- *Commissioner:* Siswanto Rosjidi

- **Komisaris:** Sudarto
- **Komisaris:** Wolter B. Hesegem
- **Komisaris:** Raldi Hendro T. Koestoer

Sampai dengan 31 Desember 2015, Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) terdiri dari 6 (enam) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

NO.	NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Counter Letter
1.	Leon Muhamad	Komisaris Utama President Commissioner	SK-232/MBU/11/2015 tanggal 17/11/2015
2.	Omo Dahlan	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-415/MBU/2012 tanggal 21/11/2012
3.	Wolter B Hesegem	Komisaris Commissioner	SK-415/MBU/2012 tanggal 21/11/2012
4.	Raldi Hendro T. Koestoer	Komisaris Commissioner	SK-01/MBU/2014 tanggal 08/01/2014
5.	Sudarto	Komisaris Commissioner	SK-218/MBU/2014 tanggal 17/10/2014
6.	Satya Bhakti Parikesit	Komisaris Commissioner	SK-232/MBU/11/2015 tanggal 17/11/2015

Seluruh anggota Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham

Seluruh anggota Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

- *Commissioner:* Sudarto
- *Commissioner:* Wolter B. Hesegem
- *Commissioner:* Raldi Hendro T. Koestoer

As of December 31, 2015, the Board of Commissioners of PT PELNI (Persero) consists of six (6) people, with the following composition:

All members of the Board of Commissioners of PT PELNI (Persero) have the integrity, competency, reputation and the experience and expertise required to do the functions and each duty.

Affiliate Relations between Commissioners, Directors and Shareholders

All members of the Board of Commissioners of PT PELNI (Persero) act independently and free from intervention from any party. All members of the Board of Commissioners has no financial, management, share ownership, and/or family relationship up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the controlling shareholders or relationship with the company that could affect its ability to act independently. This is shown in the following table:



NAMA Name	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN / Family Relationship With			HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN / Financial Relationship With			SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN Management and Shares Ownership at Other Companies					
	PEMEGANG SAHAM Shareholder		DIREKSI Director	DEWAN KOMISARIS Board of Commisioner			PEMEGANG SAHAM Shareholder		DIREKSI Director	DEWAN KOMISARIS Board of Commisioner		
	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No
Leon Muhamad		√		√		√		√		√		√
Omo Dahlan		√		√		√		√		√		√
Satya Bhakti Parikesit		√		√		√		√		√		√
Wolter B Hesegem		√		√		√		√		√		√
Raldi Hendro T. Koestoer		√		√		√		√		√		√
Sudarto		√		√		√		√		√		√

Komisaris Independen

PT PELNI (Persero) memenuhi ketentuan untuk mengangkat unsur independen dalam keanggotaan Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Independen PT PELNI (Persero) saat ini dijabat oleh Omo Dahlan. Jabatan lain yang diemban oleh Komisaris Independen adalah sebagai Ketua Komite Audit PT PELNI (Persero).

Rangkap Jabatan

Seluruh anggota Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam hubungannya dengan organ perusahaan lainnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, PT PELNI (Persero) telah menyelesaikan penyusunan Tata Laksana Kerja (Board Manual) bagi Dewan Komisaris, yakni pedoman kerja Dewan Komisaris yang berisi panduan bagi Dewan Komisaris yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara organ Perusahaan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Board Manual Dewan Komisaris disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar,

Independent Commissioner

PT PELNI (Persero) meets the conditions for appointing an independent element in the membership of the Board of Commissioners. Independent members of the Board of Commissioners of PT PELNI (Persero) currently held by Omo Dahlan. Another position is performed by the Independent Commissioner as Chairman of the Audit Committee of PT PELNI (Persero).

Dual positions

All members of the Board of Commissioners of PT PELNI (Persero) should not hold concurrent position which is prohibited by regulation.

Working Guidelines of BOC

In conjunction with the organs of other companies related to the implementation of tasks and responsibilities, PT PELNI (Persero) has completed the preparation of the Procedure of Work (Board Manual) for BOC, that is the working guidelines of the Board of Commissioners, which contains guidelines for the Board of Commissioners that describe relationships, communication, and activity between organ company in a structured, systematic, easy to understand and can be implemented consistently, it can be a reference for the Board in carrying out their respective tasks to achieve the vision and mission statement, which is expected to be achieved high employment standards aligned with GCG principles. Board Manual of BOC has been prepared based on the principles of corporate regulations, the provisions of the Articles of Association, regulations and applicable regulation, the directive of the

peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan penilaian atas kinerja tiap anggota Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan efektivitas penerapan GCG dan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan, serta menyusun kriteria seleksi dan prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif lainnya, membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung Jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Adapun pembagian tugas masing masing Dewan Komisaris sebagaimana berikut:

Shareholders and best practices of GCG.

Tasks and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors and assessing the performance of each member of the Board of Directors. The Board also tasked to carry out supervision on the implementation of effective Good Corporate Governance and risk management in the Company, and to composes in criteria selection and remuneration procedures for the Board of Commissioners, Directors and other executives, scoring system and providing recommendations on the number of Commissioners and Board of Directors.

In performing tasks, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. Accountability of BOC to the GMS is a manifestation of accountability supervising management of the company in the implementation of Good Corporate Governance principles.

The division of tasks of each Board of Commissioners as follows:



NO.	Nama Name	JABATAN Position	TUGAS Task
1.	Leon Muhamad	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Mengkoordinir pelaksanaan tugas dan kegiatan pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan arahan kepada Direksi terhadap hal-hal strategis dan Good Corporate Governance. <i>To coordinate tasks and activities of supervision of the Board of Commissioners and provides guidance on strategic matters and Good Corporate Governance.</i>
2.	Omo Dahlan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Perusahaan bidang pengawasan internal dan akuntansi serta sebagai Ketua Komite Audit. <i>Performing the task of monitoring and providing directives to the Board of Directors on the management of the internal controls and accounting field of the company and as the Chairman of Audit Committee.</i>
3.	Satya Bhakti Parikesit	Komisaris <i>Commissioner</i>	Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Perusahaan bidang sumber daya manusia, hukum, dan organisasi serta sebagai Ketua Komite Kebijakan Risiko. <i>Performing the task of monitoring and providing directives to the Board of Directors on the management of human resource, legal, and organizations of the company and as Chairman of the Risk Policy Committee.</i>
4.	Raldi Hendro T. Koestoer	Komisaris <i>Commissioner</i>	Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Perusahaan bidang usaha dan komersial. <i>Performing the task of monitoring and providing directives to the Board of Directors on the management of the areas of business and commercial of the company.</i>
5.	Wolter B Hesegem	Komisaris <i>Commissioner</i>	Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Perusahaan bidang armada dan teknik. <i>Performing the task of monitoring and providing directives to the Board of Directors on the business management of the company on fleets and engineering areas.</i>
6.	Sudarto	Komisaris <i>Commissioner</i>	Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Perusahaan bidang keuangan dan anggaran serta pelaksanaan sistem teknologi informasi. <i>Performing the task of monitoring and providing directives to the Board of Directors on financial and budget areas business management of the company and as the implementation of information technology systems.</i>

Rencana Kerja

Dewan Komisaris telah memiliki Rencana Kerja Tahun 2015 yaitu berupa rencana pengawasan terkait manajemen perusahaan seperti TI, SDM, Manajemen Risiko, Audit, GCG, CSR dan lainnya. Adapun implementasinya tercermin dalam rapat rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

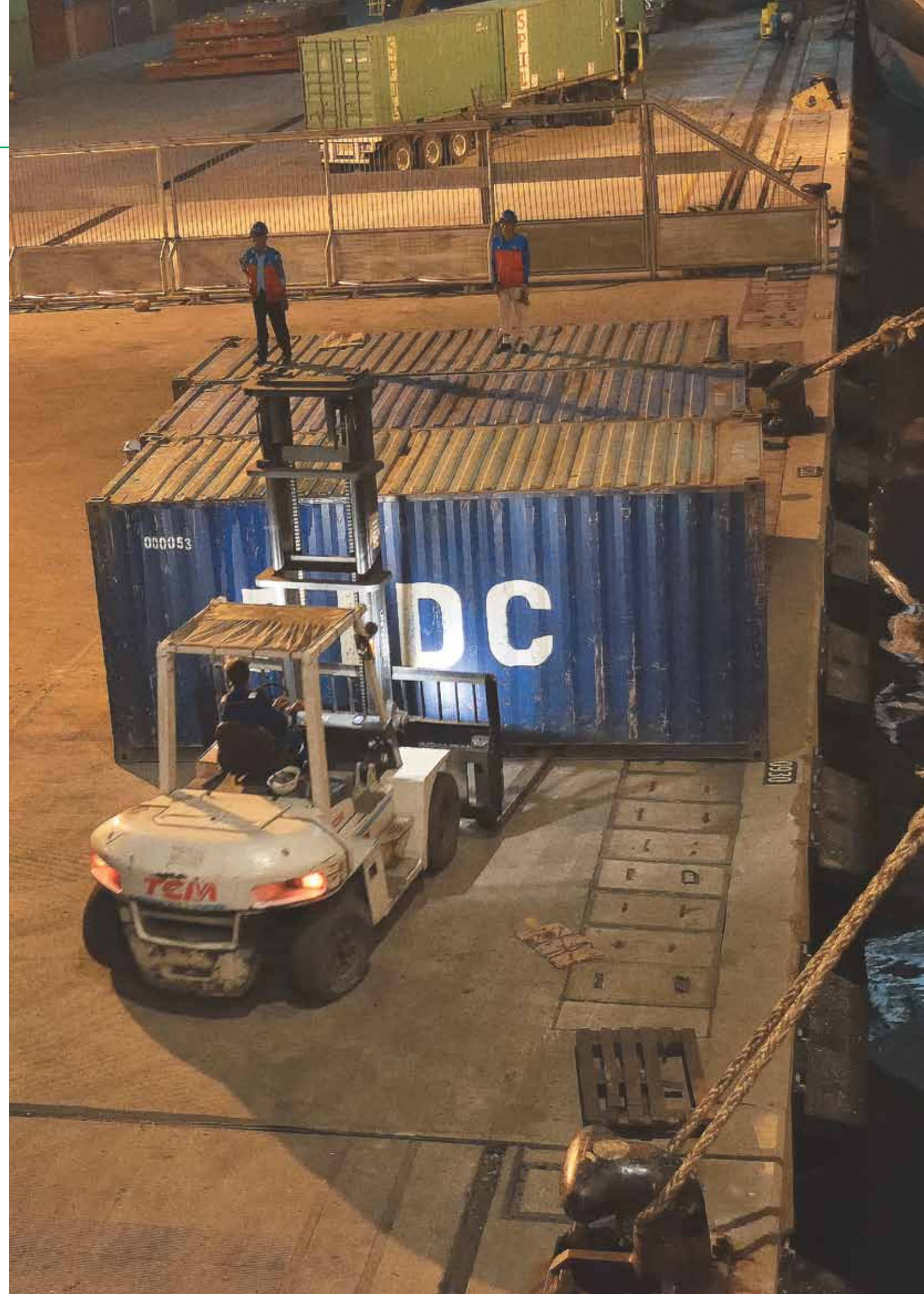
Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 13 kali Rapat Dewan Komisaris. Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Work Plan

BOC has had a Work Plan in 2015 in the form of monitoring plans related to management of the company such as IT, human resources, risk management, audit, corporate governance, CSR and more. The implementation is reflected in the meeting of Board of Commissioners.

Meetings of the Board of Commissioners

During 2015, the BOC has been held 13 times Meeting of the Board of Commissioners. The attendance rate of the Board of Commissioners in the meeting is as follows:





Risalah Internal Dewan Komisaris PT PELNI (Persero)

Risalah Internal Dewan Komisaris PT PELNI (Persero)

NO.	TANGGAL Date	NOMOR RISALAH Position	AGENDA Task	SUGIHARDJO	SISWANTO	OMO DAHLAN	SUDARTO	WOLTER B. HESEGEM	RALDI H. KOESTOER	LEON MUHAMAD	SATYA BAKTI PARIKESIT
1.	13 Januari 2015	01/DK/I/2015	1. Persetujuan/pengehasan RKAP Tahun 2015 dan RKA-PKBL Tahun 2015 2. Persetujuan dan pengehasan <i>Key performance Indicators</i> Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2015 3. Persetujuan pelaksanaan Penugasan Kewajiban Pelayanan Umum (<i>Public Service Obligation</i>) Tahun anggaran 2015 4. Penetapan Indicators Aspek Operasional untuk perhitungan Tingkat Kesehatan PT PELNI (Persero) Tahun 2015 5. Pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan tindakan yang mengakibatkan terjadinya perubahan alokasi anggaran investasi maksimal 10% dari plafon anggaran tahun 2015 1. <i>Approval/attestation CBP 2015 and the RKA Partnership 2015</i> 2. <i>Approval and ratification of Key Performance Indicators for Board of Directors and Board of Commissioners in 2015</i> 3. <i>Approval of the Assignment Service Obligations General (Public Service Obligation) implementation in 2015 fiscal year</i> 4. <i>Determination of Indicators for Operational Aspects to calculate Health Level PT PELNI (Persero) Year 2015</i> 5. <i>Delegation of Authority to the Board of Commissioners to give consent if there are actions which caused a investment budget allocation change up to 10% of the ceiling Budget 2015</i>	1	1	1	1	1	1	0	0
2.	29 Januari 2015	02/DK/II/2015	1. Pembahasan Laporan Realisasi anggaran bulan Desember dan sampai dengan Desember 2014 2. Pembahasan Usulan Rencana Jangka Panjang PT PELNI (Persero) 3. Lain-lain 1. <i>Discussion of Budget Realization Report in December and until December 2014</i> 2. <i>Discussion of Long Term Plan Proposed of PT PELNI (Persero)</i> 3. <i>Others</i>	1	1	1	0	1	1	0	0
3.	23 Februari 2015	03A/DK/II-2015	1. Pembahasan Laporan bulan Januari 2015 2. Lain-lain 1. <i>Discussion of January 2015 report</i> 2. <i>Others</i>	1	1	1	1	0	1	0	0
4.	19 Maret 2015	05/DK/III-2015	1. Laporan realisasi anggaran bulan Februari dan sampai dengan Februari 2015 2. Lain-lain 1. <i>Report of the realization of the budget in February and until February 2015</i> 2. <i>Others</i>	1	1	1	1	1	1	0	0
5.	21 April 2015	07/DK/IV-2015	1. Pembahasan Laporan Realisasi anggaran bulan Maret & SD Triwulan-I/2015 2. Lain-lain	1	1	1	0	1	1	0	0



NO.	TANGGAL Date	NOMOR RISALAH Position	AGENDA Task	SUGIHARDJO	SISWANTO	OMO DAHLAN	SUDARTO	WOLTER B. HESEGEM	RALDI H. KOESTOER	LEON MUHAMAD	SATYA BAKTI PARIKESIT
			1. Discussion of budget realization report in March and Quarterly SD-I / 2015 2. Others								
6.	22 Mei 2015	09/DK/V-2015	1. Pembahasan Laporan Realisasi anggaran bulan April & sampai dengan April 2015 2. Lain-lain 1. Discussion of budget realization report in April and until April 2015 2. Others	1	1	0	0	0	1	0	0
7.	22 Juni 2015	11/DK/VII-2015	1. Pembahasan Laporan Realisasi anggaran bulan Mei sampai dengan Mei 2015 2. Lain-lain 1. Discussion of budget realization report in May and until May 2015 2. Others	1	1	1	1	1	1	0	0
8.	07 Juli 2015	12/DK/VII-2015	1. Tindak lanjut surat Kementerian BUMN No.S.355/MBU/ D4/06/2015 2. Usulan Struktur Organisasi 3. Lain-lain 1. Follow up of SOEs Ministry letter No.S.355/ MBU/ D4/ 06/ 2015 2. Proposed Organizational Structure 3. Others	1	1	1	1	0	0	0	0
9.	05 Agustus 2015	13/DK/VIII-2015	1. Pembahasan Laporan Realisasi bulan Juni / Triwulan-II dan Semester I tahun 2015 2. Lain-lain 1. Discussion Realization Report June / Quarterly-II and First Half 2015 2. Others	1	1	1	1	1	1	0	0
10.	23 September 2015	15/DK/IX-2015	1. Laporan Realisasi Anggaran Bulan Juli dan Agustus 2015 2. Lain-lain 1. Budget Realization Report in July and August 2015 2. Others	1	1	1	1	0	1	0	0
11.	28 Oktober 2015	17/DK/XI-2015	1. Laporan realisasi Anggaran Triwulan III dan sampai dengan Triwulan III tahun 2015 2. Lain – lain 1. The budget realization report III and until III Quarter of 2015 2. Others	1	1	1	1	0	0	**	**
12.	27 November 2015	21/DK/XII-2015	1. Perkenalan Anggota Komisaris baru 2. Pembahasan laporan Realisasi Anggaran bulan Oktober dan sampai dengan Oktober 2015 1. Introduction of a new member of Commissioner 2. Discussion Actual Budget report in October and until October 2015	*	*	1	1	1	0	1	0



NO.	TANGGAL Date	NOMOR RISALAH Position	AGENDA Task	SUGIHARDJO	SISWANTO	OMO DAHLAN	SUDARTO	WOLTER B. HESEGEM	RALDI H. KOESTOER	LEON MUHAMAD	SATYA BAKTI PARIKESIT
13.	23 Desember 2015	24/DK/XI-2015	1. Pembahasan Laporan Realisasi Anggaran bulan Nopember dan sampai dengan Nopember 2015 2. Pembahasan Revisi RKAP Tahun 2016 3. Lain-lain 1. Discussion of Budget Realization Report of November and until November 2015 2. Discussion Revision CBP 2016 3. Others	0	0	1	0	0	1	1	1
JUMLAH KEHADIRAN DALAM RAPAT TAHUN 2015 Total Meeting Attendance year of 2015				11	11	12	9	7	10	2	1
PRESENTASI KEHADIRAN Attendance Percentage				85%	85%	92%	69%	54%	77%	15%	8%

* : Diberhentikan dengan hormat berdasarkan SK Kementrian BUMN No. SK-232/MBU/11/2015 Tanggal 17 Nopember 2015
Dismissed with respect by decree of the Ministry of SOEs No. SK-232/MBU/11/2015 in November 17, 2015

** : Diangkat berdasarkan SK Kementrian BUMN No. SK-232/MBU/11/2015 Tanggal 17 Nopember 2015
Appointed by the decree of Ministry of SOEs No. SK-232/MBU/11/2015 in November 17, 2015

Pelaksanaan Kegiatan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap jalannya perusahaan di PT PELNI (Persero) pada tahun 2015, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan, saran dan pendapat kepada Direksi melalui rapat bulanan bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Beberapa arahan, saran dan pendapat yang telah disampaikan antara lain adalah:

- Seiring dengan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi waktu, mendapatkan data yang akurat dan meningkatkan kualitas pelayanan, maka Direksi diminta untuk segera mengembangkan *Information Technology (IT)* di PT PELNI (Persero). Sebagai langkah awal, dibutuhkan *blue print* yang akan dijadikan landasan kebijakan atas pengembangan *IT* tersebut.
- Terkait dengan pengawasan efisiensi BBM disarankan agar Direksi tetap fokus dan tetap memperhatikan kualitas BBM yang digunakan, jangan sampai BBM yang digunakan berkualitas rendah karena justru dapat merusak mesin dan menghambat operasional kapal itu sendiri.
- Direksi disarankan untuk menyusun *roadmap* mengenai tindak lanjut terhadap kapal-kapal yang *idle* dan justru menjadi beban bagi PT PELNI (Persero) seperti KM Ganda Dewata dan KM Jetliner. Direksi perlu segera mencari solusi yang tepat dalam upaya mengurangi beban perusahaan yang besar akibat tidak beroperasinya kapal-kapal tersebut.

Activities Implementation of Board of Commissioners

In carrying out supervisory duties to run the company in PT PELNI (Persero) in 2015, the Board of Commissioners have submitted referrals, advices and opinions to the Board of Directors through monthly meetings together with the Board of Commissioners and Board of Directors. Some referrals, advices and opinions that have been delivered are:

- Along with the need to improve the efficiency of time, obtain accurate data and improve service quality, the Directors are required to immediately develop Information Technology (IT) in PT PELNI (Persero). As a first step, it takes a blue print that will be the cornerstone of the policy on IT development.*
- Related to the monitoring of fuel efficiency, it is recommended that the Board of Directors remain focus and concern about the quality of used fuel, Do not let used fuel have low quality because it can damage the engine and inhibits operation of the vessel itself.*
- Directors are advised to draw up a roadmap on the follow-up of ships that are idle and has become a burden for PT PELNI (Persero) as KM Ganda Dewata and KM Jetliner. Directors need to soon find appropriate solutions in an effort to reduce the burden on large companies due to the operation of such vessels.*

d. Aset-aset tanah dan bangunan PT PELNI (Persero) yang tersebar di seluruh Indonesia masih banyak yang *idle*, Direksi diminta untuk tetap mengupayakan optimalisasi terhadap aset-aset tersebut agar lebih bermanfaat dan menjadi tambahan pendapatan bagi PT PELNI (Persero).

e. Direksi sebaiknya meningkatkan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan, antara lain dengan cara lebih mengoptimalkan fungsi unit *Enterprise Risk Management (ERM)* dan Satuan Pengawasan Intern (SPI).

f. Penyampaian laporan bulanan, laporan triwulan, laporan semester dan laporan-laporan rutin lainnya agar disampaikan tepat waktu dan tetap memperhatikan keakuratan atas data-data yang dilaporkan.

g. Direksi diminta untuk menindaklanjuti program-program dan arahan RUPS, temuan-temuan dan arahan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), temuan-temuan dan saran SPI maupun saran auditor eksternal yang melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan.

Arahan Dewan Komisaris

Selain saran-saran dan arahan yang disampaikan secara lisan, pada tahun 2015 Dewan Komisaris juga telah mengirimkan beberapa arahan, saran maupun persetujuan secara tertulis kepada Direksi, antara lain sebagai berikut:

- Meminta Direksi untuk melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko perusahaan melalui surat Nomor : 05/DK/II-2015 tanggal 18 Februari 2015.
- Persetujuan alokasi biaya pembangunan *contact center* melalui surat Nomor : 15/DK/III-2015 tanggal 19 Maret 2015.

d. Assets, land and buildings of PT PELNI (Persero) spread across Indonesia are still in idle conditions, the Directors are required to keep working on the optimization of these assets to be more useful and could be the extra revenue for PT PELNI (Persero).

e. Directors should improve the implementation of enterprise risk management, among others, by optimizing the function of the unit Enterprise Risk Management (ERM) and Internal Control Unit.

f. Submission of monthly reports, quarterly reports, semi-annual reports and other regular reports should be submitted on time and taking into account the accuracy of the data reported.

g. Directors are required to follow the programs and direction of the Annual Grand Meeting, the findings and the direction of the Supreme Audit Agency, the findings, recommendations and suggestions from the Internal Control Unit and external auditors who audited the company's financial statements.

Direction by the Board of Commissioners

In addition to the advices and directives given orally, in 2015 the Board of Commissioners has also sent some directions, advices or consents in writing to the Board of Directors, as follows:

- Ask the Board of Directors to evaluate the enterprise risk management through letter No. 05/DK/II-2015 dated February 18, 2015.*
- Approval of the allocation of the building cost of a contact center through letter No. 15/DK/III-2015 dated March 19, 2015.*



- c. Menyampaikan saran untuk meningkatkan kebijakan risiko di PT PELNI (Persero) melalui surat Nomor : 17/DK/III-2015 tanggal 23 Maret 2015.
- d. Menyampaikan saran untuk mengajukan kembali penjualan KM Ganda Dewata melalui surat Nomor: 18/DK/III-2015 tanggal 23 Maret 2015 dan surat Nomor : 25/DK/IV-2015 tanggal 23 April 2015
- e. Memberikan persetujuan untuk melakukan investasi pengadaan *combi oven* untuk *frozen food*, guna memenuhi standar pelayanan dan peningkatan kualitas permakanan di atas kapal melalui surat Nomor : 21/DK/IV/2015 tanggal 20 April 2015.
- f. Persetujuan pengajuan kredit modal kerja dari Bank Mandiri berupa fasilitas kredit *standby loan* untuk *PSO* dengan *plafond* sebesar Rp 300 milyar untuk menjaga likuiditas perusahaan akibat belum terealisasinya pencairan dana *PSO*, melalui surat Nomor: 22DK/IV/2015 tanggal 20 April 2015.
- g. Persetujuan perubahan Sekretaris Perusahaan
- h. Persetujuan melakukan restrukturisasi Anak Perusahaan (RS PELNI).

Penilaian Dewan Komsiaris

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS. Selain itu Dewan Komisaris juga telah memiliki KPI yang berisi aspek dan parameter:

- Perencanaan
- Pengawasan dan nasehat
- Pelaporan
- Dinamis

Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengawasan serta pemberian nasihat dan rekomendasinya terutama dalam kaitannya dengan peningkatan penerapan GCG Perusahaan, Dewan Komisaris senantiasa mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* ataupun *benchmarking*.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris diberikan sesuai dengan Risalah RUPS PT PELNI (Persero) tentang Persetujuan Laporan Tahunan Pengesahan Laporan Keuangan dan mengacu kepada peraturan Menteri Negara BUMN RI No: PER: 04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Badan Usaha Milik Negara. Remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan yang terdiri dari tunjangan hari raya keagamaan, transportasi, komunikasi dan santunan purna jabatan dan tunjangan transportasi. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas kesehatan,

- c. *Suggest in increasing risk policy in PT PELNI (Persero) through letter No. 17 / DK / III-2015 dated March 23, 2015.*
- d. *Delivering advice to apply for re-sale of KM Ganda Dewata through letter No. 18/DK/III-2015 dated March 23, 2015 and letter No. 25/DK/IV-2015 dated April 23, 2015*
- e. *Giving approval to invest procurement combi oven for frozen food, in order to meet the service and quality improvement of foods aboard through letter No. 21/ DK/IV/2015 dated April 20, 2015.*
- f. *Credit application of approval work capital from the bank in the form of credit facilities of standby loan for PSO with a ceiling of IDR300 billion to maintain the liquidity of the company resulting from the disbursement of funds PSO that has not been realized yet, through letter No. 22DK/IV/2015 dated April 20, 2015.*
- g. *Approval of changes to the Corporate Secretary*
- h. *Approval to undertake restructuring of its subsidiaries (RS PELNI).*

Rating of Board of Commissioners

Rating of Board of Commissioners were made during the AGM. In addition, the Board of Commissioners also had KPI that contains aspects and parameters of:

- *Planning*
- *Monitoring and Advising*
- *Reporting*
- *Dynamic*

Training Program/Competence Development of Board of Commissioners

In order to improve the capabilities of the implementation of supervisory tasks as well as providing advice and recommendations especially in relation to the increase in the company's GCG implementation, the Board of Commissioners constantly training, seminars, workshops or even benchmarking.

Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration of the Board of Commissioners are granted in accordance with the Treatise of the AGM of PT PELNI (Persero) regarding the approval of the Annual Report Approval of the Financial Statements and refers to the regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Decree No: PER: 04/MBU/2014 dated March 10, 2014 on the Guidelines for Determination of Directors, Board of Commissioners and Shareholders Agency of State-Owned Enterprises. Remuneration of the Board of Commissioners consists of salary/honorarium, allowances consisting of a religious holiday allowance, transportation, communication and compensation after-office and transportation allowance. The given facilities are health

bantuan hukum dan perkumpulan profesi. Remunerasi Dewan Komisaris untuk kinerja tahun buku 2014 dilaksanakan sesuai dengan prosedur yaitu melalui kajian komite Dewan Komisaris dengan memerhatikan pencapaian kinerja perusahaan tahun 2014.

Penilaian dan KPI Dewan Komisaris

Penilaian dan KPI Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris. Adapun Penilaian dan KPI Dewan Komisaris pada tahun 2015 dilakukan oleh RUPS/Pemegang Saham.

facilities, legal assistance and professional associations. Remuneration of the Board of Commissioners for the performance of the financial year 2014 is implemented in accordance with the procedure through a review by the Committee of the Board of Commissioners, by paying attention to the achievement of the company's performance in 2014.

Assessment and KPI of Board of Commissioners

Assessment and KPI of Board of Commissioners have been outlined in the Work Plan of the Board of Commissioners. The Assessment and KPI of Board of Commissioners in 2015 are made by the AGM/Shareholders.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary of the Board of Commissioners

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Tahun 2015, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat Nuriana.

In supporting the implementation of the functions and effectiveness of the Board of Commissioners, they are assisted by the Secretary of the Board of Commissioners. In 2015, Secretary of the Board of Commissioners held Nuriana.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary Profile of Board of Commissioners Profile



Nuriana

Sekretaris Dewan Komisaris /
Secretary Board of Commissioners

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 28 Oktober 1972. Menyelesaikan Pendidikan di STIE NASIONAL pada tahun 1997. Meraih gelar *Magister Management* dari Universitas Mercu Buana tahun 2015. Pelatihan yang diikuti antara lain Diklat Praja IV, *ESQ Basic Tarining*. Saat ini menjabat Kepala Subbid Usaha Indusri Agro dan Farmasi Kementerian BUMN RI.

Born in Banjarmasin on October 28, 1972. Graduated from STIE NASIONAL in 1997. Earned a master of management from Mercu Buana University on 2015. Participated in some training as Diklat Praja IV, ESQ Basic Training. Currently served as Head of Sub-Division of Agro & Pharmacy Industry State Minister for State-Owned Enterprises RI.



Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2015 meliputi:

1. Menyiapkan bahan rapat dan menyusun risalah rapat Dewan Komisaris,
2. Melakukan tugas kesekretariatan lainnya,
3. Memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen,
4. Mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris,
5. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi,
6. Mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris,
7. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi,
8. Membuat surat-surat keluar dan mendokumentasikan surat-surat Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegal terutama dalam memimpin dan mengelola jalannya pengurusan Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan termasuk kapabilitas untuk mewakili Perusahaan di luar dan di dalam pengadilan. Pelaksanaan tugas Direksi dibatasi oleh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Direksi PT PELNI (Persero) diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Direksi harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam *Board Manual* Direksi PT PELNI (Persero).

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2015 terdapat perubahan komposisi Direksi. Adapun perubahan komposisi Direksi sebagai berikut:

- Direktur Utama: Sulistyo Wimbo Hardjito
- Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha: Elfien Goentoro
- Direktur Operasi & Pelayanan: Daniel E. Bangonan
- Direktur Armada & Teknik: O.M. Sodikin
- Direktur Keuangan: Wibisono
- Direktur SDM & Umum: Datep Purwa Saputra

Functions and duties of the Secretary of the Board of Commissioners in 2015 include:

1. *Prepare the meeting materials and meetings treatise of the Board of Commissioners,*
2. *Perform other secretarial duties,*
3. *Provide assistance in summarizing management reports,*
4. *Gather material and information relevant to the implementation of the duties of the Board of Commissioners,*
5. *Conduct coordination with Corporate Secretary about the matters that related to Board of Commissioner and Board of Director,*
6. *Administer Board of Commissioners meeting invitations,*
7. *As a liaison for Board of Commissioners and Board of Directors,*
8. *Arrange outgoing letters and documenting papers of the Board of Commissioners.*

Board of Directors

Board of Directors is the company's organ who responsible collegially especially in leading and managing the course of management of the company in accordance with the vision, mission and objectives of the company, including capabilities to represent the company outside and inside the court. Implementation of duties of Board of Directors is limited by the provisions of the Statute and valid legislation.

Appointment and Dismissal of Directors

Directors of PT PELNI (Persero) are appointed and dismissed by the AGM in accordance with the legislation. Appointment of Directors must meet the general requirements and specifically set forth in the Manual Board of Directors of PT Peln (Persero).

Composition of the Board of Directors

Throughout 2015 there were changes in the composition of the Board of Directors. The change in the composition of the Board of Directors as follows:

- *President Director: Sulistyo Wimbo Hardjito*
- *Commercial Director: Elfien Goentoro*
- *Operations & Services Director: Daniel E. Bangonan*
- *Fleet & Technic Director: O.M. Sodikin*
- *Financial Director: Wibisono*
- *Human Resources & General Affair Director: Datep Purwa Saputra*

Sampai dengan 31 Desember 2015, Direksi PT PELNI (Persero) terdiri dari 6 (enam) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the Board of Directors of PT Peln (Persero) consists of six (6) people, with the following composition:

NO.	NAMA DIREKSI <i>Directors</i>	JABATAN <i>Position</i>	SK BUMN <i>Decree of State-Owned Enterprises</i>
1.	Elfien Goentoro	Direktur Utama <i>President Director</i>	SK-99/MBU/06/2015 tanggal 22 Juni 2015 <i>SK-99/MBU/06/2015 dated June 22, 2015</i>
2.	Olih Masolich Sodikin	Direktur Armada dan Teknik <i>Fleet & Technic Director</i>	SK-125/MBU/2013 tanggal 04 Februari 2013 <i>SK-125/MBU/2013 dated February 4, 2013</i>
3.	Daniel Ecbert Bangonan	Direktur Operasi dan Pelayanan <i>Operations & Services Director</i>	SK-125/MBU/2013 tanggal 04 Februari 2013 <i>SK-125/MBU/2013 dated February 4, 2013</i>
4.	Wibisono	Direktur Keuangan <i>Financial Director</i>	SK-125/MBU/2013 tanggal 04 Februari 2013 <i>SK-125/MBU/2013 dated February 4, 2013</i>
5.	Datep Purwa Saputra	Direktur SDM & Umum <i>Human Resources & General Affair Director</i>	SK-31/MBU/2014 tanggal 04 Februari 2014 <i>SK-31/MBU/2014 dated 04 February 4, 2014</i>
6.	Harry Boediarto Soewarto	Direktur Komersial <i>Commercial Director</i>	SK-148/MBU/08/2015 tanggal 21 Agustus 2015 <i>SK-148/MBU/08/2015 dated August 21, 2015</i>

Seluruh anggota Direksi PT PELNI (Persero) memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Hubungan Afiliasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Seluruh anggota Direksi PT PELNI (Persero) bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

All members of the Board of Directors of PT PELNI (Persero) have the integrity, competence, reputation, experience and expertise needed to carry out the each functions and duties.

Affiliate Relations Between the Board of Directors, the Board of Commissioners and Shareholders

All members of the Board of Directors of PT PELNI (Persero) act independently and free from intervention from any party. All members of the Board of Directors does not have the financial, management, ownership, and/or family relations to the second degree with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or controlling shareholders or relationship with the company that could affect their abilities to act independently.



NAMA Name	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN / Family Relationship With						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN / Financial Relationship With						KEPENGURUSAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN Committee and Shareholder to other Companies					
	DEWAN PENGAWAS Supervisory Boards		DIREKSI Director		PEMILIK MODAL Shareholder		DEWAN PENGAWAS Supervisory Boards		DIREKSI Director		PEMILIK MODAL Shareholder		DEWAN PENGAWAS Supervisory Boards		DIREKSI Director		PEMILIK MODAL Shareholder	
	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No
Elfien Goentoro	√		√		√		√		√		√		√		√		√	
Olih Masolich Sodikin	√		√		√		√		√		√		√		√		√	
Daniel Ecbert Bangonan	√		√		√		√		√		√		√		√		√	
Wibisono	√		√		√		√		√		√		√		√		√	
Datep Purwa Saputra	√		√		√		√		√		√		√		√		√	
Harry Boediarto Soewarto	√		√		√		√		√		√		√		√		√	

Rangkap Jabatan

Seluruh anggota Direksi PT PELNI (Persero) tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam hubungannya dengan organ perusahaan lainnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, PT PELNI (Persero) telah menyelesaikan penyusunan Tata Laksana Kerja (Board Manual) bagi Direksi, yakni pedoman kerja Direksi yang berisi panduan bagi Direksi yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara organ Perusahaan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Board Manual Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan undang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam

Dual Positions

All members of the Board of Directors of PT PELNI (Persero) shall not also have dual positions which have been prohibited by valid law.

Directors' Work Guidelines

In conjunction with the organs of other companies related to the implementation of tasks and responsibilities, PT PELNI (Persero) has completed the preparation of the Procedure of Work (Board Manual) for the Board of Directors, namely working guidelines of Directors containing of guidelines for Directors to explain the relationship, communication and activities between organs in the company in a structured, systematic, easy to understand and can be implement consistently, it can be a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the vision and mission of the company, so it could be expected to achieve a high standard of work that is in harmony with the principles of corporate governance. Manual Board of Directors is based on the principles of corporate law, the provisions of the Statutes, regulations and statutory provisions in force, the direction of the Shareholders and best practices of GCG.

Duties and Responsibilities of Directors

Directors are in charge and responsible to carry out all actions related to the management of the company for the benefit of the company and in accordance with the purposes and objectives of the company and represent the company both within and outside the court on all

maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau pembatasan-pembatasan atau arahan-arahan lebih lanjut yang disepakati oleh Pemegang Saham berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan tugas, Direksi bertanggung Jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Adapun Pembagian Tugas Masing masing Fungsi Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Fungsi

Direktur Utama selaku pimpinan utama, untuk dan atas nama Direksi dibawah kewenangan yang dilimpahkan oleh Menteri BUMN R.I. sebagai Pemegang Saham Pemerintah pada Badan Usaha Milik Negara, melaksanakan fungsi-fungsi pokok dalam pengelolaan dan penyelenggaraan Perusahaan pelayanan jasa angkutan orang dan barang melalui laut dan usaha-usaha lainnya di lingkungan PT PELNI (Persero) dalam menunjang kebijaksanaan pemerintah pada sub sektor perhubungan laut dalam bidang ekonomi dan pembangunan dengan memanfaatkan serta pendayagunaan semua sumber daya perusahaan

matters and all the events with restrictions as stipulated in the laws, statutes and/or restrictions or further directives agreed by the shareholders by the General Meeting of Shareholders (RUPS).

In performing their duties, the Board of Directors are responsible to the General Meeting of Shareholders (RUPS). Accountability of Board of Directors to the General Meeting of Shareholders (RUPS) is a manifestation of accountability supervising the management of the company in the implementation of corporate governance principles.

As for the tasks division of each function of the Board of Directors is as follows:

President Director

Function

President Director, as the main leader, for and on behalf of the Board of Directors under the authority delegated by the Minister of State-Owned Enterprises R.I. as Government Shareholders on State-Owned Enterprises, carrying out functions - the basic functions in the management and implementation of the company's services and the transport of goods and passengers by sea and other businesses within the PT PELNI (Persero) in supporting the Government policy on the sub-sector marine transportation in the economic and development fields by exploiting well the utilization of all the company's resources in an integrated manner that is based on the



secara terpadu yang dilandasi pada efektivitas dan penghematan yang ekonomis demi pencapaian sasaran keberhasilan dalam memupuk keuntungan melalui pola perencanaan yang strategis baik jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan, sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan kewajiban – kewajiban yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Akte Notaris Soeleman Ardjasmita Nomor 31 tanggal 30 Oktober 1975 yang diubah dengan Akte Notaris Imas Fatimah, SH Nomor 22 tanggal 4 Maret 1998 yang diumumkan dalam Berita Negara R.I. tanggal 16 April 1999 Nomor 31 dan tambahan Nomor 2203.
- 2) Bersama – sama dengan para anggota Direksi menyusun strategi dan sasaran yang dituangkan dalam Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (Corporate Plan) serta memantau pelaksanaannya secara berkala dalam rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan melaporkan secara berkala hasil pelaksanaannya kepada Pemegang Saham.
- 3) Melakukan pembinaan, koordinasi, integrasi dan sinkronisasi atas kegiatan kerja direktorat – direktorat dalam melaksanakan program kerja perusahaan yang telah disusun dalam Rencana Kerja Jangka Pendek dan Jangka Panjang sebagai sasaran perusahaan dalam bidang jasa angkutan laut dan anak – anak perusahaan serta kegiatan lain secara optimal.
- 4) Bersama – sama dengan para anggota direksi merumuskan dan menetapkan kebijaksanaan umum dan teknis perusahaan yang dipandang perlu mengenai pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya serta usaha – usaha lain baik dari sumber perusahaan sendiri maupun melalui pihak ketiga secara efisien dan ekonomis sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok perusahaan yang berkaitan dengan sub sektor perhubungan laut.
- 5) Mengendalikan, memantau serta mengevaluasi dampak pelaksanaan tugas – tugas direktorat dan pimpinan pengelola unit – unit kerja perusahaan, anak – anak perusahaan dan usaha – usaha lain atas pelaksanaan kebijaksanaan umum, teknis dan operasional perusahaan yang telah ditetapkan dalam memberikan pelayanan jasa angkutan penumpang, barang dan perintis dalam negeri secara tertib, teratur, aman dan lancar.
- 6) Melakukan pembinaan secara berkesinambungan atas kegiatan semua anak perusahaan, kegiatan usaha – usaha lain baik yang berada dalam lingkungan perusahaan maupun kegiatan – kegiatan melalui Kerja Sama Operasi (KSO) dalam upaya pengembangan dan peningkatan hasil usaha perusahaan.

effectiveness and economical savings for the achievement of successful goals in seeking profits through a pattern of strategic planning both short- and long-term, as follows:

- 1) *Implement the obligations which contained in Company's Statute in accordance with Notarial Deed of Soeleman Ardjasmita No. 31 dated October 30, 1975 amended by the Notarial Deed of Imas Fatimah, SH No. 22 dated March 4, 1998 which was published in State News of R.I. on April 16, 1999 No. 31 and an additional number of 2203.*
- 2) *Together with the members of the Board of Directors to formulate strategies and objectives outlined in the Long Term Work Plan (Corporate Plan) and monitor its implementation on a regular basis in the Work Plan and Company's Budget which have been set out in the General Meeting of Shareholders (RUPS) and periodically report the results of its implementation to shareholders.*
- 3) *Conduct training, coordination, integration and synchronization on work activities of the directorates in carrying out the companies' work program that have been prepared optimally in the Short Term and Long Term Work Program as the company's target in the field of marine transportation services and subsidiaries as well as other activities,*
- 4) *Together with members of the Board of Directors formulate and establish the general policy and technical company that is deemed necessary related to the use and utilization of resources as well as other businesses either from the company's source itself or through third parties efficiently and economically as guidelines for the implementation of the basic tasks of companies related to sea transport sub-sector.*
- 5) *Control, monitor and evaluate the impact of the implementation of the duties of the directorate and head managers of the company work units, subsidiaries and other businesses on the implementation of public policies, company's technical and operational that has been set to provide transport service of passengers, goods and pioneers in the country in an orderly, organized, safe and smooth system.*
- 6) *Conduct training on an ongoing basis on the activities of all subsidiaries, other business activities both located in a corporate environment and activities through the Joint Operation in developing and improving company's business results.*

Tugas Pokok

Tugas pokok dan kewajiban Direktur Utama selaku anggota direksi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan program pemerintah dalam sub sektor perhubungan laut di seluruh wilayah Indonesia dengan memanfaatkan sumber daya baik yang dimiliki perusahaan sendiri atau dari pihak ketiga, usaha – usaha lain yang menunjang kegiatan perusahaan dalam pemberian jasa transportasi laut atas angkutan manusia, barang dan tugas – tugas kepentingan dan lain sebagainya secara optimal, aman, teratur, dan tertib. Dengan memperhatikan keselamatan pelayanan dan perlindungan khususnya pencemaran laut, sesuai dengan ketentuan internasional dan peraturan – peraturan nasional yang berlaku.
- 2) Melaksanakan ketentuan – ketentuan anggaran dasar perusahaan Perseroan Terbatas PT Pelayaran Nasional Indonesia (PT PELNI).
- 3) Menetapkan pola kebijaksanaan umum/khusus yang menyangkut pelaksanaan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek dalam suatu pola perencanaan yang strategis guna pencapaian sasaran perusahaan yang ditetapkan dalam RUPS serta arahan – arahnya
- 4) Memimpin dan mengkoordinir para anggota direksi dalam pelaksanaan perencanaan operasional seluruh kegiatan direktorat – direktorat beserta jajarannya secara efektif dan efisien, yang menyangkut sub sektor perhubungan laut dalam jasa transportasi laut atas angkutan manusia, barang dan lain – lain bagi pertumbuhan dan perekonomian negara.
- 5) Memimpin, membina, mengkoordinir, dan menetapkan kebijaksanaan umum/khusus terhadap pengelolaan dan kegiatan anak – anak perusahaan, usaha – usaha lain, Kerja Sama Operasi (KSO), semua yayasan yang terkait guna keberhasilan dalam pencapaian sasaran dan pertumbuhan, pengembangan serta laba perusahaan.
- 6) Melakukan pengawasan secara langsung atau tidak langsung maupun melalui Satuan Pengawasan Intern (SPI) atas segala kegiatan didalam ruang lingkup perusahaan, anak perusahaan, usaha – usaha lain, semua yayasan yang terkait, demikian pula penerapan sanksi – sanksi sesuai dengan peraturan – peraturan yang berlaku.
- 7) Bersama – sama dengan anggota Direksi menyusun dan menyampaikan laporan – laporan kegiatan perusahaan secara berkala untuk diajukan kepada Pemegang Saham atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Main Duties

The principal tasks and obligations of President Director as a member of the Board of Directors are as follows:

- 1) *Implement government programs in the sub sector of sea transport in the whole of Indonesia by taking advantage of good resources owned by the company itself or from third parties, other businesses that support the company in the provision of marine transportation services on transportation of passengers, goods, other duties interest and so forth optimally, securely, regularly and orderly. By paying attention to the safety and protection services, especially marine pollution, according to international law and applied national regulations.*
- 2) *Implement the provisions of the Statute of PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PT PELNI).*
- 3) *Establish the pattern of public/special policies concerning the implementation of the management of all the company's activities both long and short term in a pattern of strategic planning in order to achieve corporate goals that has been set out in the AGM and its directions.*
- 4) *To lead and coordinate the board members in the implementation of the operational planning of all activities of the directorate s and the staffs effectively and efficiently, which involves sea transport sub-sectors through marine transportation services on shipment of passengers, goods and others for the growth and the country's economy.*
- 5) *Lead, develop, coordinate, and establish policy-enforcing the general/specific to the management and activities of subsidiaries, other businesses, Joint Operation and all foundations which related to success in achieving the goals and growth, development as well as corporate profits.*
- 6) *To control directly or indirectly or through the Internal Control Unit for all activities within the scope of the company, subsidiaries, other businesses, all related foundations, as well as the imposition of sanctions in accordance with the applied regulations.*
- 7) *Together with members of the Board of Directors prepare and submit reports on the company's activities on a regular basis to be submitted to the Shareholders on the Work Plan and Company's Budget.*



8) Menindaklanjuti semua hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan melaporkan hasilnya kepada pemegang saham melalui Dewan Komisaris.

9) Mengatur, menetapkan, mengingatkan dan memberhentikan pejabat pada jabatan – jabatan dalam lingkungan perusahaan, anak perusahaan, usaha – usaha lain dan sebagainya sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang berlaku dan atau berdasarkan saran – saran dari para anggota direksi.

10) Memantau perkembangan dunia usaha secara umum yang berkaitan dengan perkembangan moneter dan ekonomi terhadap langkah – langkah kebijaksanaan Pemerintah guna melakukan penyesuaian atas program kerja perusahaan baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek dalam menentukan kiat – kiat usaha disegala bidang.

Tanggung Jawab

Direktur Utama bersama-sama dengan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direktur komersial

Fungsi

Direktorat Komersial dibawah kewenangannya yang dilimpahkan oleh Direktur Utama, memiliki fungsi dalam penyelenggaraan kegiatan pemasaran dan pengembangan usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar tercapai kinerja produksi penjualan, pangsa pasar dan pendapatan usaha jasa – jasa perusahaan yang optimal.

Tugas Pokok

Tugas pokok Direktur Komersial selaku anggota Direksi sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana kerja jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek dan program kerja perusahaan di bidang pemasaran dan pengembangan usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan.
- 2) Menyiapkan pengaturan kebijakan berskala korporat di bidang pemasaran dan pengembangan usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna menjamin dapat dicapainya kinerja produksi penjualan, pangsa pasar dan pendapatan usaha jasa – jasa perusahaan yang optimal.

8) Follow up to all the results of General Meeting of Shareholders (RUPS) and report the results to the shareholders through the Board of Commissioners.

9) Organize, assign, warn and dismiss officials on certain positions within the company, subsidiaries, others businesses and forth in accordance with the applicable regulations and or through suggestions from the members of the board of directors.

10) Monitor the development of the business world in general related to monetary and economic developments on Government's policy to make adjustments on the company's work program which good for long- and even for short-term in determining the business tips in all fields.

Responsibilities

President Director together with the members of the Board of Directors and Board of Commissioners are responsible to the General Meeting of Shareholders (RUPS).

Commercial Director

Function

Comercial Director under the authority which is delegated by the President Director, has a function in the organization of marketing and business development activities that can be undertaken by the company in accordance with applicable regulations in order to achieve the production performance of sales, market share and revenue of optimized company's services.

Main Duties

The key duties of Comercial Director as a member of the Board of Directors are as follows:

- 1) Setting up a long-, medium-and short-term work plan and work program in the field of marketing and business development that can be done by the company.
- 2) Setting up policies in corporate's scale in marketing and business development that can be done by the company in accordance with applicable regulations in order to ensure the accomplishes of production performance of sales, market share and revenue of optimized company's services.

3) Mengkoordinir, mengorganisasikan dan mengendalikan penyelenggaraan kegiatan pemasaran dan pengembangan usaha pada seluruh unit kerja perusahaan.

4) Menyiapkan laporan berkala dan laporan khusus hasil kegiatan pemasaran dan pengembangan usaha jasa – jasa perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanggung Jawab

Direktur Komersial dalam melaksanakan tugas – tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Direktur Operasi & Pelayanan

Fungsi

Direktorat Operasi dibawah kewenangannya yang dilimpahkan oleh Direktur Utama, memiliki fungsi dalam penyelenggaraan kegiatan operasi jasa angkutan laut yang meliputi operasi kapal serta pelayanan jasa perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar dicapai kinerja keselamatan operasi kapal, efektivitas dan efisiensi operasi jasa, produksi jasa angkutan laut, kualitas pelayanan jasa dan kepuasan pengguna jasa perusahaan yang optimal.

Tugas Pokok

Tugas pokok Direktur Operasi selaku anggota Direksi sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana kerja jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek dan program kerja perusahaan di bidang pengoperasian kapal, pelayanan jasa angkutan laut dan kegiatan operasi penunjangnya yang dapat dilakukan oleh perusahaan.
- 2) Menyiapkan pengaturan kebijakan berskala korporat di bidang pengoperasian kapal, pelayanan jasa angkutan laut dan kegiatan operasional penunjang yang dapat dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna menjamin dapat tercapainya kinerja keselamatan operasi jasa, efektivitas dan efisiensi operasi jasa, produksi jasa angkutan, kualitas pelayanan jasa dan kepuasan pengguna jasa perusahaan yang optimal.
- 3) Menyiapkan laporan berkala dan laporan khusus hasil kegiatan pengoperasian kapal dan pengembangan usaha jasa – jasa perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3) Coordinate, organize and control the implementation of marketing and business development activities in all units of the company.

4) Prepare reports periodically and special reports on the results of marketing activities and business development of company's services in accordance with the applicable regulations.

Responsibilities

Comercial Director in carrying out the duties is directly responsible to the President Director.

Operations & Services Director

Function

Operations Director under the authority which is delegated by the President Director, has a function in the implementation of the operations of marine transportation services which include ship operations and services company in accordance with applicable regulations in order to achieve the safety performance of ship operations, effectiveness and efficiency of service operations, production of marine transportation services, service quality and optimum service user satisfaction.

Main Duties

The key duties of the Director of Operations as a member of the Board of Directors are as follows:

- 1) Prepare long-, medium- and short-term work plan and work program in the field of vessel operations, marine transportation services and activities supporting operations that can be performed by the company.
- 2) Setting policy based on corporate's scale in the field of ships operations, sea transportation service and supported operational activities that can be done by the company in accordance with applicable regulations in order to guarantee to the achievement of the safety performance of service operations, effectiveness and efficiency of service operations, production of transport services, quality services and optimum service user satisfaction.
- 3) Prepare reports periodically and special reports on the results of the ships operations and business development of company's services in accordance with applicable regulations.



Tanggung Jawab

Direktur Operasional dalam melaksanakan tugas – tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Direktur Armada dan Teknik

Fungsi

Direktur Teknik dibawah kewenangan yang dilimpahkan kepadanya oleh Direktur Utama dalam memimpin dan menjalankan / melaksanakan fungsi – fungsi dalam penyelenggaraan kegiatan penyiapan pakai alat produksi jasa – jasa perusahaan yang meliputi kegiatan penyediaan, pemeliharaan, perawatan dan perbaikan kapal atau alat produksi jasa angkutan laut dan fasilitas penunjangnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar dicapai kinerja kelaikan laut (sea worthiness), kesiapan pakai (serviceability performance) dan kehandalan (reliability) alat produksi jasa angkutan laut dan fasilitas penunjangnya menurut jenis, spesifikasi dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang optimal.

Tugas Pokok

- 1) Menyiapkan rencana kerja jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek dan program kerja perusahaan di bidang penyediaan, pemeliharaan, perawatan dan perbaikan alat produksi jasa angkutan laut serta fasilitas penunjang usaha jasa – jasa perusahaan.
- 2) Menyiapkan pengaturan kebijakan berskala korporat di bidang penyediaan, pemeliharaan, perawatan dan perbaikan alat produksi jasa angkutan laut dan fasilitas penunjangnya guna menjamin kelaikan laut (sea worthiness), kesiapan pakai (serviceability performance) dan kehandalan (reliability) kapal serta fasilitas penunjangnya menurut jenis, spesifikasi dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang optimal.
- 3) Mengkoordinir, mengorganisasikan dan mengendalikan penyelenggaraan kegiatan penyediaan, penyiapan pakai dan kehandalan alat produksi jasa angkutan laut serta fasilitas penunjangnya pada seluruh unit kerja perusahaan.
- 4) Menyiapkan laporan berkala dan laporan khusus hasil kegiatan penyediaan, penyiapan pakai dan kehandalan kapal sebagai alat produksi berikut fasilitas penunjang usaha jasa angkutan laut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanggung Jawab

Direktur Teknik dalam melaksanakan tugas – tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Responsibilities

Director of Operations in carrying out the duties is directly responsible to the President Director.

Fleet and Technic Director

Function

Fleet & Technic Director under the authority which is delegated by the President Director in running /executing functions in the implementation of the activities to set up usage of production instruments on company's services whose the activities include the provision, preservation, maintenance and repair of the vessel or production instruments of marine transportation services and supporting facilities in accordance with applicable regulations in order to achieve the performance of sea worthiness, serviceability performance and reliability of production instruments of marine transportation services and supporting facilities by the types, specifications and numbers in accordance with the company's needs optimally.

Main Duties

- 1) *Setting up a long-, medium- and short-term work plan and work program in the field of supply, maintenance, maintenance and repair of production equipment and facilities for marine transportation services supporting business of company's services.*
- 2) *Setting policies based on corporate's scale in the supply, preserve, maintenance and repair of production instruments of marine transportation services and supporting facilities to ensure the seaworthiness, serviceability performance and reliability of vessels as well as supporting facilities by types, specifications and numbers in accordance with the company's needs optimally.*
- 3) *Coordinate, organize and control the organization of the supply, serviceability performance and reliability of production instruments as well as marine transportation services supporting facilities in all units of the company.*
- 4) *Prepare reports periodically and special reports on the results of the provision, serviceability performance and reliability of the ship as production instruments as well as supporting facilities of sea transport services in accordance with applicable regulations.*

Responsibilities

Fleet & Technic Director in carrying out the duties is directly responsible to the President Director.

Direktur Keuangan

Fungsi

Direktur Keuangan selaku pimpinan Direktorat Keuangan dibawah kewenangan yang dilimpahkan oleh Direktur Utama dalam memimpin dan menjalankan/melaksanakan fungsi – fungsi pokok dalam penyelenggaraan kegiatan pengelolaan keuangan perusahaan yang meliputi anggaran, akuntansi, perbendaharaan, program kemitraan dan bina lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar dicapai kinerja pengelolaan keuangan perusahaan yang optimal.

Tugas Pokok

- 1) Menyiapkan rencana kerja jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek dan program kerja perusahaan di bidang pengelolaan keuangan yang meliputi anggaran, akuntansi, perbendaharaan, program kemitraan dan bina lingkungan.
- 2) Menyiapkan pengaturan kebijakan berskala korporat di bidang pengelolaan keuangan yang meliputi anggaran, akuntansi, perbendaharaan, program kemitraan dan bina lingkungan perusahaan guna menjamin dapat dicapainya kinerja keuangan perusahaan yang optimal.
- 3) Mengkoordinir, mengorganisasikan dan mengendalikan penyeleng-garaan kegiatan anggaran, akuntansi, perbendaharaan, program kemitraan dan bina lingkungan pada seluruh unit kerja perusahaan.
- 4) Menyiapkan laporan berkala dan laporan khusus hasil kegiatan pengelolaan keuangan yang meliputi anggaran, akuntansi, perbendaharaan, program kemitraan dan bina lingkungan perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanggung Jawab

Direktur Keuangan dalam pelaksanaan tugas-tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Direktur SDM & Umum

Fungsi

Direktur SDM & Umum dibawah kewenangan yang dilimpahkan kepada Direktur Utama dalam memimpin dan melaksanakan/menjalankan fungsi-fungsi pokok dalam penyelenggaraan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi:

- 1) Perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia.
- 2) Administrasi Personalia.
- 3) Pengelolaan Organisasi.
- 4) Pengelolaan Administrasi Kantor.

Financial Director

Function

Financial Director as the head of the Directorate of Finance under the authority which is delegated by the President Director in leading and executing implementing principal functions in the implementation of financial management activities of companies which includes budgeting, accounting, treasury, partnership and community development programs in accordance with applicable regulations in order to achieve optimum financial company's performance management.

Main Duties

- 1) *Setting up long-, medium- and short-term work plan and work program in the field of financial management which includes budgeting, accounting, treasury, partnerships and community development programs.*
- 2) *Setting up policies based on corporate's scale in the field of financial management which includes budgeting, accounting, treasury, and establish a partnership program within the company to ensure the accomplishment of optimum financial performance.*
- 3) *Coordinate, organize and control activities implementation of budgeting, accounting, treasury, partnerships and community development programs in all units of the company.*
- 4) *Prepare reports periodically and special reports on the results of financial management activities which includes budgeting, accounting, treasury, partnership and community development programs in accordance with applicable regulations.*

Responsibilities

Financial Director in carrying out the duties is directly responsible to the President Director.

Human Resources & General Affair Director

Function

Human Resources & General Affair Director under the authority which is delegated to the President Director in leading and executing/implementing the principal functions in the implementation of human resource management activities that include:

- 1) *Planning and development of human resources.*
- 2) *Personnel Administration.*
- 3) *Organization Management.*
- 4) *Office Administration Management.*



5) Penyediaan, Pemeliharaan Asset Umum Perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar dicapai kinerja produktivitas sumber daya manusia, organisasi serta ketertiban dan kelancaran penyelenggaraan administrasi dan layanan umum kerumahtanggaan, kantor penyediaan, Pemeliharaan Asset Umum Perusahaan yang optimal.

Tugas Pokok

Tugas pokok dan kewajiban Direktur SDM dan Umum adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana kerja jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek dan program kerja perusahaan di bidang pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia, administrasi personalia, pengelolaan organisasi, administrasi dan layanan umum kerumahtanggaan kantor, penyediaan, pemeliharaan dan peng-amanan asset umum perusahaan.
- 2) Menyiapkan pengaturan kebijakan berskala korporat di bidang pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia, administrasi personalia, pengelolaan organisasi, administrasi dan layanan umum kerumah-tangga kantor, penyediaan, pemeliharaan dan pengamanan asset umum perusahaan.
- 3) Mengkoordinir, mengorganisasikan dan mengendalikan penyeleng-garaan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia, administrasi personalia, pengelolaan organisasi, administrasi dan layanan umum kerumahtanggaan kantor, penyediaan, pemeliharaan dan pengamanan asset umum perusahaan pada seluruh unit kerja perusahaan.
- 4) Menyiapkan laporan berkala dan laporan khusus hasil kegiatan pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia, administrasi personalia, pengelolaan organisasi, administrasi dan layanan umum kerumah-tangga kantor, penyediaan, pemeliharaan dan pengamanan asset umum perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5) Company's Provision and Asset Maintenance.

In accordance with applicable regulations in order to achieve the performance of productivity of human resources, organization also for the order and smoothness of administration management and household public services, office supply, optimum company's asset maintenance.

Main Duties

The principal duties and obligations of the Human Resources & General Affair Director are as follows:

- 1) *Setting up long-, medium- and short term work plan and work program in the field of human resource management which includes human resources planning and development, personnel administration, organizational management, administration and household public office services, supply, maintenance and general assets safety of the company.*
- 2) *Setting policies based on corporate's scale in the field of human resource management which includes human resources planning and development, personnel administration, organizational management, administration and household public office services, supply, maintenance and general assets safety of the company.*
- 3) *Coordinate, organize and control activities implementation of human resource management which includes human resources planning and development, personnel administration, organizational management, administration and household public office services, supply, maintenance and general assets safety of the company on all units of the company's work,*
- 4) *Prepare reports periodically and special reports on the results of the activities of human resource management which includes human resources planning and development, personnel administration, organizational management, administration and household public office services, supply, maintenance and general assets safety of the company in accordance with the provisions of the apply.*

Tanggung Jawab

Direktur SDM & Umum dalam pelaksanaan tugas – tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Rapat dan Agenda Rapat Direksi

Selama tahun 2015, Direksi telah menyelenggarakan 64 kali Rapat Direksi, terdiri dari 52 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Responsibilities

Human Resources & General Affair Director in carrying out the duties is directly responsible to the President Director.

Meeting and Board of Directors' Meeting Agenda

During 2015, the Board of Directors has held 64 Meetings of Directors, comprised of 52 internal meetings and 12 joint meetings together with the Board of Commissioners.



Risalah Rapat Gabungan Direksi & Dekom

Minutes of the Joint Meeting of the Board of Directors & Dekom

NO.	TANGGAL Date	NOMOR RISALAH No of treatise	AGENDA Agenda	SULISTYO WIMBO HARDJITO	ELFIEN GOENTORO	DANIEL E. BANGONAN	O.M. SODIKIN	WIBISONO	DATEP SURYA SAPUTRA	HARRY BOEDIARTO SOEWARTO	SUGIHARDJO	SISWANTO	SUDARTO	OMO DAHLAN	RALDI HENDRO KOESTOER	BENI WOLTER HESEGEM	LEON MUHAMAD	SATYA BHAKTI PARIKESIT
1.	06 Februari 2015	03/DK/II-2015	1. Pembahasan Laporan realisasi anggaran bulan Desember dan <i>Unaudit</i> th 2014 2. Pembahasan rancangan RJPP 2015-2019 3. Lain-lain 1. <i>Discussion of the budget realization report and Non-audit until December 2014</i> 2. <i>Discussion of the draft RJPP 2015-2019</i> 3. <i>Others</i>	1	1	1	1	1	1	***	1	1	1	1	1	1	*	*
2.	27 Februari 2015	04/DK/III-2015	1. Pembahasan Laporan bulan Januari 2015 2. Lain lain 1. <i>Discussion report in January 2015</i> 2. <i>Others</i>	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
3.	27 Maret 2015	06/DK/IV-2015	1. Laporan realisasi anggaran bulan Februari sampai dengan Februari 2015 2. Lain-lain 1. <i>The budget realization report month February until February 2015</i> 2. <i>Others</i>	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
4.	10 April 2015	01/RIS/IV/2015	1. Persiapan RUPS <i>audited</i> Manajemen tahun 2014 2. Lain-lain 1. <i>Preparation 2014 GMS Management audited</i> 2. <i>Others</i>	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0
5.	23 April 2015	08/DK/V-2015	1. Pembahasan Laporan Realisasi Anggaran bulan Maret & SD Triwulan-I/2015 2. Tindaklanjut rapat bulan sebelumnya 3. Lain-lain 1. <i>Discussion of Budget Realization Report March and SD Quarterly-I / 2015</i> 2. <i>Follow-up meeting of the previous month</i> 3. <i>Others</i>	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
6.	08 Juni 2015	10/DK/VI-2015	Pembahasan Laporan Realisasi Anggaran bulan April sampai dengan April 2015 <i>Discussion of Budget Realization Report April until April I2015</i>	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
7.	25 Juni 2015	14/DK/VIII-2015	1. Pisah Sambut Direksi PT PELNI (Persero) 2. Pembahasan Laporan Realisasi anggaran bulan Mei dan sampai dengan Mei 2015 1. <i>Good bye and Welcoming Directors of PT PELNI (Persero)</i> 2. <i>Discussion of Budget Realization Report May and until May 2015</i>															
8.	13 Agustus 2015	16/DK/X-2015	1. Pembahasan Laporan Triwulan-II dan semester-1 /2015 2. Lain-lain 1. <i>Discussion Report Quarterly-II and half-1/2015 semester</i> 2. <i>Others</i>	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9.	30 September 2015	18/DK/XI-2015	1. Laporan Realisasi Anggaran bulan Juli dan sampai dengan Juli tahun 2015 2. Laporan Realisasi Anggaran bulan Agustus dan sampai dengan Agustus 2015 3. Lain-lain	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0



NO.	TANGGAL Date	NOMOR RISALAH No of treatise	AGENDA Agenda	SULISTYO WIMBO HARDJITO	ELFIEN GOENTORO	DANIEL E. BANGONAN	O.M. SODIKIN	WIBISONO	DATEP SURYA SAPUTRA	HARRY BOEDIARTO SOEWARTO	SUGIHARDJO	SISWANTO	SUDARTO	OMO DAHLAN	RALDI HENDRO KOESTOER	BENI WOLTER HESEGEM	LEON MUHAMAD	SATYA BHAKTI PARINESIT
			1. Budget Realization Report in July and until July 2015 2. Budget Realization Report month August and August until 2015 3. Others															
10.	28 Oktober 2015	01/RIS/XII-2015	1. Laporan realisasi Anggaran Triwulan-III dan sampai dengan Triwulan-III/2015 2. Lain-lain 1. The budget realization reports Quarterly-III and until Quarterly-III / 2015 2. Others	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	**	**
11.	30 November 2015	23/DK/XII-2015	1. Pembahasan Laporan Manajemen PT PELNI (Persero) Oktober sampai dengan Oktober 2015 2. Lain-lain 1. PT PELNI (Persero) Management Report October 2015 until October 2015 Discussion 2. Others	0	1	1	1	1	1	1	*	*	1	1	0	1	1	0
12.	16 Desember 2015		1. Program Pengenalan Dewan Komisaris Baru 2. Laporan Bulan November 2015 3. RKAP tahun 2016 1. Introduction Program of New BOC member 2. Report of November 2015 3. CBP 2016	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
JUMLAH KEHADIRAT DALAM RAPAT TAHUN 2015 Total attendance at the meeting in 2015				6	10	11	11	10	10	4	9	9	10	10	7	5	2	1
PRESENTASE KEHADIRAN Attendance Percentage				50%	83%	92%	92%	83%	83%	33%	75%	75%	83%	83%	58%	42%	17%	8%

- * : Diberhentikan dengan hormat berdasarkan SK Kementrian BUMN No. SK-232/MBU/11/2015
Tanggal 17 Nopember 2015
Dismissed with respect by the decree of the Ministry of SOEs No. SK-232/MBU/11/2015 in November 17, 2015
- ** : Diangkat berdasarkan SK Kementrian BUMN No. SK-232/MBU/11/2015
Tanggal 17 Nopember 2015
Appointed by the decree of the Ministry of SOEs No. SK-232/MBU/11/2015 in November 17, 2015
- *** : Diangkat berdasarkan SK Kementrian BUMN No. SK-148/MBU/08/2015
Tanggal 21 Agustus 2015
Appointed by the decree of the Ministry of SOEs No. SK-148/MBU/08/2015 in August 21, 2015



Jumlah kehadiran dan presentasi kehadiran rapat tahun 2015

Jumlah kehadiran dan presentasi kehadiran rapat tahun 2015

NO.	TANGGAL Date	AGENDA Agenda	SULISTYO WIMBO HARDJITO	ELFIEN GOENTORO	WIBISONO	DATEP PURWA SAPUTRA	DANIEL E. BANGONAN	O.M. SODIKIN	HARRY BOEDIARTO S
1.	08 Januari 2015	1. SDM 2. Operasional <i>Jetliner</i> 1. <i>Human resources</i> 2. <i>Jetliner Operation</i>	1	1	1	1	1	1	
2.	12 Januari 2015	1. Penanaman Modal Negara 2. Rapat Umum Pemegang Saham 3. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 1. <i>The State Capital Investment</i> 2. <i>The General Meeting of Shareholders</i> 3. <i>Company Budgeting Work Plan</i>	1	1	1	1	1	1	
3.	20 Januari 2015	Remunerasi Pegawai <i>Remuneration</i>	1	1	1	1	1	1	
4.	23 Januari 2015	1. Remunerasi Pegawai 2. Penjualan Aset 3. Kinerja Hotel Bahtera 4. Pengadaan Kapal 1. <i>Remuneration</i> 2. <i>Asset Trading</i> 3. <i>Hotel Bahtera Performance</i> 4. <i>Ship Procurement</i>	1	1	1	1	1	0	
5.	27 Januari 2015	1. Pengoperasian <i>KFC</i> 2. Persiapan Penanaman Modal Negara tahun 2015 3. <i>Docking Kapal</i> 4. SDM 1. <i>Operation of KFC</i> 2. <i>Preparation of the State Capital Investment in 2015</i> 3. <i>Docking Ship</i> 4. <i>HR</i>	1	1	1	1	1	1	
6.	03 Februari 2015	1. Paket Wisata 2. Penanaman Modal Negara tahun 2016 3. Evaluasi kinerja bulan Januari 1. <i>Tourism Package</i> 2. <i>The State Capital Investment 2016</i> 3. <i>January Performance Evaluation</i>	1	1	1	1	1	1	
7.	10 Februari 2015	1. Sumber Daya Manusia 2. Kinerja Anak Perusahaan 1. <i>Human Resources</i> 2. <i>Performance of Subsidiary</i>	1	1	1	1	1	1	
8.	17 Februari 2015	1. Studi Banding <i>Cruise</i> 2. Perjanjian Kerja Bersama 3. Sumber Daya Manusia 1. <i>Cruise Comparative Study</i> 2. <i>Collective Labor Agreement</i> 3. <i>Human Resources</i>	1	1	1	1	1	1	
9.	24 Februari 2015	1. Struktur Organisasi Dirkeu 2. Kinerja Kapal per Januari 3. Pengelola BUP 4. Sumber Daya Manusia							



NO.	TANGGAL Date	AGENDA Agenda	SULISTYO WIMBO HARDJITO	ELFIEN GOENTORO	WIBISONO	DATEP PURWA SAPUTRA	DANIEL E. BANGONAN	O.M. SODIKIN	HARRY BOEDIARTO S
		5. Program <i>single class</i> 1. <i>SO CFO</i> 2. <i>Ship Performance in January</i> 3. <i>The management of BUP</i> 4. <i>Human Resources</i> 5. <i>Single class program</i>	1	1	1	1	1	1	
10.	03 Maret 2015	Aset Perusahaan <i>Company assets</i>	1	1	1	1	1	1	
11.	10 Maret 2015	1. Laporan perjalanan <i>cruise ship</i> 2. Manajemen SBN 1. <i>Cruise ship trips report</i> 2. <i>SBN Management</i>	1	1	1	1	1	1	
12.	24 Maret 2015	Kinerja masing-masing Direktorat <i>The performance of each directorate</i>							
13.	31 Maret 2015	1. Pengawakan 2. <i>Parenting kapal</i> 3. Surat Keputusan permakanaan 1. <i>Manning</i> 2. <i>Ship Parenting</i> 3. <i>Food SK</i>	0	1	1	1	1	1	
14.	07 April 2015	1. <i>Single clas</i> 2. <i>Parenting kapal</i> 3. <i>SOP</i> 1. <i>Single class</i> 2. <i>Ship Parenting</i> 3. <i>SOP</i>	1	0	1	1	1	1	
15.	16 April 2015	1. <i>Docking</i> 2. Pelayanan di kapal, Klinik dan dokter 3. Modal Kerja 1. <i>Docking</i> 2. <i>Service ship, clinics and doctors</i> 3. <i>Working Capital</i>	1	1	0	1	1	1	
16.	21 April 2015	1. <i>Assesment Nakhoda & KKM</i> 2. <i>Single class</i> 3. Kunjungan Kerja Komisi VI ke Nusa Tenggara Barat 1. <i>Assessment of Helmsman & KKM</i> 2. <i>Single class</i> 3. <i>Working Visit to the VI Commission of West Nusa Tenggara</i>	1	1	1	1	1	1	
17.	04 Mei 2015	Pengadaan barang/ <i>sparepart</i> <i>Procurement of goods/spareparts</i>	1	1	1	1	1	1	
18.	11 Maret 2015	Evaluasi Kinerja masing-masing Direktorat <i>Evaluation of each directorate performance</i>							
19.	18 Mei 2015	Evaluasi Kinerja masing-masing Direktorat <i>Evaluation of each directorate performance</i>	1	1	1	1	1	1	
20.	27 Mei 2015	1. <i>PSO 2015</i> 2. <i>Gowes Nusantara</i> 3. <i>Kapal Cruise</i>							



NO.	TANGGAL Date	AGENDA Agenda	SULISTYO WIMBO HARDJITO	ELFIEN GOENTORO	WIBISONO	DATEP PURWA SAPUTRA	DANIEL E. BANGONAN	O.M. SODIKIN	HARRY BOEDIARTO S
		1. PSO 2015 2. Gowes Nusantara 3. Cruise Ship	1	1	1	0	0	1	
21.	05 Juni 2015	1. Persiapan angkutan lebaran 2. Dewan Anak Buah Kapal 1. Preparation of Lebaran transportation 2. The Council of Crew	1	1	1	1	1	1	
22.	09 Juni 2015	1. Aset bermasalah 2. Internal Audit 3. Gowes 4. Struktur Organisasi 1. Problematic assets 2. Internal Audit 3. Gowes 4. Organization Structure	1	1	1	1	1	1	
23.	16 Juni 2015	1. Persiapan angkutan lebaran 2. Nomenklatur pengangkatan direksi 1. Preparation of Lebaran transportation 2. Nomenclature of directors appointment	1	1	1	1	1	1	
24.	23 Juni 2015	Evaluasi Kinerja masing-masing Direktorat Evaluation of each directorate performance	Diganti Replaced	1	1	1	1	1	Kosong Jabatan Empty Position
25.	30 Juni 2015	Review Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2015 dan Prohire Review of Company Budget Work Plan 2015 and Prohire		1	1	1	1	1	
26.	07 Juli 2015	1. Antisipasi saat angkutan lebaran 2. Struktur Organisasi 3. Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 4. Wisata Bahari Karimun Jawa 1. Anticipating Lebaran transportation 2. Organization Structure 3. Revision of Company Budget Work Plan 4. Marine Tourism to Karimun Jawa		1	1	1	1	1	
27.	15 Juli 2015	Monitoring Arus balik lebaran Monitoring of after Eid transportation		1	1	1	1	1	
28.	22 Juli 2015	1. Struktur Organisasi 2. KFC Jetliner 3. Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2015 1. Organization Structure 2. KFC jetliner 3. Revision of Company Budget Work Plan 2015		1	1	1	1	1	
29.	28 Juli 2015	1. Re - Struktur Organisasi 2. Perubahan Dewan Komisaris 3. Go Live NPTS 4. Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2015 1. Re - Organization Structure 2. Changes in the Board of Commissioners 3. Go Live NPTS 4. Revision of Company Budget Work Plan 2015		1	1	1	1	1	



NO.	TANGGAL Date	AGENDA Agenda	SULISTYO WIMBO HARDJITO	ELFIEN GOENTORO	WIBISONO	DATEP PURWA SAPUTRA	DANIEL E. BANGONAN	O.M. SODIKIN	HARRY BOEDIARTO S
30.	04 Agustus 2015	1. Progress Report NPTS 2. AR 2014 3. Paket Wisata Bahari 4. PELNImart 1. NPTS Progress Report 2. AR 2014 3. Marine Tourism Package 4. Pelnimart		1	1	1	1	1	
31.	13 Agustus 2015	1. Paket wisata bahari 2. Progress report KM CJN III 22 3. Permakanan dengan frozen food 1. Marine tourism package 2. Progress report of KM CJN III 22 3. Food in frozen food form		1	1	1	1	1	
32.	19 Agustus 2015	1. Launching Go NPTS 2. Finalisasi mapping kondisi kapal penumpang 3. Paket Wisata 1. Launching of Go NPTS 2. Finalization condition of the passenger ship mapping 3. Package		1	1	1	1	1	1
33.	25 Agustus 2015	1. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2016 2. Evaluasi KM Egon 3. Manajemen SDM 4. Remunerasi SDM 1. Company Budget Work Plan 2016 2. Evaluation of KM Egon 3. HR Management 4. Remuneration HR		1	1	1	1	1	1
34.	01 September 2015	1. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2016 2. Progress Tol Laut 3. Mapping posisi SDM 4. Progress kapal perintis 5. Diskon kapal penumpang ekonomi 1. Company Budget Work Plan 2016 2. Tol Laut progress 3. Mapping the position of HR 4. Ship pilot progress 5. Discounts for economy passenger shipsi		1	1	1	1	1	1
35.	08 September 2015	1. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2016 2. Tol Laut 3. Kapal perintis 4. Aset 5. Struktur Organisasi 6. Angkutan Natal & Tahun Baru 7. Frozen food 1. Company Budget Work Plan 2016 2. Tol Laut 3. Ship pioneer 4. Assets 5. Organization Structure 6. Transportation for Christmas & New Year 7. Frozen food		1	1	1	1	1	1



NO.	TANGGAL Date	AGENDA Agenda	SULISTYO WIMBO HARDJITO	ELFIEN GOENTORO	WIBISONO	DATEP PURWA SAPUTRA	DANIEL E. BANGONAN	O.M. SODIKIN	HARRY BOEDIARTO S
36.	15 September 2015	1. Progress Tol Laut 2. RDP Komisi VI DPR 3. Paket wisata bahari 1. Tol Laut progress 2. RDP House Commission VI 3. Marine tourism package		1	1	1	1	1	1
37.	22 September 2015	1. Public Service Obligation 2. Diklat OS 3. Evaluasi speed kapal 4. Infrastruktur 2015 dan 2016 1. Public Service Obligation 2. Training OS 3. Evaluation of speed boats 4. Infrastructure in 2015 and 2016		1	1	1	1	1	1
38.	29 September 2015	1. BPJS 2. Manajemen Sumber Daya Manusia 3. Suplement food 1. BPJS 2. Human Resource Management 3. Supplement food		1	1	1	1	1	1
39.	06 Oktober 2015	1. Implementasi pelaksanaan Tol Laut 2. SO pemasaran 3. Manajemen Sumber Daya Manusia 4. Progress NPTS 1. Implementation of Tol Laut 2. SO marketing 3. Human Resource Management 4. Progress NPTS		1	1	1	1	1	1
40.	13 Oktober 2015	1. KM Kelud wisata bahari Karimun Jawa 2. Tol Laut 3. YKPP 4. Jaringan trayek 2016 1. KM Kelud nautical tourism Karimun Jawa 2. Tol Laut 3. YKPP 4. Route network 2016		1	1	1	1	1	1
41.	20 Oktober 2015	1. Public Service Obligation 2. Pelabuhan Singgah 1. Public Service Obligation 2. Port Shelter							
42.	27 Oktober 2015	1. Pelaksanaan Tol Laut 2. Good Corporate Governance 3. Purna bhakti 4. Reward & Punishmen 1. Implementation of Tol Laut 2. Good Corporate Governance 3. Retired employee 4. Reward & Punishment		1	1	1	1	1	1
43.	3 November 2015	1. Penghapus bukuan aset 2. Pengadaan Kapal barang 3. Pengembangan TI							



NO.	TANGGAL Date	AGENDA Agenda	SULISTYO WIMBO HARDJITO	ELFIEN GOENTORO
		1. Write-offs set 2. Shipbuilding of goods procurement 3. Development of IT		
44.	10 November 2015	1. Frozen food 2. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2016 1. Frozen food 2. Company Budget Work Plan 2016		1
45.	11 November 2015	1. IMO 2. Mapping ABK 1. IMO 2. Mapping ABK		1
46.	17 November 2015	1. PELNImart 2. Pelatihan permakanaan frozen food 3. Spareparts 4. Persiapan operasi Natal dan Tahun Baru 1. PELNImart 2. Training making frozen food 3. Spare Parts 4. Preparation of Christmas and New Year operations		1
47.	24 November 2015	Pengadaan kapal untuk Tol Laut Vessels procurement for sea motorway		0
48.	01 Desember 2015	1. Tol Laut 2. Persiapan Natal dan Tahun Baru 3. Persiapan Wakatobi 4. Pelayanan shuttle bus penumpang 1. Tol Laut 2. Preparation of Christmas and New Year 3. Preparation for wakatobi 4. Service shuttle bus passengers		1
49.	08 Desember 2015	1. Kapal keagenan 2. Kapal perintis 3. Pengadaan kapal cruise 4. Progres kapal ternak 5. Docking space 1. Ship agency 2. Ships pioneer 3. Cruise ship procurement 4. Cattle ship progress 5. Docking space		1
50.	10 Desember 2015	1. Optimalisasi gedung Kemayoran 2. Relokasi space docking 3. Launching kapal ternak 1. Optimization of Kemayoran building 2. Relocation of space docking 3. Launching cattle ship		1
51.	15 Desember 2015	1. Evaluasi Tol Laut 2. Sumber Daya Manusia 1. Evaluation of Tol Laut 2. Human Resource		1

WIBISONO	DATEP PURWA SAPUTRA	DANIEL E. BANGONAN	O.M. SODIKIN	HARRY BOEDIARTO S
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	0	1	0	0
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1



NO.	TANGGAL Date	AGENDA Agenda	SULISTYO WIMBO HARDJITO	ELFIEN GOENTORO
52.	22 Desember 2015	1. Progress Tol Laut 2. Kesehatan pegawai 3. Kesejahteraan pegawai 4. Power plant 1. Tol Laut progress 2. Employees healthy 3. Employee welfare 4. Power plant		1
JUMLAH KEHADIRAT DALAM RAPAT TAHUN 2015 Total attendance at the meeting in 2015			22	50
PRESENTASE KEHADIRAN Attendance Percentage			42%	96%

WIBISONO	DATEP PURWA SAPUTRA	DANIEL E. BANGONAN	O.M. SODIKIN	HARRY BOEDIARTO S
1	1	1	1	1
51	50	51	50	20
98%	96%	98%	96%	30%

Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Direksi

Training Program/Competence Development of Directors

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, Perusahaan senantiasa memfasilitasi tersedianya paket-paket khusus pelatihan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme.

In accordance with the increase of functional demands, the company continues to facilitate the availability of specialized training packages for Directors to increase the knowledge, expertise and professionalism.

Daftar Pelatihan Pada saat Rapat Pimpinan PT PELNI (Persero) tahun 2015

List of Training at the Meeting of PT Pelni (Persero) in 2015

NO.	TANGGAL Date	PELATIHAN Training	SULISTYO WIMBO HARDJITO	ELFIEN GOENTORO
1.	Jumat, 23 Januari 2015	Wow Selling	1	1
2.	Senin, 16 Februari 2015	Enterprenership	1	1
3.	Rabu, 18 Maret 2015	Soft Skill SDM	1	
4.	Kamis - Jumat, 21 - 22 Mei 2015	Pengembangan Kewirausahaan	1	1
5.	Jumat, 8 Mei 2015	Talent Based Management		

WIBISONO	DATEP PURWA SAPUTRA	DANIEL E. BANGONAN	O.M. SODIKIN	HARRY BOEDIARTO S
1	1	1	1	
1	1	1	1	
1	1	1	1	
1	1	1	1	
	1			

Penilaian Direksi

Penilaian Direksi berdasarkan KPI yang di setujuai oleh Dewan Komisaris. Sesuai Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Kuasa Pemegang Saham Entitas tanggal 13 Januari 2015 telah menyepakati bahwa Direksi dan Komisaris mengupayakan pencapaian target KPI tahun 2015 dengan skor minimal sebesar 100. Adapun KPI Direksi adalah sebagai berikut:

Assessment of Directors

Assessment of Directors based on KPIs approved by the Board of Commissioners. Based on management contracts between the Board of Directors and the Board of Commissioners by the power of Shareholders Entities dated January 13, 2015, it has been agreed that the Board of Directors and Commissioners seek the achievement of KPI 2015 with a minimum score of 100. The KPI of Directors is as follows:

**Key Performance Indicators Tahun 2015**
Key Performance Indicators Tahun 2015

NO.	PERSPEKTIF <i>Perspective</i>	BOBOT 2015 <i>Weight in 2015</i>		% PENCAPAIAN <i>Achievement</i>
		TARGET <i>Target</i>	SKOR KPI <i>KPI Score</i>	
1.	Keuangan dan Pasar <i>Finance and Markets</i>	26,00	25,74	99.00
2.	Fokus Pelanggan <i>Customer focus</i>	20,00	22,29	111.45
3.	Efektivitas Produksi dan Proses <i>Production and Process Effectiveness</i>	22,00	19,76	89.82
4.	Fokus Tenaga Kerja <i>The focus of Manpower</i>	16,00	15,68	98,00
5.	Kepemimpinan, Tatakelola dan Tanggungjawab Kemasyarakatan <i>Leadership, Governance and Responsibility social</i>	16,00	11,60	72,49
		100,00	95.07	95.07

Laporan Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2015 kinerja Direksi tercermin dari masing-masing divisi yaitu:

Divisi Pemasaran

1. Jasa Pengangkutan Barang Berharga Milik Negara Dengan Kapal Penumpang.
2. Melanjutkan program paket berlayar *meeting on-board* untuk perusahaan dan *Study on board* untuk sekolah dan kampus.
3. Mengadakan paket wisata ex : Raja Ampat, Wakatobi, Derawan, Pulau Komodo, Tomini, Anambas dan Karimun Jawa.
4. Laporan *voyage account real time (prognosi, estimasi, provisional & final)*.
5. Minimalisasi Penjualan Tiket Off-Line (Zero Off-Line).
6. Program *Single Ticketing (New Ticketing)*.
7. Program *New Ticketing System*.
8. Pembukaan *Channel* reservasi pemesanan tiket melalui *website*.
9. Penyempurnaan SOP PemasaranTiket Penumpang (bersama dengan bagian Pemasaran dan Bagian Kemitraan).
10. Evaluasi Layanan *Call Center* PT PELNI (Persero) melalui Infomedia.

Divisi Kapal Barang

1. Melakukan penyewaan kapal untuk angkutan batu bara.
2. Melakukan penyewaan kapal untuk angkutan minyak (*oil*)/*tanker*.
3. Melakukan penyewaan kapal *cargo*.
4. Pendidikan dan pelatihan administrasi perkapalan & *ship marketing*.
5. Perencanaan, evaluasi dan usulan *DOC*/ biaya pokok operasional kapal termasuk biaya kepelabuhanan.

Divisi Teknik

1. Pemenuhan suku cadang untuk *general overhaul* (16 kapal/24 unit) dan pemeliharaan rutin motor induk (7 kapal), motor bantu (24 kapal/60 unit) dan pesawat bantu.
2. Penerapan sistem pemeliharaan kapal berbasis manajemen risiko.
3. Pemenuhan sebagian suku cadang standar *minimum class (class minimal requirement)*.

Divisi Pelayanan Jasa

1. Memformulasikan standar mutu, rasa, ukuran dan *hygienic* sesuai rekomendasi standar gizi dari RS PELNI.
2. Menyusun SOP Layanan Minimum di atas kapal.
3. Peningkatan pengendalian biaya makan penumpang melalui sistem berbasis IT.

Performance Report of the Board of Directors

Throughout 2015 Directors' performance is reflected in the respective divisions, namely:

Marketing Division

1. *Service of valuable freight owned by State with ship passengers.*
2. *Continue the meeting-on-board shipping package program for companies and study-on-board for schools and colleges.*
3. *Launch a travel package ex: Raja Ampat, Wakatobi, Derawan, Komodo Island, Tomini, Anambas and Karimun Jawa.*
4. *Voyage real time account reports (prognosis, estimation, provisional and final).*
5. *Minimizing Off-Line Ticket Sales (Zero Off-Line).*
6. *Single Ticketing Program (New Ticketing).*
7. *New Ticketing System Program.*
8. *The opening of the reservation tickets Channel through the website.*
9. *Completion of Passengers Ticket Marketing's SOP (along with Marketing and Partnership Division).*
10. *Evaluation of PT PELNI (Persero) Call Center Services through Infomedia.*

Cargo Ship Division

1. *Ship leasing for coal transport.*
2. *Ship leasing for oil/tanker transport.*
3. *Cargo ship leasing.*
4. *Education and shipping administration & ship marketing training.*
5. *Planning, evaluation and suggestion of DOC/ship operational cost including cost that related to the ports.*

Technical Division

1. *The fulfillment of spare parts for general overhaul (16 ship / 24 units) and routine maintenance of the main engine (7 boats), auxiliary motor (24 boats / 60 unit) and auxiliary aircraft.*
2. *The application of ship maintenance system based on risk management.*
3. *Fulfillment of partially spare parts on class minimal requirement.*

Services Division

1. *Formulate standards of quality, taste, size and hygienic based on nutritional standard of RS PELNI.*
2. *Arrange the SOP of minimum service on board.*
3. *Improve control of passengers food cost by IT-based system.*



Divisi Operasi

1. Penerbitan emplooi 3 bulan kedepan untuk memberi kemudahan bagi pengguna jasa dalam merencanakan perjalanan.
2. Membuat *master schedule*/kalender jadwal tahunan untuk kemudahan informasi jadwal kapal.

Divisi Sumber Daya Manusia

1. Implementasi & Sosialisasi Perubahan Struktur Organisasi.
2. Penilaian PKP Kelompok & Individu.
3. Pengadaan seragam pegawai darat (Pusat & Cabang).
4. Penerapan aplikasi *payroll* Pegawai Terintegrasi dengan *ID Card*.
5. Penetapan PKB & Sosialisasi.
6. Pemberlakuan BPJS Tarif Standar & *Top Up* Layanan.
7. Survey Kepuasan Pegawai (*working climate index*).

Divisi Diklat

Diklat Penjenjangan (Teknis & Managerial) & Diklat Pengayaan (*IMO Convention*).

Direktorat Keuangan

1. Melakukan Sosialisasi Standar Akuntansi Perusahaan (SAP) & *SOP* Keuangan kepada seluruh Pegawai Keuangan di Pusat dan Cabang.
2. Mengikut sertakan Pegawai Direktorat Keuangan pada seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan.
3. Bekerjasama dengan unit SDM untuk mengadakan Diklat *Shipping Finance* pegawai Direktorat Keuangan - Pusat dan Cabang.
4. Verifikasi anggaran secara ketat dengan menerapkan *cost reduction* dan *cost cutting* sesuai pencapaian penghasilan perusahaan.
5. Penataan sistem pengelolaan sistem perpajakan.
6. Verifikasi dan melengkapi data dukung penagihan untuk dilakukan upaya hukum dalam upaya penyelesaiannya.
7. Membuat Aplikasi sistem informasi pengadaan Barang dan Jasa yang terintegrasi (dapat di akses oleh Pengadaan, Hukum Akuntansi, Keuangan, User).

Remunerasi Direksi

Menunjuk surat kuasa Menteri BUMN Nomor SKU-232/MBU/06/2015 tanggal 23 Juni 2015 dan memperhatikan keputusan RUPS PT PELNI (Persero) tentang persetujuan atas laporan Tahunan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Tahun buku 2014 yang disahkan pada 19 Mei 2015 maka ditetapkan Penghasilan Dewan Komsaris dan Direksi serta insentif kinerja tahun Buku 2014 sebagai berikut:

1. Gaji Dirut ditetapkan naik dari gaji tahun 2014. Gaji Direktur lainnya 90 % dari gaji Dirut.

Operations Division

1. *Issuance emplooi for the next 3 months to provide convenience for service users in planning a trip.*
2. *Make a master schedule / calendar annual schedule for information convenience of ship schedule.*

Human Resources Division

1. *Implementation & Socialization of Changes in Organizational Structure.*
2. *Assessment of the PKP Group & Individual.*
3. *Procurement of land employee uniform (Headquarter & Branch).*
4. *Application of integrated employee payroll with the ID Card.*
5. *Determination of PKB & Socialization.*
6. *Enforcement BPJS Rates Standard & Top Up Service.*
7. *Employee Satisfaction Survey (workingclimate index).*

Training Division

Training hierarchical arrangements (Technical & Managerial) & Training Enrichment (IMO Convention).

Directorate of Finance

1. *Socialize Company's Accounting Standard & Financial SOP to all financial employees in Headquarter and Branch*
2. *Engaging Financial Directorate Employees to seminars and trainings.*
3. *Work with the HR unit to organize Shipping Finance Training for all financial employees in Headquarter and Branch.*
4. *Verify the budget strictly by implementing cost reduction and cost cutting based on company's revenue achievement.*
5. *Organize tax management system.*
6. *Verify and complete the supporting billing data for taking legal action in remedies.*
7. *Creating Applications of integrated goods and services procurement information system (accessible to procurement, accounting and law, financial division and user).*

Remuneration of Directors

Based on the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No.SKU-232 / MBU / 06/2015 dated June 23, 2015 and given on the GMS decision of PT PELNI (Persero) on approval of the annual report and the Ratification of the Financial Statements of fiscal year 2014 which was ratified on May 19, 2015, it was determined that the income of Board of Commissioner and Board of Directors as well as performance incentives in Book of 2014 as follows:

1. *Salary of President Director is set up from the salaries of 2014. Salaries of other Directors are 90% of salary*

2. Honorarium Komisaris ditetapkan 45 % dari Gaji Dirut. Honorarium Dewan Komisaris ditetapkan 90 % dari Komisaris Utama.

3. Tunjangan dan/ atau fasilitas bagi BOD & BOC ditetapkan mengacu pada PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 (terlampir).

4. Gaji/Honorarium bagi Direksi & Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2015 berlaku efektif 1 Jan 2015.

Remunerasi Direksi untuk kinerja tahun buku 2014 dilaksanakan sesuai dengan prosedur yaitu Direksi menyampaikan kajian remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menyampaikan tanggapan melalui kajian komite Dewan Komisaris dengan memerhatikan pencapaian kinerja perusahaan tahun 2014.

Adapun Insentif Direksi PELNI menerima insentif kinerja tahun buku 2014, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Insentif Kinerja Direktur & Komisaris Utama masing-masing 90% dan 45 % dari insentif kinerja Direktur Utama sedangkan insentif Dewan Komisaris sebesar 90 % dari insentif Komisaris Utama dan pembayarannya dihitung proporsional dengan memperhitungkan masa kerja efektif tahun buku 2014.
- PPH menjadi beban perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ dari Dewan Komisaris yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Komite Audit bersifat independen dan mandiri, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Komposisi keanggotaan Komite Audit PT PELNI (Persero) periode tahun 2015 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan anggota Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) dan 2 (dua) orang anggota komite yang berasal pihak profesional yang independen.

of President Director.

2. *Honorarium of Commissioner was assigned to 45% of the salary of the President Director. Honorarium of Board of Commissioners is set to 90% of the Commissioner.*
3. *Benefits and /or facilities for BOD and BOC were set refers to the PER-04 / MBU / 2014 dated March 10, 2014 (attached).*
4. *Salary / Honorarium for Board of Directors and Commissioners as well as allowances and facilities for 2015 become effectively commencing on January 1, 2015.*

Remuneration of the Board of Director for the performance of financial year 2014 carried out in accordance with the procedures that the Board of Directors submit remuneration assessment to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners submit responses through a review of Committee of The Board of Commissioners, by paying attention to the achievement of company performance year of 2014.

The Board of Directors of PT PELNI received performance incentives on fiscal year of 2014, with the following conditions:

- *Performance Incentives of President Director & Commissioner are respectively 90% and 45% of performance incentives of President Director while the incentives of Board of Commissioners are amounting to 90% of the Commissioner incentive and the payment is calculated proportionately and by calculating the effective work on fiscal year of 2014.*
- *PPH become the company's expense.*

The Audit Committee

The Audit Committee is an organ of the Board of Commissioners established by the Board of Commissioners as mandated by Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises. The Audit Committee serves to assist the Board in carrying out its supervisory duties. The Audit Committee is independent and self-sufficient, both in the execution of its duties and reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners. Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders (RUPS). Audit Committee member terms should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association of the Company and may be reelected only for one (1) term.

The Composition and Profile of the Audit Committee

The composition of the Audit Committee of PT PELNI (Persero) in the period 2015 is amounting to 3 (three) people consisting of a chairman who is a member of the Board of Commissioners of PT Peln (Persero) and two (2) members from the committee that an independent professional.



Omo Dahlan

Ketua / Chairman

Lahir di Cirebon, 13 Juli 1947. Dengan pendidikan terakhirnya dari Institut Ilmu Keuangan. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 21 November 2012. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Auditor Utama Keuangan IV BPK, Inspektur Utama Pengawasan Intern dan Khusus, Kepala Perwakilan BPK Yogyakarta, Kepala Perwakilan BPK Banjarmasin, Kepala Bagian Penyelenggaraan Diklat, Kepala Sub Bidang Analev APBN-1, Kepala Seksi Wilayah IA dan Kepala Seksi pada Auditoriat IIA.

Born in Cirebon, July 13, 1947. His latest degree was achieved from the Institute of Finance. He served as Independent Commissioner since November 21, 2012. Previously, he served as Senior Auditor Finance IV BPK, Senior Inspector of Internal Audit and the Special Representative of the BPK Yogyakarta, Chief Representative of BPK Banjarmasin, Head of the Implementation of Training, Sub-Division Head of Analev APBN-1, Head of District Section IA and Section Head at Auditorate IIA.



Awal Susmanto

Anggota / Member

Lahir di Kebumen tanggal 11 Juni 1984. Menyelesaikan pendidikan D IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 2010 dan aktif mengikuti berbagai pelatihan yaitu Diklat Konvergensi PSAK tahun 2011, Diklat pengadaan Barang Jasa tahun 2011 dan Diklat Analisis Jabatan 2012. Mengawali karir sebagai pelaksana pada Sub-bagian Akuntansi dan Verifikasi Kementerian BUMN tahun 2006. Tahun 2015 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Pelaksana pada Inspektorat Kementerian BUMN.

Born in Kebumen on June 11, 1984. Graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara for Diploma IV in 2010 and actively participated in various training namely Convergence Training of PSAK in 2011, the procurement of Goods and Services Training in 2011 and Position Analysis Training 2012. He began his career as an executive in the Accounting and Verification Subsection of SOE Ministry in 2006. From 2015 until now serves as the Executive in the Inspectorate of the Ministry of SOE.



Fatoni

Anggota / Member

Menyelesaikan S1 Ekonomi di UII Yogyakarta tahun 1984 dan berkarir di Kementerian Perhubungan sejak tahun 1985 hingga saat ini. Selama karirnya di Kementerian Perhubungan, beliau pernah menempati berbagai jabatan penting misalnya Kasubbag Hubungan Lembaga RO Humas & KSL tahun 1999, Kasubbag Hubungan Lembaga Pemerintah tahun 2002 dan saat ini menjabat sebagai Kabag TLHP Transportasi-ITJEN. Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT PELNI (Persero) sejak tahun 2015.

Completing his study in UII Yogyakarta for Bachelor of Economics in 1984 and a career in the Ministry of Transportation from 1985 to the present. During his career at the Ministry of Transportation, he has held various important positions e.g Subsection Relations Institute of Public Relations & KSL RO 1999, Subsection Government Relations Institute in 2002 and currently serves as the Head of Transport TLHP-IG. Appointed as members of the Audit Committee of PT PELNI (Persero) since 2015.

Seluruh anggota komite PT PELNI (Persero) telah memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan memahami industri/bisnis Perusahaan.

All members of the committee in PT PELNI (Persero) had an educational background or have expertise in accounting or finance, and understanding in the company's industry / businesses.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit PT PELNI (Persero), diantaranya:

- Melakukan *review* atas perencanaan audit Satuan Pengawasan *Intern*;
- Melakukan *review* atas pelaksanaan audit yang dilakukan Satuan Pengawasan Intern untuk memastikan bahwa audit telah dilaksanakan sesuai rencana, dan supervisi audit telah dilakukan secara memadai untuk menjamin mutu pelaksanaan audit;
- Melakukan *review* atas pelaporan Satuan Pengawasan Intern;
- Melakukan penilaian atas tindak lanjut hasil audit untuk kemudian mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam hal audit tidak menindak lanjuti laporan Satuan Pengawasan Intern;
- Melakukan komunikasi secara periodik dengan Satuan Pengawasan Intern;
- Melakukan penelaahan atas kualitas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal;
- Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee in PT PELNI (Persero), including:

- *Conduct a review of the audit plan of the Internal Control Unit;*
- *Conduct a review of the implementation of audits which have been done by Internal Audit Unit to ensure that the audit has been conducted according to plan, and audit supervision were sufficient to guarantee the quality of the audit;*
- *Conduct a review of the reporting of the Internal Control Unit;*
- *Conduct an assessment of the follow-up of audit results to then take the steps necessary in the case of not following up audit reports of the Internal Control Unit;*
- *Conduct periodic communication with the Internal Control Unit;*
- *Reviewing the quality of financial information that will be issued by the company;*
- *Reviewing the effectiveness of internal controls;*
- *Reviewing the company's level of compliance to the legislation in force;*
- *Perform other tasks given by the Board of Commissioners.*



Pelaksanaan tugas Komite Audit PT PELNI (Persero) berlandaskan pada Piagam Komite Audit yang disahkan pada 27 Mei 2004.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2015

Selama tahun 2015 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan diantaranya pemantauan dan memberikan usulan mengenai KAP, menghadiri rapat rapat Dewan Komisaris dan lain sebagainya.

Implementation of the Audit Committee duties in PT PELNI (Persero) based on the Audit Committee Charter which was ratified on May 27, 2004.

Brief Report of the Implementation of the Audit Committee in 2015

During 2015 the Audit Committee has been conducting such monitoring and providing suggestions regarding KAP, attending meetings board meetings and so forth.

Daftar Rapat Internal Komite Audit PT PELNI (Persero) Tahun 2015

List of Internal Audit Committee Meeting in 2015

NO.	TANGGAL Date	AGENDA Agenda	OMO DAHLAN	SUYATMAN	AWAL SUSMANTO	FATONI
1.	21 Januari 2015	1. Pembahasan Evaluasi Kegiatan tahun 2014 <i>Evaluation of Work in 2014</i> 2. Program Komite Audit tahun 2015 <i>Audit Committee Program in 2015</i>	1	1	1	
2.	06 Mei 2015	Evaluasi Kebijakan Direksi atas beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti oleh Komite Audit <i>Evaluation of Directors' Policies that need to be followed up by Audit Committee</i>	1	1	1	**
3.	17 Juni 2015	LHP Internal Audit Triwulan I/ 2015 <i>Internal Audit LHP in first quarter of 2015</i>	1	1	1	
4.	12 Agustus 2015	Persiapan Kunjungan ke Kapal & Cabang <i>Preparation of Ship and Branches Visit</i>	1		1	1
5.	07 Oktober 2015	Tindaklanjuti Laporan Hasil Audit Internal & Eksternal <i>Follow up of Internal and External Audit's Result Report</i>	1		0	1
6.	11 Nopember 2015	LHA Internal Audit Triwulan II/ 2015 <i>Internal Audit LHA in second quarter of 2015</i>	1	*	1	1
JUMLAH KEHADIRAN DALAM RAPAT TAHUN 2015 <i>Total Meeting Attendance year of 2015</i>			6	3	5	3
PRESENTASE KEHADIRAN <i>Attendance Percentage</i>			100%	50%	83%	50%

* : Diberhentikan dengan Hormat berdasarkan SK DEKOM nomor: KEP-01/DK/VII/2015

Belayed by: SK DEKOM No: KEP-01/DK/VII/2015

** : Diangkat berdasarkan SK DEKOM nomor : KEP-01/DK/VII/2015

Appointed by: SK DEKOM No: KEP-01/DK/VII/2015

Komite Kebijakan Risiko

Pembentukan Komite Kebijakan Risiko merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk menerapkan GCG. Terkait implementasi GCG, peran dan fungsi Komite Kebijakan Risiko menjadi sangat strategis untuk membantu dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Komite Kebijakan Risiko PT PELNI (Persero) dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) SK: Kep.03/DK/XII/2015 tanggal 10 Desember 2015 tentang pemberhentian dan pengangkatan Ketua Komite Kebijakan Risiko pada Dewan Komisaris PT PELNI (Persero). Anggota Komite Kebijakan Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komposisi dan Profil Komite Kebijakan Risiko

Komposisi keanggotaan Komite Kebijakan Risiko PT PELNI (Persero) periode tahun 2015 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan anggota Dewan Komisaris PT PELNI (Persero) dan 2 (dua) orang anggota komite yang berasal pihak profesional yang independen.



Risk Policy Committee

Establishment of Risk Policy Committee is part of the company's efforts to implement the GCG. Related to the implementation of good corporate governance, the role and functions of Risk Policy Committee are to be very strategic in assisting and enhancing the role of the Board of Commissioners in performing its supervisory function.

Risk Policy Committee of PT PELNI (Persero) is established by the Decree of the Board of Commissioners of PT PELNI (Persero) No: KEP.03 / DK / XII / 2015 dated December 10, 2015 on the dismissal and appointment of the Chairman of the Risk Policy Committee. Risk Policy Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders (RUPS).

Composition and Profile of Risk Policy Committee

The composition of the Risk Policy Committee in PT PELNI (Persero) in the period 2015 amounting to 3 (three) people consisting of a chairman who is a member of the Board of Commissioners of PT PELNI (Persero) and two (2) members from the committee that an independent professional.

Satya Bhakti Parikesit

Ketua Komite Kebijakan Risiko /
Chairman of the Risk Policy Committee

Lahir di Cimahi, 6 November 1972. Berlatar belakang pendidikan S3 *Master of International Law* di *University of Nottingham*, manajemen dengan strata S2 di Universitas Padjajaran, dan strata S1 Ilmu hukum di Universitas Indonesia.

Beliau saat ini juga mengemban tugas sebagai staf ahli bidang hukum dan hubungan internasional sekretariat kabinet dan juga asisten deputyi bidang perundang-undangan bidang perekonomian.

He was born in Cimahi, 6th November 1972. He got his doctoral degree from Master of International Law in University of Nottingham, master degree from Management Study in Universitas Padjajaran, and bachelor degree from Law Study in Universitas Indonesia.

Currently Serves as expert staff in sector of legal and international affair of cabinet secretary and also as deputy assistant sector of economic legislation.



Purjono

Anggota / Member

Lahir pada tanggal 4 Juli 1961. Menyelesaikan pendidikan D IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1990 dan *Master of Commerce* dari *University of South Adelaide, Australia* tahun 1995. Aktif berkarir di dunia pendidikan dosen di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) sejak tahun 1995 dan pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT PELNI (Persero) tahun 2008 hingga tahun 2012. Sejak tahun 2012 menjabat sebagai anggota Komite Kebijakan Risiko PT PELNI (Persero).

Born on July 4, 1961. Completed his Diploma IV in the State College of Accountancy (STAN) in 1990 and Master of Commerce from the University of South Adelaide, Australia in 1995. Having career in education as a lecturer at the School of Accountancy (STAN) since 1995 and has served as a member of the Audit Committee PT PELNI (Persero) in 2008 to 2012. Since 2012 served as a member of the National Committee for Risk at PT PELNI (Persero).



Suryatman

Anggota / Member

Lahir di Surakarta tanggal 7 Juni 1958. Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi di Universitas Sebelas Maret, Surakarta, dan S2 *Magister* Transportasi di Institut Teknologi Bandung (ITB). Menduduki beberapa jabatan penting antara lain sebagai Kabid Rencana dan Program Kanwilhub Propinsi Kalimantan Timur tahun 1998, Kabag Hubungan Antar Lembaga Biro Humas dan KSLN hingga tahun 2001, Atase Perhubungan Konsulat Jendral RI Jeddah hingga tahun 2005 dan Kabag Perencanaan Kepegawaian Biro kepegawaian dan Organisasi sejak tahun 2006 hingga sekarang.

Born in Surakarta on June 7, 1958. Graduated as Bachelor of Economics at Sebelas Maret University, Surakarta, and Master in Transportation at Institut Teknologi Bandung (ITB). Held several key positions including as Head of Plans and Programs in East Kalimantan Province branch office in 1998, Head of Inter-Agency Relations Public Relations and KSLN until 2001, Transportation Attache Consulate General of Republic of Indonesia-Jeddah until 2005 and Head of Employee Bureau Planning and organizations since 2006 until now.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Risiko PT PELNI (Persero), diantaranya:

- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai Penyusunan perbaikan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko semua bidang Perusahaan sebelum mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
- Melakukan diskusi dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan manajemen risiko, jika diperlukan;
- Mempelajari, mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan tentang kebijakan manajemen risiko yang dibuat oleh Direksi;
- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kebijakan manajemen risiko beserta pedoman pelaksanaannya serta semua perubahan serta penyesuaian kebijakan manajemen risiko tersebut;
- Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko;
- Menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang mendapat perhatian dan yang perlu dibicarakan dengan Direksi, agar melakukan tidak lanjut dari hasil evaluasi manajemen risiko oleh Komite Kebijakan Risiko.

Rencana Kerja

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diemban, Komite Kebijakan Risiko telah membuat rencana kerja tahun buku 2015 sebagai berikut:

NO. PROGRAM KERJA <i>Work Programs</i>	SASARAN <i>Targets</i>	FREKUENSI <i>Frequencies</i>
1. Mengadakan Rapat internal Komite <i>Internal Committee meetings</i>	Membahas laporan kinerja perusahaan laporan manajemen risiko dan hal-hal lain yang dianggap perlu <i>Discussing the company's performance report, risk management reports and other matters that are necessary</i>	12 kali setahun <i>12 times a year</i>
2. Melakukan pertemuan dengan Unit Manajemen Risiko perusahaan <i>Meeting with the company Risk Management Unit</i>	Membahas potensi risiko, proses mitigasi risiko dan kecukupan staf yang ditugaskan, dan pelaporan <i>Discusses the potential risks, risk mitigation process and the adequacy of staff assigned, and reporting</i>	4 kali setahun <i>4 times a year</i>
3. Melakukan pertemuan dengan Direktorat Armada dan SDM <i>Meeting with the Director of Fleet and Human Resources</i>	Monitoring potensi dan mitigasi risiko di Direktorat Armada dan Direktorat SDM secara periodik <i>Monitoring and mitigation of potential risks in the Fleet Directorate and the Directorate of Human Resources periodically</i>	4 kali setahun <i>4 times a year</i>
4. Melakukan evaluasi manajemen risiko perusahaan <i>Evaluate company's risk management</i>	Menyampaikan laporan evaluasi manajemen risiko perusahaan kepada Dewan Komisaris <i>Delivering enterprise risk management evaluation report to the Board of Commissioners</i>	2 kali setahun <i>Twice a year</i>
5. Melaksanakan penugasan khusus dari Dewan Komisaris <i>Carry out a special assignment from the Board of Commissioners</i>	Memberikan saran dan/atau pendapat atas penugasan tersebut <i>Provide advice and / or opinions on the assignment</i>	-

Duties and Responsibilities of the Risk Policy Committee

The duties and responsibilities Risk Policy Committee PT PELNI (Persero), including:

- Provide input to the Board of Commissioners regarding the preparation of risk management improvements related to risk control all areas of the company prior to the approval of the Board of Commissioners;
- Discuss with the Board of Directors or unit of work related to risk management, if necessary;
- Study, reviewing policies and regulations on risk management policies made by the Board of Directors;
- Conduct periodic review of the risk management policies and their implementation guidelines as well as all the changes and adjustments to the risk management policies;
- To evaluate the model's accuracy and validity of the data used to measure the risk;
- Delivering input to the Board of Commissioners on matters that received attention and which need to be discussed with the Board of Directors, so could be followed up from the evaluation of the risk management by the Risk Policy Committee.

Work plan

Based on the duties and responsibilities that would be carried out, Risk Policy Committee has made a fiscal year 2015 work plan as follows:



Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Kebijakan Risiko 2015

1. Mengadakan rapat internal

Selama tahun 2015 telah dilakukan rapat internal sebanyak 12 kali, atau dengan kata lain telah terealisasi 100%. Rapat internal dilakukan baik hanya oleh anggota Komite Kebijakan Risiko saja, dengan Komite Audit maupun dengan Dewan Komisaris.

Dalam rapat internal tersebut dibahas masalah *current issues* risiko-risikoyang dihadapi perusahaan yang terkait dengan risiko armada kapal, risiko SDM, risiko terkait reputasi perusahaan, dan risiko terkait dengan aset-aset perusahaan yang idle. Selain itu juga dibahas masalah-masalah perusahaan lainnya yang dianggap perlu.

2. Melakukan pertemuan dengan Unit Manajemen Risiko perusahaan

Selama tahun 2015 telah dilakukan rapat internal sebanyak 4 kali dengan sasaran-sasaran sebagai berikut:

- Membahas potensi risiko dan proses mitigasinya
- Membahas risiko kecukupan staf yang ditugaskan, dan
- Pelaporan

Pembahasan dengan Unit Manajemen Risiko berhubungan dengan identifikasi risiko tahun 2015 dan profiling risiko-risiko guna untuk menentukan sekala prioritas manajemen risiko pada tahun 2016. Selain itu fokus pembahasan juga meliputi hal-hal lain seperti risiko terkait dengan armada kapal, risiko SDM, risiko terkait reputasi perusahaan, dan risiko terkait dengan aset-aset perusahaan yang idle.

Pertemuan dengan Unit ERM dapat terealisasi sebanyak 4 kali (100%), Namun demikian waktu pelaksanaanya belum dapat sesuai dengan jadwal, dikarenakan kesibukan Komite maupun Unit ERM.

3. Melakukan pertemuan dengan Direktorat Armada dan SDM

Selama tahun 2015 telah dilakukan rapat sebanyak 4 kali Direktorat Armada dan Teknis dan Direktorat SDM, dengan sasaran-sasaran sebagai berikut:

- *Monitoring* potensi dan mitigasi risiko di Direktorat Armada secara periodik,
- *Monitoring* potensi dan mitigasi risiko di Direktorat SDM dan Umum secara periodik

Pertemuan dengan Direktorat Armada dan Teknik dan Direktorat SDM dilakukan secara bersama-sama dengan Unit ERM. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melihat kesiapan kapal-kapal serta SDM untuk menghadapi lebaran

Brief Report of the Implementation of Risk Policy Committee in 2015

1. Conduct internal meetings

During 2015, risk policy committee has conducted internal meetings 12 times, or in other words have been realized 100%. The internal meetings were conducted by members of the Risk Policy Committee alone, with the Audit Committee and the Board of Commissioners.

In the internal meeting, current issues, the risks facing the company associated with the risk of a fleet of ships, HR risks, risks related to the company's reputation, and the risks associated with the company's assets that are idle were discussed. It also discussed the problems of other companies that deemed necessary.

2. Conduct a meeting with the company Risk Management Unit

During 2015, four internal meetings were conducted with the following goals:

- *Discuss the potential risks and mitigation process*
- *Discuss the risk of assigned staff adequacy, and*
- *Reporting*

Discussion with the Risk Management Unit is associated with identification of risk in 2015 and profiling risks in order to determine the scale of risk management priorities in 2016. In addition, the focus of discussion also include other matters such as the risks associated with the fleet, human resources risks, risks related to reputation company, and risks associated with the company's assets that are idle.

Meeting with the ERM unit can be realized as much as 4 times (100%), however the conducted time can have not been yet in accordance with the implementation schedule, due to busy schedule of the Committee and ERM unit.

3. Conduct a meeting with the Director of Fleet and HR

During the 2015, meeting has been conducted 4 times by the Director of Fleet and Engineering and the Director of Human Resources, with the following goals:

- *Monitoring potential and mitigation risks in the Fleet Directorate periodically,*
- *Monitoring and mitigation of potential risks in the Directorate of Human Resources and General periodically.*

Meeting with Director of Fleet and Engineering and the Director of Human Resources was conducted jointly with the Unit ERM. The purpose of this activity is to see

dan tahun baru. Pertemuan dengan Direktorat Armada dan Teknik, dan Direktorat SDM terealisasi sebanyak 4 kali (100%).

4. Melakukan evaluasi manajemen risiko perusahaan

Selama tahun 2015 telah dibuat laporan hasil evaluasi manajemen risiko perusahaan sebanyak 1 kali, yaitu Laporan Manajemen Risiko tahun 2014, sedangkan untuk Laporan Evaluasi Semester I Tahun 2015 tidak dapat dilakukan, karena Unit ERM tidak menyampaikan Laporan Semester I tersebut kepada Komite. Di sini nampak bahwa pada tahun 2015, Unit ERM tidak melaporkan kewajibannya (Membuat laporan Semesteran dan Tahunan) dan tidak menyampaikan laporan yang dibuatnya secara tepat waktu. Laporan Semester tahun 2014 baru diterima sekitar Bulan September 2015, sedangkan laporan Semester I / 2015 belum disampaikan kepada Komite.

Seperti pada rencana kegiatan-kegiatan yang lain, untuk kegiatan evaluasi manajemen risiko perusahaan, pencapaian realisasinya hanya sebesar 50%. Hal ini dikarenakan unit ERM dalam tahun 2015 hanya menyampaikan satu laporan saja, yaitu Laporan Manajemen Risiko tahun 2014, sedang laporan semester I belum disampaikan.

5. Melaksanakan penugasan khusus dari Dewan Komisaris

Selama tahun 2015 telah diterima penugasan dari Dewan Komisaris untuk mengobservasi permasalahan yang ada pada Kantor PT PELNI (Persero) Cabang Tanjung Priok, Medan dan Batam, selain KM Kelud.

the readiness of the ships as well as human resources to deal with Eid and New Year. Meeting with Director of Fleet and Engineering and the Director of Human Resources was realized as much as 4 times (100%).

4. Evaluate Company Risk Management

During 2015, the evaluation report of company risk management have been made once, namely Risk Management Report 2014, while for the Evaluation Report First Half Year of 2015 could not been done, because the ERM Unit did not convey the First Half Report to the Committee. It appeared that in 2015, the ERM Units was not reporting its obligations (Make a Semester and Annual report) and submit a report that made in a timely manner. Annual Report of 2014 recently has been received approximately on September 2015, while First Half Report of 2015 has not been submitted to the Committee yet.

As the plan other activities, for the evaluation of enterprise risk management, the realization achievement was only 50%. It is because the ERM unit only submitted one report in 2015, namely the Risk Management Report of 2014, while the first half report has not been submitted yet.

5. Carry out special assignments from the Board of Commissioners

During 2015, the assignment from the Board of Commissioners to observe the problems that are existing in PT PELNI (Persero) Branch Office Tanjung Priok, Medan and Batam, besides KM Kelud have been received.

Daftar Rapat Internal Komite Risiko PT PELNI (Persero) Tahun 2015

List of Internal Meeting of Risk Committee of PT Pelni (Persero) in 2015

NO.	TANGGAL Date	AGENDA Agenda	SISWANTO ROESYDI	FATONI	PURJONO
1.	18 Februari 2015	Evaluasi Kinerja ERM Pengelolaan Risiko PELNI tahun 2015 <i>Evaluation of ERM's performance Management of Risk in Pelni in 2015</i>	1	1	1
2.	05 Maret 2015	Realisasi Penanganan Risiko Tahun 2014 Rencana Kerja Tahun 2015 <i>Realization of Risk Handling in 2015 Work Plan in 2015</i>	1	1	1
3.	21 Mei 2015	Perkembangan Pengelolaan Risiko Perusahaan Rencana Kunjungan Kerja Komite Risiko <i>Development of Risk Management Official Visit Plan of Risk Committee</i>	1	1	1
JUMLAH KEHADIRAN DALAM RAPAT TAHUN 2015 <i>Total Meeting Attendance year of 2015</i>			3	3	3
PRESENTASE KEHADIRAN <i>Attendance Percentage</i>			100%	100%	100%



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan (*stakeholders*) serta menjaga kepatuhan PT PELNI (Persero) terhadap hukum dan perundang-undangan. Sekretariat Perusahaan juga mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

Profil Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary Profile*



Didik Dwi Prasetyo

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lahir di Malang pada 15 Oktober 1967, Memperoleh gelar Ahli Madya Pelayaran dari Akedemi Pelayaran Niaga Indonesia Semarang dan gelar Sarjana Sosial dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi - Malang.

Corporate Scretary

The Corporate Secretary is a liaison officer between the company and interested parties (stakeholders) as well as maintaining compliance of PT PELNI (Persero) with laws and regulations. Corporate Secretariat also has a mission to support the creation of a good corporate image consistently and continuously through the management program effective communication to all stakeholders.

Born in Malang on October 15, 1967, achieved his Shipping Expert Associate degree at Akademi Pelayaran Niaga Indonesia in Semarang and Bachelor of Social degree from the College of Administrative Sciences (STIA) – Malang.

Riwayat Pekerjaan

1991 – 1998 Chief of Purser on Passenger Ship of PELNI Shipping Company.
1998 – 1999 Head of Mutation for ship's crew at PELNI Shipping Company, Surabaya.
1999 – 2003 Operation Manager at PELNI Shipping Company, Kendari Southeast.
2003 – 2007 General Manager at PELNI Shipping Company, Kendari Southeast.
2007 – 2009 General Manager at PELNI Shipping Company, Ternate .
2009 – 2010 General Manager at PELNI Shipping Company, Denpasar Bali Province.
2010 – 2011 General Manager at PELNI Shipping Company, Sorong, Papua Province.
2011 – 2012 General Manager at PELNI Shipping Company, Ambon, Maluku Province.
2012 – 2013 Senior Manager of Business Development, Jakarta.
2013 – 2014 Senior Manager of Marketing, Jakarta.
2014 – 2015 Senior Manager of Public Service Obligation, Jakarta.
2015 – 2015 Senior Manager of Agency and TOUR, Jakarta.
2015 - Sekarang Corporate Secretary, Jakarta.

Pelatihan pelatihan yang telah di ikuti:

2001 Training, the Human Recourses Development, Cisarua
2003 Seminar, The Development studied to face Sultra Raya 2020
2005 One Day Semi-Workshop, the Improving of Business Value by Effectively Marketing Communication, Kendari
2005 Training, Shipping Practice, Cipayung-Bogor.
2005 Seminar, the Economic National and Monetary, Kendari.
2006 Seminar, the Beginning for Business, Kendari.
2006 Discussion of Panel, Pers and the Region Autonomy, Kendari
2006 Socializations of Shipping Navigation and Shipping Communication, i
2006 Socializations of State-owned Enterprise Regulation, Kendari.
2006 Training, the ESQ Leadership, Kendari.
2006 Discussion of Panel, the Prospective and the Challenge of Economic
2007 In-house Workshop / Awareness on ISPS Code (PFSO, CSO and SSO),
2007 Seminar, Alternative of Fuel Energy for Crisis, Ternate
2008 Workshop, UU No. 17 – PELAYARAN, Jakarta
2009 Training, GCG Implementation & Corporate Culture Cipayung-Bogor
2009 Seminar, Information Security: Securing your assets now Bali
2009 Training, Managerial degree, Cipayung-Bogor.
2010 Workshop, Service Excellent, Denpasar-Bali
2010 Workshop, Risk Management, Makasar
2010 Training, Effective Leadership, Jakarta

Employment History

1991 – 1998 Chief of Purser on Passenger Ship of PELNI Shipping Company.
1998 – 1999 Head of Mutation for ship's crew at PELNI Shipping Company, Surabaya.
1999 – 2003 Operation Manager at PELNI Shipping Company, Kendari Southeast.
2003 – 2007 General Manager at PELNI Shipping Company, Kendari Southeast.
2007 – 2009 General Manager at PELNI Shipping Company, Ternate.
2009 – 2010 General Manager at PELNI Shipping Company, Denpasar Bali Province.
2010 – 2011 General Manager at PELNI Shipping Company, Sorong, Papua Province.
2011 – 2012 General Manager at PELNI Shipping Company, Ambon, Maluku Province.
2012 – 2013 Senior Manager of Business Development, Jakarta.
2013 – 2014 Senior Manager of Marketing, Jakarta.
2014 – 2015 Senior Manager of Public Service Obligation, Jakarta.
2015 – 2015 Senior Manager of Agency and TOUR, Jakarta.
2015 - now Corporate Secretary, Jakarta.

Training and Seminar:

2001 Training, the Human Recourses Development, Cisarua
2003 Seminar, The Development studied to face Sultra Raya 2020
2005 One Day Semi-Workshop, the Improving of Business Value by Effectively Marketing Communication, Kendari
2005 Training, Shipping Practice, Cipayung-Bogor.
2005 Seminar, the Economic National and Monetary, Kendari.
2006 Seminar, the Beginning for Business, Kendari.
2006 Discussion of Panel, Pers and the Region Autonomy, Kendari
2006 Socializations of Shipping Navigation and Shipping Communication, i
2006 Socializations of State-owned Enterprise Regulation, Kendari.
2006 Training, the ESQ Leadership, Kendari.
2006 Discussion of Panel, the Prospective and the Challenge of Economic
2007 In-house Workshop / Awareness on ISPS Code (PFSO, CSO and SSO),
2007 Seminar, Alternative of Fuel Energy for Crisis, Ternate
2008 Workshop, UU No. 17 – PELAYARAN, Jakarta
2009 Training, GCG Implementation & Corporate Culture Cipayung-Bogor
2009 Seminar, Information Security: Securing your assets now Bali
2009 Training, Managerial degree, Cipayung-Bogor.
2010 Workshop, Service Excellent, Denpasar-Bali
2010 Workshop, Risk Management, Makasar
2010 Training, Effective Leadership, Jakarta



2011 *Socializations of Public Relations*, Ambon
2011 *Training, Media Relations and Public Speaking*, Ambon.
2012 *Kilometer Zero, the Westernmost Point of Indonesia*, Sabang
2013 *Workshop, Super Brain n Mind map at work*, Jakarta
2013 *Workshop, Corporate Balanced Scorecard Development*, Jakarta
2013 *Workshop, Balanced Scorecard Development: Cascading to Branch and Division Level*, Jakarta
2013 *Workshop, the Winning Mindset Leadership*, Jakarta.
2014 *Training, Effective Presentation Skill*, Jakarta.
2015 *Training, Self-Mastery Development Program*, Jakarta

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan PT PELNI (Persero), diantaranya:

- Sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) meliputi hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, lembaga lain dan publik;
- Penanggung jawab Sekretariat Perusahaan;
- Memastikan bahwa PT PELNI (Persero) mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku;
- Membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan komunikasi terhadap publik internal dan eksternal;
- Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan mematikan Perusahaan untuk mematuhi peraturan tersebut;
- Tugas dan tanggung jawab lainnya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PT PELNI (Persero) dan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2015:

Adapun kegiatan kegiatan sekretaris perusahaan selama tahun 2015 antara lain

- Sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) meliputi hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, lembaga lain dan publik;
- Penanggung jawab Sekretariat Perusahaan;
- Memastikan bahwa PT PELNI (Persero) mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku;
- Membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan komunikasi terhadap publik internal dan eksternal;
- Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan mematikan Perusahaan untuk mematuhi peraturan tersebut;
- Membuat Dokumentasi
- Mengawal jalannya GCG dan CSR

2011 *Socializations of Public Relations*, Ambon
2011 *Training, Media Relations and Public Speaking*, Ambon.
2012 *Kilometer Zero, the Westernmost Point of Indonesia*, Sabang
2013 *Workshop, Super Brain n Mind map at work*, Jakarta
2013 *Workshop, Corporate Balanced Scorecard Development*, Jakarta
2013 *Workshop, Balanced Scorecard Development: Cascading to Branch and Division Level*, Jakarta
2013 *Workshop, the Winning Mindset Leadership*, Jakarta
2014 *Training, Effective Presentation Skill*, Jakarta
2015 *Training, Self-Mastery Development Program*, Jakarta

Duties and Responsibilities of Company Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary of PT Peln (Persero), including:

- *As a liaison officer including the company's relationship with shareholders, regulators, other agencies and the public;*
- *Responsible for Corporate Secretariat;*
- *Ensure that PT PELNI (Persero) has obliged the applicable regulations on disclosure requirements;*
- *Make the planning, implementation and control of public communication activities to internal and external;*
- *Following the development of the applicable regulations for the company to comply with these regulations;*
- *Duties and other responsibilities, as stipulated in the Statute of PT Peln (Persero) and the applicable legislation.*

Brief Report of the Implementation of the Corporate Secretary, 2015:

The activities of the corporate secretary during 2015 are as follow:

- *As a liaison officer including the company's relationship with shareholders, regulators, other agencies and the public;*
- *Responsible for Corporate Secretariat;*
- *Ensure that PT PELNI (Persero) has obliged the applicable regulations on disclosure requirements;*
- *Make the planning, implementation and control of public communication activities to internal and external;*
- *Following the development of the applicable regulations for the company to comply with these regulations;*
- *Creating Documentation*
- *Escorting the course of GCG and CSR*

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh Insan PELNI, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh PT PELNI (Persero) mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26.

Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) berkedudukan di Kantor Pusat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin pelaksanaan tugas Perusahaan sesuai mandat yang diterima dan peraturan yang berlaku, dengan mengacu kepada prinsip efisiensi dan efektivitas serta prinsip-prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.

SPI PT PELNI (Persero) telah dilengkapi dengan Piagam Pengawasan Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No: 12.22/2/SK/HKO.01/2014 tanggal 22 Desember 2014 yang menjelaskan visi, misi, tujuan, ruang lingkup struktur, standar dan kode etik, wewenang, tugas dan tanggung jawab dari unit Satuan Pengawasan Intern. *Internal Audit Charter* disusun sebagai pedoman bagi SPI PT PELNI (Persero) untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan aktivitas Perusahaan.

Satuan Pengawasan Intern PT PELNI (Persero) dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern (Ka. SPI) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2015, KSPI PT PELNI (Persero) dijabat

Internal Control Systems

Internal control is a process designed and run by the Board of Commissioners, Directors and other members of management and the entire Insan Peln, which is intended to provide adequate assurance for the achievement of operations effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting and laws compliance and regulations. *Implementation of internal control system conducted by PT Peln (Persero) refers to Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 on Implementation of Corporate Governance (Good Corporate Governance) On State-Owned Enterprises Article 26.*

Internal Control Unit (SPI)

Internal Control Unit (SPI) based in the Headquarter and directly responsible to the President Director for realizing the internal control system to ensure the implementation of the company's duties in accordance with the received mandate and applicable regulations, with reference to the principles of efficiency and effectiveness as well as the basic principles of GCG namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Internal Control Unit (SPI) of PT PELNI (Persero) has been equipped with the Internal Audit Charter which has been set in the Directors' Decree No: 12:22 / 2 / SK / HKO.01 / 2014 dated December 22, 2014 which describes the vision, mission, goals, space the scope of the structure, standards and codes of conduct, authority, duties and responsibilities of the units of the Internal Control Unit. Internal Audit Charter prepared as a guideline for the Internal Control Unit (SPI) of PT PELNI (Persero) to be able to carry out the powers, duties and responsibilities in a professional, competent, independent, and accountable, that can be accepted by all parties concerned in carrying out the company's activities.

Internal Control Unit of PT PELNI (Persero) is led by a Head of Intern Audit Unit (Head SPI) appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In 2015, KSPI PT PELNI (Persero) held by Ernesto.



Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit Profile



oleh Ernesto.

Satuan Pengawasan intern PT PELNI (Persero) dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern (Ka. SPI) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2015, Ka. SPI PT PELNI (Persero) dijabat oleh Ernesto.

Ernesto Kepala Satuan Pengawasan Intern

Lahir di Bukit Tinggi pada 7 Juni 1959. Memperoleh gelar MM pada tahun 2001. Menjadi Ka SPI PT PELNI (Persero) sejak 2014, sebelumnya menjabat EVP Internal Audit PT KAI (Persero). Adapun pelatihan yang telah diikuti antara lain *self mastery development programe traning* dan lain lain.

Visi dan Misi Satuan Pengawasan Intern

a. Visi SPI

Menjadi *partner* manajemen yang handal melalui pengawasan yang independen, profesional dan berintegritas dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

b. Misi SPI

Menyelenggarakan fungsi pengawasan, katalisator dan konsultasi dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Good Corporate Management* (GCM) untuk mewujudkan pencapaian tujuan Perusahaan.

Organisasi Satuan Pengawasan Intern

Jumlah pegawai pada Satuan Pengawasan Intern PT PELNI (Persero) sebanyak 21 (dua puluh satu) orang,

Internal Audit Unit PT PELNI (Persero) is led by Head of Internal Audit Unit (Ka. SPI) which is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In 2015, Ka. SPI PT PELNI (Persero) is held by Ernesto.

Ernesto, Head of Internal Audit

Born in Bukit Tinggi on June 7, 1959. He earned Master's Degree of Management in 2001. Being as Ka SPI of PT PELNI (Persero) since 2014, previously served as EVP Internal Audit of PT KAI (partners). The trainings which were attended are self mastery development program training and others.

Vision and Mission of Internal Control Unit

a. Vision of Internal Control Unit

Being a reliable partner management through the supervision of an independent, professional and integrity in improving company's performance.

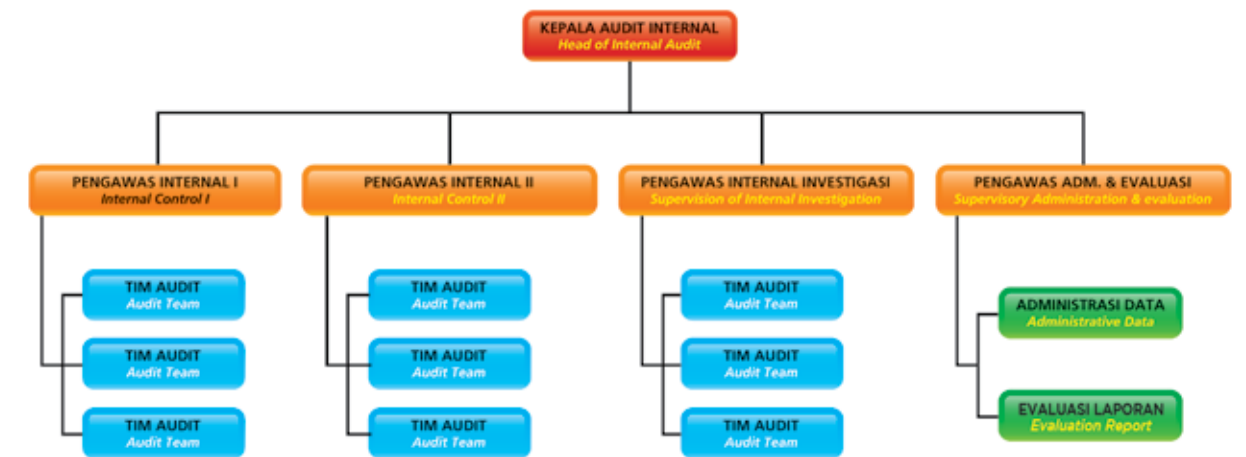
b. Mission of Internal Control Unit

Perform the functions of supervision, catalyst and consulting by applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Good Corporate Management (GCM) to realize the achievement of company goals.

Organization of Internal Audit Unit

The number of employees on Internal Audit Unit of PT PELNI (Persero) as many as 21 (twenty one) employees,

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern Organizational Structure Internal Supervisory Unit



terdiri dari: 1 (satu) orang Kepala Satuan Pengawasan Intern, 2 (dua) orang tenaga administrasi, 4 (empat) orang Pengawas dan 14 (empat belas) orang tenaga auditor.

Persyaratan Auditor

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

consisting of: 1 (one) Head of Internal Audit Unit, 2 (two) administrative staff members and 14 (fourteen) auditors.

Auditor Terms

- Have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in the execution of their duties;*
- Have knowledge and experience regarding the technical audit and other relevant disciplines in their respective sectors;*
- Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;*
- Understand the principles of good corporate governance and risk management.*



Kualifikasi/Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Qualification / certification as an Internal Audit Profession

NO.	NAMA AUDITOR <i>Auditors</i>	SERTIFIKASI <i>Certifications</i>
1.	Agung Topo B.S	DDA, AO
2.	Ani Widyastuti	DDA
3.	Donni Rachmadi	DDA, PTTA, AK
4.	Dahlia	DDA, AK, AO
5.	Dwi Astuti, SE	DDA, AK, RBA
6.	Damli, SE	DDA
7.	Laode Muja Jaya	IAD I
8.	Bambang Kusdianto	DDA, AK, AO, KPA
9.	M. Suwadi	DDA, IAD I
10.	Fahri Dirhamzah L	DDA, AK, AO, KPA
11.	Nunung Nuraeni	DDA
12.	Sudjito	IAD I
13.	M. Jabir	DDA, IAD I
14.	Sriyanto	Auditor Ahli
15.	Timbul Herman Tonik	Tenaga Ahli
16.	Deni Hendayana	Tenaga Ahli
17.	Nasib Padmomihardjo	Tenaga Ahli
18.	Ruminson Pakpahan	Tenaga Ahli
19.	Rohana	DDA
20.	Bastian Ronald E.G	

Independensi dan Objektivitas Satuan Pengawasan Intern

- Kegiatan yang dilaksanakan SPI haruslah bebas dari pengaruh/gangguan maupun hambatan dari seluruh elemen di dalam organisasi perusahaan, termasuk dalam hal pemilihan objek audit, lingkup audit, prosedur, frekuensi, waktu ataupun muatan laporan untuk menjaga independensi di SPI.
- SPI tidak memiliki tanggung jawab langsung ataupun kewenangan terhadap segala aktivitas yang dijalankan dalam perseroan, sesuai dengan hal tersebut, SPI tidak akan menjalankan *internal control*, pengembangan prosedur, pemasangan sistem, ataupun turut serta dalam segala kegiatan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan dalam independensi SPI.
- SPI menjalankan sikap seobjektif mungkin dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengomunikasikan informasi terkait dengan

Independence and Objectivity of Internal Control Unit

- Activities carried out by Internal Control Unit (SPI) must be free from the influence/interference or hindrance of all elements in the organization of the company, including in the choice of the object of the audit, audit scope, procedures, frequencies, time or load reports to preserve independence in Internal Control Unit (SPI).*
- Internal Control Unit (SPI) does not have direct responsibility or authority for all activities undertaken in the company, according to this, SPI will not execute internal control, procedure development, system installation, nor participate in any activity that may cause interference in the independence of SPI.*
- Internal Control Unit (SPI) run the attitude as objective as possible in gathering, evaluating and communicating information related to the activity or*

aktivitas ataupun proses yang sedang dilakukan pemeriksaan. SPI dalam membuat suatu penilaian akan mengambil sikap berimbang terhadap semua hal dan kondisi yang berkaitan dan tidak akan terpengaruh oleh kepentingan pribadi ataupun pihak lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab SPI PT PELNI (Persero), meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
- Mengevaluasi integritas dan kehandalan, informasi dan sarana yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan dan melaporkan informasi tersebut;
- Mengevaluasi sistem yang diciptakan untuk menjamin kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur, peraturan perundangan yang memiliki dampak besar terhadap organisasi Perusahaan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan penggunaan asset/alat produksi serta kegiatan lainnya.
- Melakukan audit atas badan usaha afiliasi dan Anak Perusahaan, atas permintaan Direktur Utama dan laporan disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, up. Komite Audit;
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh SPI dan/atau Auditor Eksternal;
- Melakukan evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Melakukan audit khusus, apabila diperlukan atas permintaan Direktur Utama atau sebagai pengembangan hasil audit sebelumnya.
- Melakukan kegiatan konsultasi berkaitan

process being examined. SPI in making an assessment will take impartial attitude towards all things and related conditions and will not be influenced by personal interests or other parties.

Duties and Responsibilities of the Internal Control Unit

The scope of duties and responsibilities Internal Control Unit of PT PELNI (Persero), includes:

- Develop and implement the Annual Audit Work Program (PKAT);*
- Evaluate the integrity and reliability, information and the tools used to identify, measure, classify and report such information;*
- Evaluate system created to ensure compliance with policies, plans, procedures, laws and regulations that have a major impact on the organization of the company;*
- To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the company's policies;*
- Perform an audit and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and the use of assets / tools of production and other activities.*
- Conduct an audit of a business affiliates and subsidiaries, at the request of the President Director and the report submitted to the Director and the Board of Commissioners of the subsidiaries;*
- Provide suggestions for improvements and information on the activities examined at all levels of management;*
- Create audit reports and submit the report to the Director and the Board of Commissioners, up. Audit Committee;*
- Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested by Internal Control Unit and/or the External Auditors;*
- Evaluate the quality of internal audits that being carried out;*
- Conduct special audit, if necessary, at the request of the President Director or as a development of the previous audit results.*
- Conduct consultations with regard to risk management, internal control systems, as well as corporate*



dengan pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, serta praktik tata kelola dalam upaya meningkatkan kinerja dan nilai Perusahaan secara berkesinambungan.

Wewenang Satuan Pengawasan Intern

Ruang lingkup wewenang SPI PT PELNI (Persero), meliputi:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan di seluruh unit Perusahaan, antara lain terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta asset Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi SPI;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Meminta bantuan kepada seluruh jajaran personel dan elemen di dalam Perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi SPI;
- Mendapatkan bantuan tenaga ahli/profesional, jika dianggap perlu, baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

Standar dan Kode Etik Satuan Pengawasan Intern

- Audit Internal dilaksanakan sesuai dengan Standar Pelaksanaan Fungsi SPI BUMN yang ditetapkan oleh Forum Komunikasi SPI;
- Dalam melaksanakan pekerjaannya, para auditor wajib mematuhi Kode Etik SPI;
- Setiap melaksanakan tugas audit, para auditor wajib menggunakan keahlian profesionalnya secara seksama;
- Para auditor harus meningkatkan kompetensi teknis melalui program pengembangan profesi (pendidikan dan pelatihan);
- Secara periodik dilakukan *peer review* baik terhadap individu auditor maupun tim audit;
- Para auditor harus menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SPI, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau penetapan/putusan pengadilan.

governance practices in an effort to improve the performance and value of the company on an ongoing basis.

The Authority of the Internal Control Unit

The scope of the authority SPI PELNI PT (Persero), includes:

- Access all relevant information at all units, among others to records, employees, resources and funds as well as other company assets related to the duties and functions of the Internal Control Unit;*
- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and member of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;*
- Ask for help to all levels of personnel and elements within the company in order to implement the tasks and functions of the Internal Control Unit;*
- Get assistance of experts/professionals, if deemed necessary, both from within and from outside the company;*
- Conduct meeting on a regular basis and incidental to the Board of Directors, Board of Commissioners and / or the Audit Committee.*

Standards and Code of Conduct of Internal Control Unit

- Internal audit is conducted in accordance with standard of Internal Control Unit Function Implementation State Owned Enterprises established by Internal Control Unit Communication Forum;*
- In carrying out its work, the auditor shall comply with the Internal Control Unit Code of Conduct;*
- Each duties of the audit, the auditor shall use his professional skills carefully;*
- The auditors must improve the technical competence through professional development programs (education and training);*
- Conduct peer review periodically both against the individual auditor or the audit team;*
- The auditor must maintain the confidentiality of information and / or data associated with the company's implementation of the tasks and responsibilities of Internal Control Unit, except as required by the legislation in force or determination / judicial decision.*

Larangan Rangkap Tugas Satuan Pengawasan Intern

Auditor dan pelaksana yang bertugas di SPI dilarang untuk merangkap tugas dan jabatan dari pelaksanaan kegiatan operasional baik di Induk Perusahaan maupun di Anak Perusahaan. Sampai akhir tahun 2015, seluruh anggota SPI PT PELNI (Persero) tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan yang berlaku.

Pola Hubungan Satuan Pengawasan Intern

- Hubungan dengan *auditee* dalam setiap penugasan pengawasan.
Satuan Pengawasan Intern memberikan penjelasan kepada pimpinan unit kerja selaku *auditee* untuk:
 - Menjelaskan tujuan dan ruang lingkup penugasan yang dilaksanakan sebelum kegiatan tersebut dimulai;
 - Membahas permasalahan-permasalahan yang ditemui dan rekomendasi pada saat penyelesaian penugasan;
 - Mendapatkan dukungan sepenuhnya dari *auditee* dalam pelaksanaan tugasnya, serta memantau tindak lanjut atas rekomendasi dari hasil temuan SPI dan Auditor Eksternal;
 - Tanggung jawab terhadap efektivitas sistem pengendalian *intern*, manajemen risiko dan pencegahan kecurangan tetap berada pada manajemen setiap unit kerja Perusahaan;
 - Satuan Pengawasan Intern tidak boleh mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan operasional baik di Korporat (Induk Perusahaan) maupun di Anak Perusahaannya.
- Hubungan dengan Auditor Eksternal
 - Membantu kelancaran tugas Auditor Eksternal dengan cara memberikan akses kepada Auditor Eksternal untuk melihat perencanaan audit, kertas kerja audit dan laporan yang telah dibuat SPI;
 - Mengoordinasikan kegiatan SPI dengan Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa lingkup audit secara keseluruhan telah memadai dan tidak ada duplikasi antara kegiatan SPI dengan kegiatan Auditor Eksternal.
- Hubungan dengan Komite Audit

Satuan Pengawasan Intern berkoordinasi dengan Komite Audit dengan cara:
 - Menyampaikan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);

Prohibition on Multiple Tasks of Internal Control Unit

Auditors and implementers who served in Internal Control Unit are prohibited for concurrent tasks and positions of both the operational activities of the Parent Company and the Subsidiaries. Until the end of 2015, all members of Internal Control Unit in PT PELNI (Persero) shall not also be prohibited by law.

Relations Pattern of Internal Control Unit

- Relations with the auditees in every supervisory assignment.
Internal Control Unit briefed the auditee as a unit leader for:*
 - Describe the purpose and scope of the assignment is carried out before the activity begins;*
 - Discuss the problems encountered and recommendations on completion of the assignment;*
 - Getting the full support of the auditee in the execution of their duties, and monitor follow-up on the recommendations of the findings of Internal Control Unit and the External Auditors;*
 - Be responsible for the effectiveness of intern control systems, risk management and fraud prevention remain on the management of each unit of the company;*
 - Internal Control Unit should not have the authority or responsibility to carry out operational activities in both the Corporate (Parent Company) and its subsidiaries.*
- Relationship with External Auditors*
 - To help in smoothing the task of the External Auditor by providing access to the External Auditor to look at the audit planning, audit working papers and reports have been made Internal Control Unit;*
 - Coordinate activities of Internal Control Unit with External Auditors to ensure that the overall scope of the audit is sufficient and there is no duplication between Internal Control Unit activities with the activities of the External Auditor.*

c. Relations with the Audit Committee

- Internal Control Unit in coordination with the Audit Committee by:*
- Delivering the Annual Audit Work Program (PKAT);*



- 2) Menyampaikan tembusan Laporan Hasil Audit (LHA) kepada Komite Audit;
- 3) Melaporkan *issue-issue* kelemahan pengendalian *intern* dan manajemen risiko yang signifikan disertai dengan rekomendasinya;
- 4) Melaporkan realisasi pelaksanaan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) setiap tiga bulan;
- 5) Bekerjasama dengan Komite Audit.

- 2) *Delivering a copy of the Audit Report (LHA) to the Audit Committee;*
- 3) *Reporting issues of intern control weaknesses and significant risk management along with its recommendations;*
- 4) *Report the realization of the Annual Audit Work Program (PKAT) every three months;*
- 5) *Cooperating with the Audit Committee.*

Pelaksanaan Kegiatan SPI tahun 2015

Pelaksanaan Program Kerja SPI tahun 2015 difokuskan pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang meliputi sebagai berikut:

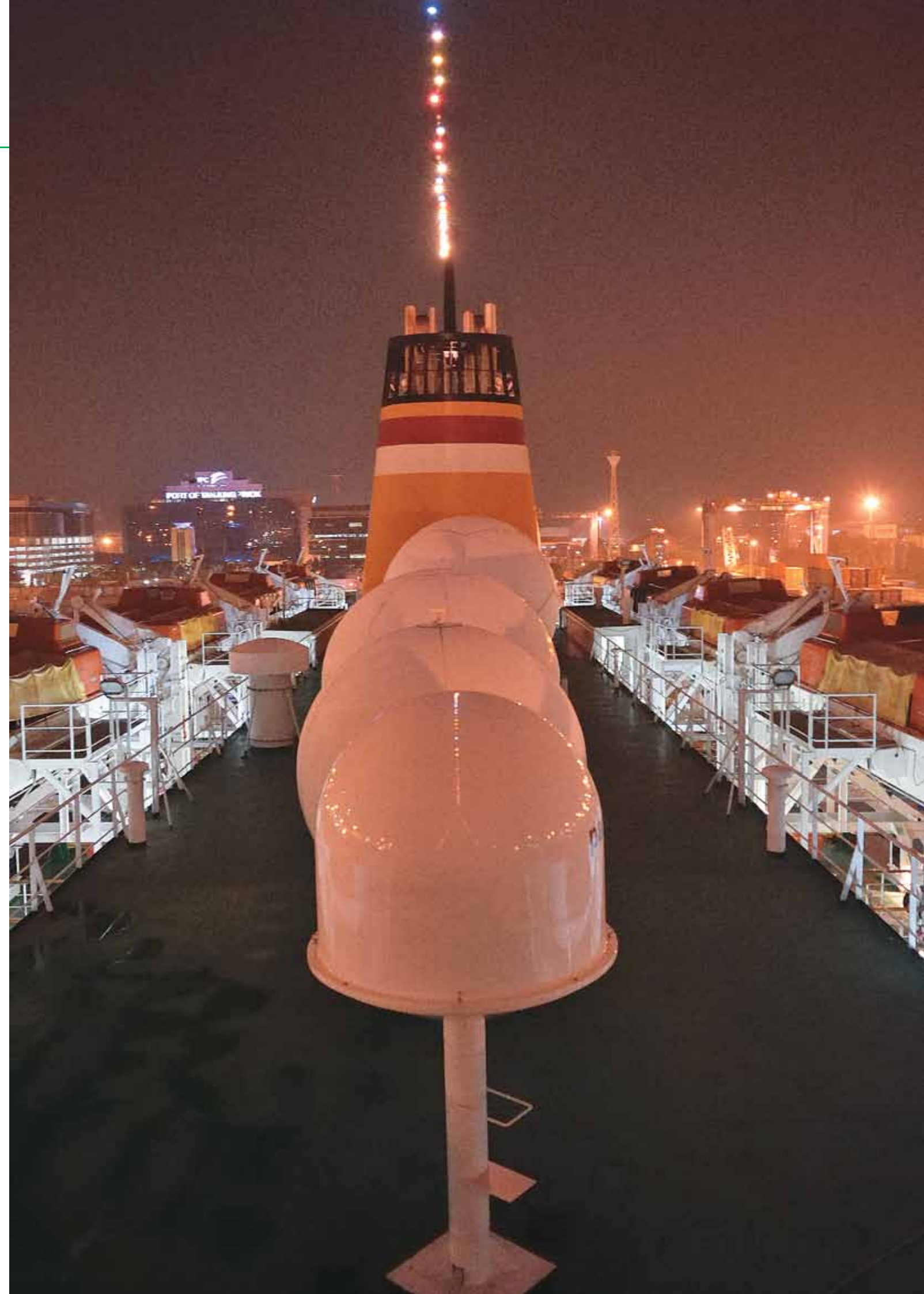
Implementation Activities of Internal Control Unit in 2015

Internal Control Unit Implementation Work Program in 2015 is focused on the Headquarter and Branch Offices which includes the following:

Pelaksanaan Audit Operasional

Operational Audit Implementation

NO.	OBJEK AUDIT <i>Audit Objects</i>	JUMLAH TEMUAN <i>Total of Findings</i>	JUMLAH REKOMENDASI <i>Total of Recommendation</i>
1.	KANTOR PUSAT <i>Head Office</i>	91	124
2.	CABANG <i>Branch Office</i>	61	95
3.	KAPAL <i>Ship</i>	26	25
	JUMLAH <i>Total</i>	178	244



Rekapitulasi Monitoring Tindak Lanjut Temuan Pemeriksaan BPK RI
Tahun Buku 2007 S.D. 2014
Posisi: 31 Desember 2015Recapitulation of Follow-Up Monitoring of BPK RI Findings
Fiscal Year 2007 until 2014
Position: December 31, 2015

TAHUN BUKU Book Year	TUJUAN AUDIT Audit Purposes	JUMLAH Total		SISA POSISI 31 DESEMBER 2015 Recomendation			
				TEMUAN Finding	REKOMENDASI Recomendation		% PENYELESAIAN % Completion
		TEMUAN Finding	REK Rek		PT PELNI	KEMENTERIAN Ministry	
1	2	3	4	5	6	7	8=6:4
2007	GA	18	32	3	3	0	9.4%
	PSO	0	0	0	0	0	0%
2008	GA	8	19	0	0	0	0%
	PSO	6	6	0	0	0	0%
2009	PSO	2	3	1	1	0	33,3%
2009 SD. SM I 2010	SPI	7	20	2	2	0	10,0%
2010	PSO	9	26	4	6	2	23,1%
2011	PSO	11	17	2	3	2	17,6%
2012	PSO	7	12	5	4	3	33,3%
2013	PSO	6	17	0	5	0	29,4%
2014	PSO	10	21	6	12	3	57,1%
	JUMLAH Total	84	173	23	36	10	20,8%



Kegiatan Konsultasi & Pembinaan

Event Consulting & Coaching

NO.	KEGIATAN / <i>Kegiatan</i>
1.	Mengkoordinir pengumpulan data/dokumen terkait penyusunan <i>action plan</i> temuan BPK. <i>Coordinate the collection of data / documents related to the preparation of an action plan of BPK finding.</i>
2.	Melakukan Pendampingan Kegiatan Audit BPKP <i>Assistance of BPKP Audit Activities</i>
3.	Pendampingan Kegiatan Audit KAP atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2014; <i>Assistance of Audit Firm Activities on Financial Statements for Fiscal Year 2014;</i>
4.	Penyusunan <i>SOP Monitoring</i> Tindak Lanjut, <i>SOP</i> Pengelolaan Barang Bukti, <i>SOP</i> Audit <i>Follow-Up Monitoring SOP, Management of Evidence SOP, Audit SOP</i>
5.	Investigasi dan <i>SOP Whistle Blowing System</i> ; <i>Investigation and Whistle Blowing System SOP;</i>
6.	Pendampingan kegiatan BPKP dalam <i>survey</i> BUMN Bersih. <i>Assistance BPKP activities in clean SOE survey.</i>

Monitoring Tindak Lanjut Temuan

Monitoring tindak lanjut temuan auditor adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis oleh SPI untuk menentukan bahwa obyek audit (*auditee*) telah melaksanakan rekomendasi hasil pemeriksaan, baik yang berasal dari auditor internal maupun auditor eksternal, dalam tenggang waktu yang telah disepakati sebelumnya.

Sesuai ketentuan Pedoman Kerja Satuan Pengawasan Intern mengenai Standar Implementasi tentang Pemantauan Tindak Lanjut, salah satu tugas dari Kepala SPI adalah menyusun dan memelihara sistem untuk memantau tindak lanjut hasil penugasan yang telah disampaikan kepada manajemen.

Monitoring tindak lanjut bertujuan untuk menilai secara obyektif sejauh mana pelaksanaan rekomendasi temuan dilaksanakan dan mengecek kebenaran data baik tertulis maupun fisik di lapangan atas laporan tindak lanjut yang pernah disampaikan *auditee*.

Kegiatan monitoring tindak lanjut temuan auditor di tahun 2015 dilaksanakan sepanjang tahun dengan meminta laporan tindak lanjut kepada *auditee* secara berkala. Kegiatan cek fisik ke lapangan juga dilakukan untuk melihat realisasi fisik pelaksanaan tindak lanjut pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

Follow-up Findings Monitoring

Monitoring the follow-up the findings of the auditor is a series of activities conducted systematically by Internal Control Unit to determine that the object of the auditee has implemented the recommendations of the inspection, both derived from the internal auditor and the external auditor, within the time limit agreed upon in advance.

Pursuant to Intern Audit Unit Working Guidelines on Standards Implementation of Follow-up Monitoring, one of the tasks of the Head of Internal Audit is to develop and maintain systems to monitor the follow-up results of the assignment that has been submitted to the management.

Monitoring follow-up aims to assess objectively the extent to which the implementation of the recommendations implemented and the findings of checks the accuracy of data, written or physical on the field on the follow-up findings report that had ever delivered by auditee.

Activities of follow up findings monitoring of the auditor in 2015 held throughout the year by asking follow-up reports to the auditee regularly. Physical checks event to the field also carried out to see the realization of the physical implementation of the follow-up at the Headquarter and Branch Office.

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal berkewajiban memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit Laporan Keuangan

Dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2015, PT PELNI (Persero) telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Bambang Mudjiono dan Widiarto untuk menyelenggarakan audit Laporan Keuangan PT PELNI (Persero). Auditor Eksternal ini melaksanakan tugasnya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan etika profesi yang berlaku.

Selama tahun 2015, KAP Bambang Mudjiono dan Widiarto tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit Laporan Keuangan.

Adapun *Fee* Audit 5 tahun Terakhir adalah sebagai berikut:

External Auditor

External Auditor is obliged to give an opinion on the fairness and appropriateness of financial statements with generally accepted accounting principle in Indonesia.

Financial Statements Audit

In the company's Financial Statements for Fiscal Year 2015 Audit implementation, PT Pelni (Persero) has appointed Public Accountant Office (KAP) of Bambang Mudjiono and Widiarto for auditing financial statements of PT PELNI (Persero). External auditors perform their duties according to the auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants and applicable professional ethics.

During 2015, the Public Accountant Office of Bambang Mudjiono and Widiarto did not provide other services to the company beside the financial statements audit.

The Audit Fee on last 5 years are as follows:

**AUDIT EKSTERNAL**
External Audit

NO. TAHUN AUDIT Year Audit	NAMA KAP Public Accounting Firms	KANTOR KAP KAP Offices	JUMLAH FEE (Rp) Total Fees (IDR)
1. 2011	Soejanta, Mulyana & Rekan	Rukan Taman Meruya Blok M/78 Jakarta 11620. Telp : 021-5868275, Fax: 021-5865365. Email : soejatna@bit.net.id.	Rp. 525.000.000,-
2. 2012	Hendrawinata, Eddy & Siddharta	Gedung Ariobimo Sentral Lt.3. Jl. Rasuna Said Blok X-2 Kav 5 Jakarta 12950 Indonesia. Telp : 021-52900917, Email : hest-kuningan@kreston- indonesia.co.id.	Rp. 504.500.000,-
3. 2013	Hendrawinata, Eddy & Siddharta	Gedung Ariobimo Sentral Lt.3. Jl. Rasuna Said Blok X-2 Kav 5 Jakarta 12950 Indonesia. Telp : 021-52900917, Email : hest-kuningan@kreston- indonesia.co.id.	Rp. 527.300.000,-
4. 2014	Hendrawinata, Eddy & Siddharta	Gedung Ariobimo Sentral Lt.3. Jl. Rasuna Said Blok X-2 Kav 5 Jakarta 12950 Indonesia. Telp : 021-52900917, Email : hest-kuningan@kreston- indonesia.co.id.	Rp. 579.250.000,-
5. 2015	Bambang Mudjiono & Widiarto	Gedung Sarana Jaya Lt.3 R.301 Jl. Tebet Barat IV No.20, Jakarta Selatan 12810 Indonesia. Telp/Fax : 021-8318124	Rp. 449.900.000,-

RUANG LINGKUP AUDIT KEUANGAN Scope of Financial Audit	OPINI AUDIT Audit Opinion
Laporan Keuangan Perseroan Company's Financial Statement	Laporan Keuangan wajar tanpa pengecualian Unqualified Financial Statements
Laporan Keuangan Perseroan Company's Financial Statement	Laporan Keuangan wajar tanpa pengecualian Unqualified Financial Statements
Laporan Keuangan Perseroan Company's Financial Statement	Laporan Keuangan wajar tanpa pengecualian Unqualified Financial Statements
Laporan Keuangan Perseroan Company's Financial Statement	Laporan Keuangan wajar tanpa pengecualian Unqualified Financial Statements
Laporan Keuangan Perseroan Company's Financial Statement	Laporan Keuangan wajar tanpa pengecualian Unqualified Financial Statements

Manajemen Risiko**Komitmen Dewan Direksi dan Dewan Komisaris**

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) memahami pentingnya peran manajemen risiko dalam pencapaian tujuan perusahaan. Oleh sebab itu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen menangani risiko secara komprehensif dan berkesinambungan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Pembentukan unit management risiko yang berfungsi untuk memfasilitasi dalam perencanaan, identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko di tiap tiap unit usaha agar sesuai dengan standar dan target yang ingin dicapai.
- Pembentukan Komite Audit dan Risiko untuk memastikan proses dan pengelolaan risiko.

Risk Management**The Commitment of Board of Directors and Board of Commissioners**

Board of Directors and Board Of Commissioners of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) understand the importance of the role of risk management in achieving corporate goals. Therefore, the Board of Directors and Board of Commissioners are committed dealing with risk in a comprehensive and sustainable with the following steps:

- Establish Risk Management Unit that serves to facilitate in planning, risk identification, risk assessment, risk management in each business unit to fit the standards and targets to be achieved.*
- Establish Audit and Risk Committee to ensure risk management process operating effectively, both at operational level and at the level of executive management.*

- Adopsi ISO 31000 untuk memastikan proses dan pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan best practice yang ada sekarang ini.

- Melakukan pelatihan bagi para pemilik risiko dalam memahami risiko yang ada di unit kerjanya dan penanganan risiko sesuai dengan standar / kriteria yang telah ditetapkan.

Kerangka Kerja dan Proses Manajemen Risiko

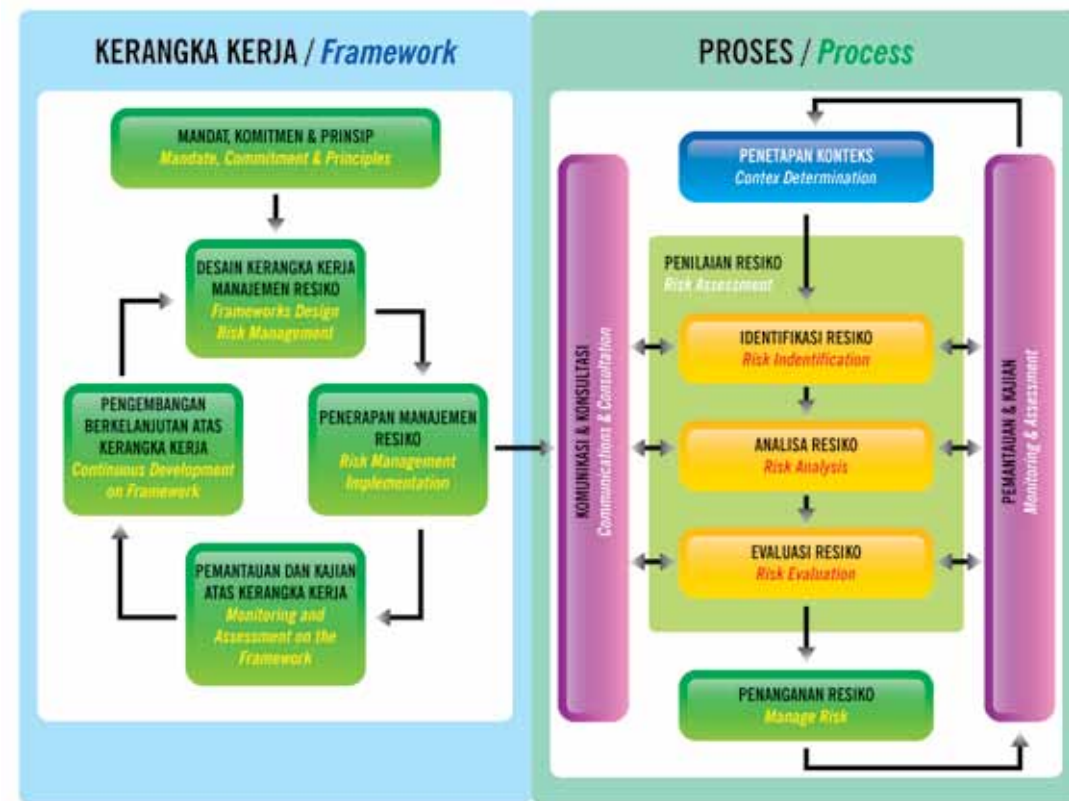
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) menggunakan ISO 31000 sebagai basis dalam pengelolaan risiko. Hal ini dikarenakan, ISO 31000 lebih mudah dimengerti, dan lebih mudah diterapkan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Secara sederhana, diagram terlampir menggambarkan kerangka kerja dan proses manajemen risiko berbasis ISO 31000:

- Adoption of ISO 31000 to ensure the risk management process is conducted in accordance with the best practices that exist today.*

- Conduct training for risk owners in understanding existing risks in their work unit and risk management in accordance with the standards / criteria that established.*

Risk Management Process and Framework

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) use ISO 31000 as the basis for risk management. cause, ISO 31000 is more easily understood and applied in a coordinated and integrated. Simply put, the following diagram illustrates the framework and risk management processes based on ISO 31000:



Kerangka Kerja dan Proses manajemen risiko dengan ISO 31000 diawali dengan Mandat dan Komitmen Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dengan pendekatan *Top Down*. Dalam melakukan proses manajemen risiko, hal tersebut dilakukan dengan pendekatan secara *Bottom Up* dan hasilnya dievaluasi lebih lanjut oleh Dewan Direksi dan dilaporkan juga kepada Dewan Komisaris.

Risiko Utama dan Tindakan Mitigasi

1. Risiko Pemeliharaan Kapal & Peralatan
Menyiapkan armada kapal yang laik laut (*seaworthiness*) bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dalam beberapa kasus mengakibatkan biaya yang tidak sedikit.

Tindakan Mitigasi:

Melakukan perawatan kapal baik secara harian, bulanan maupun *docking* tahunan. Selain itu ada juga *running repair*, yaitu perawatan disaat kapal dalam kondisi beroperasi dan melaksanakan sistem *maintenance* yang telah dibakukan secara konsisten. Untuk mempercepat waktu perawatan, dilakukan pembelian untuk *inventory spare parts*.

2. Risiko Keselamatan Kapal & Penumpang
Keselamatan kapal, penumpang dan awak kapal merupakan hal yang tidak dapat ditawar. Saat ini armada kapal Pelni terdiri dari berbagai kapal dengan berbagai kapasitas mulai dari 500, 1,000 hingga 2,000 penumpang. Risiko keselamatan merupakan risiko dengan dampak terbesar.

Risk Management Process and Framework with ISO 31000 begins with Mandate and Commitment of Board of Directors and Board of Commissioners with Top Down approach. The risk management process conducted by the Bottom Up approach and the results were evaluated further by the Board of Directors and also reported to the Board of Commissioners.

Major risk and Mitigation Measures

1. *The Risk of Ship & Equipment Maintenance*
Setting up a seaworthiness fleet of ships is not an easy job and in some cases resulted in no small cost.

Mitigation Measures:

Perform maintenance of the ship either daily, monthly and annual docking. In addition, there is also a running repair, which is maintenance performed while the ship in operating conditions, and implement standardized maintenance system consistently. In order to speed up maintenance time, conducted purchasing for inventory spare parts.

2. *The Risk of Passenger and Ship Safety*
The safety of the ship, passengers and crew is non-negotiable. Currently, Pelni fleet of ships consists of various ships with various capacities, start from 500, 1,000 until 2,000 passengers. The risks of Safety is the risks with greatest impact.

Tindakan Mitigasi:

PT PELNI (Persero) secara berkala melakukan latihan keselamatan dan juga menyiapkan peralatan keselamatan penumpang melebihi jumlah penumpang dan awak kapal. Selain itu, kebijakan fundamental yang selalu diterapkan adalah tidak akan memberangkatkan kapal jika ada hal-hal yang dirasa dapat mengancam keselamatan.

3. Risiko Pemantauan Keselamatan
Mengingat besarnya risiko keselamatan, sebuah unit didirikan khusus untuk melakukan pemeriksaan dan pemantauan terhadap keamanan kapal dan kesiapan peralatan keselamatan.

Tindakan Mitigasi:

Melakukan pemeriksaan keselamatan kapal, kesiapan peralatan keselamatan, kecukupan alat keselamatan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil temuan dari pemeriksaan keselamatan harus segera ditindaklanjuti.

4. Risiko Asuransi
Risiko jika terjadi kapal tenggelam atau kebakaran bias mengakibatkan kerugian financial secara material. Perkiraan kerugian dihitung secara seksama, kapal per kapal, gedung per gedung, termasuk didalamnya segala akibat lainnya yang juga mempunyai dampak financial.

Tindakan Mitigasi:

Melakukan *risk transfer* terhadap risiko kerugian kapal (*marine hull*), pemindahan bangkai kapal (*wreck removal*), ganti rugi atas jiwa penumpang dan awak kapal. Selain itu, untuk mencegah risiko *counter party*, maka PT PELNI (Persero) mencari mitra asuransi dengan kemampuan finansial yang terpercaya.

5. Risiko Kenaikan dan Pemakaian BBM, Pelumas
Biaya BBM dan pelumas merupakan biaya *variable* terbesar bagi PT PELNI (Persero) dalam mengoperasikan armada kapal.

Tindakan Mitigasi:

Pemakaian BBM dan pelumas dimonitor sesuai dengan *standard* yang telah ditetapkan. Pengaturan kecepatan berlayar juga berdampak pada efisiensi pemakaian BBM (*Standard Fuel Oil Consumption*).

6. Risiko Pemasaran Kapal Penumpang dan Kapal Barang
Tingkat *loading* di kapal penumpang dan kapal barang merupakan salah satu kunci keberhasilan angkutan kapal.

Tindakan Mitigasi:

Melakukan tindakan pemasaran secara komprehensif dengan performa terukur, perbaikan standar pelayanan, hingga peningkatan teknologi informasi pendukung operasi pelayaran selalu dilakukan guna mencapai target *load factor*.

Mitigation Measures:

PT PELNI (persero) regularly conduct safety drills and also set up the passengers safety equipment that exceeds the number of passengers and crew. In addition, fundamental policy which is always implemented is, "would not dispatch the ship if there are things that are considered be threaten the safety".

3. *The risk of Safety Monitoring*
Given the magnitude of safety risks, a unit established specifically to carry out the inspection and monitoring of the ship security and the readiness of safety equipment.

Mitigation Measures:

Examination of ship safety, safety equipment readiness, the adequacy of safety equipment in accordance with the legislation in force. The findings of the safety checks should be followed up immediately.

4. *The risk of Insurance*
The risk of ship sink or fire could result in material financial loss. Estimates of the losses are calculated carefully, by every ship, by every building, includes every other consequences which also has financial impact.

Mitigation Measures:

Conduct risk transfer against loss of the ship (Marine hull), wreck removal, compensation for the death of the passengers and crew. Moreover, to prevent the risk of counter party, PT PELNI (Persero) search for insurance partners with trusted financial capabilities.

5. *The risk of Hike and Use of fuel, lubricants*
Cost of fuel and lubricants is the largest variable cost for PT PELNI (Persero) in operating fleet of ships.

Mitigation Measures:

The use of fuels and lubricants are monitored in accordance with the standards that has been set. Cruising speed setting also affects the efficiency of fuel usage (Standard Fuel Oil Consumption).

6. *The risk of Marketing of Passenger ship and Cargo Ship*
The level of loading in passenger ships and cargo ships is a key to the success of the freight.

Mitigation Measures:

Conduct marketing actions comprehensively with scalable performance, improved service standards, until increase information technology that support shipping operations is always carried out in order to achieve the target of load factor.



7. Risiko Likuiditas

Kecukupan likuiditas untuk mendanai operasi secara tepat waktu mendapat perhatian serius. Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyadari bahwa keterlambatan atas pembayaran kewajiban, secara tidak langsung berakibat kenaikan biaya modal bagi paramitra / supplier. Akhirnya kenaikan biaya modal ini akan dibebankan ke PT PELNI (Persero) melalui kenaikan biaya barang dan jasa.

Tindakan Mitigasi:

Melakukan *pooling cash* operation dimana semua rekening penerimaan langsung di transfer ke rekening *pool* untuk mengurangi *floating cash*. Selain itu umur piutang dan hutang juga dimonitor dan dipercepat. Secara korporat, dilakukan tindakan efisiensi untuk mengurangi biaya biaya yang tidak berdampak terhadap produktifitas.

8. Risiko Asset Tidak Produktif

Risiko atas ruang kantor dan ruang kapal yang tidak tersewa merupakan kehilangan mendapatkan pendapatan dan oleh sebab itu perlu dimonitor dengan seksama.

Tindakan Mitigasi:

Melakukan pemasaran ruang perkantoran dan ruang di kapal serta menetapkan *Key Performance Indicator* atas keberhasilan pemasaran. Selain itu dilakukan juga renovasi atas ruang kantor dan ruang kapal agar lebih mudah dipasarkan.

9. Risiko Pengadaan

Risiko penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan, penyimpangan atas standar operasi dan prosedur, kesalahan spesifikasi dapat terjadi dan memberikan dampak yang tidak diinginkan.

Tindakan Mitigasi:

Memastikan semua peraturan perundang-undangan dan standar operasi & prosedur ditaati oleh para karyawan yang melakukan fungsi pengadaan. Selain itu ketepatan atas spesifikasi alat yang dipesan juga diteliti dengan seksama.

10. Risiko Motivasi dan Remunerasi

Motivasi yang tinggi berdampak positif terhadap performa perusahaan. Oleh sebab itu, PT PELNI (Persero) menaruh perhatian untuk mengukur dan meningkatkan motivasi kerja di seluruh lingkungan kerja perusahaan.

Tindakan Mitigasi:

Membuat *indicator* untuk mendeteksi tingkat kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan hal lain yang diharapkan karyawan. Hal ini ditindak-lanjuti dengan survey kepuasan kerja serta tindakan koreksi yang dirasa perlu.

7. The Risk of Liquidity

Liquidity adequacy to finance operations in a timely manner received serious attention. Board of Directors and Board of Commissioners realized that the delay in payment of obligations, indirectly result in increased the cost of capital of the partners / suppliers. Finally, the increase in the cost of capital will be charged to PT PELNI (Persero) through increase in the cost of goods and services.

Mitigation Measures:

Conduct pooling cash operation where all the receipts accounts directly transferred to the account of the pool to reduce floating cash. Moreover, aging of receivables and accounts payable was also monitored and accelerated. Corporately, was conducted efficiency to reduce costs that have no impact on productivity.

8. The Risk of Non-earning Assets

The risk of office space and vessel space that are not leased is a loss of revenue received and therefore need to be carefully monitored.

Mitigation Measures:

Do marketing for office space and vessel space and set a Key Performance Indicator for the success of marketing. Moreover, also conducted renovation of the office space and the vessel space to be more easily marketed.

9. The risk of Procurement

The risk of deviation againts the legislation, deviation on standards operating and procedures, specification errors may occur and cause unwanted effects.

Mitigation Measures:

Ensure all statutory regulations and standards operating and procedures adhered by employees who perform procurement functions. Moreover, the accuracy of equipment specifications that were booked was also examined closely.

10. The risk of Motivation and Remuneration

High motivation have positive impact on company performance. Therefore, PT PELNI (Persero) paying attention to measure and improve employee motivation throughout the company's work environment.

Mitigation Measures:

Establish indicators that aim to detecting the level of job satisfaction, work environment, and other things that are expected by the employees. It followed up with survey of job satisfaction and any necessary corrective action.

Pedoman Perilaku

PT PELNI (Persero) menyusun Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai PT PELNI (Persero).

Isi Code of Conduct

PT PELNI (Persero) dengan konsisten mengaitkan *Code of Conduct* dengan nilai-nilai utama Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman Etika Kerja, mencakup:
 - a. Nilai-Nilai Luhur Perusahaan
 - b. Menjaga Citra Perusahaan
 - c. Melindungi Aktiva Milik Perusahaan
 - d. Melindungi Informasi Perusahaan
 - e. Menghindari Benturan Kepentingan
 - f. Suap
 - g. Donasi, Jamuan dan Hadiah
 - h. Kontribusi dan Aktifitas Politik
 - i. Pedoman Perilaku Pimpinan
2. Pedoman Etika Usaha, mencakup:
 - a. Etika dengan Pemegang Saham.
 - b. Etika dengan Pekerja.
 - c. Etika dengan Pemasok dan Penyedia Barang dan Jasa.
 - d. Etika dengan Mitra Kerja.
 - e. Tanggung Jawab terhadap Pelanggan.
 - f. Tanggung Jawab terhadap Kreditur.
 - g. Tanggung Jawab terhadap Masyarakat dan Lingkungan.
 - h. Kepatuhan terhadap Hukum dan Perundang-Undangan.
 - i. Persaingan Usaha.
 - j. Pengungkapan Informasi Keuangan.
3. Penerapan Pedoman Perilaku, mencakup:
 - a. Sosialisasi Pedoman Perilaku.
 - b. Pernyataan Kepatuhan Insan PT PELNI (Persero).
 - c. Saluran Pengaduan Masalah.
 - d. Sanksi Pelanggaran Pedoman Perilaku.

Penerapan dan Penegakan Code of Conduct

Implementasi *Code of Conduct* dilaksanakan oleh seluruh Insan PELNI. Untuk itu, PT PELNI (Persero) melaksanakan sosialisasi dan internalisasi untuk memastikan *Code of Conduct* diketahui dan dijalankan oleh seluruh Insan Perusahaan. Pedoman GCG dan *Code of Conduct* telah di-upload pada website PELNI www.pelni.co.id dan dapat diunduh secara langsung. Seluruh Insan PELNI diharuskan untuk membaca dan memahami dengan baik Pedoman Perilaku Perusahaan serta wajib secara berkala setiap tahunnya untuk menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku sebagai wujud komitmen atas kepatuhan tersebut.

Bagi setiap Insan PT PELNI (Persero) yang mengetahui suatu situasi yang diyakini berpotensi melanggar *Code*

Code of Conduct

PT PELNI (Persero) developed the *Code of Conduct* as the reference of conduct for Commissioners, Directors and Employees of PT PELNI (Persero).

The Contents of the Code of Conduct

PT PELNI (Persero) IS consistently linking *Code of Conduct* with the core values of the company, as follows:

1. *Work Ethic Code*, include:
 - a. Noble Values of the Company
 - b. Keeping the Corporate Image
 - c. Protecting Assets Owned by Company
 - d. Protecting Company's Information
 - e. Avoiding Conflict of Interest
 - f. Bribe
 - g. Donation, Entertainment and Gifts
 - h. Contributions and Political Activity
 - i. Code of Conduct of Leaders
2. *Code of Business Ethics*, include:
 - a. Ethics with Shareholders.
 - b. Ethics with Workers.
 - c. Ethics with Suppliers and Providers of Goods and Services.
 - d. Ethics with Partners.
 - e. Responsibility to Customers.
 - f. Responsibility to the Creditor.
 - g. Responsibility towards Society and the Environment.
 - h. Compliance with Law and Legislation.
 - i. Business Competition.
 - j. Disclosure of Financial Information.
3. *Application of the Code of Conduct*, include:
 - a. Socialization the Code of Conduct
 - b. Compliance Statement of Insan PT PELNI (Persero)
 - c. Complaints Channel
 - d. Sanctions to the Offender of Code of Conduct

Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

Implementation of the *Code of Conduct* implemented by all individual of PELNI. To that end, PT PELNI (Persero) conduct the activity of socialization and internalization to ensure the *Code of Conduct* known and carried out by every company's personnel. GCG guidelines and *Code of Conduct* has been uploaded on the website of PELNI, www.pelni.co.id, and can be downloaded directly. Every individual of PELNI required to read and understand well the *Code of Conduct* and shall periodically each year to sign a *Statement of Compliance* with the *Code of Conduct* as a commitment on such compliance.

For each Insan PT PELNI (Persero) knowing a situation which is believed to be potentially in violation of the *Code*



of Conduct harus segera melaporkan kepada atasan atau pimpinan yang lebih tinggi secara tertulis dengan mencantumkan identitas pelapor berdasarkan bukti-bukti yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan serta tidak mengandung unsur fitnah dan kepentingan pribadi. Perusahaan akan melindungi kerahasiaan setiap Insan PELNI yang telah melaporkan pelanggaran dan akan segera menindaklanjutinya kecuali laporannya tidak benar dan kepada pelapor dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran *Code of Conduct* dilakukan untuk menegakkan *Code of Conduct* Perusahaan. Setiap Insan PT PELNI (Persero) yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan diberikan sanksi. Pemberian sanksi akan diatur dengan peraturan tersendiri yang ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah.

Akses dan Transparansi Informasi

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, PT PELNI (Persero) menyediakan berbagai akses informasi dan data Perusahaan bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik melalui berbagai saluran sebagai berikut:

of Conduct should be immediately reported to superiors or to higher authorities in writing with the reporter's identity based on the evidence that is complete and reliable and does not contain elements of slander and personal interests. The company will protect the confidentiality of any Insan PELNI who have reported violations and will take action unless the report was not true and to the complainant may be penalized in accordance with applicable regulations.

Sanctions against violations of the Code of Conduct are made to enforce the Code of Conduct of the company. Each Insan PT PELNI (Persero) convicted of a violation of the Code of Conduct will be sanctioned. Sanctions will be governed by separate rules established in accordance with government regulations.

Access and Transparency of Information

In order to support the implementation of the commitment to information disclosure, PT PELNI (Persero) provides a variety of information and corporate data access for all shareholders, stakeholders and the public through various channels as follows:

MEDIA Media	KETERANGAN Description
Email: <i>info.corporate@pelni.co.id</i> <i>infopelni162@pelni.co.id</i>	<i>Email info.corporate@pelni.co.id</i> dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi seputar kebijakan (contoh Surat Keputusan Direksi) kepada seluruh pegawai. <i>Email infopelni162@pelni.co.id</i> dimanfaatkan untuk penyampaian keluhan pelanggan. <i>Email info.corporate@pelni.co.id</i> be used to disseminate information about the policy (eg Decree of the Board) to all employees. <i>Email infopelni162@pelni.co.id</i> be used for the delivery of customer complaints.
Website: <i>www.pelni.co.id</i>	Biro Teknologi dan Informasi bertindak sebagai admin, dengan penyuplai konten dari tiap divisi yang berkepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk konten Berita & Informasi. <i>Technology and Information Bureau acts as admin, with suppliers of content from each division concerned. The Corporate Secretary is responsible for the content of News & Information.</i>
Portal BUMN	<i>Website</i> yang dikelola Kementerian BUMN yang menyediakan laman untuk tiap-tiap BUMN. Diperbaharui setiap kali Perusahaan memiliki informasi yang layak diketahui oleh publik. <i>Website is managed by the Ministry of SOEs that provides a page for each SOE. Updated whenever the Company has adequate information known to the public.</i>
Majalah Camar	Majalah Camar dengan 62 halaman diterbitkan secara berkala. Memuat informasi tentang peristiwa Perusahaan yang disebarkan ke kantor pusat, cabang dan kapal. <i>Camar magazine with 62 pages is published periodically. Contains information about events which are propagated to the company's head office, branches and boats.</i>

Perkara Hukum

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, PT PELNI (Persero) senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan juga peraturan-peraturan yang memiliki keterkaitan dengan lingkup usaha Perusahaan.

Perkara yang Dihadapi PT PELNI (Persero)

Berikut disampaikan penjelasan tentang perkara-perkara hukum penting yang sedang dihadapi PT PELNI (Persero) sepanjang tahun 2015:

Litigation

In the ordinary course of business, PT PELNI (Persero) observes the aspects of compliance with applicable regulations and rules that have relevance to the scope of the company's business.

Cases faced by PT PELNI (Persero)

Following is the explanation of important lawsuits being faced by PT PELNI (Persero) throughout 2015:



NO	JENIS PERKARA Type of Cases	NOMOR PERKARA Type of Cases	GARIS BESAR PERKARA Cases Outline	POSISI TERAKHIR PERKARA Cases Latest Position	PENGARUH TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN Effect on the Company
1.	Perkara Perdata Upaya Perlawanan “Derden Verzet” Menteri BUMN kepada Hasan Ismail, PT PELNI (Persero). <i>Civil Case on Resistance Efforts “Derden Verzet: of Ministry of SOEs to Hasan Ismail, PT PELNI (Persero).</i>	Perkara Nomor: 110/Pdt.Plw/2015/PN.JKT.Pst Cases No: 110/Pdt.Plw/2015/PN.JKT.Pst	Menteri BUMN selaku RUPS PT PELNI (Persero) mengajukan perlawanan (Derden Verzet) terhadap penetapan Ketua PN Jakarta Pusat No : 77/2012.Eks jo Nomor 168/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Pst jo 537/Pdt/2009/PT.DKI jo 76K/Pdt/2011 jo 496PK/Pdt/2013. <i>Ministry of SOEs as the RUPS of PT PELNI (Persero) filed a resistance (Derden verzet) of the determination of the Chairman of the Central Jakarta District Court No: 77 / 2012.Eks and No. 168 / Pdt.G / 2008 / PN.Jkt.Pst jo 537 / Pdt / 2009 / PT.DKI jo 76K / Pdt / 2011 jo 496PK / Pdt / 2013</i>	Persidangan sedang berjalan <i>The trial is being run</i>	Tidak Berpengaruh <i>Assets could not be optimized</i>
2.	Perkara perdata “Gugatan Pengosongan” Oleh Sdr. Daeng Abdul Karim yang mengklaim sebagai ahli waris atas Tanah Kantor cabang PT PELNI (Persero) Makassar yang terletak di Jl. Sudirman 14/4A. <i>Civil Case on “Discharging lawsuit” By Mr. Daeng Abdul Karim who claimed to be the heir of the Land of Branch Office PT PELNI (Persero) Makassar located at Jl. Sudirman 14 / 4A.</i>	Perkara Nomor: 324/Pdt.G/2013/PN.Mks Case No: 324/Pdt.G/2013/PN.Mks	Sdr. Daeng Abdul Karim mengklaim sebagai ahli waris tanah milik PT PELNI (Persero) yang terletak di Jl. Sudirman No. 14/14A sebagaimana Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 259/Mangkura Makassar Sulawesi Selatan. <i>Mr. Daeng Abdul Karim claimed as heir of land owned by PT PELNI (Persero) located on Jl. Sudirman No. 14 / 14A as Land Rights Certificate Number: 259 / Mangkura Makassar South Sulawesi.</i>	Persidangan sedang berjalan. <i>The trial is being run.</i>	Tidak Berpengaruh <i>Assets could not be optimized</i>
3.	Perkara Perdata “Gugatan Perbuatan Melawan Hukum” oleh PT Semarang Baru Indah Sejahtera kepada PT PELNI (Persero). <i>Civil Case on “Torts Claims” by PT Semarang Baru Indah Sejahtera to PT PELNI (Persero).</i>	Putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor 207/Pdt.G/2015/PN.Smg <i>Semarang District Court No 207/Pdt.G/2015/PN.Smg</i>	PT. Semarang Baru Indah Sejahtera mengajukan gugatan “Perbuatan Melawan Hukum” kepada PT PELNI (Persero). <i>PT. Semarang Baru Indah Sejahtera filed “Torts” to the PT PELNI (Persero).</i>	Tingkat Kasasi di Mahkamah Agung. <i>Court of Final Appeal in the Supreme Court.</i>	Tidak Berpengaruh <i>Assets could not be optimized</i>
4.	Perkara Perdata “Wanprestasi” antara PT PELNI (Persero) dengan Wagimun Toegiman. <i>Civil Case on “Torts” between PT. Pelni (Persero) with Wagimun Toegiman</i>	Putusan Pengadilan Negeri Bekasi Nomor : 17/Pdt.G/2012/Pn.Bks Pengadilan Tinggi Bandung Nomor : 261/PDT/2013/PT. BDG <i>Bekasi District Court No: 17/Pdt.G/2012/Pn.Bks Court of Bandung Nomor : 261/PDT/2013/PT.BDG</i>	PT PELNI (Persero) mengajukan gugatan kepada Sdr. Wagimun Toegiman. <i>PT PELNI (Persero) filed a lawsuit against Mr. Wagimun Toegiman.</i>	Tingkat Kasasi di Mahkamah Agung. Court of Final Appeal in the Supreme Court.	Tidak Berpengaruh <i>Assets could not be optimized</i>
5.	Perkara Perdata “Perbuatan Melawan Hukum” Oleh Agustine Ria Dewi (ahli waris penghuni) terhadap PT PELNI (Persero) yang terletak di Jl. Jambi No. 61 Surabaya. <i>Civil Case on “Acts against Law” By Agustine Ria Dewi (heir occupants) to PT PELNI (Persero) located on Jl. Jambi No. 61 Surabaya.</i>	Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor : 229/Pdt.G/2014/PN.Sby Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya Nomor : 272/Pdt/2015/PT. Sby <i>Surabaya District Court No: 229/Pdt.G/2014/PN.Sby Court of Surabaya Nomor : 272/Pdt/2015/PT.Sby</i>	Agustine Ria Dewi selaku ahli waris penghuni melakukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada PT PELNI (Persero) atas aset milik PT PELNI (Persero) yang terletak di Jl. Jambi No. 61 Surabaya. <i>Agustine Ria Dewi as heir occupants filed tort suit to PT PELNI (Persero) on assets owned by PT. Pelni (Persero) located on Jl. Jambi No. 61 Surabaya.</i>	Pengajuan Kasasi oleh Pihak Penggugat atas Putusan PN Surabaya dan PT Surabaya. Appeals by plaintiff on Decision of Court of Surabaya and PT Surabaya.	Tidak Berpengaruh <i>Assets could not be optimized</i>



NO	JENIS PERKARA Type of Cases	NOMOR PERKARA Type of Cases	GARIS BESAR PERKARA Cases Outline	POSISI TERAKHIR PERKARA Cases Latest Position	PENGARUH TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN Effect on the Company
6.	Perkara Pidana “Dugaan tindakan membuat laporan palsu dan atau memasukkan atau menyuruh menuliskan surat pengaduan atau surat pemberitahuan palsu tentang seseorang kepada pembesar Negeri, sehingga kehormatan atau nama baik orang terserang dan atau sesuatu perbuatan menyebabkan orang lain dengan palsu tersangka membuat tindakan pidana (salah karena memfitnah dengan perbuatan), sebagaimana dalam pasal 220 KUHP dan atau pasal 317 KUHP dan atau pasal 318 KUHP <i>Criminal Case on “Alleged act of making a false report or enter or send a letter of complaint or notification of false about someone to the ruler of State, so that the honor or reputation of people affected and or action causes others as fake suspects made a criminal act (one for defamation with deeds), as in article 220 or article 317 Criminal Code and the Criminal Code and article 318 Criminal Code.</i>	Laporan Polisi Nomor : LP/165/II/2015/Bareskrim <i>Police Report Number: LP/ 165/ II/ 2015/ Bareskrim</i>	PT PELNI (Persero) dilaporkan dalam dugaan Tindak Pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 220 dan atau Pasal 317 dan atau Pasal 318 KUHP. <i>PT. PELNI (Persero) were reported in alleged Crime under Article 220 and Article 317 and Article 318 Penal Code.</i>	Penghentian Penyidikan. <i>Termination of Investigation.</i>	Tidak Berpengaruh <i>No Effect</i>

Perkara di Entitas Anak

Sepanjang tahun 2015, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Entitas Anak maupun terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak.

Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi PT PELNI (Persero).

Sepanjang tahun 2015, tidak ada perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi PT PELNI (Persero).

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT PELNI (Persero) diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT PELNI (Persero) dan/atau keluarganya pada Perusahaan maupun perusahaan lain. Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT PELNI (Persero) diwajibkan mendatangani dokumen Pernyataan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) yang diperbaharui setiap tahun.Selama tahun 2015, tidak

Case in Subsidiaries

Throughout 2015, there was no legal case faced by the Subsidiaries or associated with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Subsidiaries.

Case Involving Board of Commissioners and Directors PT PELNI (Persero)

Throughout 2015, there was no legal case involving the Board of Commissioners and Directors of PT PELNI (Persero).

Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the company and the personal economic interests of Directors, Board of Commissioners and Shareholders. To minimize conflicts of interest, each member of the Board of Commissioners and Directors of PT PELNI (Persero) is required to create a Special Register, which contains the description shareholding members of the Board of Commissioners and Directors of PT PELNI (Persero) and / or his family on the Company or other companies. In addition, each member of the Board of Commissioners and Directors of PT PELNI (Persero) are required to sign on to the document Declaration of Conflict of Interest which is renewed every year.

ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di lingkungan PT PELNI (Persero), setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik

PT PELNI (Persero) tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan untuk kepentingan politik. Sedangkan kepedulian terhadap masalah sosial merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab PT PELNI (Persero) kepada masyarakat. Uraian lebih lengkap terdapat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Hal tersebut tertuang dalam Surat Edaran Direksi No ; 03.A/SE/DIR SDM & UM/ III/2014 tentang Larangan Keterlibatan Perseroan Dan Pekerja Dalam Urusan Politik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Informasi lengkap mengenai Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terdapat dalam laporan tahunan ini.

During 2015, no transactions with conflict of interest have occurred in PT PELNI (Persero), every transaction is done in accordance with applicable regulations and always pay attention to the principles of corporate governance.

Provision of Funds for Social and Political Activities

PT PELNI (Persero) is not involved in political activities and did not make a donation or assistance for political purposes. While the concern for social issues are an important part of the duties and responsibilities of PT PELNI (Persero) to the public. A more complete description found on the Corporate Social Responsibility in this Annual Report. It is stated in the Directors Form Letter No; 03.A / SE / DIR HR & UM / III / 2014 concerning the Prohibition of the Company and Worker Involvement in Political Affairs.

Corporate Social Responsibility

Detailed information regarding to Corporate Social Responsibility Report was contained in this annual report.



LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Report



PT PELNI (Persero) terus berupaya meningkatkan kualitas SDM guna membentuk SDM yang produktif, profesional, dan berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjawab tantangan baru.

PT PELNI (Persero) keeps improving the quality of human resources in order to create productive, professional, and capable human resources, in order to add company value and ability to answer new challenges.

Dalam rangka mempercepat pertumbuhan berkelanjutan dan memenangkan persaingan di pasar bebas khususnya dalam industri Pelayaran, PT PELNI (Persero) berkomitmen membangun keunggulan berdaya saing tinggi dengan berlandaskan pada penguatan produktifitas dan efisiensi. Efisiensi dan produktifitas dapat dicapai dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif, profesional dan berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjawab tantangan baru. Oleh karena itu, PT PELNI (Persero) terus berupaya mengembangkan program pelatihan khusus dan berkala yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas, kapabilitas dan profesionalisme SDM.

Pengelolaan SDM

Dalam pengelolaan SDM, sebagai *partner* usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis perusahaan, PT PELNI (Persero) terus berupaya untuk memastikan terjalannya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara Manajemen dan SDM yang saling mendukung dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengelolaan SDM, PT PELNI (Persero) telah membentuk pengelola SDM secara khusus dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Pengelolaan SDM di PT PELNI (Persero) dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia, yang berada di bawah Direktorat SDM dan Umum. Secara garis besar, tugas pokok Divisi SDM PT PELNI (Persero) adalah untuk menciptakan SDM yang tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Selain itu, Divisi SDM juga bertanggung jawab atas pengelolaan dan pembinaan seluruh kegiatan yang terkait dengan pegawai PT PELNI (Persero).

PT PELNI (Persero) memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi tanpa membedakan *gender*, suku, agama, ras dan golongan.

Rekrutmen SDM

PT PELNI (Persero) memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di Perusahaan, tanpa memandang unsur *gender*, agama, ras, maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi.

In order to accelerate continuous growth and to win the competition in free market, especially in Marine Industry, PT PELNI (Persero) make a commitment to build excellence competitiveness, based on productivity and efficiency reinforcement. That efficiency and productivity can be achieved by developing productive, professional, and competent human resources, to add more value and answer new challenges. Because of that reason, PT PELNI (Persero) keeps improving special training program periodically, in order to improve the quality, capability, and professionalism of human resources.

Human Resources Management

In order to manage human resources as strategic stakeholder in doing business of the company, PT PELNI (Persero) keeps monitoring the relationship between human resources and the company, and help them to respect one each other. Intensive and supportive communication between one to each other in the company will create right-and-obligation-balance in work, and finally it will support the company to achieve its goal.

To strengthen its commitment, PT PELNI (Persero) has already formed a special division which manages the human resources in company structure. Human resources in PT PELNI (Persero) is managed by Human Resources Division, which is in Human Resources and General Affair Department. Generally, the main focus of Human Resources Division in PT PELNI (Persero) is to create tough, competent, professional, and highly integrated human resources, in order to support the growth and continuity of business. Beside it, Human Resources Division is also responsible to manage and develop all activities relating to employees in PT PELNI (Persero).

PT PELNI (Persero) provides same opportunities for every employee to develop themselves and show the best potential for the organization regardless of gender, ethnicity, religion, race and class.

Human Resources Recruitment

PT PELNI (Persero) gives fair chances to all of the best students to work in the company, never discriminating any gender, religion, race, and so on.

Sistem rekrutmen ini dilakukan secara transparan dan fair, yang didasarkan pada perencanaan kebutuhan pegawai untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Terdapat dua jenis program rekrutmen pegawai PT PELNI (Persero), diantaranya:

• Rekrutmen Pegawai Laut Melalui Beataruna Ikatan Dinas dan Ikatan Dinas Prola

Berdasarkan arahan Dewan Komisaris pada tahun 2012, pemenuhan kebutuhan pegawai laut khususnya perwira sangat mendesak, sehingga dicanangkan program perekrutan melalui skema Beataruna Ikatan Dinas dengan anggaran sebesar Rp 5 Miliar per tahun.

Tindak lanjut dari program tersebut berupa *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan akademi dan sekolah tinggi pelayaran, diantaranya Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, PIP Makassar, AMI Veteran Makassar, BP2IP Tangerang, STIMar AMNI Jakarta, Politeknik Pelayaran Surabaya (dahulu BP2IP Surabaya) dan Akademi Pelayaran Niaga (Akpelni Semarang).

Proses seleksi dilaksanakan secara mandiri melalui beberapa tahap seleksi administrasi, tes kemampuan tertulis, dan *interview* oleh *user*. Melalui program ini, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pelaut yang selama ini sulit terpenuhi melalui rekrutmen eksternal secara terbuka.

• Rekrutmen Eksternal Pegawai Darat

Selain melaksanakan program kaderisasi untuk pegawai laut, Divisi SDM PT PELNI (Persero) juga melakukan proses serupa untuk pegawai darat. Proses rekrutmen dan seleksi dilaksanakan bekerja sama dengan lembaga PPM Manajemen.

Program Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam rangka menjamin kelangsungan bisnis Perusahaan yang berkesinambungan serta persaingan bisnis yang semakin kompetitif, PT PELNI (Persero) senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan semangat belajar pegawai sekaligus meningkatkan kualitas pegawai, sebagai aset utama Perusahaan.

Upaya tersebut diimplementasikan melalui program pelatihan khusus dan transfer pengetahuan yang dilakukan secara berkala, sehingga setiap karyawan PT PELNI (Persero) berhak mendapatkan Diklat. Pelatihan dititikberatkan pada spesialisasi teknik dan manajerial di bidang masing-masing guna meningkatkan kinerja dan kompetensi yang mengarah pada peningkatan mutu pelayanan yang berkualitas tinggi.

PT PELNI (Persero) always do transparent and fair recruitment system. All the recruitment system are based on company's employees need in order to support the objective and goals achievement, whether in short or long term. There are two kinds of employees' recruitment in PT PELNI (Persero), which are:

• Recruitment for Marine Employee by Beataruna Work Commitment and Prola Work Commitment

Based on the direction of Board of Directors in 2012, the need of marine employees is very urgent, especially officer level. Because of that reason, PT PELNI (Persero) has a plan to do Beataruna Work Commitment and Prola Work Commitment recruitment system, and will give 5 billion IDR budget per year.

PT PELNI (Persero) applies that direction into Memorandum of Understanding (MoU), between the company and marine merchant academy and school. Some of them are Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, PIP Makassar, AMI Veteran Makasar, BP2IP Tangerang, STIMar AMNI Jakarta, Politeknik Pelayaran Surabaya (was called BP2IP Surabaya) and Akademi Pelayaran Niaga (Akpelni Semarang).

The selection process is totally independent, by doing some administration selection, such as: administration selection, knowledge paper based test, and user interview. PT PELNI (Persero) hopes that by doing this program, the company will get its need of marine employees, which was hardly to get by doing external recruitment.

• External Recruitment for Onshore Employee

Besides doing recruitment for marine employee, Human Resource Divison of PT PELNI (Persero) also does external recruitment for onshore employee. The recruitment and selection process is done by PPM Manajemen.

Human Resources Competency Development Program

In order to maintain the continuity of company's business and to compete in the industry, PT PELNI (Persero) keeps improving the quality of human resources as the main asset of the company.

The implementation of that improvement is by doing special training program and periodically transferring knowledge. Every employee in PT PELNI (Persero) has the equal right to get training and education program. The focus of training and education program is engineering specialization and management specialization in each sector, so it will improve the quality of work and competency and will produce high quality of services.



Adapun kegiatan program pelatihan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

There were some training program which was held in 2015, such as:

NO.	PROGRAM KERJA 2015 Work Program 2015	DESKRIPSI Description	JUMLAH PEGAWAI No of Employee
A PEGAWAI DARAT / Onshore Employee			
1	DIKLAT ORIENTASI <i>Orientation Training</i>	Rangkaian Diklat Orientasi Pegawai Baru Tahun 2015 sebanyak 53 orang telah dilaksanakan sbb: 1) Diklat Orientasi Di Hotel Bahtera Cipayung pada Tanggal 1 – 7 September 2015. 2) Familiarisasi Kantor Pusat dan Training Pengayaan IT pada tanggal 8 – 10 September 2015 dan tanggal 21-22 September 2015. 3) Familiarisasi KM. Kelud dan PT PELNI (Persero) Cabang Medan pada tanggal 11 – 17 September 2015. <i>The orientation training for 53 new employees in 2015 has already done, there were:</i> 1) <i>Orientation training was in Hotel Bahtera Cipayung, on 1st – 7th September 2015.</i> 2) <i>Introduction to Headquarter and IT Training Enrichment were on 8th – 10th September 2015 and 21st-22nd September 2015.</i> 3) <i>Introduction to KM. Kelud and PT. Pelni Branch Medan were on 11th – 17th September 2015.</i>	53
2	DIKLAT PENGAYAAN: A. DIREKTORAT OPERASI <i>- In House Training House Keeping (Berlayar dengan KM.Kelud)</i> Operation Department <i>- In House Training House Keeping (Sailing with KM.Kelud)</i>	Pelatihan <i>House Keeping</i> untuk ABK P2 dan Pegawai <i>Cleaning Service</i> di KM.Kelud pada tanggal 22-28 Mei 2015. <i>Training House Keeping for ABK P2 and Cleaning Service Employee in KM Kelud was on 22nd-28th May 2015.</i>	20
	B. DIREKTORAT KOMERSIL <i>- Pelaksanaan In House Training Pemahaman Produk-produk PT PELNI (Persero) untuk Petugas Call Center PELNI 162 (orientasi).</i> Commercial Department <i>- In House Training about Understanding PT PELNI (Persero) Products for Call Center PELNI 162 Employees</i>	<i>In House Training Call Center PELNI 162</i> yang dilaksanakan untuk memberi pembekalan tentang bisnis dan mengenal alat produksi PELNI untuk petugas <i>Call Center</i> PELNI 162 mulai tanggal 2-6 Mei 2015 di Ruang Rapat Lantai IX Kantor Pusat PT PELNI (Persero) dan KM.Kelud. <i>In House Training Call Center PELNI 162 which was held to educate employees about business and production tools in PELNI, on 2nd-6th May 2015 in PT PELNI Headquarter and KM Kelud.</i>	10
	C. DIREKTORAT ARMADA <i>- Workshop Project Management untuk Owner Surveyor</i> <i>- In House Training Owner Surveyor</i>	<i>In House Training Pengayaan Project Management</i> dilaksanakan untuk para pegawai di Direktorat Armada dan Teknik pada tanggal 8 Januari 2016 oleh Bpk. Roestam Effendi dari Nasdec ITS, dalam rangka meningkatkan kinerja Owner Surveyor	

	Fleet Department <i>- Project Management Workshop for Owner Surveyor.</i>	dan efektifitas pelaksanaan <i>docking</i> Kapal Pelni, serta untuk meningkatkan pemahaman Owner Surveyor terkait pelaksanaan <i>docking</i> yang efektif dan efisien. <i>In House Training Project Management Enrichment which was held for employees in Fleet and Technic Department on 8th January 2016, speaker by Roestam Effendi from Nasdec ITS, in order to improve the quality of work of Owner Surveyor dan to make more effective the docking of Pelni Ships, and also to improve the understanding of Owner Surveyor about how to do docking effectively and efficiently.</i>	35
	D. DIREKTORAT KEUANGAN <i>- Diklat FINNON</i> Finance Department <i>- FINNON Training</i>	<i>In House Training FINNON angkatan I</i> dilaksanakan selama 3 hari mulai tanggal 19 s.d. 21 agustus 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 37 orang pegawai setingkat <i>Senior Manager</i>, Kepala Cabang dan <i>Manager</i> yang berlatar belakang pendidikan bukan keuangan tetapi dalam pekerjaannya terkait dengan pengelolaan keuangan, dalam rangka meningkatkan pemahaman pegawai PT. PELNI (Persero) dalam mengelola keuangan dan membuat laporan keuangan. <i>In House Training FINNON Batch I was held for 3 days, 19th-21st August 2015, which were 37 Senior Manager, Brach Heads and Manager, which was not from finance education but work in finance management, in order to improve their understanding in manage financial problem and make financial statement.</i>	37
	- Sosialisasi Pajak <i>- Tax Education</i>	Sehubungan dengan adanya perubahan pada peraturan pajak yang tercantum pada Peraturan Pemerintah No.69 Tahun 2015, Peraturan Menteri Keuangan No.193/PMK.03/2015, Peraturan Menteri Keuangan No.107/PMK.010/2015, dan Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.03/2015, maka dibuat <i>Workshop</i> dan Sosialisasi atas Perubahan Peraturan Perpajakan Tahun 2015 serta Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan 31 Desember 2015 pada tanggal 7-8 Desember 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 104 orang di Hotel Bahtera Cipayung. <i>Because there is a change in tax regulation which is stated in Peraturan Pemerintah No.69 Year 2015, Peraturan Menteri Keuangan No.193/PMK.03/2015, Peraturan Menteri Keuangan No.107/PMK.010/2015, and Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.03/2015, so PT PELNI hold a workshop and socialization for that changes and also for preparing employees to make financial statement 31st December 2015 on 7th-8th December 2015, there were 104 participats in Hotel Bahtera Cipayung.</i>	104



NO.	PROGRAM KERJA 2015 Work Program 2015	DESKRIPSI Description	JUMLAH PEGAWAI No of Employee
A	PEGAWAI DARAT / Onshore Employee		
	E. DIREKTORAT SDM & UMUM - Sosialisasi HIV <i>Human Resources and General Affairs Department - HIV Socialization</i>	Dalam rangka memperingati hari HIV AIDS Sedunia pada tanggal 1 Desember 2015, dibuat seminar kampanye HIV AIDS untuk seluruh pegawai di PT PELNI (Persero) pada tanggal 1 Desember 2015 di Auditorium PT PELNI (Persero) Kantor Pusat. <i>The commemoration of HIV AIDS on 1st December 2015, therefore PT PELNI (Persero) hold a seminar of HIV AIDS campaign for all of PT PELNI (Persero) employees on 1st December 2015 in Auditorium of PT PELNI (Persero) Headquarter.</i>	200
	F. NON DIREKTORAT (CS, HUKUM, SBU KEAGENAN, IT, DPA, PENGADAAN, SMO DAN SPI) - Sosialisasi GCG <i>Non Department (CS, Law, SBU Agency, IT, DPA, Procurement, SMO and SPI) - GCG Socialization</i>	Dalam rangka penerapan GCG telah dilaksanakan sosialisasi GCG untuk pegawai PT PELNI (Persero) tanggal 6 November 2015 di Auditorium PT PELNI (Persero) Kantor Pusat. <i>PT PELNI (Persero) hold a socialization for its employees which was on 6th November 2015 in Auditorium of PT PELNI (Persero) Kantor Headquarter.</i>	304
	G. SEMINAR, LOKAKARYA/WORKSHOP, PENGEMBANGAN DIRI. <i>Seminar, Workshop, Self-Development.</i>	a. Diklat Perorangan: <i>Individual Training:</i>	66
		1) Internal Audit Training "YPIA" on 19th-30th January 2015. <i>Diklat Internal Audit "YPIA" Tgl.19-30 Januari 2015.</i>	2
		2) Training Assessor GCG Self Assessment (TOA) on 22nd-23rd January 2015. <i>Diklat Training Assessor GCG Self Assesmen (TOA) Tanggal 22-23 Januari 2015.</i>	2
		3) Strategy and Ways to Handle Litigation and Non-Litigation Workshop in Melia Purosani Hotel Jogjakarta, on 26th-27th February 2015. <i>Workshop Strategi dan teknik Penanganan Perkara Litigasi dan Non Litigasi di Hotel Melia Purosani Jogjakarta, Tanggal 26-27 Februari 2015.</i>	2
		4) The New Strategic Service Management 2015 "WOW Service" related to improve customer services on 18th-20th March 2015. <i>The New Strategic Service Management 2015 "WOW Service" terkait peningkatan mutu pelanggan , Tanggal 18-20 Maret 2015.</i>	3

		5) Pelatihan Interpretasi KPKU dari Forum Ekselen BUMN, Tanggal 25-28 Maret 2015. <i>Interpretation KPKU Training from Ekselen BUMN, on 25th-28th March 2015.</i>	1
		6) Seminar Nasional "Jaminan Kesehatan Karyawan", Tanggal 25-26 Maret 2015. <i>National Training "Jaminan Kesehatan Karyawan", on 25th-26th March 2015.</i>	1
		7) Pelatihan Certified Optimizing Asset (COA) di APL Tower 9th Floor, T-6 Central Park Podomoro City – Jakarta, Tanggal 25-27 Maret 2015. <i>Certified Optimizing Asset (COA) Training in APL Tower 9th Floor, T-6 Central Park Podomoro City – Jakarta, on 25th-27th March 2015.</i>	3
		8) Workshop Strategi Optimalisasi Aset di BUMN dan anak perusahaan di Hotel Aston Rasuna Jakarta, Tanggal 27 Maret 2015. <i>Workshop of Strategy to Optimize Asset in BUMN dan SBU in Aston Rasuna Hotel Jakarta, on 27th March 2015.</i>	2
		9) Pelatihan Brivet Pajak AB oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), Tanggal 28 Maret - 29 Agustus 2015/ 30 April - 17 September 2015. <i>Brivet Tax AB Training by Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), on 28th March – 29th August 2015/ 30th April – 17th September 2015.</i>	3
		10) Pelatihan Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA), Tanggal 6 April - 6 Mei 2015. <i>Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) Training, on 6th April – 6th May 2015.</i>	1
		11) Pelatihan Keprotokolan dan MC BUMN, Tanggal 16-17 April 2015. <i>Protocol Training and MC BUMN, on 16th-17th April 2015.</i>	2
		12) Workshop Talent Based Management, Tanggal 8 Mei 2015. <i>Talent Based Management Workshop, on 8th May 2015.</i>	3
		13) Workshop Perjalanan Dinas Khusus BUMN/ BUMD, Tanggal 27-29 Mei 2015. <i>Workshop Special Official Travel BUMN/ BUMD, on 27-29 May 2015.</i>	3



NO.	PROGRAM KERJA 2015 Work Program 2015	DESKRIPSI Description	JUMLAH PEGAWAI No of Employee
A	PEGAWAI DARAT / Onshore Employee		
		14) Diklat Internal Auditor ISM-Code, Tanggal 27-29 Mei 2015. <i>Internal Auditor ISM-Code Training, on 27-29 May 2015.</i>	4
		15) Diklat Audit Internal Tingkat Dasar 1, Tanggal 8-19 Juni 2015. <i>Internal Audit Base Level 1 Training, on 8-19 June 2015.</i>	2
		16) Diklat Audit Internal Tingkat Dasar 1, Tanggal 10-21 Agustus 2015. <i>Internal Audit Base Level 1 Training, on 10-21 August 2015.</i>	1
		17) Seminar Kehumasan "PR Tanpa Batas", Tanggal 21-22 Agustus 2015. <i>Public Relation Seminar "PR Tanpa Batas", on 21-22 August 2015.</i>	2
		18) Pelatihan Interpretasi, Assessor, dan Assessor Lanjutan, Tanggal 26 s/d 28 Agustus 2015. <i>Interpretation, Assessor, Assessor Advanced Training, on 26-28 August 2015.</i>	1
		19) Seminar Nasional Gugatan Hukum Kepemilikan Aset BUMN, Tanggal 16 September 2015. <i>National Seminar about BUMN Asset Sue, on 16 September 2015.</i>	1
		20) Workshop Pelaporan Keuangan dan Sukses Audit (PKBL-CSR), Tanggal 18 September 2015. <i>Workshop of Financial Report and Audit Successor (PKBL-CSR), on 18 September 2015.</i>	2
		21) Pelatihan Risk Assessesment – ISM Code Training, Tanggal 21 s/d 23 September 2015. <i>Risk Assessesment Training – ISM Code Training, on 21-23 September 2015.</i>	2
		22) Workshop Penilaian KPKU dan GCG, Tanggal 30 September 2015. <i>Workshop KPKU and GCG Assessment, on 30 September 2015.</i>	3
		23) Sertifikasi Profesi Humas, Tanggal 20-21 Oktober 2015. <i>Public Relation Profession Certification, on 20-21 October 2015.</i>	2

		24) Training CSO ISPS- CODE, Tanggal 21 s/d 23 Oktober 2015. <i>Training CSO ISPS- CODE, on 21-23 October 2015.</i>	1
		25) Pelatihan Interpretasi dan Assessor KPKU, Tanggal 21 s/d 23 Oktober 2015. <i>Interpretation and Assessor KPKU Training, on 21-23 October 2015.</i>	3
		26) Temu Nasional Pengadaan Barang dan Jasa, Tanggal 29-30 Oktober 2015. <i>National Seminar of Goods and Services Procurement, on 29-30 October 2015.</i>	1
		27) Diklat Audit Internal Tingkat Dasar 1, Tanggal 2 s/d 13 November 2015. <i>Internal Audit Base Level 1 Training, on 2-13 November 2015.</i>	1
		28) Seminar Kesiapan Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), Tanggal 16 November 2015. <i>Indonesia's Readiness to Face Asian Economic Community Seminar, on 16 November 2015.</i>	1
		29) Diklat Ahli Kepabeanaan bagi Spv & Staf Pengadaan, Tanggal 14 November 2015 - 19 Februari 2016. <i>Customs for SPV and Procurement Staff Training, on 14 November 2015 - 19 February 2016.</i>	2
		30) Pendidikan dan Pelatihan IAPI 2015, Tanggal 17-20 November 2015. <i>IAPI Education and Training 2015, on 17-20 November 2015.</i>	5
		31) Workshop Legal English, Tanggal 26-27 November 2015. <i>Legal English Workshop, on 26-27 November 2015.</i>	1
		32) One Day Workshop and Discussion, Tanggal 5 Desember 2015. <i>One Day Workshop and Discussion, on 5 December 2015.</i>	1
		33) Workshop Implementasi dalam Penanganan Sengketa Pertanahan pada BUMN dan Anak Perusahaan, Tanggal 27 Desember 2015. <i>Implementation in Handling Land Lawsuit in BUMN and Its Business Units, on 27 December 2015.</i>	3



NO.	PROGRAM KERJA 2015 Work Program 2015	DESKRIPSI Description	JUMLAH PEGAWAI No of Employee
A	PEGAWAI DARAT / Onshore Employee		
	b) Diklat Pengayaan terkait Rapim: <i>Enrichment of Leadership Meeting Training:</i>		
	a. Seminar dalam rangkaian Rapim Januari 2015 dilaksanakan: - Seminar Customer Service - Seminar Implementasi ISO - Seminar dari BUMN Marketeer <i>Training about leadership meeting enrichment was hold:</i> - Customer Service Seminar - Implementasi ISO Seminar - BUMN Marketeer Seminar	Seminar dalam rangkaian Rapim dilaksanakan tanggal 23 Januari 2015 <i>This seminar was hold on 23 January 2015.</i>	90
	b. <i>Sharing Session</i> pengusaha atau pemberdayaan aset oleh Bpk. Rein Gazalba W. (Manager Pengusahaan Aset DAOPS VIII PT. KAI). <i>Sharing Session about asset Usage and empowerment by Rein Gazalba W. (The Manager of Asset Usage DAOPS VIII PT. KAI).</i>	<i>Sharing Session</i> dengan tema Pemberdayaan Aset Perusahaan dan cara penghitungan <i>Value Asset</i> dilaksanakan pada rangkaian acara Rapim tanggal 16 Februari 2015 dengan menghadirkan <i>Manager Pengusahaan Aset DAOPS VIII PT. KAI Bpk. Rein Gazalba W.</i> <i>Sharing Session about asset usage and calculating value asset was hold on Rapim On 16 February 2015. Speaker was Manager of Asset Usage DAOPS VIII PT. KAI Bpk. Rein Gazalba W.</i>	90
	c. Membangun <i>Shared Meaning</i> mengenai peran <i>Soft Skill</i> sebagai sumber daya saing kecerdasan SDM PT PELNI (Persero), yang diisi oleh Bpk. Taufik Bahaudin dari PT. <i>Brainware Management System</i> . <i>Build Shared Meaning about soft skill role as competency in Pelni human resources, speaker by Taufik Bahaudin from PT. Brainware Management System.</i>	Membangun <i>Shared Meaning</i> mengenai peran <i>Soft Skill</i> sebagai sumber daya saing kecerdasan SDM PT PELNI (Persero), yang diisi oleh Bpk. Taufik Bahaudin dari PT. <i>Brainware Management System</i> pada rangkaian acara Rapim Tanggal 18 Maret 2016. <i>Build Shared Meaning about Soft Skill role as competency in Pelni human resources, speaker by Taufik Bahaudin from PT. Brainware Management System, in the series of Rapim event on 18 March 2016.</i>	32
	d. Seminar Kewirausahaan dalam rangkaian Rapim bulan Mei 2015 dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut: <i>Entrepreneurship Seminar in the series of Rapim on May 2015:</i> 1) Tahap pembekalan dan <i>brainstorming</i> Pada tanggal 21-22 Mei 2015 di auditorium kantor pusat PT PELNI (Persero). <i>Debriefing and brainstorming on 21-22 May 2015 di headquarter PT. PELNI auditorium.</i> 2) Tahap percontohan dan pembimbingan (dilakukan selama 1 bulan dengan sarana internet).	Dalam rangka memberikan pembekalan mengenai apa itu kewirausahaan dan bagaimana kewirausahaan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan, dengan menangkap peluang-peluang yang ada dan atau memanfaatkan sumber daya yang dimiliki menjadi suatu keunggulan daya saing, maka dibuatlah seminar kewirausahaan dalam rangkaian rapim pada tanggal 21-22 Mei 2015 oleh UNIVERSITAS WIRASWASTA INDONESIA.	42

	<i>Exampling and Guiding Step (was hold for 1 month, supported by the using of internet).</i> 3) Tahap pemaparan (16 Juni 2015) <i>Exposure step (16 June 2015)</i>	<i>In order to give understanding about entrepreneurship and its role to improve the quality of the company, by getting the opportunities and or using resources as the competency, then PT PELNI hold an entrepreneurship seminar on the series of Rapim on 21-22 May 2015 by UNIVERSITAS WIRASWASTA INDONESIA.</i>	
	e. <i>Talent Mapping Program</i> untuk Kacab. <i>Talent Mapping Program for Head of Branches Office.</i>	Dalam rangka menunjang <i>assessment</i> terkait penempatan pegawai berdasarkan potensi yang dimiliki dengan memberdayakan dan menempatkannya pada posisi yang sesuai, agar mampu menyelenggarakan pengelolaan SDM yang efektif dan efisien, maka dilaksanakan <i>Talent Mapping Program</i> untuk Kepala Cabang tanggal 23 Mei 2015 di Kantor Pusat PT PELNI (Persero) oleh <i>Lead Pro</i> dengan jumlah peserta sebanyak 39 orang. <i>In order to support the assessment about the employees replacement based on their suitable competencies, and in order to be able to manage human resources effectively and efficiently, then this company hold Talent Mapping Program for Head of Branches Office on 23 May 2015 in Headquarter of PT PELNI (Persero), by Lead Pro, with 39 participants.</i>	39
	b. Diklat Pengayaan terkait Sertifikasi Awak Kapal <i>Enrichment about Ship' Crew Certification Training</i> a. Pelatihan Sertifikasi HSC Brevet A dan B untuk ABK Kapal <i>Jetliner</i> , dalam rangka pengoperasian untuk rute Makassar – Labuan Bajo (tanggal 27 Maret 2015). <i>HSC Brevet A and B for ABK Kapal Jetliner Training, in order to operate Makassar route – Labuan Bajo (on 27 March 2015).</i>	Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.29 tahun 1999 mengenai kapal kecepatan tinggi dan Resolusi IMO No. MSC 36 (63) tahun 1994 tentang koda Internasional mengenai Keselamatan Kapal Kecepatan Tinggi (<i>HSC Code/ SOLAS 74 Chapter X</i>), maka untuk pengoperasian rute Makassar dilaksanakan sertifikasi Brevet A dan B oleh Ditkapel untuk ABK <i>Jetliner</i> pada tanggal 27 Maret 2015 di atas kapal <i>Jetliner</i> (Brevet A : 9 orang dan brevet B : 4 orang). <i>Based on Minister of Transportation Decision No. KM.29 on 1999 about high speed ships and Resolution of IMO No. MSC 36 (63) on 1994 about International code of high speed ship safety (HSC Code/ SOLAS 74 Chapter X), the operation of Makassar route needed Brevet A dan B Certification by Ditkapel for ABK Jetliner on 27 March 2015 on Jetliner ship (Brevet A: 9 participants; and brevet B: 4 participants).</i>	13



NO.	PROGRAM KERJA 2015 Work Program 2015	DESKRIPSI Description	JUMLAH PEGAWAI No of Employee
A PEGAWAI DARAT / Onshore Employee			
	b. Diklat Scuba Diving. <i>Scuba Diving Training.</i>	Dalam rangka meningkatkan <i>skill</i> menyelam maka dilaksanakan Diklat Penyelaman Perairan Terbuka dan Sertifikasi <i>Scuba Diving</i> yang diselenggarakan dalam 2 tahap yaitu : tanggal 27 s/d 29 Mei 2015 dan tanggal 03 s/d 05 Juni 2015 di Kolam Renang Senayan dan Pulau Pramuka Kepulauan Seribu. <i>In order to improve diving skill, the company hold Scuba Diving Training in Open Sea, and it was hold on two periods: on 27-29 May 2015 and on 03-05 June 2015 in Senayan Swimming Pool and Pulau Pramuka Kepulauan Seribu.</i>	21
2	DIKLAT PURNABAKTI <i>Pension Training</i>	Dalam rangka persiapan masa pensiun bagi pegawai PT PELNI (Persero), maka diperlukan pembekalan mengenai pengelolaan keuangan yang efektif dimasa pensiun dan membangun kesiapan mental dalam menghadapi masa pensiun agar tetap produktif, maka dilaksanakan Pelatihan Pra Purnabakti pada tanggal 22 Desember 2015 di Auditorium PT PELNI (Persero) Kantor Pusat oleh Kubik <i>Training</i> . <i>In the preparation of pension period for PT PELNI (Persero) employees, they would need some preparations about how to effectively handle their money, and also to prepare their mental, so the company hold Training for the Pre-Retired Employees on 22 December 2015 in the Auditorium of PT PELNI (Persero) Headquarter by Kubik Training.</i>	56
JUMLAH PESERTA DIKLAT PEGAWAI DARAT <i>Numbers of Onshore Employees in Training</i>			1335

B PEGAWAI LAUT / Sea Employees			
1	STCW 1978 AMANDEMEN 2010 MANILA <i>STCW 1978 AMENDMENT 2010 MANILA</i>	Mulai 1 Januari 2017, pelaut di seluruh dunia termasuk Indonesia, harus mengikuti syarat dan ketentuan <i>Standards of Training, Certification, and Watchkeeping (STCW)</i> Amandemen Manila 2010 sesuai tuntutan standar yang ditetapkan <i>International Maritime Organization (IMO)</i> . Maka diinstruksikan seluruh ABK kapal-kapal PT PELNI (Persero) untuk mengikuti <i>updating</i> dan Revalidasi sesuai ketentuan <i>SCTW</i> Amandemen Manila 2010 dengan batas waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. <i>Starting January 1, 2017, sailors around the world including Indonesia, should follow the terms and conditions of Standards of Training, Certification, and Watchkeeping (STCW) Manila 2010 Amendments as demanded by the standards that set by International Maritime Organization (IMO). Then instructed to the entire ship crew of PT PELNI (Persero) to keep updating and revalidation in accordance with the SCTW Manila 2010 Amendments with the deadline until December 31, 2016.</i>	2.285
	Total Jumlah Sertifikat STCW sesuai Amandemen 2010 Manila yang sudah diambil oleh ABK sebanyak : 5.565 sertifikat dari rencana 12.597 sertifikat. Total Jumlah ABK yang sudah melaksanakan sebagian maupun seluruh ketentuan <i>Updating</i> dan Revalidasi Sertifikat sesuai Amandemen 2010 Manila sebanyak 2.285 orang ABK dari total jumlah ABK sebanyak 3.186 orang. Total STCW Certificate based on Amendment 2010 Manila that has been taken by sea employees were: 5,565 certificate, the plan was 12,597 certificate. Total of sea employees that has been part or all of Updating and Revalidation Certificate based on Amendment 2010 Manila was 2,285 of total 3,186 sea employees.		
2	SPECIAL DOCKING JANUARI - JUNI 2015 <i>Special Docking January- June 2015</i>	Dalam rangka memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap kerja dalam hal kedisiplinan, motivasi kerja agar tetap <i>engage</i> dengan pekerjaannya serta peningkatan pelayanan (<i>Service of Excellence</i>) kepada penumpang bagi awak kapal PT PELNI (Persero), maka diperlukan pelatihan yang menunjang kinerja di kapal diantaranya Diklat Kedisiplinan, Motivasi untuk ABK, dan Diklat <i>Hospitality</i> yang dilaksanakan dalam rangkaian jadwal <i>Special Docking</i> Kapal-kapal PT PELNI (Persero) Tahun 2014-2015. <i>In order to give education, skill, and discipline work, motivation to be engaged to the company, and improve services (Service of Excellence) to the passengers, they needed a training to improve their performances, such as discipline, motivation, and hospitality training, which was hold on the series of Special Docking on PT PELNI (Persero) Ships on 2014-2015.</i>	
	a. Diklat Kedisiplinan <i>Discipline Training</i>		1602
	b. Diklat Motivasi <i>Motivation Training</i>		1464
	c. Diklat <i>Hospitality</i> <i>Hospitality Training</i>		994
JUMLAH PEGAWAI LAUT YANG TELAH MENGIKUTI DIKLAT SPECIAL DOCKING TAHUN 2015 <i>Number of sea employees that has already joined Special Docking Training on 2015</i>			4.060



Sebagai bentuk upaya lain untuk dapat meningkatkan kualitas kompetensi pegawai dalam rangka mendukung salah satu bisnis perusahaan di bidang pelayaran, PT PELNI (Persero) secara berkala melakukan program sertifikasi terhadap pegawai. Pada tahun 2015 telah dilaksanakan beberapa program sertifikasi, diantaranya adalah:

- Sertifikasi Awak Kapal sesuai dengan STCW (*Standards of Training, Certification, & Watchkeeping*) amandemen 2010 Manila sebanyak 2.285 ABK dengan jumlah sertifikat yang diambil sebanyak 5.565 sertifikat, Sertifikasi ABK Kapal Cepat (*HSC= High Speed Craft*) Brevet A dan B sebanyak 13 orang, dan *Scuba Diving* yang diikuti oleh pegawai darat dan laut sebanyak 21 orang.
- Pelatihan untuk orientasi pegawai baru, maupun peningkatan kompetensi pegawai baik melalui Diklat Pengayaan, Sertifikasi Pegawai Darat, Seminar, *Workshop*, maupun Diklat Teknis secara perorangan : SPI, DPA, Pengamanan, Hukum, Aset, *Corporate Secretary, Risk Management*, Pengadaan, dll. Total peserta yang mengikuti adalah 119 peserta dengan 119 sertifikat yang didapatkan.
- Selain itu dilaksanakan juga *in house training* dan sosialisasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan di seluruh direktorat PT PELNI (Persero) dengan jumlah peserta sebanyak 1.123 orang.
- Dalam rangka menunjang *assessment* terkait penempatan pegawai berdasarkan potensi yang dimiliki dengan memberdayakan dan menempatkannya pada posisi yang sesuai, Perusahaan telah melaksanakan *Assessment Talent Mapping* secara bertahap. Tahun 2015 dilaksanakan sebanyak 39 orang pegawai setingkat Kepala Cabang.
- Sertifikat untuk orientasi pegawai baru maupun peningkatan kompetensi pegawai baik melalui Diklat Pengayaan, Seminar, *Workshop*, maupun Diklat Teknis.

Adapun biaya yang telah dikeluarkan dalam program pendidikan dan pelatihan PT PELNI (Persero) tahun 2015 sebesar Rp 10.688.481.842,-.

In order to improve the competency of the employees, in order to support the services in sailing business, PT PELNI (Persero) periodically hold certification program for its employees. In 2015, there were some certification programs, such as:

- *Sea employees' certification based on STCW (Standards of Training, Certification, & Watchkeeping) amendment 2010 Manila, there were 2,285 participants, and number of certificates were 5,565. ABK Fast Ship Certification (HSC = High Speed Craft) Brevet A and B was 13 participants, and Scuba Diving for sea employees and onshore employees were 21 participants.*
- *Orientation either for new employees or for improving the competency of employees, such as: Enrichment training, onshore certification, Seminar, Workshop, or Individual Technic Training: SPI, DPA, Security, Law, Asset, Corporate Secretary, Risk Management, Procurement, and so on. Total numbers of participant were 119 participants with 119 certificates.*
- *Besides, there was in house training and socialization in order to fulfill the company needs in all of departments in PT PELNI (Persero), there were 1,123 participants.*
- *In order to support the assessment about employees replacement based on their competencies, the company has already hold Assessment Talent Mapping gradually. In 2015, there were 39 participants which were Head of Branches Office.*
- *Certificate either for new employees or for employees' improvement, such as: Enrichment training, seminar, workshop, and technic training.*

As the cost incurred for education program and training program, PT PELNI (Persero) spent IDR 10.688.481.842 in 2015.

Adapun Rencana Program Pelatihan dan Pengembangan SDM untuk 2016 adalah sebagai berikut:
The Plan of Training and Human Resources Development Program for 2016 is as follows:

NO.	PROGRAM KERJA 2016 / <i>Work Program 2016</i>	PESERTA Number of Participants
I DIKLAT JENJANG / <i>Level of Training</i>		
1	Managerial Muda (Grade 9-7) <i>Young Manager (Grade 9-7)</i>	40
2	Managerial Madya (Grade 6-4) <i>Medium Manager (Grade 6-4)</i>	35
3	Manajerial Utama (Grade 3-2) <i>Main Manager (Grade 3-2)</i>	35
II DIKLAT PENGAYAAN / <i>Enrichment Training</i>		
1	Seminar, <i>Workshop</i> , Pengembangan diri (<i>Public Training</i>) <i>Seminar, Workshop, Self-Development (Public Training)</i>	600
2	Seminar, <i>Workshop</i> , Pengembangan diri, Simposium (<i>In-house Training</i>) <i>Seminar, Workshop, Self-Development, Symposium (In-house Training)</i>	
3	<i>Talent Mapping</i> <i>Talent Mapping</i>	
a	Sosialisasi <i>Socialization</i>	
b	Assesment Tingkat SM / Kacab <i>Assesment in Head of Branches Office Level</i>	
c	Assesment Tingkat Manager <i>Assesment Manager Level</i>	30
d	Assesment Tingkat SPV / Asman <i>Assesment SPV Level</i>	
4	HRD for Non HRD <i>HRD for Non HRD</i>	
5	Finance for Non Finance (FINNON) <i>Finance for Non Finance (FINNON)</i>	
6	Training Needs Analysis (TNA) <i>Training Needs Analysis (TNA)</i>	7
7	Return on Training Invesment (ROTI) <i>Return on Training Invesment (ROTI)</i>	7
8	Pembekalan PIC Penyusunan KPKU <i>PIC Preparation for KPKU Arrangement</i>	40
9	Pembekalan PIC Penyusunan Managemen Risiko <i>PIC Preparation for Risk Management Arrangement</i>	40
10	Kursus Bahasa Inggris (Armatek) <i>English Course (Armatek)</i>	20
11	Pengayaan Pegawai Laut <i>Seaman Training</i>	40



NO.	PROGRAM KERJA 2016 / Work Program 2016	PESERTA Number of Participants
III	SERTIFIKASI PROFESI/AHLI / Expert Certification	
1	Satuan Pengawasan Internal <i>Internal Supervision Unit</i>	8
2	Profesi Ahli Pengelolaan Aset <i>Asset Management Expert</i>	2
3	Profesi Ahli SCUBA <i>SCUBA Expert</i>	35
4	Marine Surveyor <i>Marine Surveyor</i>	8
5	Owner Estimate <i>Owner Estimate</i>	
6	Project Management (Armada dan Teknik) <i>Project Management (Armada and Technic)</i>	20
7	Pengadaan Barang dan Jasa <i>Goods and Services Procurement</i>	10
8	Training of Trainer <i>Training of Trainer</i>	30
9	Hukum <i>Law</i>	10
10	DPA - ISM Code <i>DPA - ISM Code</i>	15
11	Akutansi & Perbendaharaan <i>Accountant and Treasury</i>	10
IV	PROGRAM BEASISWA / Scholarship Programe	
1	Beasiswa S2 DALAM NEGERI <i>Master Degree Scholarship (Domestic)</i>	5
2	Beasiswa Peningkatan Izasah Pelaut (sekolah) <i>Improvement of Sailor Diploma Scholarship (School)</i>	21
V	STUDI BANDING / Benchmarking	60
VI	DIKLAT PURNABHAKTI / Pension Training	40

Merit System & Performance Management System (PMS)

PT PELNI (Persero) menerapkan aplikasi *Merit System* sejak tahun 1999 dalam melakukan penilaian atas kinerja pegawai yang bertujuan untuk memperoleh hasil penilaian kinerja individu yang objektif dan transparan. *Merit System* ini diberikan kepada seluruh pegawai yang dilakukan secara berkala dalam rentang waktu 1 (satu) periode penilaian yaitu 6 (enam) bulan sekali atau per semester.

PT PELNI (Persero) juga menerapkan program Penilaian Karya Pegawai (PKP) sejak tahun 2009. PKP Kelompok telah berjalan dengan baik dan konsisten dengan selalu dilaksanakan penilaian setiap triwulan. Namun untuk PKP individu baru dilaksanakan selama empat tahun dan terus mengalami penyempurnaan, baik dari sistem penilaian maupun aplikasi di SIM SDM.

Divisi SDM sebagai pelaksana Sistem Manajemen Kinerja atau *Performance Management System (PMS)* memberikan data berupa laporan yang transparan terkait kinerja masing-masing pegawai per semester. Hasil penilaian kinerja tersebut menjadi dasar pertimbangan Manajemen Perusahaan dalam pemberian *reward*, peningkatan remunerasi, pengembangan karir pegawai seperti promosi, rotasi, dan sebagainya. Selain itu, hasil penilaian kinerja ini juga menjadi dasar dalam pemberian *punishment* seperti surat peringatan, penundaan kenaikan pangkat, demosi, mutasi sampai pemutusan hubungan kerja.

Remunerasi dan Kesejahteraan SDM

Dalam rangka meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan pegawai, PT PELNI (Persero) telah menetapkan remunerasi pegawai yang didasarkan atas hasil penilaian kinerja dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Pemberian remunerasi pegawai PT PELNI (Persero) telah disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk batas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan peraturan Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi terkait lainnya.

Remunerasi yang diberikan kepada pegawai PT PELNI (Persero) diantaranya gaji pokok, insentif prestasi serta berbagai tunjangan dan fasilitas, diantaranya:

- Tunjangan Pengawasan/Komando kepada Nakhoda, Kepala Kamar Mesin (KKM), Mualim I, serta Masinis I melalui SK Direksi No. 01.20/3/SK/HKO.01/2015 tanggal 20 Januari 2015. Tunjangan ini diberikan untuk memastikan tidak ada penyimpangan dalam pelaksanaan *supply* dan pemakaian bahan bakar (*bunker*), penjualan barang-barang toko hanya dalam toko dan tidak menjual makanan di luar kontrak, tidak ada titipan muatan/

Merit System & Performance Management System (PMS)

PT PELNI (Persero) has already applied *Merit System* since 1999, in assessing its employees performance, in order to get the objective and transparent result. *Merit System* is given to every employee gradually, in about one assessment period, which is per semester or six months.

PT PELNI (Persero) has also implied Penilaian Karya Pegawai (PKP) since 2009. PKP Group has smoothly and consistently applied in every three months. But for individual PKP has just applied for four years and kept improving, either in assessment system or in SIM SDM application.

Human Resources Division as executor of *Performance Management System (PMS)* to provide data in the form of transparent report about the performance of each employee per semester. The performance evaluation results become consideration basic of Company Management in granting rewards, increased remuneration, career development such as promotion, rotation, and so on. In addition, the performance evaluation results will serve as basis in granting punishment such as warning letters, delayed promotion, demotion, transfer, until the termination of employment.

Human Resources Remuneration and Welfare

In order to give employees motivation and get their loyalty to the company, and also to improve the employees welfare, PT PELNI (Persero) has applies employee's remuneration, based on their performance, based on some indicators. The remuneration has adapted from regulation and law, including provincial minimum wage (UMP) and also based on regulation from the Ministry of Labor and Transmigration.

Remuneration that is given to the PT PELNI (Persero) employees, consist of: main salary, insentive, achievement, and other allowance and facility, such as:

- Supervision Allowance/ Command to Helmsman, Head of Machine Room (KKM), Mualim I, and Machinist/ based on SK Direksi No.01.20/3/SK/HKO.01/2015 on 20 January 2015. This allowance was given to the employees in order to make sure that there won't be any problem in supply and using fuel (*bunker*), selling goods and foods, any illegal cargo, and room renting in employees room.



barang diruangan yang tidak diperuntukkan untuk muatan/barang, serta tidak ada penyewaan kamar ABK (sekam) kepada penumpang.

b. Tunjangan Pimpinan Pejabat Struktural kepada pejabat struktural di kantor pusat, SBU, cabang, Ketua YKPP per Agustus 2013. Ketentuan tersebut termaktub dalam SK Direksi No. 12.31/4/SK/HKO.01/2014 tentang Pemberian Tunjangan Pimpinan Pejabat Struktural PT PELNI (Persero), 95/HKO.01/DIR/X-2013 tentang Tunjangan Ketua dan Sekretaris Task Force Team Diversifikasi Usaha dan SK No. 98/ HKO.01/ DIR/X-2013 tentang Tunjangan Ketua Yayasan Kesehatan Pensiunan PT PELNI (Persero).

c. Pemberian Tunjangan Profesi untuk Jabatan Fungsional melalui SK Direksi No. 07.23/1/SK/HKO.01/2014 tanggal 23 Juli 2014. Tunjangan tersebut diberikan untuk memastikan bahwa pengemban jabatan fungsional melaksanakan kebijakan-kebijakan perusahaan agar lebih obyektif dan rasional, sebagai akselerator dalam setiap kegiatan dan program strategis perusahaan, bekerja dengan jujur, disiplin, adil, tertib, profesional, dan penuh tanggung jawab, bersungguh-sungguh menerapkan GCG dan CoC, memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jasa, dan tidak melakukan transaksi apapun diperusahaan dimana untuk memperoleh manfaat pribadi.

d. Tunjangan penyesuaian kepada seluruh pegawai PT PELNI (Persero) diberikan dalam rangka meningkatkan motivasi dan kesejahteraan pegawai. Pemberian tunjangan ini telah berlangsung sejak tahun 2011, dan terus meningkat pada tahun 2012, 2013, dan 2014.

e. Selama tahun 2015 terdapat kenaikan remunerasi pegawai sebesar 10% dari Insentif Prestasi (IP). Hal tersebut sebagaimana tertuang pada SK Direksi No. 08.31/2/SK/HKO.01/2015 tentang Kenaikan Harga Tetap Untuk Perhitungan Insentif Prestasi Bagi Pegawai/Calon Pegawai tertanggal 31 Agustus 2015.

Selain itu, PT PELNI (Persero) juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh pegawai tetapnya, agar dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun, dengan batasan usia 56 tahun. Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun PelnI (DPP) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Adapun DPP diperuntukkan bagi karyawan organik sampai dengan tahun 2006, sedangkan DPLK diperuntukkan bagi karyawan organik dari tahun 2007 hingga sekarang.

b. Allowance for Head of Structural, whether in headquarter, SBU, branches office, Head of YKPP per August 2013. The regulation is based on SK Direksi No. 12.31/4/SK/HKO.01/2014 about Allowance for Head of Structural in PT PELNI (Persero), 95/HKO.01/DIR/X-2013 about Allowance for Head and Secretary of Task Force Team Business Diversification and SK No. 98/ HKO.01/ DIR/X-2013 about Allowance for Head of Ketua Yayasan Kesehatan Pensiunan PT PELNI (Persero).

c. Allowance for Profession in Functional Position is based on SK Direksi No. 07.23/1/SK/HKO.01/2014 on 23 July 2014. That allowance is given to make sure that they will do objective and rational decisions, and as accelerators in every strategic activity and program, work honest, discipline, fair, orderly, professional, responsible, and apply GCG and CoC, gave the best services for customers, and have no personal interest.

d. Allowance adaptation for every employees in PT PELNI (Persero) is given to improve their motivation and welfare. This allowance has already given since 2011, and keep improving in 2012, 2013, and 2014. Pemberian

e. During 2015, there was 10% increasing Achievement Intensive (IP) remuneration for employees. This increase is based on SK Direksi No.08.31/2/SK/HKO.01/2015 about the increase of fix price in order to calculate achievement intensive for employees or employees candidate per 31 August 2015.

Besides, PT PELNI (Persero) also hold a pension program, in order to make sure that all of its employees will get a good life in pension age, which is 56 years old. This program is hold by Dana Pensiun PelnI (DPP) and Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). DPP is program for organic employees until 2006, and DPLK is for organic employees started from 2007 until present.

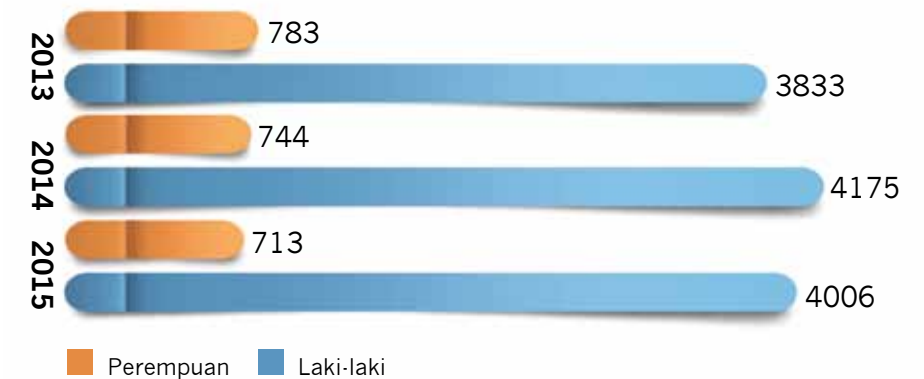
Profile of Human Resources in PT PELNI (Persero)

Jumlah karyawan per 2015 di PT PELNI (Persero) adalah 4.919 orang. Angka itu meningkat 0% dari 2014 yang juga di 4919 orang. Berikut adalah rincian komposisi karyawan di PT PELNI (Persero) untuk tiga tahun terakhir:

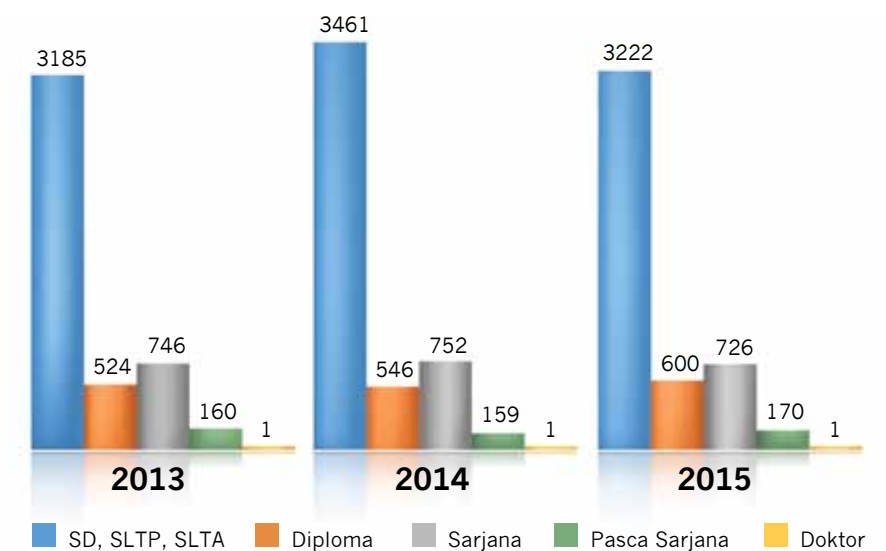
Profile of Human Resources in PT PELNI (Persero)

Number of employees per 2015 in PT PELNI (Persero) was 4,919 person. That number increased 0% than 2014 which was also in 4,919 person. Here are the details of employees' composition in PT PELNI (Persero) for the past three years:

Jumlah dan Komposisi Personil Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Numbers and Composition of Employees Based on Gender

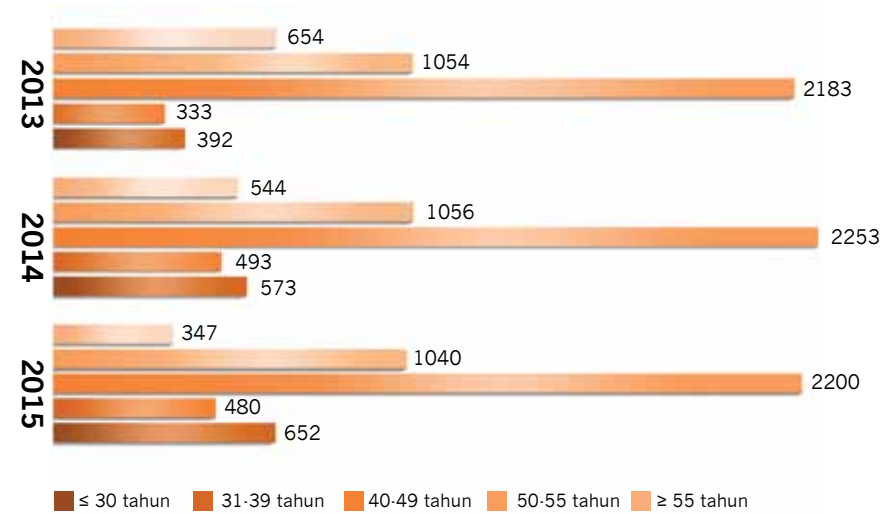


Jumlah dan Komposisi Personil Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Numbers and Composition of Employees Based on Education





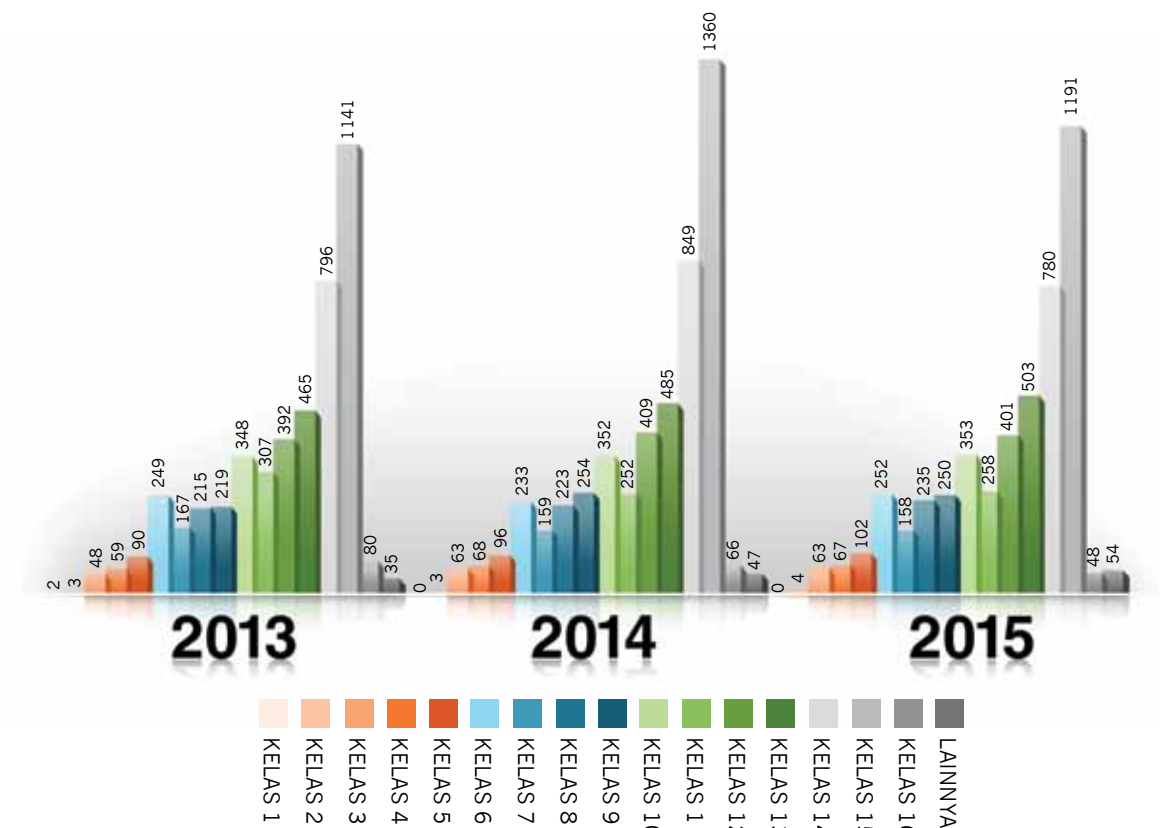
Jumlah dan Komposisi Personil Pegawai Berdasarkan Usia
Numbers and Composition of Employees Based on Age



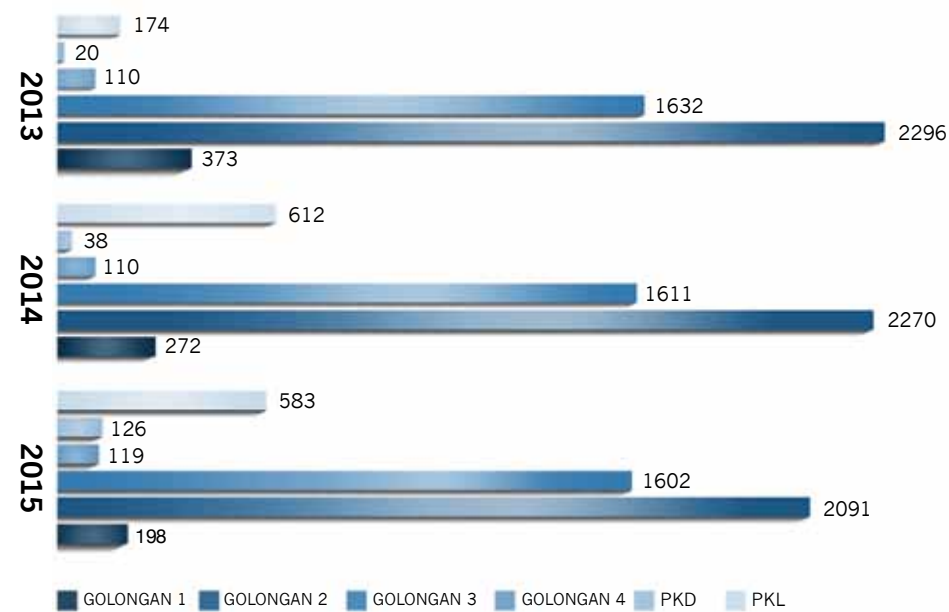
Jumlah dan Komposisi Personil Pegawai Berdasarkan Jabatan
Numbers and Composition of Employees Based on Position



Jumlah dan Komposisi Personil Pegawai Berdasarkan Kelas Jabatan
Numbers and Composition of Employees Based on Position Class



Jumlah dan Komposisi Personil Pegawai Berdasarkan Golongan
Numbers and Composition of Employees Based on Group



LAPORAN TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Report



Menyediakan Teknologi Informasi sebagai *Business Enabler* yang mendukung PT PELNI (Persero) menjadi Perusahaan Pelayaran yang Tangguh dan Pilihan Utama Pelanggan.

Providing Information Technology as a Business Enabler that supports PT PELNI (Persero) to become a formidable Solid Shipping Company and Customer First Choice.

Dalam rangka mewujudkan visi PT PELNI (Persero) yaitu untuk Menjadi Perusahaan Pelayaran yang Tangguh dan Pilihan Utama Pelanggan, penggunaan Teknologi Informasi (TI) yang handal sangatlah dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, efisien, dan optimal. Oleh karena itu, PT PELNI (Persero) senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan implementasi sistem teknologi informasi (TI) yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG di dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Pengembangan Tata Kelola Teknologi Informasi dilaksanakan pada tahun 2013 bekerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia sebagai Konsultan dengan Peraturan Menteri BUMN Per-02/MBU/2013 sebagai *compliance regulation*. Hasil dari pengembangan Tata Kelola TI tersebut adalah SK Direksi PELNI No.30/HKO.01/DIR/III/2014 pada tanggal 17 Maret 2014.

Sesuai SK Direksi tersebut, Tata Kelola TI PT PELNI (Persero) terdiri dari 2 jenis yaitu, kebijakan strategis dan kebijakan operasional. Masing-masing jenis kebijakan terdiri dari beberapa kategori yaitu:

In order to realize the vision of PT PELNI (Persero) which is to become a Solid Shipping Company and the First Choice of Customer, the use of reliable Information Technology (IT) is needed to support an effective decision making, efficient and optimal. Therefore, PT PELNI (Persero) is always committed to the implementation of information technology (IT) system in accordance with GCG principles in the operational activities.

The development of Information Technology Governance held in 2013 in cooperation with PT Telekomunikasi Indonesia as a consultant by the Regulation of the Minister of SOEs Per-02 / MBU / 2013 as a compliance regulation. The result of the development of the IT Governance is decree of PELNI Directors No.30 / HKO.01 / DIR / III / 2014 dated March 17, 2014.

According to decree of the Board of Directors, IT Governance PT PELNI (Persero) consists of two types, namely, strategic policy and operational policy. Each type of policy consists of several categories, are:

Bagan Kebijakan-Kebijakan dalam Tata Kelola TI PELNI
The chart of Policies in PT PELNI (Persero) IT Governance



Penerapan kebijakan-kebijakan dalam Tata Kelola TI PT PELNI (Persero) akan berjalan secara bertahap mulai tahun 2015. Sesuai struktur organisasi Divisi TI dan tersedianya posisi/formasi staf *Helpdesk* maka kebijakan Tata Kelola TI yang mulai diterapkan adalah Pengelolaan Layanan TI yaitu, pengelolaan terhadap seluruh permintaan layanan dan pelaporan insiden TI.

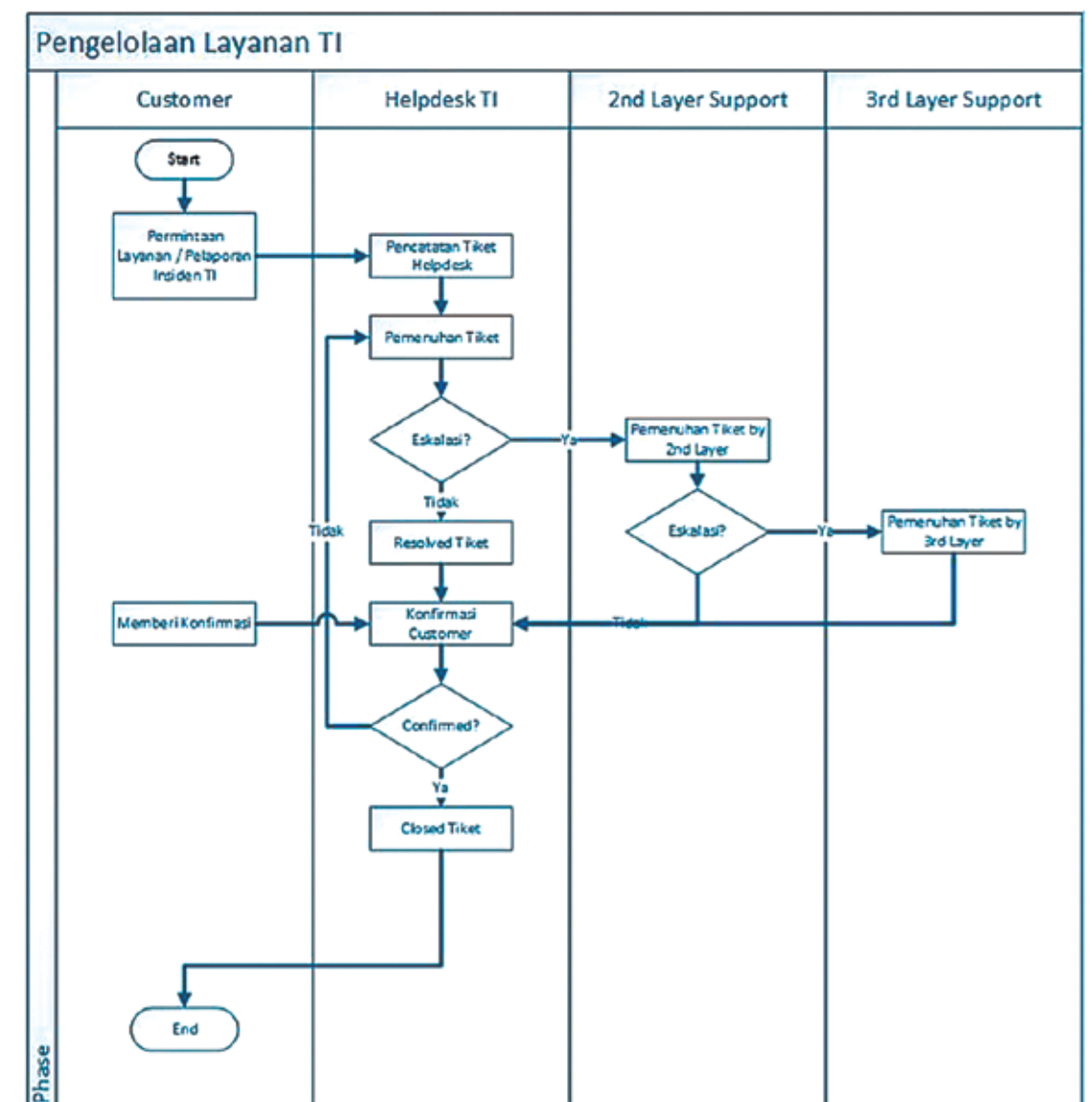
Implementasi Pengelolaan Layanan TI PT PELNI (Persero)

Proses bisnis Pengelolaan Layanan TI PT PELNI (Persero) dapat dijelaskan pada *flowchart* sebagai berikut:

The implementation of policies in the PT PELNI (Persero) IT Governance will run gradually began in 2015. According to the organizational structure of the IT Division and the availability of positions / formations Helpdesk staff, the IT governance policies that begin to be applied is the IT Service Management that is, the management of all service demands and reporting IT incidents.

IT Service Management Implementation PT PELNI (Persero)

IT Service Management business processes PT PELNI (Persero) can be explained on the flowchart as follows:





Unit Kerja Pengelola Teknologi Informasi

Pada tahun 2015, terjadi beberapa kali perubahan struktur organisasi PT PELNI (Persero) yang mengakibatkan perubahan pada organisasi TI PT PELNI (Persero). Pada bulan Maret 2015, organisasi TI PT PELNI (Persero) bernama Biro Teknologi Informasi di bawah naungan Direktorat Utama (Dirut). Lalu sejak Oktober 2015, organisasi TI PT PELNI (Persero) berubah nama menjadi Divisi Teknologi Informasi di bawah naungan Direktorat Operasi & Pelayanan.

Berikut ini beberapa perubahan yang terjadi pada organisasi TI PT PELNI (Persero):

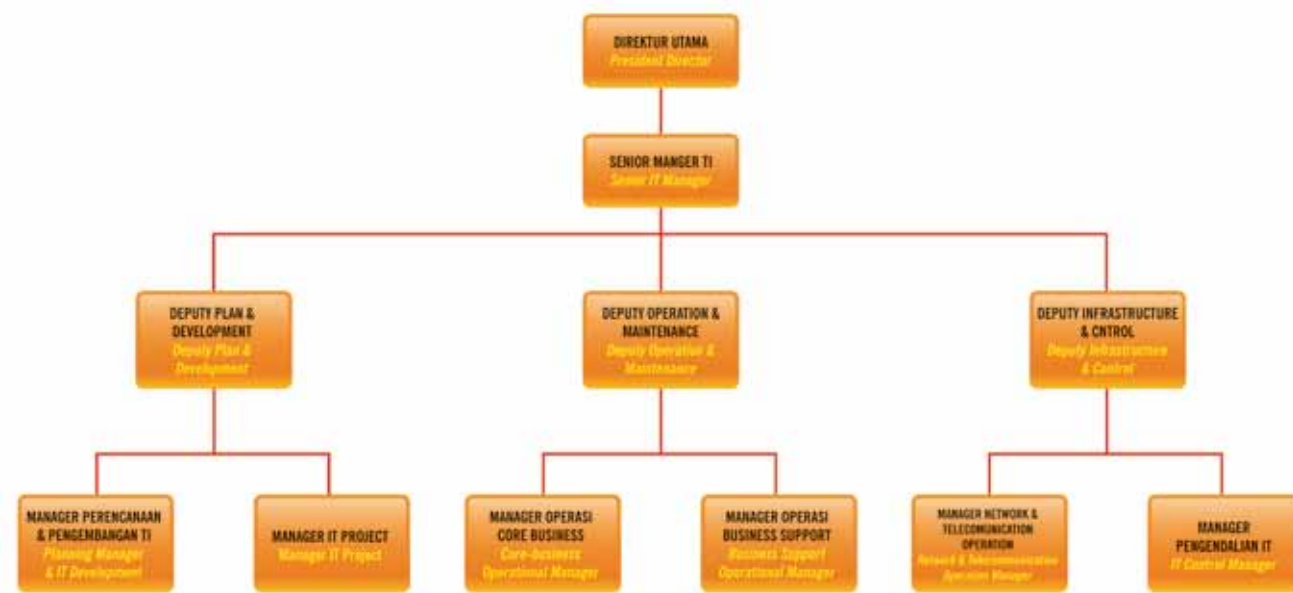
Working Organizer Unit of Information Technology

In 2015, there were several changes of organizational structure PT PELNI (Persero) that caused to changes in the PELNI IT organization. In March 2015, PT PELNI (Persero) IT organization named Bureau of Information Technology under the auspices of the Managing Director. And since October 2015, PT PELNI (Persero) IT organizations changed its name to the Information Technology Division under the auspices of the Directorate of Operations & Services.

Here are some changes in the PT PELNI (Persero) IT organization:

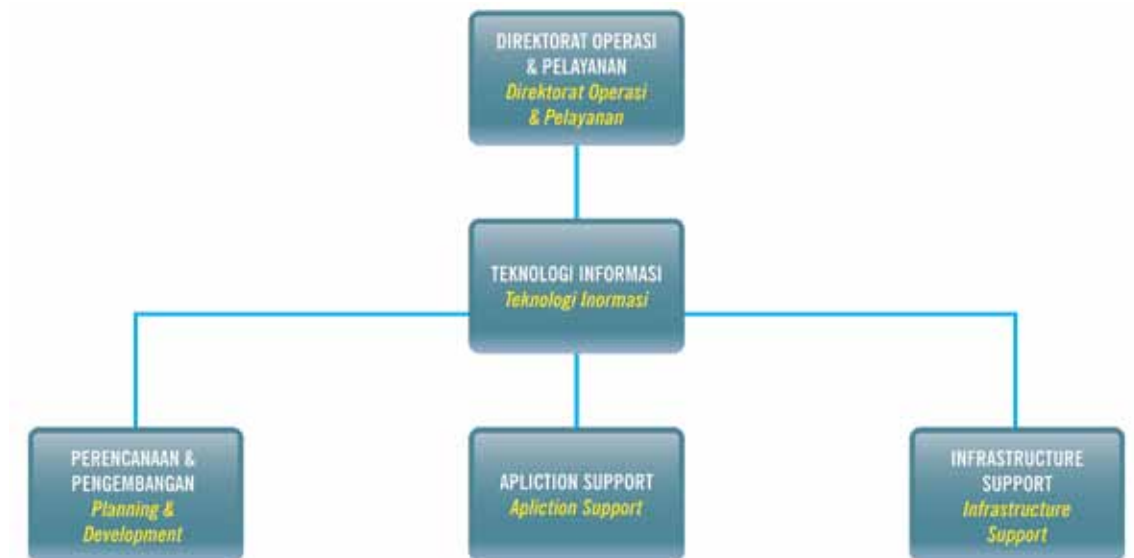
a. Organisasi TI per Maret 2015: IT organizations by March 2015:

Bagan Struktur Organisasi TI PT PELNI (Persero) per Maret 2015
PT PELNI (Persero) IT Organizational Structure Chart by March 2015



b. Struktur Organisasi TI per Oktober 2015 IT Organizational Structure by October 2015

Bagan Struktur Organisasi TI PT PELNI (Persero) per Oktober 2015
PELNI IT Organizational Structure Chart by October 2015



Rekrutmen Pegawai Baru 2015

Ada dua kali penerimaan/rekrutmen pegawai baru TI pada tahun 2015. Berikut ini tabel penerimaan rekrutmen pegawai baru Divisi TI tahun 2015:

Recruitment of New Employees in 2015

There are two acceptances / IT recruiting new employees in 2015. The table below illustrates the reception of new staff recruitment IT Division in 2015:

Tabel Tahapan Rekrutmen Pegawai TI di 2015
Table of IT Employee Recruitment Stages in 2015

NO.	REKRUTMEN Recruitment	DURASI Duration	FORMASI Formation
1.	Rekrutmen Programmer TI 2015 IT Programmer Recruitment 2015	Des 2014 – Feb 2015 Dec 2014 – Feb 2015	Strata 1: - Programmer 5 Formasi (diterima 4 orang) Bachelor Degree: - Programmer 5 Formations (4 people accepted)
2.	Rekrutmen Divisi TI Batch 1 IT Division Recruitment Batch 1	Mei – Agt 2015 May – Aug 2015	Strata 1: - Programmer 14 Formasi (diterima 8) Diploma 3: - Helpdesk 12 (diterima 4) - IT Engineer Cabang 11 (diterima 22) - IT Engineer Kapal 38 (diterima 11) Bachelor Degree: - Programmer 14 Formations (8 people accepted) Diploma 3: - Helpdesk 12 Formations (4 people accepted) - Branch IT Engineer 11 Formations (22 people accepted) - Ship IT Engineer 38 Formations (11 people accepted).



Pengembangan Aplikasi serta Infrastruktur Teknologi Informasi

Teknologi Informasi merupakan elemen pendukung penting dalam kegiatan operasional PT PELNI (Persero). Teknologi Informasi menjadi sarana bagi aktivitas-aktivitas di bidang pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, teknik, produksi, komunikasi, dan bidang operasi Perusahaan lainnya. Oleh karena itu sebagai pendukung kegiatan bisnis Perusahaan, PT PELNI (Persero) senantiasa melakukan pengembangan aplikasi dan infrastruktur TI. Pengembangan ini disesuaikan dengan *best practice* teknologi yang sedang berkembang saat ini sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan *software* dan *hardware*. Pengembangan aplikasi dan infrastruktur Teknologi Informasi ini juga sangat diprioritaskan dalam mengembangkan *supporting system* guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Berikut program pengembangan teknologi yang dilakukan PT PELNI (Persero) pada tahun 2015:

Aplikasi New PTS

Aplikasi New PELNI Ticketing System (New PTS) merupakan inisiatif manajemen untuk memodernisasi sistem *ticketing* yang ada di PT PELNI (Persero). Pelaksanaan pekerjaan pengembangan Aplikasi New PTS berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT PELNI (Persero) dengan PT PDS tanggal 30 Januari 2015 No.TH.3.2-01/SS/2015. Sistem dibangun sesuai dengan bisnis proses yang ingin dituju yang diturunkan dalam suatu dokumen *BRS (Business Requirement and Specification)*:

Application Development and Information Technology Infrastructure

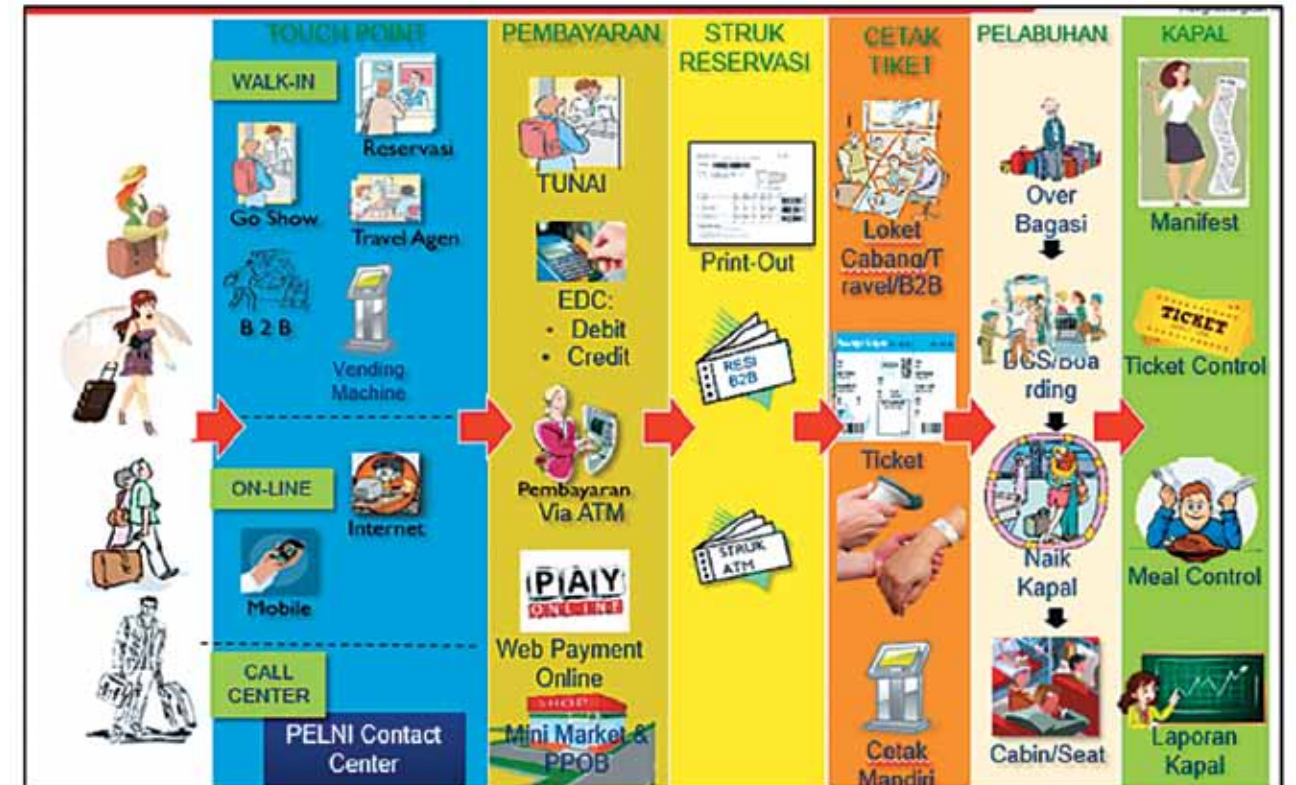
Information Technology is an important supporting element in the operations of PT PELNI (Persero). Information technology as a tool for activities in the fields of marketing, finance, human resources, engineering, production, communication, and other areas of the Company's operations. Therefore, as supporting of the Company's business activities, PT PELNI (Persero) continues to develop applications and IT infrastructure. The development is adapted with the best practice emerging technologies at this time so as to increase efficiency and effectiveness in the use of software and hardware. Application development and IT infrastructure is also highly prioritized in developing a supporting system to improve the quality of service to customers. The following technology development program conducted by PT PELNI (Persero) in 2015:

New PTS Applications

The application of New PELNI Ticketing System (New PTS) is a management initiative to modernize the existing ticketing systems in PT PELNI (Persero). The Implementation of New PTS application development is based on a cooperation agreement between PT PELNI (Persero) with PT PDS dated January 30, 2015 No.TH.3.2-01 / SS / 2015. The system was built in accordance with the business processes that were targeted be contained in a publication in a document *BRS (Business Requirement and Specification)*:

Gambar Blueprint Arsitektur Bisnis Tiketing PT PELNI (Persero)

Figure of PT PELNI (Persero) Blueprint Business Architecture Ticketing





Website PELNI

Website PT PELNI (Persero) dikelola sendiri oleh Divisi Teknologi Informasi baik dari sisi *development* maupun *maintenance*. Pada tahun 2015, Divisi TI sesuai arahan dari manajemen melakukan perubahan desain (*redesign*) dan pemrograman (*recode*). *Redesign* dilaksanakan untuk membuat tampilan website PT PELNI (Persero) lebih *fresh* (sejak tahun 2010 belum berubah tampilan). *Recode* dilakukan untuk mengubah konsep *programming* dari *tempate-based* (*smarty engine*) menjadi *MVC* (*CodeIgniter*).

Berikut ini tampilan website PT PELNI (Persero) yang baru:

Tampilan Tema Baru Website PT PELNI (Persero)
New Display Theme of PT PELNI (Persero) Website



Website PELNI

Website PT PELNI (Persero) is managed by the Information Technology Division both in terms of *development* and *maintenance*. In 2015, the IT Division according to the direction of the management changed the design (*redesign*) and programming (*recode*). *Redesign* was implemented to make the website look fresher PT PELNI (Persero) (since 2010 have not changed views). *Recode* was done to change the concept of *template-based* programming (*smarty engine*) into *MVC* (*Code Igniter*).

Here's what new PT PELNI (Persero) website is:

Selain perubahan pada desain tema, terdapat pengembangan beberapa fitur baru yang ada di website PT PELNI (Persero) yaitu sebagai berikut:

NO.	FITUR FITUR Features	MULAI BERLAKU Duration	KETERANGAN Information
1.	Paket Wisata	Maret 2015 March 2015	Terdiri dari: - Artikel Paket Wisata. - Peta Titik-Titik Lokasi Wisata. - Galeri Foto Paket Wisata. Consists of: - Article Package. - Map Location Travel Spots. - Photo Gallery Package.
2.	Reservasi Tiket	Agustus 2015 August 2015	- Pemesanan tiket melalui <i>website</i>. - Nomor <i>Booking</i> yang dapat dibayar di Bank BRI. - Hingga Desember 2015, berlaku untuk KM. Kelud. <i>Booking tickets through/ VIA website.</i> <i>Number of Booking can be paid at the Bank BRI.</i> <i>As of December 2015, had been applied to KM. Kelud.</i>
3.	Trivia	Maret 2015 March 2015	Merupakan <i>random short-article</i> yang berkaitan dengan PELNI. <i>A random short-article relating to Pelni.</i>

E-mail

Sejak tahun 2012, Divisi TI telah mengelola sendiri aplikasi email yang digunakan oleh seluruh jajaran, Komisaris, Direksi, dan pegawai PT PELNI (Persero). Aplikasi *email* PT PELNI (Persero) mulai digunakan secara luas pada tahun 2014 dan meningkat pesat pada tahun 2015. Hal tersebut dikarenakan adanya implementasi *mailing-list* dan transaksi reservasi *online* (reservasi tiket KM.Kelud). Oleh karena itu, pada Oktober 2015, Divisi TI PT PELNI (Persero) melakukan pengadaan perangkat *mail-security* dengan merk *Fortimail*.

E-mail

Since 2012, the IT department has already managed their own email application that has been used by all levels, commissioners, directors, and employees PT PELNI (Persero). PT PELNI (Persero) email application has been used into widespread in 2014 and increased rapidly in 2015. This is due to the implementation of a mailing list and online reservation transaction (ticket reservation KM.Kelud). Therefore, in October 2015, the PT PELNI (Persero) IT Division conducted procurement on mail-security with a brand FortiMail.



Berikut ini perkembangan aplikasi email PT PELNI (Persero):

Here is an email application development PT PELNI (Persero):

Tabel Perkembangan Aplikasi Email PELNI
PELNI Email Application Development Table

NO.	ITEM FITUR FITUR <i>Item Fitur Fitur</i>	PERIODE <i>Period</i>	KETERANGAN <i>Information</i>
1.	Implementasi <i>Mailing Lis.</i> <i>Mailing List Implementation.</i>	Maret 2015 <i>March 2015</i>	Berdasarkan permintaan Direktur Utama <i>Upon request of Managing Director</i>
2.	Reservasi Tiket melalui <i>Website (online)</i> untuk KM. Kelud. <i>Ticket reservations through the website (online) for KM. Kelud.</i>	Agustus 2015 <i>August 2015</i>	Integrasi dengan Aplikasi <i>New PTS</i> <i>Integration with New PTS Applications</i>
3.	Penambahan <i>Secured Socket Layer (SSL)</i> , sehingga website PT PELNI (Persero) diakses dengan URL : https://www.pelni.co.id <i>Extra Secured Socket Layer (SSL), so that the PT PELNI (Persero) website accessed by URL: https://www.pelni.co.id</i>	Oktober 2015 <i>October 2015</i>	Untuk keamanan transaksi reservasi <i>online</i> <i>For reservations online transaction security</i>

Mail Security

Pada November 2015, Divisi TI PT PELNI (Persero) melakukan pengadaan perangkat *mail security*. Perangkat *mail security* ini berfungsi untuk mengatur dan mengelola lalu lintas *email message (mail traffic)* yang ada di PT PELNI (Persero). Perangkat ini juga berfungsi mendeteksi dan menangkal *email spam (anti spam)* dan email-email yang berisi virus.

Mail Security

In November 2015, the PT PELNI (Persero) IT Division has procured mail security devices. Mail security device serves to regulate and manage the mail traffic message in PT PELNI (Persero). This device also has other functions which are to detect and deter email spam (anti-spam) and emails that contain viruses.

Seat Management

Seat Management merupakan suatu metode dalam mengkoordinir semua *workstation* dalam sebuah jaringan yang bekerja dengan cara mengawasi proses instalasi, operasi, serta pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak di setiap *workstation*. PT PELNI (Persero) tidak perlu mengeluarkan biaya untuk proses perawatan, *maintenance*, maupun penggantian *hardware* / perangkat keras yang rusak karena ruang lingkup dari *seat management* adalah mencakup penggantian / *back up* ketika terjadi kerusakan.

Seat Management

Seat Management is a method for coordinating all workstations in a network that works by overseeing the installation, operation, and maintenance of hardware and software at each workstation. PT PELNI (Persero) does not need to pay for the handling, maintenance, and replacement of hardware / hardware damaged by the scope of management is to cover the replacement of seat / back up when the damage occurred.

Contact Center

Contact Center merupakan layanan yang di berikan kepada pelanggan melalui *multi-chanel* seperti telepon, *email*, dan *social media* untuk mendapatkan informasi, melakukan permintaan, dan juga menyampaikan keluhan terkait produk atau jasa yang mereka gunakan atau dapatkan dari PT PELNI (Persero). Contact Center (Info PELNI 162) diresmikan pada bulan April 2015 dan memiliki jam operasinal 24 jam per hari. Contact Center 162 manangani *voice call*, *social media (facebook dan twitter)*, serta *email*.

Contact Center

Contact Center is a service that is provided to customers through multi-channels such as telephone, email, and social media to get information, make requests, and also convey complaints related to products or services they use, or get from PT PELNI (Persero). Contact Center (PELNI Information 162) was launched in April 2015 and has operational hours 24 hours by day. Contact Center 162 handles voice calls, social media (Facebook and Twitter) and email.

Aplikasi E-Rekrutmen

Aplikasi *E-Rekrutmen* adalah aplikasi yang digunakan untuk membantu memudahkan proses rekrutmen pegawai. Aplikasi ini mulai *live* sejak Februari 2015 dan sudah digunakan untuk rekrutmen pegawai Divisi TI dan Direktorat Keuangan. Aplikasi E-Rekrutmen menyediakan fitur-fitur sebagai berikut:

- Registrasi dan manajemen biodata *Applicant* (pelamar)
- Manajemen *Vacancy* (Manajemen Lowongan kerja)
- *Reporting*
- *Announcement*

E-Recruitment Application

E-Recruitment Application is an application used to help facilitate the process of recruitment. This application began to live since February 2015 and has been used for recruitment of IT Division and Directorate of Finance. *E-Recruitment application* provides the following features:

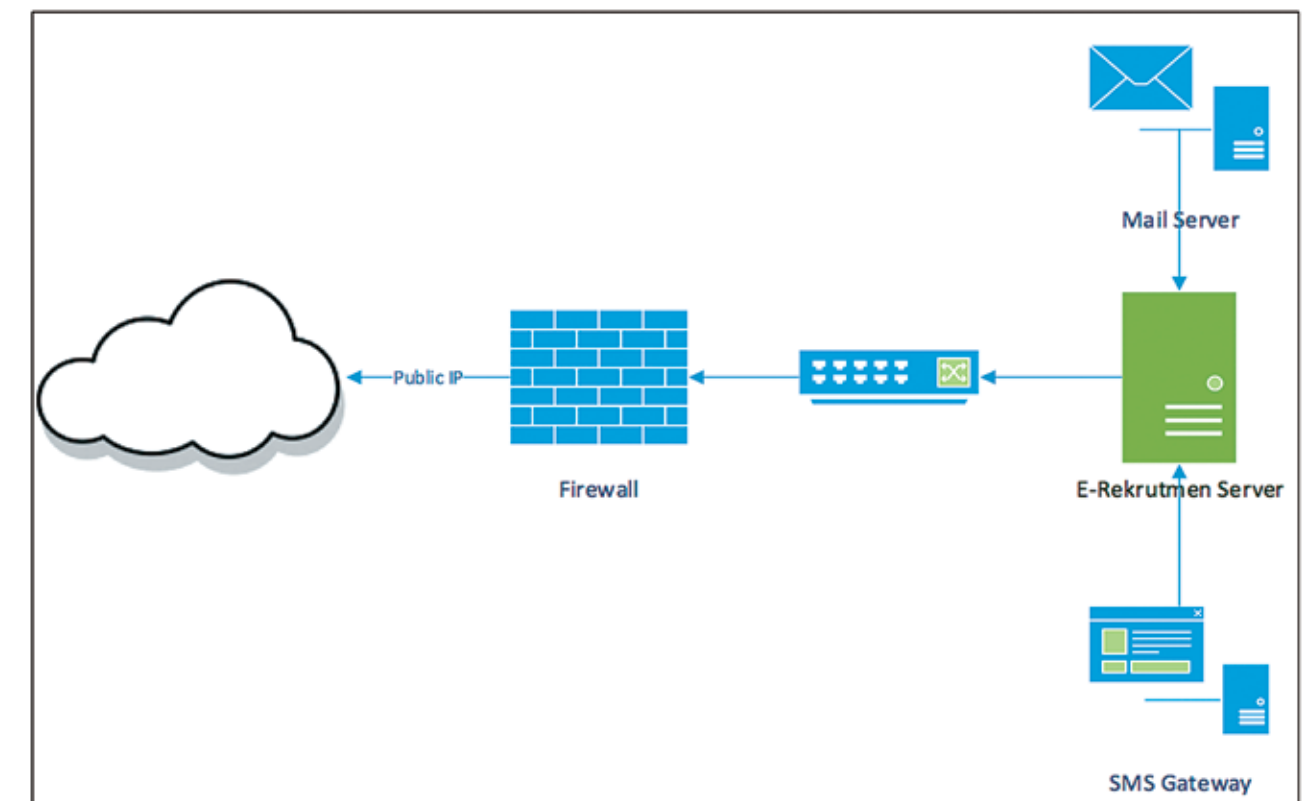
- *Registration and management of bio applicant*
- *Vacancy Management (Management vacancies)*
- *Reporting*
- *Announcement*

Berikut ini topologi aplikasi E-Rekrutmen:

The following *E-Recruitment application topology*:

Topologi Aplikasi E-Rekrutmen

E-Recruitment Application Topology





Infrastruktur Jaringan (Networking)

Pada tahun 2015, PT PELNI (Persero) telah memiliki infrastruktur jaringan yang terhubung antara Kantor Pusat, Kantor Cabang, Kapal, Agen-Agen Travel, dan beberapa mitra usaha B2B (Business to Business).

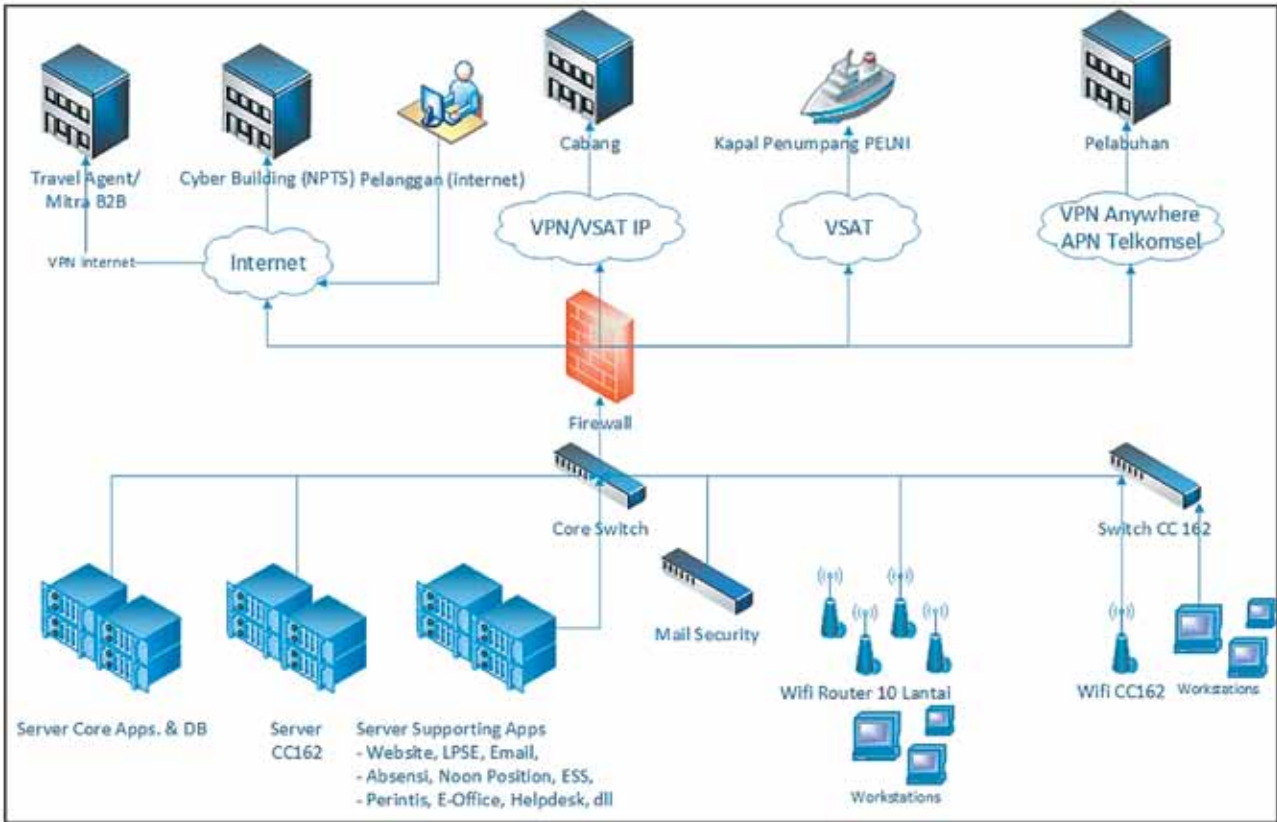
Berikut ini bagan yang menggambarkan topologi infrastruktur jaringan PT PELNI (Persero):

Network Infrastructure (Networking)

In 2015, PT PELNI (Persero) had a network infrastructure that connected the Head Office, Branch Office, Ships, Travel Agencies, and several business partners B2B (Business to Business).

Here is a chart that describes the topology of network infrastructure PT PELNI (Persero):

Gambar Topologi Infrastruktur Jaringan PT PELNI (Persero)
PT PELNI (Persero) Network Infrastructure Topology Figure



Berdasarkan bagan topologi di atas, ada beberapa jenis konektivitas yang menghubungkan berbagai perangkat dan infrastruktur di PT PELNI (Persero) yaitu:

Based on the topology diagram above, there are several types of connectivity that connects on various devices and infrastructure in PT PELNI (Persero), namely:

NO.	JENIS KONEKTIVITAS Types of Connectivity	KETERANGAN Information
1.	Telkom VPN IP/VSAT IP	Konektivitas antara kantor Pusat dan kantor Cabang, berfungsi sebagai jalur akses aplikasi-aplikasi PT PELNI (Persero) oleh user-user di Cabang. The connectivity between the Central office and Branch offices, function as an access point of PELNI applications by users in Branch.
2.	Internet	- Jalur Jalur akses internet bagi user-user di Kantor Pusat. - Jalur akses aplikasi/website dari public network. - The internet access point for user-friendly in the Central Office. - The access point applications / websites from a public network.
3.	VSAT Marine	Konektivitas antara Kantor Pusat dengan Kapal. The connectivity between Headquarters and Ships.
4.	VPN Anywhere / APN PT PELNI (Persero)	Konektivitas private antara Kantor Pusat dengan Pelabuhan melalui jaringan seluler Telkomsel. Private connectivity between the Central Office to the Port through Telkomsel Network.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



Bagi PT PELNI (Persero), pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan investasi bagi Perusahaan demi mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

For PT PELNI (Persero), the implementation of Corporate Social Responsibility program is an investment for the Company in order to achieve growth and sustainability business.

PT PELNI (Persero) telah merancang program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* atau CSR) secara sistematis dan terpadu. Implementasi program CSR PT PELNI (Persero) direalisasikan berlandaskan pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007. Pelaksanaan program CSR PT PELNI (Persero) terbagi menjadi 4 (empat) bidang yaitu:

- Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup,
- Tanggung jawab perusahaan terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja pegawai,
- Tanggung jawab perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, dan
- Tanggung jawab perusahaan terhadap pelanggan.

Keempat program CSR tersebut dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan PT PELNI (Persero) dan peraturan yang berlaku. Program CSR dilakukan di seluruh jaringan kantor yang tersebar di seluruh Indonesia, baik kantor pusat maupun kantor cabang. Pelaksanaan program CSR dirancang dengan memperhatikan tujuan pembangunan berkelanjutan, yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayah dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar program dapat terealisasi dengan baik.

Selain itu PT PELNI (Persero) juga menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai dengan:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang

PT PELNI (Persero) has designed a program of corporate social responsibility (CSR) in a systematic and integrated way. Implementation of CSR program PT PELNI (Persero) is realized based on the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises No. KEP-236 / MBU / 2003 on June 17, 2003 has been changed to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2007 on April 27th 2007. The implementation of CSR programs of PT PELNI (Persero) is divided into four (4) areas, namely:

- *Corporate responsibility towards the environment,*
- *The responsibility of companies on employment, health and safety of employees,*
- *Corporate responsibility towards social development, and*
- *Corporate responsibility towards customers.*

All of the CSR programs conducted with careful planning, responsible, and refer to the policy of PT PELNI (Persero) and applied regulations. CSR programs conducted in all of network offices spread throughout Indonesia, both headquarters and branch offices. Implementation of CSR programs are designed with the purpose of sustainable development, which is adapted to the conditions of each region and coordinated with the relevant parties so that the program can be realized well.

In addition, PT PELNI (Persero) also runs Community Development Program in accordance with:

1. *Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.*
2. *Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.*
3. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2007 on April 27, 2007 regarding the Partnership Program for State Owned Enterprises With Small Business and Community Development Program.*
4. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises (SOE) No. PER-20 / MBU / 2012 on December 27, 2012 related to the Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05 / MBU*

Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2013 tanggal 01 Mei 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012.
6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2013 Tanggal 1 Mei 2013.
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
8. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Adapun Organisasi pelaksana program PKBL untuk Kantor Pusat dilakukan oleh *Senior Manager* Perbendaharaan dan dibantu oleh *Manager* PKBL beserta satu orang supervisor dan satu orang staf, sedangkan di daerah-daerah untuk pelaksanaan pembinaan Mitra dilakukan oleh staf PT PELNI (Persero) di cabang-cabang setempat.

Adapun tugas BUMN Pembina sesuai Peraturan Menteri Nomor: PER-09/MBU/07/2015 adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk unit Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- b. Menyusun *Standart Operating Procedure (SOP)* untuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang ditetapkan oleh Direksi.
- c. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- d. Melakukan evaluasi dan seleksi atas permohonan pinjaman yang diajukan oleh dan untuk menetapkan calon Mitra Binaan.

/ 2007 on the Partnership Program for State Owned Enterprises With Small Business and Community Development Program.

5. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2013 on May 1, 2013 on the Second Amendment of Minister of SOE Regulation No. PER-05 / MBU / 2007 dated 27 April 2007 on the Partnership Program for State Owned Enterprises With Small Business and Community Development Program as Amended With the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-20 / MBU / 2012 dated December 27, 2012.*
6. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-07 / MBU / 2013 dated June 27, 2013 on the Third Amendment to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-05 / MBU / 2007 on the Partnership Program for State Owned Enterprises With Small Business and Community Development Program as Amended By the Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises No. Per-20 / MBU / 2012 dated December 27, 2012 and the Regulation of the Minister for State Owned Enterprises No. Per-05 / MBU / 2013 dated May 1, 2013.*
7. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-08 / MBU / 2013 on 10 September 2013 concerning to the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2007 on the Partnership Program for State Owned Enterprises With Small Business and Community Development Program ,*
8. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 on July 3, 2015 related to the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises.*

The implementing organizations for the Partnership program of central office conducted by Senior Manager of Treasury and assisted by Partnership Manager along with one supervisor and one staff person, while in the regions for the implementation of Mitra development is conducted by staff of PT PELNI (Persero) in local branches.

The task of Trustees in accordance State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-09 / MBU / 07/2015 are as follows:

- a. *Forming units of the Partnership Program and Community Development Program.*
- b. *Develop Standard Operating Procedure (SOP) for the implementation of the Partnership Program and Community Development Program established by the Board of Directors.*
- c. *Develop Work Plan and Budget Partnership Program and Community Development Program.*
- d. *Perform evaluation and selection of loan applications submitted by candidates and to establish the Partners.*



- Menyiapkan dan menyalurkan dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan dan dana Program Bina Lingkungan kepada masyarakat.
- Melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap Mitra Binaan.
- Mengadministrasikan kegiatan pembinaan.
- Melakukan pembukuan atas Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- Menyampaikan laporan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan secara berkala kepada Menteri.

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup

Tanggung jawab PT PELNI (Persero) terhadap lingkungan hidup diwujudkan melalui kegiatan pelestarian lingkungan yang merupakan salah satu Program Bina Lingkungan PT PELNI (Persero). Selain itu, tanggung jawab terhadap lingkungan hidup juga diwujudkan melalui penerapan *green office* di seluruh lingkungan jaringan kantor PT PELNI (Persero) yang secara rutin dilaksanakan setiap tahunnya.

Program Pelestarian Lingkungan

Pada tahun 2015, PT PELNI (Persero) melakukan kegiatan pelestarian lingkungan di beberapa daerah yang memerlukan upaya pelestarian alam kembali. Hal ini dilakukan atas dasar kesadaran penuh PT PELNI (Persero), bahwa keberlangsungan hidup generasi yang akan datang bergantung pada kepedulian generasi hari ini dalam menciptakan lingkungan hidup yang sehat dan layak. Program ini sekaligus merupakan bentuk dukungan PT PELNI (Persero) terhadap program pelestarian alam yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

PT PELNI (Persero) mengalokasikan bagian laba sebesar Rp 224 milyar untuk program kemitraan dan bina lingkungan. Sumber dana yang dialokasikan untuk program bina lingkungan berasal dari saldo awal tahun 2015 ditambah dengan jasa giro dan penyisihan laba perusahaan.

Program Green Office

Selain sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan, PT PELNI (Persero) senantiasa menerapkan program *green office* yang merupakan konsep kantor, dimana kegiatannya dijalankan dengan cara yang ramah lingkungan. Program *Green Office* tidak mengeluarkan biaya apapun.

Program ini sebagaimana tertuang dalam Instruksi Diektur Umum dan SDM tentang Penggunaan *E-mail* resmi untuk pendistribusian dokumen kedinasan di lingkungan PT PELNI (Persero) No: 01/HK.02.01/Dir.SDM dan Umum /VII/2013. Selain itu PT PELNI (Persero) juga memiliki Surat Edaran No: 07/SE/Dir. SDM dan UM/VI.2013 tentang penghematan Listrik dan Air. Program *green office* ini dilakukan oleh seluruh

- Prepare and distribute funds to the Partners Partnership Program and Community Development Program funds to the community.*
- Monitoring and coaching of Partners.*
- Administer development activities.*
- Doing the accounting for the Partnership Program and Community Development Program*
- Delivering a report on the implementation of the Partnership and Community Development Program periodically to the Minister.*

Corporate Responsibility Towards the Environment

Responsibility of PT PELNI (Persero) to the environment is realized through environmental conservation activities which are one of the Community Development Program of PT PELNI (Persero). In addition, responsibility for the environment is also realized through the implementation of green office across the office network environments of PT PELNI (Persero) which is routinely carried out every year.

Environmental Conservation Program

In 2015, PT PELNI (Persero) conducts environmental conservation activities in several areas that require the nature conservation efforts. This is done on the basis fully conscious from PT PELNI (Persero), that the survival of future generations depends on today's generation concern in creating a healthy and decent environment. This program is also a support form of PT PELNI (Persero) on nature conservation program which has been endorsed by the government.

PT PELNI allocated a share of profit of Rp 224 billion for partnerships and community development programs. Source of funds allocated for environmental development program derived from the initial balance in the beginning of 2015 added to the payment of interest and provision for corporate profits.

Green Office Program

Besides as company's form of concern towards the environment, PT PELNI (Persero) always implemented green office program which is an office concept, where the activities are carried out in a way that is environmentally friendly. Green Office program does not cost anything.

The program, as set forth in General and Human Resources Director Instruction on the use of E-mail for official documents authorized for distribution in the environment of PT PELNI (Persero) No: 01 / HK.02.01 / Dir.SDM and Public / VII / 2013. Further, PT PELNI (Persero) also has form letter No: 07 / SE / Dir. HR and UM / VI.2013 on saving electricity and water. Green office program is carried out by all employees

pegawai serta pihak manajemen kantor PT PELNI (Persero) melalui:

- Menerapkan hemat kertas dan tinta dengan cara mengurangi penggunaan kertas, penyimpanan dokumen dalam bentuk *soft copy*, pemanfaatan email sebagai pemanfaatan kertas bekas dalam mencetak dokumen yang belum *final* dan menggunakan *economode version* ketika melakukan pencetakan pada alat *printer*.
- Menerapkan hemat listrik dengan cara mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama, mengatur suhu ruangan agar tidak terlalu dingin, serta menghindari penggunaan lift dan menggunakan tangga jika hanya ingin pindah ke 1 atau 2 tingkat lantai yang berbeda.
- Menerapkan hemat air dengan cara menggunakan air sesuai kebutuhan dan menutup kran air apabila tidak diperlukan.
- Mengurangi polusi udara dengan cara pegawai dilarang untuk merokok di seluruh area dalam gedung, area merokok hanya diperbolehkan di tempat yang telah disediakan.
- Melakukan pengelolaan limbah kertas, tinta printer, dan alat tulis melalui jasa pengelolaan sampah.

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai

PT PELNI (Persero) memandang SDM sebagai mitra usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, PT PELNI (Persero) memberikan perhatian besar pada aspek ketenagakerjaan meliputi hak-hak berserikat, kenyamanan berkerja, pengembangan talenta, jenjang karir, tingkat kesejahteraan maupun kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pegawai melalui penyusunan berbagai kebijakan yang tepat.

Praktik Ketenagakerjaan

Sebagai bentuk implementasi kepatuhan PT PELNI (Persero) terhadap amanat Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan pengelolaan SDM PT PELNI (Persero) senantiasa dikembangkan dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan hak asasi manusia dalam memperlakukan setiap Insan PELNI, baik dalam proses rekrutmen, pelaksanaan program pengembangan talenta, penilaian kinerja, penetapan jenjang karir, maupun pemberian remunerasi. Lebih lanjut, penjelasan lebih rinci mengenai pengelolaan praktik ketenagakerjaan dapat dilihat pada bagian Laporan SDM.

Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PT PELNI (Persero) menyadari bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi pegawai merupakan aspek yang sangat penting dalam mencapai

and the management of the office of PT PELNI (Persero) through:

- Application of paper and ink saving by reducing the use of paper, storage of documents in soft copy, utilize email as the use of recycled paper in the printing of the document that is not final and use economode version when printing on a printer.*
- Application of electricity saving by turning off computers and other electronic equipment if it will be left or not used in a long time, regulate the room temperature so it is not too cold, and avoid using the elevator and use the stairs if you only want to move to 1 or 2 different levels.*
- Application of water saving by using water as needed and close the tap water when not needed.*
- Reducing air pollution by forbidding employees to smoke in all areas within the building, area smoking is only allowed in the space provided.*
- Managing waste paper, printer ink and stationery through waste management services.*

Corporate Responsibility on Labor, Health and Safety Officer

PT PELNI (Persero) views HR as a strategic business partner in running the business. Therefore, PT PELNI (Persero) gives considerable attention to the aspect of employment covering the rights of association, working convenience, talent development, career path, the welfare and employees' health and safety environment (HSE) through the preparation of appropriate policies.

Employment Practices

As the implementation of compliance PT PELNI (Persero) on the mandate of Act No. 13 of 2003 on Labor, the human resource management's policies of PT PELNI (Persero) will be developed to uphold the principle of equality and human rights in treating each Insan Pelni, both in the recruitment process, implementation of talent development programs, performance appraisals, career path, as well as remuneration. Furthermore, a more detailed explanation on the management of labor practices can be seen in the Report section of HR.

Management of Health and Safety at Work

PT PELNI (Persero) realized that the management of health and safety environment (HSE) for employees is a very important aspect in achieving optimal productivity



produktivitas kinerja yang optimal, mengingat karakteristik bisnis Perusahaan yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Oleh karena itu, PT PELNI (Persero) menjadikan aspek K3 sebagai prioritas utama dalam menjalankan aktivitas bisnis Perusahaan.

Untuk mewujudkan tingkat kesehatan yang optimal bagi pegawai, PT PELNI (Persero) telah menyelenggarakan program jaminan pemeliharaan kesehatan dengan mengikutsertakan pekerjanya dalam program jaminan kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. PT PELNI (Persero) juga melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala kepada setiap pegawai agar kondisi kesehatannya selalu terpantau dengan baik. Pemeriksaan tersebut merupakan upaya deteksi dini dan pencegahan terhadap risiko kelelahan, stres, dan penyakit endemik akibat pekerjaan, sehingga kinerja para pegawai dapat terus optimal. Selain itu, PT PELNI (Persero) juga memberikan fasilitas kebugaran yang bertujuan untuk meningkatkan semangat dan produktivitas para pegawai dalam lingkungan kerja yang dinamis. Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan pegawai, program peningkatan kualitas kesehatan kerja tersebut tidak hanya diberikan kepada pegawai, tetapi juga kepada anggota keluarga pegawai.

Untuk mendukung keselamatan kerja bagi pegawai, PT PELNI (Persero) telah menyediakan semua perlengkapan keselamatan kerja sesuai dengan standar keselamatan kerja di bidang pelayaran. Perusahaan juga melakukan penyesuaian dan perbaikan perlengkapan keselamatan kerja secara terus menerus dengan mengadopsi teknologi keselamatan kerja yang mutakhir.

Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dikelola oleh Unit Kerja DPA-ISM Code (Designated Persons(s) Ashore) yang membidangi SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja), ISM-Code (Pengawasan & Teknis, Operasional & Keselamatan Kapal).

Program Kerja DPA-ISM Code tahun 2015, meliputi:

1. Melakukan Update Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Kapal;
2. Melakukan Revisi Manual Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3)
3. Mengimplementasikan dan memonitor implementasi Sistem Manajemen Keselamatan (SMK);
4. Pengendalian sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan (SMC) kapal;
5. Pengendalian sertifikat *Document Of Compliance (DOC)* Perusahaan;
6. Melakukan pembinaan terhadap Cabang dalam Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan terhadap;
 - Hasil evaluasi laporan latihan keadaan darurat kapal.
 - Hasil pengendalian Implementasi SMK kapal.

performance, given the characteristics of the company's business which has the high risk of work accidents. Therefore, PT PELNI (Persero) made many aspects of HSE as a priority in running the company's business activities.

To achieve the optimum level of health benefits for employees, PT PELNI (Persero) has organized health care insurance program to include workers in the health insurance program Social Security Agency Health (BPJS). PT PELNI (Persero) also conducted regular health checks to every employee so that his/her health condition is always monitored well. The examination is the early detection and prevention of the risk of fatigue, stress, and endemic diseases due to work, so the performance of the employees could be optimal. In addition, PT PELNI (Persero) also provides a fitness center that aims to improve the morale and productivity of the employees in a dynamic work environment. As a form of awareness of the company's employee health, occupational health quality improvement program is not only given to employees, but also to family members of employees.

To support safety for employees, PT PELNI (Persero) has been providing all the safety equipment in accordance with safety standards in shipping. Companies also make adjustments and work safety equipment repairs continuously by adopting cutting-edge safety technology.

Field of Occupational Health and Safety, administered by the Work Unit of DPA-ISM Code (Designated Persons (s) Ashore) in charge of OHSMS (Occupational Health & Safety Management System), ISM-Code (Supervision & Technical, Operational & Safety of the Ship).

Work Program DPA-ISM Code in 2015, include:

1. *Update Procedures of the Ships Safety Management System (SMS);*
2. *Revised Manual of the Occupational Safety & Health Management System (OHSMS)*
3. *Implement and monitor the implementation of Safety Management Systems (SMS);*
4. *Control of the Certificate of the Safety Management System (SMS) of the ships;*
5. *Control of the Certificate of Document Of Compliance (DOC) of the Company;*
6. *To provide guidance to Branches in the Implementation of Safety Management System to:*
 - *Results of the evaluation of exercise report of an emergency ship.*
 - *Results of Implementation Control of SMS of the ship.*

7. Mengkoordinir dan *monitoring* pemenuhan persyaratan kelaiklautan kapal-kapal secara keseluruhan; alat keselamatan dan kondisi fisik kapal;
8. Melakukan Investigasi terhadap kapal yang mengalami kecelakaan; Kapal Kandas, Tubrukan, Kebakaran dll;
9. Memastikan Tim Tanggap Darurat menjalankan fungsinya dengan baik;
10. Melakukan Internal Audit tahunan ISM-Code Eksternal Audit ISM-Code ke kapal-kapal yang dioperasikan PT PELNI (Persero), sesuai ketentuan dan Inspeksi SMK3 terhadap Gedung PT PELNI Pusat;
11. Melakukan refreshing/ familiarisasi ISM-Code terhadap crew kapal yang baru akan naik ke kapal/ mutasi baru ke kapal tipe lain.
12. Memonitor kesiapan dalam menghadapi keadaan darurat gedung seperti pengetesan peralatan pemadam kebakaran untuk Gedung Kantor Pusat.
13. Melakukan latihan kebakaran bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran (PMK) untuk meningkatkan kepedulian jika terjadi Kebakaran;

Aspek keselamatan, keamanan dan perlindungan lingkungan serta kenyamanan merupakan hal yang mandatory bagi PT PELNI (Persero). Pemenuhan peraturan di level nasional maupun internasional wajib dilaksanakan dengan berorientasi pada *Zero Accident*.

Dalam rangka mencapai *zero accident*, PT PELNI (Persero) mengacu standar keselamatan pelayaran baik secara Nasional maupun internasional, antara lain:

1. IMO Resolusi A.741 (18) yang direvisi pada bulan Desember 2000 sesuai Resolusi MSC.104 (73) dan bersifat wajib dengan dijadikan sebagai Bab IX Konvensi SOLAS tentang ISM-Code Manajemen untuk Pengoperasian kapal secara aman;
2. UU RI Nomor: 17 tahun 2008 tentang Pelayaran bagian ke-VII Pasal 169 tentang Manajemen Keselamatan dan Pencegah pencemaran dari kapal;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM. 45 Tahun 2012 tentang Manajemen Keselamatan / ISM - Code;
4. Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-01/MBU/02/2015, Tanggal 12 Februari 2015, Tentang Peningkatan Keselamatan Moda Transportasi;
5. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: PY.67/1/6/-1976 tentang Pemberlakuan Manajemen Keselamatan Kapal/International Safety Management (ISM-Code) bagi Kapal-Kapal Berbendera Indonesia;
6. Surat Keputusan Direksi No: 09.16/1/SK/HKO.01/2014 tanggal 16 September 2014 tentang Penetapan Kebijakan Manajemen Keselamatan Kapal di Lingkungan PT PELNI (Persero);
7. Surat Keputusan Direksi No: 03.15/1/SK/HKO.01/2016 tanggal 15 Maret 2016 tentang Penetapan Manual Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup PT PELNI (Persero).

7. Coordinating and monitoring the fulfillment of the eligibility requirements of ocean ships as a whole; safety equipment and physical condition of the ship;

8. Investigates the ship that experienced accident; Ship crashes, Collision, fires etc;

9. Ensure Emergency Response Team run its functions properly;

10. Conduct annual Internal Audit ISM-Code and External Audit-ISM Code to ships operated by PT PELNI (Persero), according to the OHSMS provisions and inspection to PT. Peln Headquarter Building;

11. Refreshing / familiarization ISM-Code to crew of the ships that attempting to board / new mutations to other types of the ship.

12. Monitoring of an emergency preparedness buildings such as the testing of fire fighting equipment for the Center Office Building.

13. Conduct a fire drill in cooperation with the Fire Department to raise awareness in the event of fires;

Safety, security and environmental protection as well as convenience is mandatory for PT PELNI (Persero). Regulatory compliance at the national and international levels must be carried out with the Zero Accident-oriented.

In order to achieve zero accident, PT PELNI (Persero) refers to shipping safety standards both nationally and internationally, among others:

1. *IMO Resolution of A.741 (18), which was revised in December 2000 pursuant to Resolution of MSC.104 (73) and are obliged to serve as Chapter IX of the SOLAS Convention on ISM-Management Code for the safe operation of the ship;*
2. *Republic of Indonesia Law No. 17/2008 concerning on the voyage, section VII Article 169 of the Safety Management and Prevention of pollution from ships;*
3. *Regulation of the Minister of Transportation Number PM. 45 of 2012 on the Safety Management / ISM - Code;*
4. *Circular Letter of the Minister of SOE No. SE-01/MBU/02/2015, dated February 12, 2015, On Safety Enhancement Mode of Transportation;*
5. *The Decree of the General Director of Sea Transportation Number: PY.67/1/6/-1976 regarding Compulsory Enforcement of Ship Safety Management / International Safety Management (ISM-Code) for Indonesian Flaged Ships;*
6. *The Board of Directors Decree No: 09.16/1/SK/HKO.01/2014 dated September 16, 2014 regarding the Stipulation of Ship Safety Management Policy in the Environment of PT. Peln (Persero)*
7. *The Board of Directors Decree No: 3.15 / 1 / SK / HKO.01 / 2016 dated March 15, 2016 regarding the Stipulation of Manual of Occupational Health & Safety Management System and the Environmental of PT PELNI (Persero).*



Adapun visi perusahaan dalam implementasi kesehatan dan keselamatan kerja yang berorientasi pada zero accident, yaitu:

1. Menyediakan tata lingkungan kerja yang sehat dan aman,
2. Menjaga pengoperasian kapal yang aman dan perlindungan lingkungan khususnya pencemaran laut,
3. Mengutamakan keselamatan jiwa manusia, kapal dan muatan serta harta benda selama dalam pelayaran.

SMK3 (Sistem Managemen Keselamatan & Kesehatan Kerja)

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan SK Direksi No. 64/HKO.01/DIR/VI-2012 tanggal 12 Juni 2012 mengenai Skema Kedudukan Jabatan dalam Organisasi Perusahaan (SMK3 dalam Unit DPA), SMK3 pada unit DPA merencanakan audit internal untuk cabang dan pusat diantaranya:

Rencana

Ada 9 (Sembilan) Rencana Objek Internal Audit SMK3 yang dianggarkan pada tahun 2015, yaitu:

- Kantor Pusat dan Kemayoran
- 6 (enam) Cabang, yaitu Cabang Ambon, Surabaya, Makassar, Medan/ Belawan, Manokwari dan Ampenan.
- 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT. SBN, dan
- 1 (satu) SBU Galangan Surya Surabaya

Realisasi

Program internal audit SMK3 pada tahun 2015 belum dapat terealisasi sesuai rencana. Hal ini dikarenakan masih fokus terhadap revisi Manual SMK3 yang nantinya dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan audit internal SMK3 baik di gedung PT PELNI (Persero) Pusat, Cabang dan Anak Perusahaan.

Program kerja SMK3 tahun 2015 yang dapat direalisasikan hanya inspeksi Gedung PT PELNI (Persero) Pusat dalam rangka memonitor kesiapan dalam menghadapi keadaan darurat gedung seperti pengetesan peralatan pemadam kebakaran untuk Gedung Kantor Pusat.

Selain itu, secara berkala PT PELNI (Persero) juga menyelenggarakan pelatihan kesiapan menghadapi keadaan darurat di Kapal yang dilakukan ABK.

The vision of the company in the implementation of health and safety-oriented zero accident, namely:

1. *Provide healthy and safe working environment governance,*
2. *Maintain safe operation of ships and protection of the environment, especially on sea pollution,*
3. *Prioritize safety of human lives, ships and cargo and property during the voyage,*

SMK3 (System Management Health & Safety)

According the Indonesian Government Regulation No. 50 Year 2012 on Implementation of Health and Safety Management System (SMK3) and Decree of Directors No. 64 / HKO.01 / DIR / VI-2012 on June 12, 2012 regarding the Position Scheme in Company Organization (SMK3 in Unit DPA), SMK3 on DPA units planned internal audit for branches and centers including:

Plan

There were 9 (nine) Internal Audit Object Plans of SMK3 which have been budgeted in 2015, namely:

- *Headquarters and Kemayoran*
- *6 (six) branches, the branch of Ambon, Surabaya, Makassar, Medan/ Belawan, Manokwari and Ampenan.*
- *1 (one) subsidiaries, PT. SBN, and*
- *1 (one) SBU Shipyard Surya Surabaya*

Realization

SMK3 internal audit programs in 2015 has not yet been realized as planned. It is because they focus on the revision of the Manual SMK3 that can later be used as a guideline in conducting internal audits of SMK3 held in PT PELNI (Persero) center office, branches and subsidiaries.

SMK3 2015 work program which can be realized only through PT PELNI (Persero) Building Inspection Centre in order to monitor emergency preparedness in the face of the building such as the testing of fire-fighting equipment for the central office building.

In addition, periodically PT PELNI (Persero) also organized emergency preparedness training in ship carried by the crews.

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan *Corporate Responsibility On Public Social Development*

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT PELNI (Persero) secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab Perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat secara luas.

As one of the State-Owned Enterprises, PT Pelni (Persero) has consistently shown its commitment to support the creation of sustainable development. One of them is realized through the implementation of company's responsibility program for the development of society in order to achieve the welfare of society at large.

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab PT PELNI (Persero) terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), yang merupakan bagian dari kewajiban PT PELNI (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Prinsip program PKBL PT PELNI (Persero) diarahkan untuk dapat mengatasi dan mengurangi permasalahan sosial, menggali *resources*, membina dan mengupayakan perubahan perilaku, serta mengupayakan pencapaian kesejahteraan masyarakat, yang pada akhirnya akan tercipta keharmonisan yang berkelanjutan antara PT PELNI (Persero) dan masyarakat.

Program Kemitraan

Program Kemitraan PT PELNI (Persero) merupakan program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang tangguh dan mandiri, melalui pemberian pinjaman kemitraan untuk modal kerja dan investasi, yang nantinya akan menjadi mitra binaan PT PELNI (Persero). Untuk menghasilkan mitra binaan yang unggul dan sukses, selain memberikan bantuan pinjaman modal kerja, PT PELNI (Persero) juga memberikan bantuan pembinaan berupa kegiatan pelatihan yang diharapkan akan meningkatkan kemampuan mitra binaan PT PELNI (Persero) tidak melakukan pembinaan dan bantuan hibah dikarenakan dana yang terbatas. Adapun sasaran utama dari pelaksanaan program ini adalah pelaku usaha kecil yang bergerak di berbagai sektor ekonomi seperti industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, jasa dan koperasi. PT PELNI (Persero) mengalokasikan dana untuk bina kemitraan yang dananya berasal dari saldo awal 2015 ditambah pengembalian pinjaman dari mitra binaan, jasa giro, dan pendapatan lainnya ditambah dengan alokasi laba tahun 2014.

Pembinaan terhadap usaha kecil dan Koperasi telah dilakukan oleh PT PELNI (Persero) sejak tahun 1990 dan tersebar diseluruh Indonesia, namun sejak tahun 2000 penyaluran lebih dititik-beratkan di wilayah Indonesia bagian Barat, hal ini disebabkan agar lebih memudahkan untuk *monitoring* dan efektifnya penyaluran.

The implementation of PT PELNI (Persero) responsibility activities for the development of society is realized through the Partnership Program and Community Development, which is part of the obligation of PT PELNI (Persero) as the State-Owned Enterprises. The principle of Partnership Program and Community Development owned by PT PELNI (Persero) is directed to overcome and reduce social problems, explore resources, and seek to foster behavioral change, and striving for the public welfare, which in turn will create a sustainable harmony between PT PELNI (Persero) and the community.

Partnership Program

Partnership Program of PT PELNI (Persero) is a program of economic empowerment and improvement of community that aims to create a strong and independent society, through the provision of partnership loans for working capital and investment, which then will be partners of PT PELNI (Persero). To generate the partners who will excel and succeed, in addition to providing loans for working capital, PT PELNI (Persero) also provides coaching support in the form of training activities that are expected to enhance the ability of the foster partners PT PELNI (Persero) does not provide coaching and grant aid because of the funds limit. The main objectives of the implementation of this program are small businesses engaged in various economic sectors such as industry, trade, agriculture, plantation, farming, fishing, and cooperative services. PT PELNI (Persero) had allocated funds for building partnerships with funds derived from early 2015 balance added with the repayment of the partners, current accounts, and other income plus the profit allocation in 2014

Providing guidance to small businesses and cooperatives have been conducted by PT PELNI (Persero) since 1990 and spread throughout Indonesia, but since 2000 the distribution has been more focused on the western region of Indonesia, to make it easier for the monitoring and effective distribution.



Sejak melakukan pembinaan sampai dengan akhir tahun 2015, PT PELNI (Persero) telah membina sebanyak 1.193 mitra binaan dengan jumlah dana yang telah disalurkan sebesar Rp.33.667.890.821,- dengan kelompok mitra binaan terdiri dari koperasi 207 dan usaha kecil 986. Mitra binaan PT PELNI (Persero) bergerak di berbagai sektor seperti Industri, Perdagangan, Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Jasa dan sektor lainnya.

Tingkat kolektibilitas piutang, untuk penyaluran sebelum tahun 2002 diseluruh daerah masih rendah namun penyaluran yang diberikan setelah tahun 2002 tingkat pengembalian piutangnya sudah cukup membaik.

Pada tahun 2015 untuk penyalurannya terdapat penambahan mitra binaan sebanyak 50 unit usaha kecil, dengan total dana pinjaman mitra binaan yang telah disalurkan sebesar Rp.1.795.000.000,-. Dengan demikian rincian jumlah mitra binaan PT PELNI (Persero) sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Since carrying out fostering until the end of 2015, PT PELNI (Persero) has trained as many as 1,193 fostering partners with a number of funds have been disbursed by IDR.33.667.890.821, - with fostering partners group comprised of 207 cooperatives and 986 small enterprises. Fostering partners of PT PELNI (Persero) are engaged in various sectors such as industry, trade, agriculture, horticulture, livestock, fisheries, services and other sectors.

Collectability level of receivables, for distribution prior to 2002 throughout the region is still low but the distribution given after the 2002 had enough rate of return to improve their receivables.

In 2015 there was the addition to its distribution partners assisted 50 small enterprises units, with total lending partners who have been distributed by IDR.1.795.000.000, -. Thus the details of the number of established partners PELNI PT (Persero) until December 31, 2015 are as follows:

NO.	MITRA BINAAN <i>Foster Partners</i>	JUMLAH PENYALURAN <i>Disbursement</i>	JUMLAH MITRA BINAAN <i>Total of Foster Partners</i>
1	2	3	4
1.	Usaha Kecil <i>Small Enterprises</i>	Rp 27,072,359,487 <i>IDR 27,072,359,487</i>	986
2.	Koperasi <i>Cooperative</i>	Rp 6,595,531,334 <i>IDR 6,595,531,334</i>	207
JUMLAH <i>Total</i>		Rp 33,667,890,821 <i>IDR 33,667,890,821</i>	1,193

Realisasi

Adapun realisasi sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2015 berasal dari pengembalian pinjaman mitra binaan yaitu hutang pokok ditambah dengan bunga sedangkan sumber dana lainnya adalah dari jasa giro, pendapatan lain-lain dan alokasi laba perusahaan.

Dana yang terhimpun untuk program kemitraan tahun 2015 adalah sebesar Rp.1.867.904.269,93 atau 105,86% dari anggaran sebesar Rp.1.764.554.123,14. Dana tersebut berasal dari pengembalian pokok pinjaman ditambah jasa administrasi dan pendapatan lain-lain.

Penyaluran pinjaman kepada mitra binaan dalam bentuk pinjaman modal usaha sampai dengan akhir Desember tahun 2015 adalah sebesar Rp.1.795.000.000 atau 112,19% dari anggaran 2015.

Realization

The realization of the source of funds of the Partnership and Community Development Program in 2015 came from the partners i.e principal debt added to interest, while other funding sources are of interest income, other income and allocation of profits.

Funds collected for the partnership program in 2015 amounted to IDR.1.867.904.269,93 or 105.86% from the budget of IDR.1.764.554.123,14. The funding is generated from the return of principal loan added to administrative services and other revenues.

Lending to the partners in the form of working capital loans up to the end of December 2015 amounted to IDR 1.795.000.000 or 112.19% of the 2015 budget.

Penyaluran Dana Kemitraan dan hibah per wilayah dan sektor

Penyaluran dana Kemitraan dilaksanakan di 3 propinsi yaitu: DKI, Jawa Barat dan Jawa Tengah dengan jumlah dana yang telah disalurkan sebesar Rp.1.795.000.000,- atau 112,19% dari anggaran 2015. Penyaluran lebih dititik-beratkan di wilayah Indonesia bagian Barat, hal ini disebabkan agar lebih memudahkan *monitoring* dan efektifnya penyaluran. Sedangkan penyaluran untuk hibah tidak terealisasi mengingat kondisi ketersediaan dana yang masih sangat terbatas.

Disbursement Partnership and grants per region and sector

Partnership fund distribution implemented in three provinces: Jakarta, West Java and Central Java with the amount of funds that have been disbursed by IDR 1.795.000.000, - or 112.19% of the 2015 budget. Disbursement was over-emphasized in Indonesia's western region, this is due to better facilitate the monitoring and effective distribution. While the distribution of grants has not been realized considering the condition of the availability of funding is still very limited.



Rincian Pencairan tahun 2015 adalah:

*Details of Disbursement in 2015:***Realisasi Penyaluran Per Wilayah dan Sektor Dana Kemitraan Tahun 2015**
Disbursement Realization Per Region and Sector of Partnership Fund in 2015

NO.	WILYAH <i>Area</i>	PENYALURAN <i>Disbursement</i>			ANGGARAN <i>Budget</i>	PERSEN <i>Percentage</i>
		JENIS USAHA <i>Business</i>	UNIT <i>Unit</i>	JUMLAH <i>Amount</i>		
1.	DKI <i>DKI</i>	Industri <i>Industry</i>	2	Rp 70,000,000 <i>IDR 70,000,000</i>		
JUMLAH <i>Total</i>			2	Rp 70,000,000 <i>IDR 70,000,000</i>	Rp 200,000,000 <i>IDR 200,000,000</i>	35.00%
2.	JAWA BARAT <i>West Java</i>	Industri <i>Industry</i>	6	Rp 305,000,000 <i>IDR 305,000,000</i>	Rp 200,000,000 <i>IDR 200,000,000</i>	
		Jasa <i>Service</i>	4	Rp 180,000,000 <i>IDR 180,000,000</i>		
		Perdagangan <i>Trading</i>	8	Rp 270,000,000 <i>IDR 270,000,000</i>		
		Perikanan <i>Fishery</i>	5	Rp 145,000,000 <i>IDR 145,000,000</i>		
		Pertanian <i>Agriculture</i>	5	Rp 200,000,000 <i>IDR 200,000,000</i>		
		Perternakan <i>Farming</i>	18	Rp 500,000,000 <i>IDR 500,000,000</i>		
JUMLAH <i>Total</i>			46	Rp 1,600,000,000 <i>IDR 1,600,000,000</i>	Rp 500,000,000 <i>IDR 500,000,000</i>	320.00%
3.	JAWA TENGAH <i>Central Java</i>	Industri <i>Industry</i>	1	Rp 50,000,000 <i>IDR 50,000,000</i>		
		Perdagangan <i>Trading</i>	1	Rp 75,000,000 <i>IDR 75,000,000</i>		
JUMLAH <i>Total</i>			2	Rp 125,000,000 <i>IDR 125,000,000</i>	Rp 210,000,000 <i>IDR 210,000,000</i>	500.52%
3.	JAWA TIMUR <i>East Java</i>	-	-	Rp -	Rp 200,000,000 <i>IDR 200,000,000</i>	
4.	BANTEN <i>Banten</i>	-	-	Rp -	Rp 100,000,000 <i>IDR 100,000,000</i>	
5.	BALI <i>Bali</i>	-	-	Rp -	Rp 180,000,000 <i>IDR 180,000,000</i>	
6.	NTT <i>NTT</i>	-	-	Rp -	Rp 210,000,000 <i>IDR 210,000,000</i>	
JUMLAH <i>Grand Total</i>			50	Rp 1,795,000,000 <i>IDR 1,795,000,000</i>	Rp 1,600,000,000 <i>IDR 1,600,000,000</i>	112.19%

Program Bina Lingkungan

PT PELNI (Persero) telah melaksanakan Program Bina Lingkungan sejak tahun 2002. Program ini merupakan program pemberdayaan kondisi sosial berupa bantuan yang ditunjukan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan, yang mencakup bantuan kemanusiaan bagi daerah-daerah yang terkena bencana alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan masyarakat, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum, bantuan pembangunan sarana rumah ibadah, dan bantuan pelestarian alam.

Disamping program-program tersebut terdapat program bantuan yang pelaksanaannya didasarkan pada instruksi Kementerian BUMN yang dinamakan BUMN Peduli. Bantuan tersebut telah memberikan kontribusi besar bagi peningkatan kehidupan masyarakat serta kemajuan dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan, keagamaan, prasarana umum dan bantuan bencana alam.

Realisasi Anggaran

Sumber pendanaan program Bina Lingkungan tahun 2015 berasal dari saldo kas akhir tahun 2014 atau saldo kas awal tahun 2015 yang jumlahnya sebesar Rp.48.801.218,42 ditambah jasa giro sebesar Rp.218.692,90 dan alokasi laba dari perusahaan dengan nilai sebesar Rp.112.277.554,-. Realisasi penyaluran Bina Lingkungan sampai dengan akhir tahun 2015 sebesar Rp.26.000.000,-. Sehingga dana yang tersedia untuk program Bina Lingkungan sampai dengan akhir Desember 2015 sebesar Rp.135.297.465,32.

Penyaluran per bentuk bantuan per wilayah:

Community Development Program

PT PELNI (Persero) has implemented the Community Development Program since 2002. The program is the empowerment of social conditions in the form of support addressed to the communities in which the company's operations, which includes humanitarian support to areas affected by natural disasters, aid education and training, help improving public health, support the development of public infrastructure and facilities, development support for house of worship and support nature conservation.

Besides these programs, there is support program whose implementation is based on the instruction of Ministry of State-Owned Enterprises called BUMN Peduli. Such support has contributed greatly to the improvement of people's lives as well as advances in the fields of education, health, religious, public infrastructure and natural disaster.

Actual Budget

Sources of funding to the Community Development program in 2015 came from the end cash balance of 2014 or early 2015 that amounted to IDR 48.801.218,42 added to current accounts amounted to IDR 218.692,90 and allocation of company profits in the amount of IDR112.277 .554, -. The actual distribution of the Community Development until the end of 2015 amounted to IDR.26.000.000, -. So that the available funds for Community Development program until the end of December 2015 amounted to IDR 135.297.465,32.

Disbursement per aid per region:

Realisasi Penyaluran Per Wilayah dan Sektor Dana Kemitraan Tahun 2015
Disbursement Realization Per Region and Sector of Partnership Fund in 2015

NO.	BENTUK BANTUAN <i>Aids</i>	PENERIMAAN/WILAYAH <i>Region</i>		JUMLAH BANTUAN <i>Total of Aids</i>
1.	Sarana Rumah Ibadah <i>House of Worship</i>	1	DKI <i>DKI</i>	Rp 10,000,000 <i>IDR 10,000,000</i>
2.	Pendidikan <i>Education</i>	1	DKI <i>DKI</i>	Rp 5,000,000 <i>IDR 5,000,000</i>
3.	Sarana Rumah Ibadah <i>House of Worship</i>	2	Jawa Barat <i>West Java</i>	Rp 7,000,000 <i>IDR 7,000,000</i>
4.	Pendidikan <i>Education</i>	2	Jawa Barat <i>West Java</i>	Rp 3,000,000 <i>IDR 3,000,000</i>
5.	Pendidikan <i>Education</i>	1	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	Rp 1,000,000 <i>IDR 1,000,000</i>
JUMLAH <i>Total</i>				Rp 26,000,000 <i>IDR 26,000,000</i>



Masalah yang dihadapi dan rencana penyelesaiannya dalam Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan

Masih banyak mitra binaan yang tidak mempunyai itikad baik untuk memenuhi kewajibannya membayar angsuran meskipun usahanya berjalan dengan baik. PT PELNI (Persero) telah memberikan teguran berkali-kali dan bahkan telah mendatangi ke lokasi usahanya. Atas permasalahan tersebut akan diupayakan melalui penagihan yang lebih intensif dan bila dimungkinkan akan diproses secara *win-win solution*.

Biaya-biaya

PT PELNI (Persero) telah melakukan penyaluran dana bina lingkungan sampai dengan tahun 2015, diwujudkan dalam bentuk bantuan bencana alam sebesar Rp. 77.972.000, bantuan pendidikan dan pelatihan Rp. 65.500.000,- Bantuan Peningkatan Kesehatan Masyarakat sebesar Rp. 17.500.000, pengembangan sarana dan prasarana umum sebesar Rp. 7.750.000,- , bantuan sarana ibadah sebesar Rp. 85.000.000,-

Problems encountered and settlement plans in the Partnership and Community Development Program

There are many partners who do not have good faith to meet its obligations to pay installments even though the business went well. PT PELNI (Persero) has given a warning many times and even had visited the business location. On the matter will be pursued through a more intensive collection and if possible will be processed in a win-win solution.

Expenses

PELNI distributed social expenses which realized in support of natural disaster amounted to IDR 77.972.000, support of education and training of IDR 65.500.000. Support of Society Health Improvement of IDR 17.500.000, public facilitation development amounted to IDR 7.750.000-, support of place of worship amounted to IDR 85.000.000,-

- Memastikan bahwa manajemen memperlakukan/ melayani konsumen secara benar, jujur, adil sesuai haknya,
- Memastikan bahwa penanganan keluhan pelanggan dilakukan secara profesional melalui mekanisme yang baku dan transparan,
- Mengutamakan kualitas dalam setiap produk/ jasa yang dijual kepada pelanggan, termasuk di dalamnya pemenuhan standar spesifikasi, ketepatan waktu serta harga yang wajar dengan pelayanan yang optimal,
- Memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan, serta
- Memastikan keamanan dan keselamatan pelanggan.

Selain itu, kami juga telah melakukan perbaikan layanan penumpang seperti perbaikan kualitas makanan, *cabin*, toilet, mushola, minimarket, fasilitas permainan anak anak (*play ground*), ruang Laktasi, Poliklinik, penjara, garbarata, dan lain sebagainya.

Pelayanan Pelanggan diatur dalam SK Direksi No 02.27/ 3/ SK/ HKO.01/2015 tentang Akses Layanan Pengguna Jasa PT PELNI (Persero). Selain itu terdapat SK Direksi No. 04.28/03/SK/HKO.01/2016 tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Contact Center Info PT PELNI (Persero).

- *Ensuring that management treats/serves costumers truly and honestly according to their rights,*
- *Ensuring that the handling of customer complaints professionally done through a standard and transparent mechanism,*
- *Giving priority to quality in every product/services sold to customers, including the fulfillment of the standard specification, punctuality and reasonable prices with optimal service,*
- *Providing excellent service to customers, as well as*
- *Ensuring the security and safety of customers.*

In addition, we have also conducted passenger service improvements such as improved food quality, cabin, toilet, mosque, minimarket, games facilities for children (playground), lactation rooms, polyclinics, prisons, garbarata, and so forth.

Customer service is regulated in Decree of Directors No. 2.27/3/SK/HKO.01/2015 on Service Access of Service User of PT PELNI (Persero). In addition there are Decree of Board of Directors No. 04.28/03/SK/HKO.01/2016 regarding the Stipulation of Standard Operating Procedures (SOP) on Contact Center Info PT PELNI (Persero).

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pelanggan
Corporate Responsibility on Customers

PT PELNI (Persero) memandang pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal yang memiliki peran penting bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, untuk memberikan kepuasan serta menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah, PT PELNI (Persero) berkomiten penuh untuk selalu memberikan produk/jasa yang berkualitas dan pelayanan prima kepada pelanggan.

PT PELNI (Persero) views customers as one of the external stakeholders who have an important role for the sustainability of our business. Therefore, to give satisfaction and maintain the trust and loyalty of customers, PT PELNI (Persero) is fully committed to always deliver a product/ service quality and excellent service to customers.

Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Pelanggan

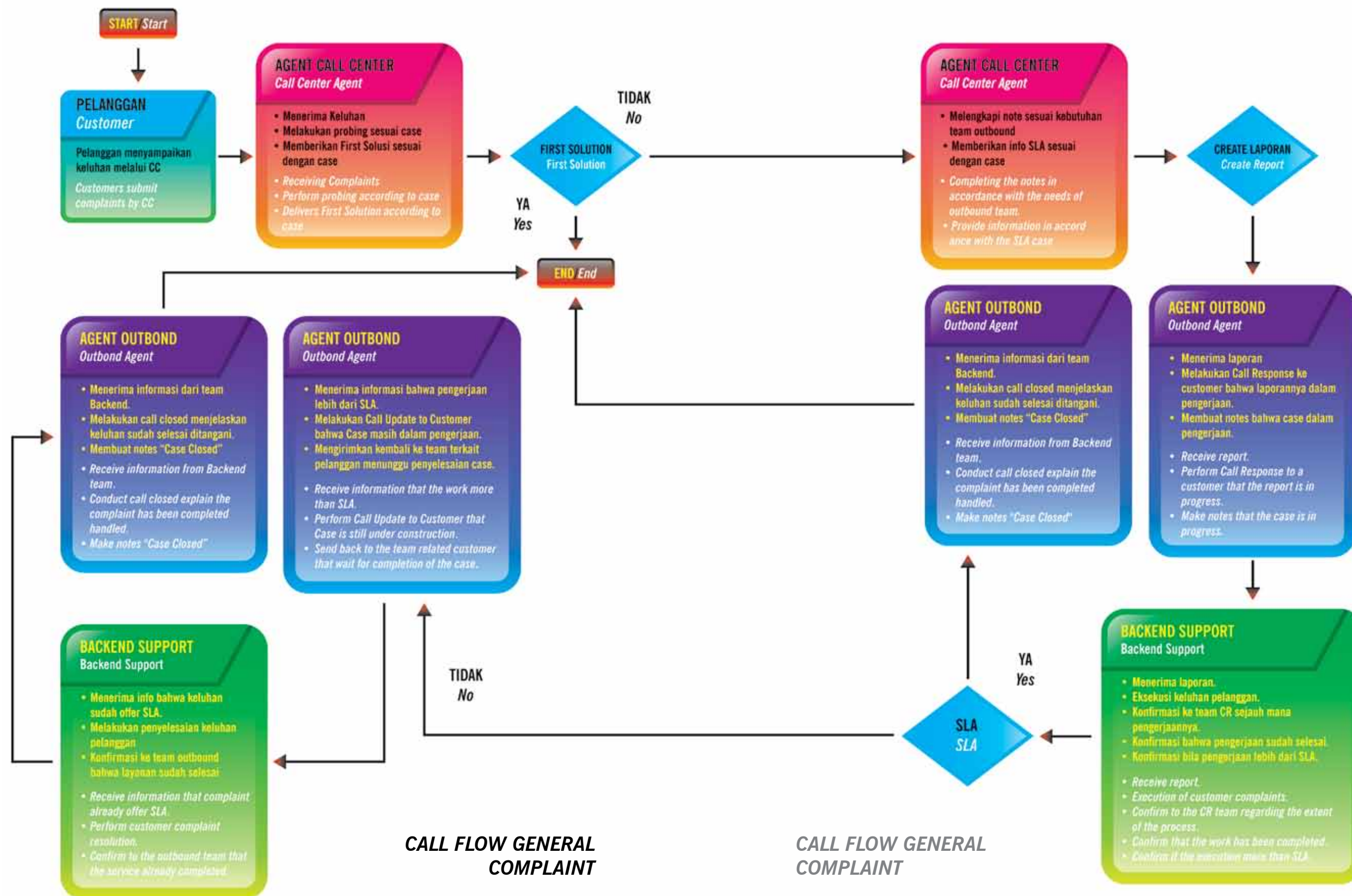
PT PELNI (Persero) memandang pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal yang memiliki peran penting bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, untuk memberikan kepuasan serta menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah, PT PELNI (Persero) berkomiten penuh untuk selalu memberikan produk/jasa yang berkualitas dan pelayanan prima kepada pelanggan.

Untuk menjadi perusahaan pelayaran yang tangguh dan pilihan utama pelanggan, PT PELNI (Persero) senantiasa melaksanakan tanggung jawab Perusahaan kepada pelanggan yang diwujudkan dengan mendorong setiap Insan PELNI untuk ikut bertanggung jawab dalam membangun citra positif di mata pelanggan melalui upaya:

Corporate Responsibility on Customers

PT PELNI (Persero) views customers as one of the external stakeholders who have an important role for the sustainability of our business. Therefore, to give satisfaction and maintain the trust and loyalty of customers, PT PELNI (Persero) is fully committed to always deliver a product/ service quality and excellent service to customers.

To become a formidable shipping company and the customers' preferred, PT PELNI (Persero) continues to carry out responsibilities to the customer which were realized by encouraging each Insan PELNI to take responsibility in building a positive image in the eyes of customers through below efforts:





Sepanjang tahun 2015 terdapat keluhan pelanggan sebagaimana berikut:
Throughout 2015 there were customer complaints as follows:

NO.	KATEGORI <i>Category</i>	JUMLAH KELUHAN <i>Complaint</i>	STATUS <i>Status</i>
1.	Loket <i>Counter</i>	13	Selesai <i>Finished</i>
2.	Tiket On Line <i>On Line Ticket</i>	5	Selesai <i>Finished</i>
3.	Travel Agent <i>Travel Agent</i>	2	Selesai <i>Finished</i>
4.	Tiket <i>Ticket</i>	1	Selesai <i>Finished</i>
5.	Pelabuhan <i>Port</i>	1	Selesai <i>Finished</i>
6.	Paket Wista <i>Tour Package</i>	1	Selesai <i>Finished</i>
7.	Umum <i>Public</i>	1	Selesai <i>Finished</i>

Sebagai wujud kepedulian dan penghargaan kepada pelanggan, PT PELNI (Persero) memberikan berbagai macam cara /strategi seperti pemberian diskon tiket dalam kegiatan tertentu seperti mudik gratis dan lain sebagainya.

Hasil Survey Kepuasan Pelanggan

Sepanjang tahun 2015 terdapat survey kepuasan penumpang dan survey kepuasan pengirim barang. Adapaun survey kepuasan penumpang memperoleh skor CSI 75,80%, meningkat dari tahun 2014 sebesar 73,74%. Sedangkan survey kepuasan pengiriman barang tahun 2015 dengan skor 80,70%. Survey kepuasan penumpang dan kepuasan pengiriman barang dilakukan oleh PT Surveyor Indonesia (Persero). Adapun aspek yang dinilai dalam survey tersebut adalah *Pre On Board*, *On Board*, dan *Post On Board*.

Biaya Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan

Adapun biaya yang telah dikeluarkan dalam mengelola pelanggan diimplementasikan dalam pengadaan *call center* sebesar Rp. 2.640.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

As a form of concern and appreciation to customer, PT PELNI (Persero) provided various ways /strategies such as giving discounts on tickets in certain activities such as free homecoming activities and so forth.

Customer Satisfaction Survey Result

Throughout 2015 there were surveys of passenger satisfaction and satisfaction survey for shipment. Survey of passenger satisfaction has gained CSI score of 75.80%, an increase from 2014 amounted to 73.74%. While satisfaction survey for shipment in 2015 gained score of 80.70%. Survey of passenger and delivery of goods satisfaction was carried by PT Surveyor Indonesia (Persero). As for the aspects considered in the survey are Pre On Board, On Board, and Post On Board.

Social Responsibility Expenses on Customer

As for the cost incurred in managing the customer which is implemented in the provision of call center that is amounted to IDR 2.64 billion, - with details as follows:



- | | |
|--|--|
| 1. Investasi biaya pembangunan <i>Call Center</i> info pelni 162 Rp. 434.555.000,- | 1. <i>Investment cost of construction of the Call Center information Pelni 162 amounted to IDR. 434,555,000, -</i> |
| 2. Investasi infrastruktur dan aplikasi <i>Call Center</i> Rp. 2.640.000.000,- | 2. <i>Investment cost of Call Center infrastructure and applications amounted to IDR. 2,640,000,000, -</i> |



Procurement management

TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Governance of Goods and Services Procurement



Pengadaan Berkomitmen

Pada tahun 2015, Perseroan merencanakan transformasi sistem dalam mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa dengan target Penyedia Barang dan Jasa yang berpengalaman dan mampu memberikan mutu layanan terbaik, harga kompetitif, garansi purna jual terbaik dan dilaksanakan oleh perusahaan berpengalaman yang memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan barang dan jasa.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam proses pengadaan akan menjadi mudah apabila didukung oleh seluruh komponen yang terlibat dalam proses pengadaan baik Divisi Pengadaan, Unit Kerja terkait dan Penyedia. Semua pihak harus mengimplementasikan semua etika dan prinsip-prinsip pengadaan (efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel) yang telah terkandung dalam kebijakan pengadaan Barang dan Jasa Perseroan.

Standard Operational Procedure Pengadaan Barang dan Jasa yang berlaku di PT PELNI (Persero) ditetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 29A/HKO.01/DIR/II-2012 dengan perubahan terakhir terkait dengan kewenangan Direksi dalam proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 10.07/1/SK/HKO.01/2015 telah memiliki jiwa yang sama dengan Peraturan Menteri BUMN terkait Pengadaan Barang dan Jasa dengan Nomor Per-5/MBU/2008 dan Nomor Per-15/MBU/2012.

Dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, Perseroan berusaha mengoptimalkan sinergi BUMN sebagai upaya untuk pemberdayaan BUMN dengan prinsip saling menguntungkan. Pemilihan Penyedia telah dilakukan secara terbuka bagi pihak yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat. Seluruh proses pengadaan dilakukan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan, Perseroan juga telah memiliki Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang dikalkulasikan secara keahlian dan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Lebih lanjut sebagai jaminan kontinuitas transparansi, keterbukaan informasi tidak hanya dilakukan dalam proses pemilihan penyedia namun juga dalam proses serah terima barang yang bernilai strategis dilakukan oleh Tim Lintas Direktorat sehingga seluruh pihak terkait mengetahui langsung kesesuaian barang yang dipesan dan diterima.

Procurement Committed

In 2015 the company planned the system transformation in managing and controlling policies and activities related to the procurement of goods and services with the target of selecting experienced providers of goods and services, and capable of providing the best quality of service, competitive price, best after sales warranty and carried out by experienced company who has expertise in accordance with the needs of goods and services.

The implementation of the principles of good corporate governance (GCG) in the procurement process will be easier if it is supported by all components that involved in the procurement process as well as the Procurement Division, related Work Unit, and the Providers. All parties must implement all the ethics and principles of procurement (efficient, effective, transparent, open, competitive, fair and accountable), which has been contained in the provisions of procurement policies of company's goods and services.

Standard Operational Procedure of Goods and Service procurement which has been prevailed in PT PELNI (Persero) in accordance with the Decree of Directors No. 29A /HKO.01 / DIR/II-2012, with the latest changes related to the final authority of the Board of Directors in the process of procurement of goods and services in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 10.07/1/SK/HKO.01/2015 has the same soul with Minister of State-Owned Enterprise Regulation related to goods and services procurement No. Per-5/MBU/2008 and No. Per-15/MBU/ 2012..

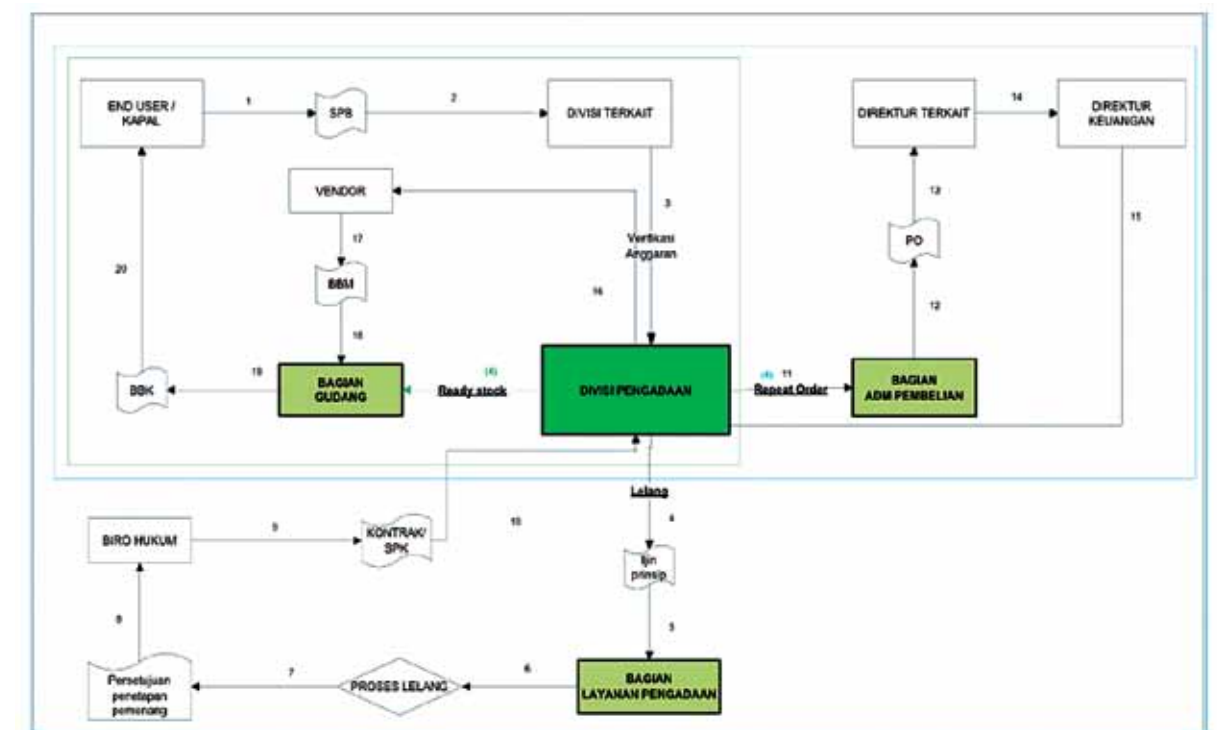
In the implementation of goods and services procurement, the Company sought to optimize SOE synergy in an effort to empower SOE with mutually beneficial principle. Providers selection have been conducted openly to those who meet the requirements and conducted through healthy competition. The entire procurement process is done based on the provisions and procedures that is clear and transparent, where the corporate also has a self estimated price which is calculated based on the expertise and data that can be accounted for.

Furthermore, as a guarantee of continuity of transparency, information disclosure is not only done in the providers selection process but also in the process of handing over valuable strategic goods carried by Cross-Directorate Team so that all parties know immediately the suitability of the goods ordered and received.

Terhadap pekerjaan yang bersifat kompleksitas dan bernilai tinggi, PT PELNI (Persero) menggunakan sarana LPSE untuk mengundang Penyedia berkompentensi melalui <http://lpse.pelni.co.id>. Perubahan dan perbaikan system terus dilakukan secara bertahap agar seluruh informasi mudah diakses oleh pihak manapun dan dapat cepat memperoleh informasi apabila dibutuhkan, pada tahun 2015 Persero telah melakukan *updating* legatilitas Data Penyedia yang dituangkan dalam Daftar Penyedia Mampu (DPM).

Against the work that has complexity and high value, PT Pelni (Persero) used LPSE facilities to invite competent providers through <http://lpse.pelni.co.id>. Changes and improvements in the system continue gradually so that all information is easily accessible to any party and could be quickly obtain the information when it is necessary. In 2015 the Company has been updating the legality Data Provider as outlined in the List of Capable Providers (DPM).

Skema Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Scheme





Testimoni Vendor

Sebagai salah satu vendor PT PELNI (Persero), Saya Yoke Sion, sebagai Manager Divisi Retail di PT Mastrada, Jakarta, kami berpendapat bahwa Team Pengadaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan spesifikasi yang lengkap kepada kami dalam proses pengadaan *kitchen equipment* untuk kapal PELNI sehingga kami dapat menyelesaikan pekerjaan kami dengan baik.

Kami sangat puas karena segala sesuatu berjalan secara transparan sejak awal proses tender, negosiasi, sampai kami mendapatkan surat pesanan.

Secara garis besar, kami sangat puas bekerja sama dengan PT PELNI (Persero) dan berharap dapat terus menjalin kerjasama ini.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Team Pengadaan dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga PT PELNI (Persero) dapat terus maju dan berkembang sehingga menjadi kebanggaan bagi negara.

Warm Regards,

Yoke Sion, Manager, Retail Division Mastrada Group,
p: +62 (21) 29851029 |
m: +62 (817) 602-5555 | e: yoke.sion@mastrada.com
| w: <http://www.mastrada.com> |

Divisi Pengadaan saat ini juga merupakan salah satu yang cukup baik, ramah, sopan, senyum, dan semua pekerjaan diselesaikan dengan cepat, tanpa gratifikasi dan kooperatif dengan vendor, mengoreksi dengan baik bila ada kekeliruan dan segera diperbaiki, Terimakasih.

Eko Poerwanto, Sales Operasional / Marketing PT Oyama

Vendor's Testimonial

As one vendor of PT Pelni, I am Yoke Sion, as Manager of Retail Division at PT Mastrada, Jakarta, we found Team Procurement who have provided good service and complete specifications to us in the process of procurement of kitchen equipment for PELNI so we can resolve our job well.

We are very satisfied because everything runs transparently since the beginning of the bidding process, negotiation, until we get the mail orders.

Broadly speaking, we are very pleased to cooperate with PT Pelni and look forward to continuing this cooperation.

On this occasion, we would like to thank profusely the Procurement Team and all those who can not mention one by one.

Hopefully PT Pelni can move forward and evolve to become the pride of the country.

Warm Regards,

Yoke Sion, Manager, Retail Division Mastrada Group,
p: +62 (21) 29851029 |
m: +62 (817) 602-5555 | e: yoke.sion@mastrada.com |
w: <http://www.mastrada.com> |

Supply Division today is quite good, friendly, polite, smile, and all work could be completed quickly, without gratification and cooperative with the vendor, corrected properly when there is a mistake and fixed it immediately, Thank you.

Eko Poerwanto, Sales Operasional / Marketing PT Oyama





PT PELNI (Persero)

Jl. Gajahmada No.14 Jakarta Pusat, Indonesia 10130

 162 / 021 - 162

 infopelni162@pelni.co.id

 pelni162

 pelniline

 @pelni162